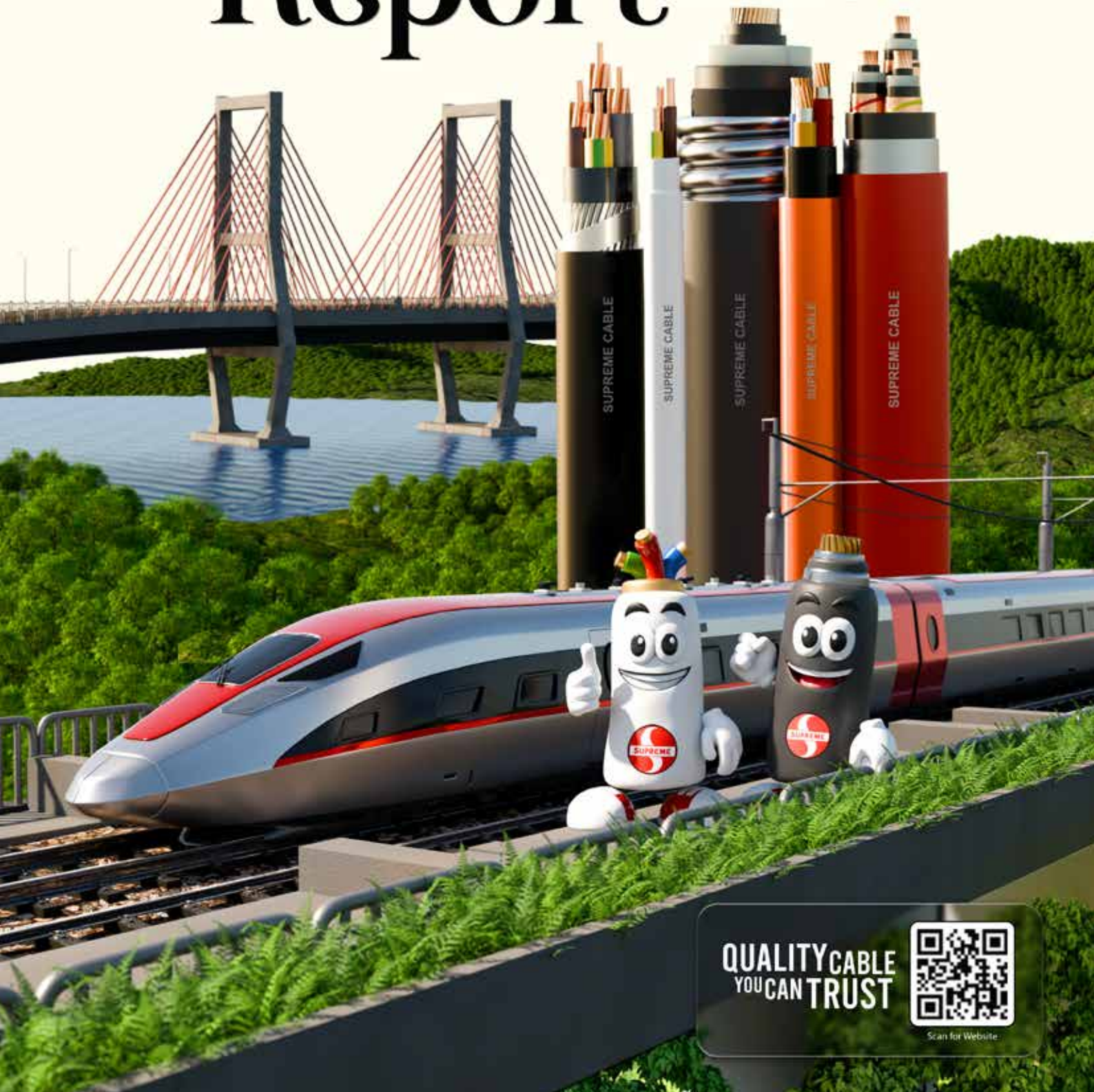




SUPREME CABLE



Annual Report 2025



**QUALITY CABLE
YOU CAN TRUST**



Scan for Website



SUPREME CABLE

WE ARE SUPREME

Supreme Cable terus berkembang menjadi produsen kabel terbesar dan terkemuka di Indonesia, dengan kualitas dan kehandalan internasional.

Working with resolute determination, Supreme Cable has established itself as the largest and most prominent cable manufacturer in Indonesia, with world class quality and reliability.



Daftar Isi

Table of Contents

04

Ikhtisar Keuangan

Financial Highlights

05

Informasi Saham

Share Information

07

Laporan Direksi

Report by the Board of Directors

11

Laporan Dewan Komisaris

Report by the Board of Commissioners

14

Profil Perusahaan

Corporate Profile

30

Analisis dan Pembahasan Manajemen

Management's Review and Analysis

37

Tata Kelola Perusahaan

Good Corporate Governance

70

Laporan Keberlanjutan

Sustainability Report

87

Surat Pernyataan Anggota Direksi dan Anggota Dewan Komisaris tentang Tanggung Jawab atas Laporan Tahunan 2025 PT Supreme Cable Manufacturing & Commerce Tbk

Responsibility Statement by Members of the Board of Directors and Board of Commissioners for the 2025 Annual Report for PT Supreme Cable Manufacturing & Commerce Tbk

90

Laporan Keuangan Tahunan Yang Telah Diaudit 2025

2025 Audited Financial Statements

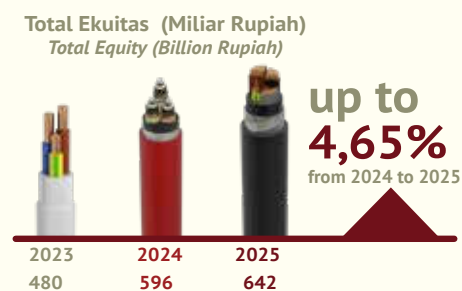
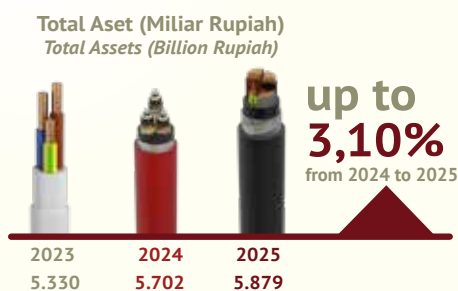
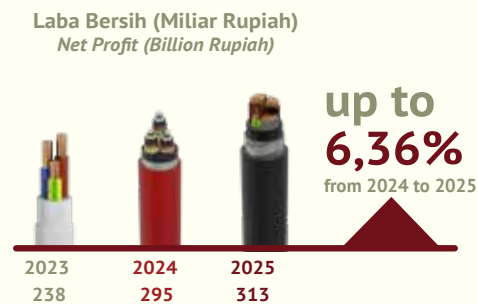
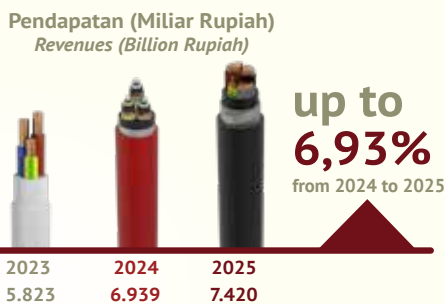
Ikhtisar Keuangan

Financial Highlights

(dalam Jutaan Rupiah)

(in Millions of Rupiah)

	2025	2024	2023	
Pendapatan	7.420.053	6.939.148	5.823.016	Revenues
Laba Bruto	642.320	596.143	480.154	Gross Profit
Laba Sebelum Pajak Penghasilan	395.257	377.052	296.471	Profit Before Income Tax
Jumlah Laba yang dapat diatribusikan kepada:				Income attributable to:
Pemilik Entitas Induk	313.055	294.374	237.225	Owners of the Parent
Kepentingan Non Pengendali	382	315	310	Non-controlling Interests
Total Laba Neto Tahun Berjalan	313.437	294.689	237.536	Total Net Profit for The Year
Laba Komprehensif yang dapat diatribusikan kepada:				Income attributable to:
Pemilik Entitas Induk	313.188	494.407	237.229	Owners of the Parent
Kepentingan Non Pengendali	383	603	317	Non-controlling Interests
Total Laba Komprehensif Tahun Berjalan	313.571	495.010	237.545	Total Comprehensive Profit for The Year
Jumlah Saham	822.333	822.333	205.583	Outstanding Shares
Laba per Saham (Rp)	381	358	1.154	Earnings per Share (Rp)
Jumlah Aset	5.878.655	5.702.139	5.329.801	Total Assets
Jumlah Liabilitas	258.292	331.653	392.506	Total Liabilities
Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada:				Equity attributable to:
Pemilik Entitas Induk	5.613.180	5.381.750	4.949.070	Owners of the Parent
Kepentingan Non Pengendali	7.183	(11.264)	(11.775)	Non-controlling Interests
Total Ekuitas	5.620.363	5.370.486	4.937.295	Total Equity
(dalam persentase)				(in percentage)
Rasio Laba terhadap Jumlah Aset	5,33	5,17	4,46	Return on Assets (ROA)
Rasio Laba terhadap Ekuitas	5,58	5,49	4,81	Return on Equity (ROE)
Rasio Laba terhadap Pendapatan	4,22	4,25	4,08	Net Profit Margin (NPM)
Rasio Lancar	1.167,53	775,65	594,30	Current Ratio
Rasio Liabilitas terhadap Ekuitas	4,60	6,18	7,95	Debt to Equity Ratio (DER)
Rasio Liabilitas terhadap Jumlah Aset	4,39	5,82	7,36	Debt to Assets Ratio (DAR)



Informasi Saham

Share Information

Sampai dengan tahun 2025, jumlah saham Perseroan beredar yang tercatat di Bursa Efek Indonesia adalah sebanyak 822.333.600 lembar saham. Fluktuasi harga, volume perdagangan dan kapitalisasi pasar atas saham Perseroan untuk tahun 2025 dan tahun 2024 adalah sebagai berikut:

As of 2025, the total number of the Company's outstanding shares listed on the Indonesia Stock Exchange amounted to 822,333,600 shares. The fluctuations in share price, trading volume, and market capitalization of the Company's shares for 2025 and 2024 are as follows:

Periode Period	Kapitalisasi Pasar Market Capitalization (Rp)	Harga Price (Rp)			Volume Perdagangan (lembar saham) Trading Volume (shares)
		Tertinggi Highest	Terendah Lowest	Penutupan Closing	
2025					
Triwulan 1 1 st Quarter	1.685.783.880.000	2.380	1.970	2.050	997.100
Triwulan 2 2 nd Quarter	1.677.560.544.000	2.290	1.870	2.040	2.164.300
Triwulan 3 3 rd Quarter	1.891.367.280.000	2.860	2.030	2.300	5.123.400
Triwulan 4 4 th Quarter	1.891.367.280.000	2.650	2.290	2.300	3.638.300
2024					
Triwulan 1 1 st Quarter	1.694.007.216.000	2.790	2.060	2.060	2.732.400
Triwulan 2 2 nd Quarter	1.685.783.880.000	2.390	1.915	2.020	2.714.400
Triwulan 3 3 rd Quarter	1.809.133.920.000	2.320	1.980	2.200	2.450.000
Triwulan 4 4 th Quarter	1.743.347.232.000	2.380	2.000	2.120	2.080.400

Pada tahun 2025, Perseroan melakukan aksi korporasi berupa pembagian dividen pada tanggal 10 Juli 2025 dengan nilai sebesar Rp 100 per saham.

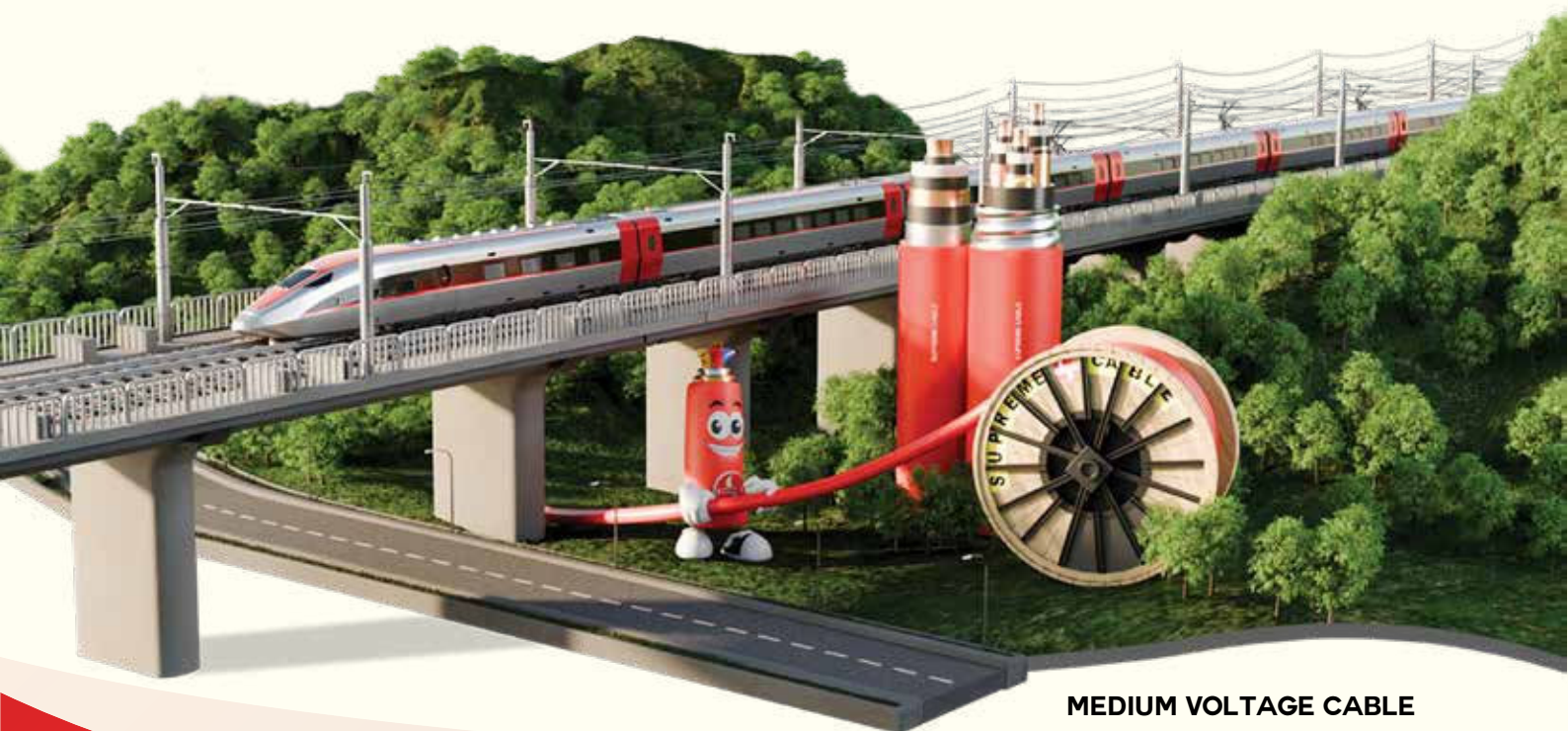
During 2025, the Company issued a corporate action for payment of dividend on July 10, 2025, to the value of Rp 100 per share.



SUPREME CABLE

Laporan Manajemen

Report by the Management



MEDIUM VOLTAGE CABLE

Laporan Direksi

Report by the Board of Directors



Henny Rosellinny

Presiden Direktur | *President Director*

Pemegang Saham Yang Terhormat,

Pertama-tama kami ucapkan puji dan syukur kepada Tuhan Yang Maha Kasih, karena PT SUCACO Tbk (Perseroan) dapat melalui tahun 2025 dengan baik.

Kinerja Perseroan

Strategi Dan Kebijakan Strategis Perseroan serta Implementasinya

Strategi dan kebijakan strategis Perseroan dibuat untuk mencapai visi dan misi Perseroan. Direksi menyusun strategi dalam bentuk program-program yang berisi langkah-langkah prioritas yang harus dilakukan untuk mencapai sasaran-sasaran yang telah ditetapkan. Dari strategi yang ditetapkan, kemudian diturunkan dalam kebijakan-kebijakan strategis berupa rumusan kerangka kerja untuk menyelesaikan permasalahan-permasalahan operasional dan mengantisipasi risiko-risiko yang ada.

Direksi memastikan implementasi strategi Perseroan dengan cara melakukan pemantauan melalui rapat-rapat berkala.

Perekonomian global tahun 2025 tumbuh 3,3%, sama dengan pertumbuhan ekonomi dunia di tahun sebelumnya. Sementara itu, perekonomian Indonesia di tahun 2025 tumbuh di kisaran 5,1%, lebih tinggi dibandingkan pertumbuhan ekonomi domestik di tahun 2024 yang mencapai 5,0%.

To our Shareholders,

First and foremost, let us offer our praise and thanksgiving to God the Compassionate, for PT Sucaco Tbk (The Company) completed the year 2025 with good results.

Company Performance

Company Strategy, Strategic Policies and Implementation

The company strategy and strategic policies of the Company are designed to achieve the corporate vision and mission. The Board of Directors develops the corporate strategy, consisting of programs with priority actions to be undertaken for achieving prescribed targets. The adopted strategy is then used to derive strategic policies set out in a working framework for resolving operational issues and to anticipate existing risks.

The Board of Directors ensures the implementation of the corporate strategy by holding regular meetings to monitor progress.

The global economy in 2025 grew by 3.3%, the same as the world economic growth in the previous year. Meanwhile, Indonesia's economy in 2025 expanded by around 5.1%, higher than domestic economic growth in 2024, which reached 5.0%.

Pendapatan konsolidasi Perseroan selama tahun 2025 adalah sebesar Rp 7,4 triliun, naik 6,93% dibandingkan pendapatan konsolidasi Perseroan selama tahun 2024 yang sebesar Rp 6,9 triliun. Penjualan segmen usaha kabel Perseroan tahun 2025 mencapai 120,48% dari target yang ditetapkan. Penjualan segmen usaha kabel selama tahun 2025 adalah sebesar Rp 7,2 triliun, naik dibandingkan penjualan segmen usaha kabel selama tahun 2024 yang sebesar Rp 6,7 triliun.

Pemakaian tembaga meningkat dari 21.930 metrik ton di tahun 2024 menjadi 25.160 metrik ton di tahun 2025 atau naik 14,73%. Sementara pemakaian aluminium mengalami penurunan dari 4.777 metrik ton di tahun 2024 menjadi 3.625 metrik ton di tahun 2025 atau turun 24,12%.

Harga rata-rata tembaga selama tahun 2025 adalah sebesar USD 9.939 per metrik ton, naik sebesar 8,69% dibandingkan dengan tahun 2024 yang sebesar USD 9.144 per metrik ton. Harga rata-rata aluminium selama tahun 2025 adalah sebesar USD 2.630 per metrik ton, naik sebesar 8,72% dibandingkan dengan tahun 2024 yang sebesar USD 2.419 per metrik ton.

Pada tahun 2025, Perseroan meneruskan penerapan kebijakan-kebijakan strategis seperti penanganan pengadaan bahan baku utama yang lebih baik dan efisiensi di segala bidang. Laba bruto Perseroan mengalami peningkatan sebesar 7,75% dari Rp 596,1 miliar di tahun 2024 menjadi Rp 642,3 miliar di tahun 2025. Rasio laba bruto terhadap pendapatan naik dari 8,59% di tahun 2024 menjadi 8,66% di tahun 2025. Laba sebelum pajak tahun 2025 mencapai Rp 395,3 miliar, naik sebesar 4,83% dibandingkan laba sebelum pajak tahun 2024 yang sebesar Rp 377,1 miliar. Hasil akhirnya, Perseroan membukukan laba bersih sebesar Rp 313,4 miliar, naik sebesar 6,36% dibandingkan laba bersih tahun 2024 yang sebesar Rp 294,7 miliar.

Pada laporan posisi keuangan Perseroan, jumlah aset Perseroan naik 3,10% menjadi Rp 5,9 triliun di tahun 2025. Rasio lancar Perseroan pada tahun 2025 adalah 11,68x yang menandakan bahwa tingkat kemampuan Perseroan dalam membayar kewajiban lancar masih sangat terjaga. Rasio liabilitas terhadap ekuitas Perseroan pada tahun 2025 mencapai 0,05x yang menunjukkan bahwa keuangan Perseroan masih sangat sehat.

Return on Assets (ROA) Perseroan mengalami peningkatan dari 5,17% di tahun 2024 menjadi 5,33% di tahun 2025 dan Return on Equity (ROE) Perseroan mengalami peningkatan dari 5,49% di tahun 2024 menjadi 5,58% di tahun 2025.

Terkait kinerja saham, harga saham Perseroan per 31 Desember 2025 dan 2024 masing-masing tercatat sebesar Rp 2.300 dan Rp 2.120.

Perbandingan Pencapaian dengan Target Perseroan

Target penjualan dan laba bersih segmen usaha kabel tahun 2025 masing-masing adalah 6,0 triliun dan Rp 340,0 miliar, sedangkan realisasinya adalah Rp 7,2 triliun untuk penjualan dan Rp 312,8 miliar untuk laba bersih.

Consolidated revenues in 2025 reached Rp 7.4 trillion, an increment of 6.93% over the Company's 2024 consolidated revenues recorded at Rp 6.9 trillion. In 2025, the Company's cable business segment sales reached 120.48% of target. Sales of cable business segment in 2025 totaled Rp 7.2 trillion, higher than 2024 cable business segment sales of Rp 6.7 trillion.

Copper consumption rose from 21,930 metric tons in 2024 to 25,160 metric tons in 2025, an increase of 14.73%. Meanwhile, aluminum consumption dropped from 4,777 metric tons in 2024 to 3,625 metric tons in 2025, a decline of 24.12%.

Copper prices in 2025 averaged USD 9,939 per metric ton, up 8.69% from the 2024 average of USD 9,144 per metric ton. Aluminum averaged USD 2,630 per metric ton in 2025, 8.72% higher in comparison to USD 2,419 per metric ton in 2024.

In 2025, the Company took further steps in implementing strategic policies, such as for improved procurement of vital raw materials and greater efficiency in all areas of operation. Gross profit increased 7.75% from Rp 596.1 billion in 2024 to Rp 642.3 billion in 2025. Gross profit ratio went up from 8.59% in 2024 to 8.66% in 2025. Profit before tax in 2025 came to Rp 395.3 billion, a growth of 4.83% compared to the profit before tax in 2024 recorded at Rp 377.1 billion. In the bottom line, the Company booked a net profit of Rp 313.4 billion, up 6.36% from the 2024 net profit of Rp 294.7 billion.

In the Company's statement of financial position, total assets increased by 3.10% in 2025 to Rp 5.9 trillion. The current ratio in 2025 stood at 11.68x, reflecting the Company's comfortably secure position in meeting its current liabilities. The Company's debt-to-equity ratio in 2025 was 0.05x, indicating a robust financial condition.

The Company's Return on Assets (ROA) strengthened from 5.17% in 2024 to 5.33% in 2025, while Return on Equity (ROE) went up from 5.49% in 2024 to 5.58% in 2025.

With regard to share performance, the Company's share prices as of December 31, 2025 and 2024 were recorded at Rp 2,300 and Rp 2,120 respectively.

Comparison of Results with Targets

Sales and net earnings in the cable business segment for 2025 were targeted at Rp 6.0 trillion and Rp 340.0 billion, while in the outcome, sales totaled Rp 7.2 trillion and net earnings Rp 312.8 billion.

Kendala yang dihadapi Perseroan

Selama tahun 2025, Perseroan dihadapkan pada kendala-kendala sebagai berikut:

- Persaingan usaha yang semakin ketat, baik dari segi harga, skema pembayaran, waktu pengiriman, maupun masuknya kompetitor baru.
- Fluktuasi harga bahan baku utama kabel yaitu tembaga dan aluminium.
- Keterlambatan pembayaran dari pelanggan.
- Penundaan pelaksanaan/penyelesaian beberapa proyek.

Kinerja Keberlanjutan

Dalam menjalankan usaha, Perseroan menerapkan strategi Kinerja Keberlanjutan untuk mewujudkan komitmen dalam menciptakan nilai yang maksimal bagi seluruh pemangku kepentingan.

Penerapan strategi Kinerja Keberlanjutan tersebut dilakukan oleh Perseroan dengan tetap memperhatikan penerapan praktik Tata Kelola Perusahaan yang baik. Adapun, aspek Kinerja Berkelanjutan yang telah dilakukan oleh Perseroan selama 2025 adalah sebagai berikut:

Dalam Kinerja Ekonomi, Perseroan menghasilkan nilai penjualan dan perolehan laba yang berkontribusi terhadap kemajuan industri kabel serta pertumbuhan ekonomi, selain juga memberikan manfaat untuk pemangku kepentingan.

Terhadap Kinerja Sosial, Perseroan mengupayakan terbentuknya hubungan yang harmonis dan berkontribusi dalam meningkatkan kualitas hidup masyarakat, khususnya bagi mereka yang bersentuhan langsung dengan usaha Perseroan.

Perseroan juga terus berusaha untuk meningkatkan Kinerja Lingkungan agar tercipta proses bisnis yang ramah lingkungan.

Prospek Usaha

Pada awal tahun 2026, pertumbuhan ekonomi global diperkirakan mencapai 3,2%, sedikit lebih rendah dibandingkan pertumbuhan tahun sebelumnya yang sebesar 3,3%. Sementara itu, pertumbuhan ekonomi Indonesia diproyeksikan berada pada kisaran 4,9%–5,7%. Namun demikian, proyeksi tersebut masih dapat berubah seiring dengan perkembangan perang antara Israel-Amerika Serikat dengan Iran di kawasan Timur Tengah.

Prospek industri kabel listrik Indonesia pada tahun 2026 diperkirakan tetap positif, didukung oleh berlanjutnya pembangunan infrastruktur ketenagalistrikan, proyek energi terbarukan, ekspansi jaringan transmisi dan distribusi, serta pertumbuhan sektor konstruksi, transportasi dan telekomunikasi.

Penerapan Tata Kelola Perusahaan

Selain berorientasi untuk meningkatkan kinerja Perseroan, kami sebagai perusahaan terbuka juga berkomitmen untuk menerapkan tata kelola perusahaan yang baik. Kami percaya bahwa implementasi praktik-praktik tata kelola perusahaan yang baik akan membawa Perseroan kepada usaha yang

Constraints faced by the Company

During 2025, the Company was confronted with various constraints and impediments including the following:

- *Increasingly intense business competition, in terms of pricing, payment schemes, delivery times, as well as the entry of new competitors.*
- *Price fluctuations in copper and aluminium, both key raw materials.*
- *Late payments from customers.*
- *Delays in execution and completion of some projects.*

Sustainability Performance

In conducting business, the Company applies a Sustainability Performance strategy for honoring its commitments in creating maximum value for all stakeholders.

The implementation of the Sustainability Performance strategy is undertaken with careful attention to Good Corporate Governance as applied in practice. The following describes the progress achieved by the Company in Sustainability Performance during 2025:

In Economic Performance, the Company generated sales revenues and earnings that contributed to the advancement of the cable industry and economic growth, while also delivering benefits for stakeholders.

With regard to Social Performance, the Company pursued efforts for building harmonious relations and made contributions to improvement in the quality of community life for people who come into direct contact with the Company's business operations.

The Company also worked steadfastly to improve Environmental Performance for creation of environmentally friendly business processes.

Business Outlook

At the beginning of 2026, global economic growth is projected at 3.2%, slightly lower than the 3.3% recorded in the previous year. Meanwhile, Indonesia's economic growth is forecast to range between 4.9% and 5.7%. Nevertheless, these projections remain subject to change, particularly in response to evolving geopolitical tensions between Israel-the United States and Iran in the Middle East.

The outlook for Indonesia's electrical cable industry in 2026 is expected to remain positive, supported by the continued development of power infrastructure, renewable energy projects, the expansion of transmission and distribution networks, as well as growth in the construction, transportation and telecommunications sectors.

Good Corporate Governance Implementation

While oriented to boosting corporate performance, we also share a commitment to apply the practices of good corporate governance. We believe that the implementation of sound practices under good corporate governance will keep the Company on the path for business sustainability. The Company is engaged in an ongoing

berkesinambungan. Perseroan terus berusaha untuk menerapkan lima pilar dari tata kelola perusahaan yang baik yaitu transparansi, akuntabilitas, tanggung jawab, kewajaran dan independensi. Hal ini sebagai dasar untuk membangun kerangka kerja yang kuat dalam kegiatan operasional sehari-hari.

Akhir kata, perkenankanlah kami mengucapkan terima kasih kepada para pemegang saham, pelanggan, rekan usaha, kreditur, pemasok dan seluruh karyawan atas segala dukungan dan kontribusi yang telah diberikan kepada Perseroan selama tahun 2025.

drive to apply the five pillars of good corporate governance, namely transparency, accountability, responsibility, fairness and independence. These constitute the foundation for building a robust working framework for daily operations.

In closing, permit us to express our gratitude to the shareholders, customers, business partners, creditors, suppliers and each and every employee for all their support and contribution to the Company during 2025.

Jakarta, 28 April 2026
Jakarta, April 28, 2026

PT SUCACO Tbk



HENNY ROSELLINNY
Presiden Direktur
President Director

Laporan Dewan Komisaris

Report by the Board of Commissioners



Elly Soepono

Presiden Komisaris | *President Commissioner*

Pemegang Saham Yang Terhormat,

Berkat rahmat dan penyertaan Tuhan Yang Maha Esa, Perseroan dapat melalui tahun 2025 dengan baik.

Perekonomian dunia tumbuh 3,3% di tahun 2025, sama dengan pertumbuhan ekonomi global tahun 2024. Sementara itu, perekonomian Indonesia di tahun 2025 tumbuh 5,1%, meningkat dibandingkan dengan pertumbuhan ekonomi nasional di tahun sebelumnya yang sebesar 5,0%.

Penilaian Terhadap Kinerja Direksi

Komisaris telah meneliti dan menyetujui Laporan Keuangan Konsolidasian Perusahaan dan anak perusahaan untuk tahun buku 2025 yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Anwar & Rekan, sesuai dengan Laporan Auditor Independen Nomor: 00145/2.1035/AU.1/04/1432-1/1/III/2026 tanggal 27 Maret 2026 dengan pendapat "Wajar Tanpa Modifikasi".

Penilaian terhadap Kinerja Direksi Mengenai Pengelolaan Perseroan

Komisaris dengan ini memberikan apresiasi kepada Direksi Perseroan, jajaran manajemen dan seluruh karyawan yang telah bekerja keras sehingga Perseroan dapat melalui tahun 2025 dengan baik. Pendapatan Perseroan di tahun 2025 meningkat menjadi Rp 7,4 triliun atau naik 6,93% dibandingkan pendapatan Perseroan di tahun 2024 yang mencapai Rp 6,9 triliun. Perseroan membukukan laba bersih sebesar Rp 313,4 miliar di tahun 2025 atau naik 6,36% dibandingkan laba bersih di tahun sebelumnya yang sebesar Rp 294,7 miliar.

To our Shareholders,

Thanks to the grace and blessing of God Almighty, the Company held its own throughout 2025.

The global economy grew by 3.3% in 2025, the same as the global economic growth in 2024. Meanwhile, Indonesia's economy expanded by 5.1% in 2025, an increase compared to the national economic growth of 5.0% in the previous year.

Performance Evaluation of the Board of Directors

The Board of Commissioners has examined and approved the Consolidated Financial Statements of the Company and subsidiaries for the 2025 financial year. These financial statements have been audited by Anwar & Rekan, Public Accountants as set forth in Independent Auditor Report Number: 00145/2.1035/AU.1/04/1432-1/1/III/2026 dated March 27, 2026, issued with an "Unmodified Opinion".

Evaluation of the Corporate Management Performance of the Board of Directors

The Board of Commissioners extends its appreciation to the Board of Directors, management and all employees of the Company for their hard work that carried the Company through 2025 with good results. Revenues in 2025 rose to Rp 7.4 trillion, representing a 6.93% increment over the Company's revenues in 2024 that reached Rp 6.9 trillion. In 2025 the Company booked a net profit of Rp 313.4 billion, up 6.36% compared to the net profit one year earlier of Rp 294.7 billion.

Pengawasan terhadap Implementasi Strategi Perseroan

Sesuai dengan peran dan fungsinya, Dewan Komisaris akan terus melakukan pengawasan terhadap kegiatan operasional Perseroan yang dilaksanakan oleh Direksi. Dewan Komisaris juga terus mendorong Direksi untuk melakukan perbaikan-perbaikan yang berkesinambungan guna memastikan tercapainya target kinerja yang telah ditetapkan dalam Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan (RKAP).

Pandangan atas Prospek Usaha yang Telah Disusun Direksi

Meskipun prospek industri kabel Indonesia pada tahun 2026 diproyeksikan tetap positif, sebagaimana telah disampaikan dalam Laporan Direksi, risiko geopolitik global termasuk ketegangan antara Amerika Serikat dengan China, serta perang antara Israel-Amerika Serikat dengan Iran di Timur Tengah, perlu dicermati dan diwaspadai secara berkelanjutan.

Dewan Komisaris meminta Direksi Perseroan mengambil langkah-langkah bijak dalam mengantisipasi berbagai permasalahan yang mungkin timbul, serta menyusun strategi-strategi khusus guna merebut kesempatan-kesempatan yang ada, baik itu dari pemerintah maupun swasta.

Pandangan atas Penerapan Tata Kelola Perusahaan

Dewan Komisaris telah melakukan peninjauan terhadap pengelolaan tata kelola perusahaan yang baik, dimana Perseroan telah mengimplementasikan praktik-praktik tata kelola perusahaan yang baik. Dewan Komisaris mendukung setiap kebijakan dan kegiatan Perseroan dalam penerapan tata kelola perusahaan yang baik, sebagai dasar untuk membangun kerangka kerja yang kuat dalam kegiatan operasional Perseroan sehari-hari.

Akhir kata, atas nama seluruh jajaran Komisaris dan Direksi Perseroan, kami mengucapkan terima kasih atas dukungan yang diberikan oleh seluruh stakeholder Perseroan selama ini.

Oversight of Corporate Strategy Implementation

In keeping with its role and function, the Board of Commissioners will maintain ongoing oversight of the Company's operations performed by the Board of Directors. The Board of Commissioners also encourages the Board of Directors to keep working for continuous improvement to ensure the achievement of the performance targets adopted in the Corporate Plan.

Viewpoint of the Business Outlook Prepared by the Board of Directors

Although the outlook for Indonesia's cable industry in 2026 is projected to remain positive, as conveyed in the Board of Directors' Report, global geopolitical risks including tensions between the United States and China, as well as the war between Israel–United States and Iran in the Middle East, must be continuously monitored and carefully assessed.

The Board of Commissioners urges the Company's Board of Directors to take prudent measures in anticipating potential challenges and to develop specific strategies to seize available opportunities, both from the government and private sector.

Viewpoint about Good Corporate Governance Implementation

The Board of Commissioners has conducted a review of good corporate governance in the areas in which the Company has implemented these practices. The Board of Commissioners extends support for each Company policy and activity in application of good corporate governance, which constitutes the foundation for building a robust working framework for the day-to-day operations of the Company.

In closing, on behalf of the Board of Commissioners and the Board of Directors, we wish to express our sincere gratitude for the support extended by each and every stakeholder in the Company.

Jakarta, 28 April 2026
Jakarta, April 28, 2026

PT SUCACO Tbk



ELLY SOEPONO
Presiden Komisaris
President Commissioner



SUPREME CABLE

Profil Perusahaan

Corporate Profile



ENAMELLED WIRE



PT SUPREME CABLE

**Manufacturing & Commerce Tbk
(PT SUCACO Tbk)**



Kantor Pusat

Head Office

Jl. Kebon Sirih No. 71

Jakarta Pusat 10340

**Telephone : (021) 310-0525,
310-1525**

Facsimile : (021) 319-31119

E-mail : corpsec@sucaco.com

Website : www.sucaco.com

Pabrik

Factories

Jl. Daan Mogot Km. 16

Semanan, Kalideres

Jakarta Barat 11850

Telephone : (021) 619-0044, 540-2066

Facsimile : (021) 619-2628

Jl. Raya Pejuang Km. 2

Harapan Jaya, Bekasi Utara

Bekasi 17124

Telephone : (021) 887-1015

Facsimile : (021) 887-0745

Jl. Raya Cikarang Cibarusah, Km. 7,5

No. 20A Pasir Konci - Desa Pasir Sari

Cikarang Selatan, Bekasi 17550

Telephone : (021) 899-01839 / 40

Facsimile : (021) 899-01841

Jl. Kalisabi No. 61

Uwung Jaya, Cibodas

Tangerang 15138

Telephone : (021) 552-5048, 551-2570

Facsimile : (021) 552-5280

Jl. Raya Serang Km. 25

Talagasari, Balaraja

Tangerang 15610

Telephone : (021) 595-3572

Facsimile : (021) 595-3578

Riwayat Singkat Perseroan

Brief History Of The Company

Perseroan didirikan pada tanggal 9 November 1970, bergerak dalam bidang industri kabel dengan merk SUPREME. Memulai produksi komersialnya pada tanggal 2 Oktober 1972 dengan dukungan teknis dari Furukawa Electric Co., Ltd., Tokyo, Jepang. Perseroan merupakan PMDN pertama yang mencatatkan sahamnya di Bursa Efek Indonesia pada tahun 1982.

Dengan konsistensi usaha, Perseroan saat ini telah menjadi pemimpin pasar pada industri kabel. Komitmen untuk memberikan kualitas kepada pelanggan, Perseroan selalu memberikan prioritas pelayanan dengan mendayagunakan seluruh tenaga pemasaran, penjualan dan pengiriman yang mampu melakukan distribusi ke seluruh wilayah pemasaran.

Anggaran Dasar Perseroan telah mengalami beberapa kali perubahan, antara lain dengan Akta No. 138 tanggal 28 April 1997 dari Notaris Poerbaningsih Adi Warsito, S.H., mengenai peningkatan modal dasar Perseroan, semula sebesar Rp 225 miliar menjadi Rp 500 miliar. Perubahan Anggaran Dasar tersebut telah disetujui oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. C2-5994-HT.01.04.TH'97 tanggal 2 Juli 1997, dan telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 4305 tanggal 23 September 1997; Akta No.32 tanggal 25 September 2006 yang dibuat di hadapan Notaris Poerbaningsih Adi Warsito, S.H., mengenai perubahan nama Perseroan dari semula bernama PT Supreme Cable Manufacturing Corporation Tbk (SUCACO) menjadi PT Supreme Cable Manufacturing & Commerce Tbk (PT SUCACO Tbk). Perubahan nama tersebut telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia RI dengan surat No. W7-01285 HT.01.04-TH. 2006 tanggal 4 Oktober 2006; dan terakhir diubah dengan Akta No. 3 tanggal 20 Februari 2024 yang dibuat di hadapan Notaris Gatot Widodo, S.E., S.H., M.Kn., mengenai persetujuan pemecahan nilai nominal saham dan persetujuan perubahan Pasal 4 ayat 1 dan ayat 2 Anggaran Dasar Perseroan. Perubahan tersebut telah diterima oleh Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia Nomor AHU-AH.01.03-0042847 tanggal 20 Februari 2024.

The Company was established on November 9, 1970, as a cable manufacturing enterprise under the SUPREME brand. Commercial operations began on October 2, 1972, with technical assistance from Furukawa Electric Co., Ltd., of Tokyo, Japan. The Company was the first domestic investment (PMDN) entity to list its shares on the Indonesia Stock Exchange in 1982.

Through consistent efforts, the Company has become a market leader in the cable industry. Committed to delivering quality to its customers, the Company continuously prioritizes service excellence by leveraging its entire marketing, sales, and distribution teams to ensure effective coverage across all market areas.

The Company's Articles of Association have been amended several times, among others by Notarial Deed No. 138 dated April 28, 1997, by Notary Poerbaningsih Adi Warsito, S.H., concerning the increase in authorized capital from Rp 225 billion to Rp 500 billion. These changes were approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia in his decision letter No. C2-5994-HT.01.04.TH'97 dated July 2, 1997, and published in State Gazette No. 4305 dated September 23, 1997. Subsequently the Articles of Association were amended in Deed No. 32 dated September 25, 2006, drawn up in the presence of Notary Poerbaningsih Adi Warsito, S.H., regarding the change in the name of the Company from the former PT Supreme Cable Manufacturing Corporation Tbk (SUCACO) to become PT Supreme Cable Manufacturing & Commerce Tbk (PT SUCACO Tbk). The change of name was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in letter No. W7-01285 HT.01.04-TH. 2006 dated October 4, 2006; and last amended by Notarial Deed No. 3 dated February 20, 2024, by Notary Gatot Widodo, S.E., S.H., M.Kn., concerning the approval of the stock split and the amendment of Article 4 paragraph 1 and paragraph 2 of the Company's Articles of Association. This amendment has been acknowledged by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia under Number AHU-AH.01.03-0042847 tanggal 20 Februari 2024 dated February 20, 2024.



AIRPORT LIGHTNING CABLE

Visi dan Misi Perseroan

Company Vision and Mission



Visi Vision

Menjadi produsen kabel listrik terbesar di Indonesia dengan reputasi global.
Become the largest manufacturer of electrical cable in Indonesia with a global reputation.



Misi Mission

1. Mencapai kinerja terbaik diantara produsen sejenis di Indonesia dalam hal keandalan produk, pangsa pasar dan profitabilitas.
2. Memiliki kemampuan operasional dan daya saing yang kuat dalam melayani pasar Internasional.
3. Menjadi bagian dari usaha-usaha dalam membantu meningkatkan kualitas hidup masyarakat.

1. *Achieve performance excellence, ahead of similar companies in Indonesia in regard to products, market share and profitability.*
2. *Possess robust operational capability and competitiveness in serving the international market.*
3. *Participate in efforts to improve the quality of life for the public.*



Nilai-Nilai Perseroan Corporate Values

Perseroan memiliki nilai-nilai perseroan yang dikenal dengan "Karakter SUPREME" yaitu:

1. Kejujuran

Dengan memiliki integritas, komitmen tinggi dan dapat diandalkan dalam menjalankan setiap aktivitas bisnis Perseroan, sehingga dapat mencapai tingkat penjualan dan profitabilitas yang terbesar pada industri sejenis di Indonesia.

2. Penuh Perhatian

Dengan selalu menjaga tingkat standar dan komitmen yang tinggi dalam:

1. Pelayanan terhadap pelanggan.
2. Perancangan dan pelaksanaan produk, material maupun proses.
3. Pemastian mutu dan keandalan produk.
4. Peningkatan efisien dan peningkatan yang berkelanjutan terkait Sistem Manajemen Mutu.
5. Memenuhi peraturan perundang-undangan yang berlaku.

3. Ketaatan

Dengan peduli dan responsif terhadap kepuasan pelanggan, lingkungan dan sosial kemasyarakatan; serta penerapan prinsip 3P (Profit, Planet dan People) sebagai pertimbangan dan pengambilan keputusan Perseroan.

The Company has corporate values embodied in the "SUPREME Character" motto, consisting of the following:

1. Truthfulness

Integrity and robust commitment and trustworthiness in conducting all business activities of the Company, thus enabling it to achieve the highest levels of sales and profitability compared to similar manufacturers in Indonesia.

2. Attentiveness

Uphold high standards and commitments at all times in:

1. *Service to customers.*
2. *Design and implementation of products, materials and processes.*
3. *Assurance of product quality and reliability.*
4. *Improvements in efficiency and continuous improvement in the Quality Management System.*
5. *Compliance with the laws and regulations in force.*

3. Compliance

Concern and responsiveness in customer satisfaction, the environment, and the society and community, and application of the 3P principles (Profit, Planet, and People) in the Company's deliberations and decision-making.

Kegiatan Usaha Perseroan

Business Activities

Berdasarkan Pasal 3 Anggaran Dasar Perseroan, maksud dan tujuan Perseroan adalah untuk melakukan usaha dalam bidang industri dan perdagangan. Untuk mencapai maksud dan tujuan tersebut, Perseroan melaksanakan kegiatan usaha sebagai berikut:

- a. Berusaha dalam bidang industri khususnya memproduksi bermacam-macam kabel dan produk-produk yang berhubungan dengan itu dan bahan-bahan bakunya.
- b. Memperdagangkan produk-produk tersebut di atas baik di dalam maupun di luar negeri.

Dipasarkan dengan merek dagang SUPREME atau SUPREME CABLE, Perseroan dalam menjalankan kegiatan usahanya terus melakukan inovasi dengan memproduksi berbagai jenis kabel. Hal ini dilakukan Perseroan agar dapat menyediakan produk-produk yang semakin beragam untuk memenuhi kebutuhan masyarakat. Produk-produk yang telah diproduksi adalah sebagai berikut:

Under Article 3 of the Company Articles of Association, the purpose and objective of the Company is to conduct business in manufacturing and trade. To achieve this purpose and objective, the Company may engage in the following business activities:

- a. *Conduct business in manufacturing, in particular to produce various types of cable and associated products and their raw materials.*
- b. *Trade in the above products, both at home and abroad.*

Marketed under the trademarks SUPREME or SUPREME CABLE, the Company in carrying out its business activities continues to innovate by producing various types of cables. This is carried out by the Company to provide more diverse products to meet the consumer demand. Products currently manufactured comprise of:

Kabel Power Listrik | *Electrical Power Cable:*

1. High Voltage XLPE Cable up to 150 kV with Aluminium Sheath, or Aluminium Tape, or Lead Sheath Protection.
2. Medium Voltage XLPE Cable up to 36 kV such as, Under Ground, Aerial, URD, CV-S, SPACER, CCSXT, etc.
3. Multiflex Cable such as NFA2X, NFA2X-T, ABC, CVT, CVQ, etc.
4. Low Voltage Power Cable PVC or XLPE insulation with Various Choice of Protection.
5. Bare Copper and Aluminium Conductor, such as BCC, AAAC, ACSR, T-ACSR, AAAC/S. LEL (Low electrical power loss conductor), STAZIR, and HCLS (High Current Low Sag) ACCC and OPGW (Optical Grounding Wire).
6. Fire resistance, Flame retardant and LSF (Low Smoke and Fume) Cable.
7. Low Voltage Building Wire and Flexible Cable.
8. Control Cable, with Various type of Screen and Protection.
9. DC/solar Panel Cable such as H1Z2Z2-K, PV Cable.
10. EV Charging & EV Cable.
11. Railway Cable such as Rolling Stock, Axle Counter, Signal & Control.
12. Airport Lighting or Airport Runway Lighting Cable.
13. Shipboard and Marine Cable (Shielded copper or steel wire braided, Onshore & Offshore, SHF1 or SHF2 material)
14. VSD (Variable speed drive) / VFD (Variabel Frequency Drive) Cable such as Copper tape/ wire screen with or without concentric conductor.

Kabel Telekomunikasi | *Communication Cable:*

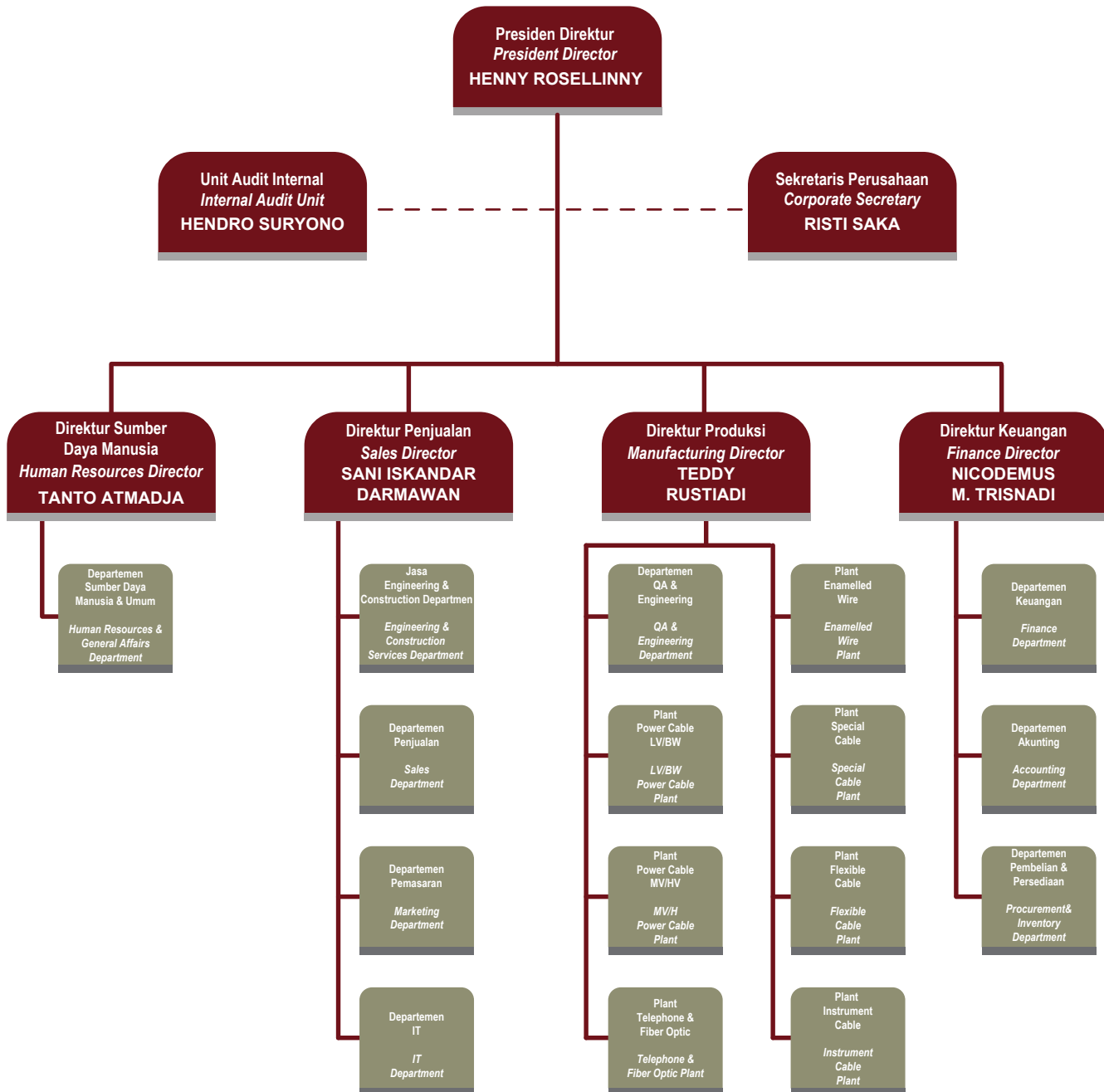
1. Fiber Optic Cable :
 - Loose Tube up to 288 Fiber/24 Tube for Direct Burried, Duct, Aerial, ADSS, SCPT, MCPT.
 - Tight Buffer up to such as Zip Cord, Patch Cord, Breakout Cable.
 - Drop Fiber optic, Pre-connectorized.
2. LAN Cable Up to Category 6.
3. Signal and Instrumentation Cable, with Individual and /or overall shielded and various choice of Screen and Armour, also special features such as Anti termite, Anti rodent, Fire resistance, Flame retardant and LSF (Low Smoke and Fume) cable.
4. Hybrid cable/SMPTE such as OFCP (Optic Fiber Composite Power), SMPTE (TV Camera Cable).
5. Copper Telecom Cable , with Solid or Foam Insulated; with Jelly filled or Air Core; Armoured or non Armoured, for Indoor, Direct Burried, Duct, and Aerial application.
6. Pilot cable for control, protection, signaling, telecommunications and data transmission in power distribution and transmission.
7. Modbus cable for RS 485 Cable.

Kawat Enamel | *Enamelled Wire:*

1. Enamelled Copper wire such as PVF, PEW, EIW, EIW-AI, UEW and others.
2. Enamelled Aluminium wire.

Struktur Organisasi

Organizational Structure





**Keberhasilan dibangun
dengan kerja keras,
disiplin dan sikap
pantang menyerah”**

***“Success is built
through hard work,
discipline and rugged
determination”***

Erwin Suryo Raharjo
Bapak Pendiri Perseroan | *Founding Father*

Profil Dewan Komisaris

Board of Commissioners Profile



Prof. Dr. Ir. Dewa Nyoman Adnyana
Komisaris Independen
Independent Commissioner

Elly Soepono
Presiden Komisaris
President Commissioner

Surya Adiwijaya Soepono
Komisaris
Commissioner



Elly Soepono
Presiden Komisaris
President Commissioner

Usia 71 tahun, Warga Negara Indonesia. Menyelesaikan Pendidikan Bisnis MBA IN A NUTSHELL di Asia, Inc. School of Management, pada tahun 1995.

Diangkat sebagai Presiden Komisaris Perseroan berdasarkan Keputusan Rapat Pemegang Saham Tahunan tahun 2023. Keputusan mana telah dituangkan dalam akta nomor 10 tanggal 6 Juni 2023 yang dibuat di hadapan Notaris Gatot Widodo, S.E., S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta.

Ibu Elly Soepono menjabat sebagai Presiden Direktur Perseroan sejak tahun 1994 sampai tahun 2016. Menjabat sebagai Presiden Komisaris Perseroan sejak tahun 2016, saat ini beliau juga menduduki jabatan sebagai Presiden Komisaris dan Presiden Direktur pada beberapa anak perusahaan dan perusahaan afiliasi.

Beliau merupakan pengendali tidak langsung Perseroan dan memiliki hubungan afiliasi dengan Bapak Surya Adiwijaya Soepono.

Aged 71 years, Indonesian citizen. Completed her business education in 1995, graduating with an MBA IN A NUTSHELL at the Asia, Inc. School of Management.

Appointed President Commissioner of the Company in a Resolution of the Annual General Meeting in 2023. This resolution is set forth in deed number 10 dated June 6, 2023, drawn up in the presence of Notary Public Gatot Widodo, S.E., S.H., M.Kn., Notary Public in Jakarta.

Elly Soepono held office as President Director from 1994 until 2016. She has served as President Commissioner of the Company since 2016, and currently also holds positions as President Commissioner and President Director of a number of subsidiaries and affiliated companies

Elly Soepono is an indirect controlling shareholder of the Company and has an affiliated relationship with Mr. Surya Adiwijaya Soepono.



Prof. Dr. Ir. Dewa Nyoman Adnyana
Komisaris Independen
Independent Commissioner

Usia 73 tahun, Warga Negara Indonesia. Lulusan Institut Teknologi Bandung (ITB) jurusan Teknik Mesin pada tahun 1975 dan memperoleh gelar Doktor Metalurgi pada tahun 1981 dari Khatolieke Universiten Leuven, Belgia.

Diangkat sebagai Komisaris Independen Perseroan berdasarkan Keputusan Rapat Pemegang Saham Tahunan tahun 2023. Keputusan mana telah dituangkan dalam akta nomor 10 tanggal 6 Juni 2023 yang dibuat di hadapan Notaris Gatot Widodo, S.E., S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta.

Saat ini beliau juga menjabat sebagai Komisaris Independen PT Tembaga Mulia Semanan Tbk serta dosen di beberapa perguruan tinggi di Jakarta.

Aged 73 years, Indonesian citizen. Graduated in Mechanical Engineering at the Bandung Institute of Technology (ITB) in 1975 and was conferred the title of Doctor of Metallurgy at the Catholic University of Leuven, Belgium in 1981.

Appointed Independent Commissioner of the Company in a Resolution of the Annual General Meeting in 2023. This resolution is set forth in deed number 10 dated June 6, 2023, drawn up in the presence of Notary Public Gatot Widodo, S.E., S.H., M.Kn., Notary Public in Jakarta.

Also serving concurrently as Independent Commissioner for PT Tembaga Mulia Semanan Tbk and as lecturer at several higher educational institutions in Jakarta.



Surya Adiwijaya Soepono
Komisaris
Commissioner

Usia 49 tahun, Warga Negara Indonesia. Memperoleh gelar Sarjana Ekonomi di Universitas Katolik Atma Jaya, Jakarta.

Diangkat sebagai Komisaris Perseroan berdasarkan Keputusan Rapat Pemegang Saham Tahunan tahun 2024. Keputusan mana telah dituangkan dalam akta nomor 8 tanggal 11 Juni 2024 yang dibuat di hadapan Notaris Gatot Widodo, S.E., S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta.

Memulai karir sebagai Sales Manager di PT Sibalec pada tahun 1999 - 2000. Pada tahun 2000 - 2017 sebagai Direktur Utama PT Sinarbaru Tetap Agung. Pada tahun 2020 hingga sekarang sebagai Direktur Utama PT Sumberdaya Sinarbaru. Pada tahun 2001 - sekarang sebagai Direktur PT Sinar Baru Medan. Pada tahun 2006 - 2016 sebagai Direktur PT Hotelindo Murni. Pada tahun 2016-sekarang sebagai Komisaris di PT Hotelindo Murni dan PT Erdikha Elit Sekuritas. Pada tahun 2005 - 2007 sebagai Presiden Direktur PT Kabelindo Murni Tbk. Pada tahun 2007 - 2010 sebagai Komisaris PT Kabelindo Murni Tbk. Pada tahun 2010 - 2014 sebagai Presiden Direktur PT Kabelindo Murni Tbk. Pada tahun 2014 - sekarang sebagai Komisaris PT Kabelindo Murni Tbk.

Beliau memiliki hubungan afiliasi dengan Ibu Elly Soepono.

Aged 49 years old, Indonesian citizen. Earned a Bachelor's degree in Economics from Atma Jaya Catholic University, Jakarta.

Appointed as a Commissioner of the Company in a Resolution of the Annual General Meeting in 2024. This resolution is set forth in deed number 8 dated June 11, 2024, drawn up in the presence of Notary Public Gatot Widodo, S.E., S.H., M.Kn., Notary Public in Jakarta.

He commenced his career as Sales Manager at PT Sibalec (1999-2000). He then held the position of President Director of PT Sinarbaru Tetap Agung (2000-2017) and has held the position of President Director of PT Sumberdaya Sinarbaru (2020-present). He has also held the position of Director of PT Sinar Baru Medan (2001-present). He held the position of Director of PT Hotelindo Murni (2006-2016) and has since held the position of Commissioner of PT Hotelindo Murni and PT Erdikha Elit Sekuritas (2016-present). He held the position of President Director of PT Kabelindo Murni Tbk (2005-2007), Commissioner of PT Kabelindo Murni Tbk (2007-2010), President Director of PT Kabelindo Murni Tbk (2010-2014), and has since held the position of Commissioner of PT Kabelindo Murni Tbk (2014-present).

Surya Adiwijaya Soepono has an affiliated relationship with Mrs. Elly Soepono.

Komposisi Anggota Komisaris

Pada tahun 2025, Perseroan telah melakukan perubahan susunan anggota Dewan Komisaris, sehubungan dengan pengunduran diri anggota Dewan Komisaris yaitu Bapak Daisuke Morishita selaku Wakil Presiden Komisaris Perseroan dan Bapak Prof. Dr. Irawan Soerodjo, S.H., M.Si., selaku Komisaris Independen Perseroan.

Composition of The Board of Commissioners

In 2025, the Company made changes to the composition of its Board of Commissioners due to the resignation of Mr. Daisuke Morishita as the Company's Vice President Commissioner and Prof. Dr. Irawan Soerodjo, S.H., M.Si., as the Company's Independent Commissioner.

Profil Direksi

Board of Directors Profile



Nicodemus M. Trisnadi

Direktur
Director

Henny Rosellinny

Presiden Direktur
President Director

Tanto Atmadja

Direktur
Director

Sani Iskandar Darmawan

Direktur
Director

Teddy Rustiadi

Direktur
Director



Henny Rosellinny
Presiden Direktur
President Director

Usia 54 tahun, Warga Negara Indonesia. Beliau lulus sebagai Sarjana Komputer dari Universitas Bina Nusantara pada tahun 1994 dan memperoleh gelar Master of Business Administration dari IPMI International Business School pada tahun 2019.

Diangkat sebagai Direktur Perseroan berdasarkan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan tahun 2023. Keputusan mana telah dituangkan dalam akta nomor 10 tanggal 6 Juni 2023 yang dibuat di hadapan Notaris Gatot Widodo, S.E., S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta.

Bergabung dengan Perseroan tahun 1992 pada Departemen Manajemen Sistem Informasi dan terakhir menjabat sebagai General Manager pada Departemen Sales dan Marketing.

Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris, Direksi, dan pemegang saham Perseroan.

Aged 54 years, Indonesian citizen. Graduated in 1994 with a Bachelor degree in Computer Science from the Bina Nusantara University and in 2019 earned a Master of Business Administration from the IPMI International Business School.

Appointed Director of the Company in a resolution of the Annual General Meeting 2023. This resolution is set forth in deed number 10 dated June 6, 2023, drawn up in the presence of Notary Public Gatot Widodo, S.E., S.H., M.Kn., Notary Public in Jakarta.

Joined the Company in 1992 as a member of the Information Systems Management Department and last held the position of General Manager of the Sales and Marketing Department.

She has no affiliate relationships with members of the Board of Commissioners, the Board of Directors, or the Company's shareholders.



Teddy Rustiadi
Direktur
Director

Usia 62 tahun, Warga Negara Indonesia. Lulusan Institut Teknologi Bandung (ITB) jurusan Teknik Industri pada tahun 1988.

Diangkat sebagai Direktur Perseroan berdasarkan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan tahun 2022. Keputusan mana telah dituangkan dalam akta nomor 3 tanggal 7 Juni 2022 yang dibuat di hadapan Notaris Rusnaldy, SH., Notaris di Jakarta.

Bapak Teddy Rustiadi telah bergabung dengan Perseroan sejak tahun 1988 dan menjabat sebagai Direktur Perseroan sejak tahun 1998 sampai sekarang.

Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris, Direksi, dan pemegang saham Perseroan.

Aged 62 years, Indonesian citizen. Graduated from the Bandung Institute of Technology (ITB) in Industrial Engineering in 1988.

Appointed Director of the Company in a resolution of the Annual General Meeting in 2022. This resolution is set forth in deed number 3 dated June 7, 2022, drawn up in the presence of Notary Public Rusnaldy, SH., Notary Public in Jakarta.

Mr. Teddy Rustiadi joined the Company in 1988 and has served as Director of the Company from 1998 until the present.

He has no affiliate relationships with members of the Board of Commissioners, the Board of Directors, or the Company's shareholders.



Nicodemus M. Trisnadi
Direktur
Director

Usia 62 tahun, Warga Negara Indonesia. Lulusan University of San Diego (USA) jurusan Akuntansi pada tahun 1986 dan memperoleh gelar Master, jurusan Keuangan pada tahun 1988 dari San Diego State University (USA).

Diangkat sebagai Direktur Perseroan berdasarkan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan tahun 2022. Keputusan mana telah dituangkan dalam akta nomor 3 tanggal 7 Juni 2022 yang dibuat di hadapan Notaris Rusnaldy, SH., Notaris di Jakarta.

Bapak Nicodemus M. Trisnadi telah bergabung dengan Perseroan sejak tahun 1988 dan menjabat sebagai Direktur Perseroan sejak tahun 2003 sampai sekarang.

Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris, Direksi, dan pemegang saham Perseroan.

Aged 62 years, Indonesian citizen. Graduated in Accounting at the University of San Diego (USA) and subsequently earned a Master's Degree in Finance from San Diego State University (USA) in 1988.

Appointed Director of the Company in a resolution of the Annual General Meeting in 2022. This resolution is set forth in deed number 3 dated June 7, 2022, drawn up in the presence of Notary Public Rusnaldy, SH., Notary Public in Jakarta.

Mr. Nicodemus M. Trisnadi joined the Company in 1988 and has served as Director of the Company since 2003.

He has no affiliate relationships with members of the Board of Commissioners, the Board of Directors, or the Company's shareholders.

Usia 71 tahun, Warga Negara Indonesia. Diangkat sebagai Direktur Perseroan berdasarkan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan tahun 2022. Keputusan mana telah dituangkan dalam akta nomor 3 tanggal 7 Juni 2022 yang dibuat di hadapan Notaris Rusnaldy, SH., Notaris di Jakarta.

Beliau memiliki pengalaman yang luas di bidang penjualan dan pemasaran. Memulai karir pada tahun 1976 di bagian penjualan PT Setia Sapta dan bergabung dengan Perseroan sejak tahun 1978 sebagai staff pada Departemen Sales. Pada tahun 2001 menjabat sebagai Low Voltage Sales Manager yang bertanggung jawab atas penjualan produk kabel low voltage, dan pada tahun 2005, beliau diangkat sebagai Sales and Marketing General Manager Perseroan dengan tanggung jawab untuk memimpin Departemen Sales serta memasarkan produk-produk Perseroan. Pernah menjabat sebagai Direktur PT Tembaga Mulia Semanan Tbk pada tahun 2007 - 2008.

Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris, Direksi, dan pemegang saham Perseroan.

Aged 71 years, Indonesian citizen. Appointed Director of the Company in a resolution of the Annual General Meeting in 2022. This resolution is set forth in deed number 3 dated June 7, 2022, drawn up in the presence of Notary Public Rusnaldy, SH., Notary Public in Jakarta.

Has extensive experience in sales and marketing, having begun his career in the sales department of PT Setia Sapta before joining the company in 1978 as a staff member of the Sales Department. In 2001, became Low Voltage Sales Manager and in 2005 was appointed Sales and Marketing General Manager for the Company with management responsibility for the Sales Department and for marketing the Company's products. Previously served as Director of PT Tembaga Mulia Semanan Tbk in 2007 to 2008.

He has no affiliate relationships with members of the Board of Commissioners, the Board of Directors, or the Company's shareholders.



**Sani Iskandar
Darmawan**
Direktur
Director

Usia 56 tahun, Warga Negara Indonesia. Lulusan Universitas Atmajaya Jakarta jurusan Teknik Mesin pada tahun 1992.

Diangkat sebagai Direktur Perseroan berdasarkan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan tahun 2025. Keputusan mana telah dituangkan dalam akta nomor 4 tanggal 10 Juni 2025 yang dibuat di hadapan Notaris Gatot Widodo, S.E., S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta.

Memulai karir di Perseroan pada tahun 1993 sebagai Material Warehouse Supervisor. Tahun 1994 menjabat sebagai General Maintenance Supervisor. Pada tahun 1997 beliau diangkat sebagai Manager General Maintenance. Tahun 1999 menjabat sebagai Manager TC Production dan selanjutnya beliau menjabat sebagai Plant Manager TC dan FO pada tahun 2011 sampai dengan 2025.

Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris, Direksi, dan pemegang saham Perseroan.

Aged 56 years, Indonesian citizen. Graduated in Mechanical Engineering at Atma Jaya University Jakarta in 1992.

Appointed Director of the Company in a resolution of the Annual General Meeting in 2025. This resolution is set forth in deed number 4 dated June 10, 2025, drawn up in the presence of Notary Public Gatot Widodo, S.E., S.H., M.Kn., Notary Public in Jakarta.

Commenced his career with the Company in 1993 as Material Warehouse Supervisor. In 1994, he was appointed as General Maintenance Supervisor. In 1997, he was appointed as General Maintenance Manager. In 1999, he served as TC Production Manager, and subsequently served as TC and FO Plant Manager from 2011 to 2025.

He has no affiliate relationships with members of the Board of Commissioners, the Board of Directors, or the Company's shareholders.



Tanto Atmadja
Direktur
Director

Komposisi Anggota Direksi

Pada tahun 2025, Perseroan telah melakukan perubahan susunan anggota Direksi, dengan mengangkat Bapak Tanto Atmadja sebagai Direktur Perseroan; dengan masa jabatan sesuai dengan sisa masa jabatan anggota Direksi lainnya yaitu sampai dengan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan tahun 2027.

Composition of The Board of Directors

In 2025, the Company has changed the composition of its Board of Directors by appointing Tanto Atmadja as Director of the Company with a term of office corresponding to the remaining tenure of the other Board of Directors members, i.e. until the Annual General Meeting in 2027.

Sumber Daya Manusia

Human Resources

Sampai dengan 31 Desember 2025, Perseroan memiliki 840 karyawan, dengan komposisi Karyawan berdasarkan jenis kelamin, jabatan, usia, tingkat pendidikan dan status ketenagakerjaan sebagai berikut:

Komposisi Karyawan Perseroan berdasarkan Jenis Kelamin Composition of Company Employees by Gender

Laki laki Male	Perempuan Female	Jumlah Total
784	56	840

Komposisi Karyawan Perseroan berdasarkan Jabatan Composition of Company Employees by Job Level

Jabatan	Jumlah Total	Job Level
Komisaris	3	Commissioner
Direktur	5	Director
Manager/GM	59	Manager/GM
Staff/Spv	185	Staff/Spv
Operator	588	Operator
JUMLAH	840	TOTAL

Komposisi Karyawan Perseroan berdasarkan Status Ketenagakerjaan Composition of Company Employees by Employment Status

Tetap Permanent	Kontrak Contract	Jumlah Total
665	175	840

Tanpa didukung sumber daya manusia yang baik, tidak mungkin Perseroan dapat berkembang sampai saat ini. Oleh sebab itu manajemen Perseroan selalu berusaha untuk meningkatkan kesejahteraan dan keterampilan karyawan yang meliputi antara lain pemberian jasa pelayanan dan tunjangan kesehatan, fasilitas ibadah, pelaksanaan program Jamsostek serta pendidikan dan pelatihan karyawan baik di dalam maupun di luar negeri dengan tujuan untuk mengembangkan kompetensi karyawan.

Sejak tahun 2005 Perseroan menyelenggarakan Program 5R (Ringkas, Rapih, Resik, Rawat, Rajin). Program ini diselenggarakan dengan tujuan untuk mendorong karyawan dalam meningkatkan ketertiban dan disiplin kerja agar keadaan lapangan kerja dan lingkungan kerja tetap sehat, tertata dengan baik, teratur dan bersih.

Perseroan berharap dapat turut membantu membangun negara dan bangsa dengan produk yang bermutu dan dapat bersaing di dunia internasional.

As of December 31, 2025, the Company had 840 employees. The composition of employees, disaggregated by gender, job level, age, educational level and employment status, is as follows:

Komposisi Karyawan Perseroan berdasarkan Tingkat Pendidikan Composition of Company Employees by Educational Level

Jabatan	Jumlah Total	Job Level
SD	4	Primary School
SMP	15	Junior High
SMA / SEDERAJAT	627	Senior High/Equiv.
D3	49	Diploma III
S1	139	Bachelor
S2	4	Master
S3	2	PhD
JUMLAH	840	TOTAL

Komposisi Karyawan Perseroan berdasarkan Usia Composition of Company Employees by Age

Usia Age	Jumlah Total
18 – 25	114
26 – 35	277
36 – 45	283
46 – 55	135
> 55	31
JUMLAH / TOTAL	840

The support of quality human resources has been essential to Company growth. As such, management strives towards improving staff welfare and skills, among others by providing medical services & health care allowance, and religious facilities. Also, the Company provides an employee social insurance program and opportunities for employees to receive education and training at home and abroad in order to develop their competencies.

Since 2005, the Company organized 5R Programme (Concise, Neat, Tidy, Maintain, Diligence). This programme was organized to encourage employees to improve their orderliness and work discipline to maintain healthy, well organised, tidy and clean conditions in employment and the working environment.

The Company hopes that it will contribute to the development of the nation and its people, by providing internationally competitive and quality products.

Komposisi Pemegang Saham

Shareholders Composition

Pemegang Saham Perseroan per 31 Desember 2025
Company Shareholders as of December 31, 2025

Pemegang Saham	Jumlah Saham Number of Shares	Persentase Kepemilikan Percentage of Ownership	Jumlah Modal Saham (Rp) Total Paid-up Capital (Rp)	Shareholders
Kepemilikan lebih dari 5% PT Moda Sukma	276.303.000	33,60%	69.075.750.000	More than 5% ownership PT Moda Sukma
PT Tutulan Sukma	244.000.000	29,67%	61.000.000.000	PT Tutulan Sukma
Furukawa Electric Co., Ltd., Jepang	97.102.560	11,81%	24.275.640.000	Furukawa Electric Co., Ltd., Japan
Kepemilikan kurang dari 5% Masyarakat (masing-masing di bawah 5%)	204.928.040	24,92%	51.232.010.000	Less than 5% ownership Public (below 5% each)
Jumlah	822.333.600	100,00%	205.583.400.000	Total

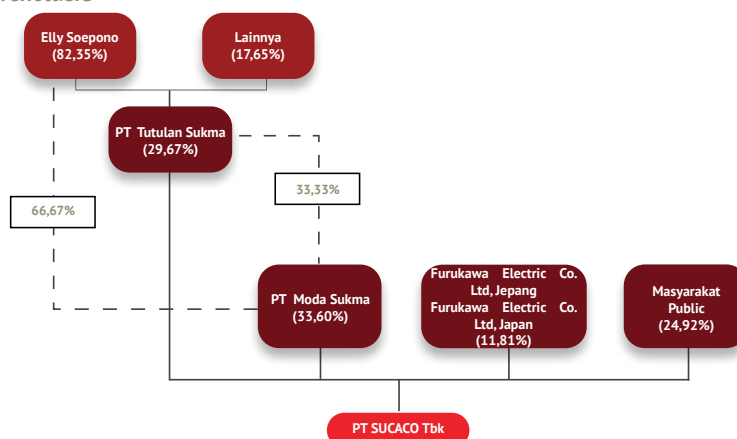
Kepemilikan Saham Anggota Dewan Komisaris dan Anggota Direksi Ownership of Shares by the Board of Commissioners and Board of Directors

Pemegang Saham Shareholders	Jumlah Saham Number of Shares	Persentase Kepemilikan Percentage of Ownership
Elly Soepono	6.498.076	0,79000%
Teddy Rustiadi	36.000	0,00400%
Henny Rosellinny	400	0,00005%
Sani Iskandar Darmawan	400	0,00005%

Jumlah Pemegang Saham dan Persentase Kepemilikan berdasarkan Klasifikasi Kepemilikan per 31 Desember 2025 Numbers of Shareholders and Ownership Percentages by Ownership Classification as at December 31, 2025

Klasifikasi Kepemilikan	Jumlah Saham Number of Shares	Persentase Kepemilikan Percentage of Ownership	Ownership Classification
Institusi Lokal	627.821.752	76,35%	Local institutional investors
Institusi Asing	99.430.120	12,08%	Foreign institutional investors
Individu Lokal	94.576.176	11,50%	Local individuals
Individu Asing	505.552	0,07%	Foreign individuals

Pemegang Saham Utama Dan/Atau Pengendali Major And/Or Controlling Shareholders



Entitas Anak Subsidiary Entities

Entitas Anak Subsidiaries	Domisili Domicile	Persentase Kepemilikan Percentage of Ownership		Tahun Beroperasi Komersial Start of Commercial Operation	Total Aset (Jutaan Rupiah) Total Assets (Rp Million)		Status Operasi Operation Status
		2025	2024		2025	2024	
PT Setia Pratama Lestari Pelletizing Industries ("SPLP")	Tangerang	99,00%	99,00%	Oktober 1984 October 1984	368.204	346.181	Beroperasi Operating
PT Supreme Decoluxe	Jakarta Barat West Jakarta	-	93,28%	Mei 1997 May 1997	-	24	Berhenti Beroperasi Stopped Operating

* PT Supreme Decoluxe telah dilikuidasi pada tanggal 19 November 2025. Sejak tanggal tersebut, Entitas tidak lagi memiliki pengendalian atas PT Supreme Decoluxe, transaksi tersebut tidak memiliki dampak material terhadap laporan keuangan konsolidasian Grup.

*) PT Supreme Decoluxe has been liquidated as of November 19, 2025. Since that date, the Entity no longer has control over PT Supreme Decoluxe, the transaction does not have a material impact on the Group's consolidated financial statements.

Perusahaan Asosiasi Associate Company

Perusahaan Asosiasi Associate Company	Domisili Domicile	Presentase Kepemilikan Percentage of Ownership		Tahun Beroperasi Komersial Start of Commercial Operation	Total Aset (Jutaan USD) Total Assets (USD Million)		Status Operasi Operation Status
		2025	2024		2025	2024	
PT Tembaga Mulia Semanan Tbk	Jakarta Barat West Jakarta	33,81%	33,81%	1979	176	150	Beroperasi Operating

Kronologis Pencatatan Saham Shares Listing Chronology

No	Keterangan	Tanggal Pencatatan di Bursa Efek	Lembar Saham Number of Shares	Date of Listing at the Stock Exchange	Description
1	Penawaran Umum I	2 Juni 1982	4.800.000	June 2, 1982	Initial Public Offering
2	Pencatatan Seluruh Saham (Company Listing)	20 Januari 1989	11.200.000	January 20, 1989	Company Listing
3	Pembagian Saham Bonus	24 Mei 1989	3.200.000	May 24, 1989	Distribution of Bonus Shares
4	Penawaran Umum II	31 Mei 1989	5.800.000	May 31, 1989	Public Offering II
5	Penawaran Umum Terbatas/Right Issue	30 Agustus 1991	5.000.000	August 30, 1991	Limited Offering/Right Issue
6	Pembagian Saham Bonus	1 September 1992	6.000.000	September 1, 1992	Distribution of Bonus Shares
7	Penawaran Umum III	22 September 1992	9.685.200	September 22, 1992	Public Offering III
8	Penawaran Umum Terbatas/Right Issue	14 Nopember 1995	22.842.600	November 14, 1995	Limited Offering/Right Issue
9	Pembagian Saham Bonus	22 Agustus 1997	137.055.60	August 22, 1997	Distribution of Bonus Shares
10	Pemecahan Nilai Nominal Saham/Stock Split	8 Maret 2024	616.750.200	March 8, 2024	Stock Split
Jumlah			822.333.600	Total	

Lembaga / Profesi Penunjang Pasar Modal

Capital Market Professionals

Lembaga/profesi penunjang pasar modal yang membantu Perseroan adalah sebagai berikut:

Akuntan Publik

Akuntan Publik (AP) dan/atau Kantor Akuntan Publik (KAP) Perseroan pada tahun 2025 ditunjuk berdasarkan Keputusan RUPS sebagaimana dalam Akta No. 3 Tanggal 10 Juni 2025 yang dibuat oleh Notaris Gatot Widodo, S.E., S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta, guna mengaudit Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan dan Entitas Anaknya untuk tahun buku 2025 dan telah ditetapkan sebagai berikut :

Akuntan Publik	Soaduoan Tampubolon, CPA	Public Accountant
Kantor Akuntan Publik	Anwar & Rekan	Public Accounting Firm
Alamat	Permata Kuningan Building 5th Jl. Kuningan Mulia Kav. 9C, Jakarta 12980	Address
Biaya	Rp187.000.000,-	Fee

Penilai

KJPP Antonius Setiady dan Rekan
Wisma Ujatek Baru
Jl. Yusuf Adiwinata SH No. 41, Menteng
Jakarta Pusat 10340, Indonesia

Notaris

KANTOR NOTARIS CHRISTINA DWI UTAMI, SH, M.Hum., M.Kn
Komp. Ketapang Indah Blok B-2 No. 4-5
Jl. K.H. Zainul Arifin No. 2,
Jakarta Barat 11140, Indonesia

Biro Administrasi Efek

PT SINARTAMA GUNITA
Menara Tekno Lantai 17
Jl. Fachrudin No.19
Jakarta Pusat 10250, Indonesia

The capital market professionals assisting the Company are as follows:

Public Accountant

The Company's Public Accountant (AP) and/or Public Accounting Firm (KAP) for 2025 was appointed based on the resolution of the General Meeting of Shareholders (GMS) as stated in Deed No. 3 dated June 10, 2025, drawn up by Gatot Widodo, S.E., S.H., M.Kn., Notary in Jakarta, to audit the Company's and its Subsidiaries' Consolidated Financial Statements for the financial year 2025, as follows:

Appraisers

KJPP Antonius Setiady dan Rekan
Wisma Ujatek Baru
Jl. Yusuf Adiwinata SH No.41, Menteng
Jakarta Pusat 10340, Indonesia

Public Notary

CHRISTINA DWI UTAMI, SH, M.Hum., M.Kn NOTARY OFFICE
Komp. Ketapang Indah Blok B-2 No.4-5
Jl. K.H. Zainul Arifin No. 2,
Jakarta Barat 11140, Indonesia

Share Registrar

PT SINARTAMA GUNITA
Menara Tekno Lantai 17
Jl. Fachrudin No.19
Jakarta Pusat 10250, Indonesia





SUPREME CABLE

Analisis dan Pembahasan Manajemen

*Management's Review
and Analysis*



LOW VOLTAGE CABLE

Tinjauan Operasi Per Segmen Usaha

Review of Operations by Business Segment

Dari 2 segmen usaha Perseroan, segmen usaha kabel masih memberikan kontribusi yang terbesar terhadap total penjualan Perseroan tahun 2025, yaitu 97,52%, sedangkan insulation hanya memberikan kontribusi sebesar 2,48% terhadap total penjualan Perseroan tahun 2025.

Penjualan Perseroan tahun 2025 untuk segmen usaha kabel dan insulation masing-masing adalah Rp 7,2 triliun dan Rp 184,2 miliar, dengan laba kotor masing-masing Rp 554,8 miliar dan Rp 87,5 miliar. Sebagai perbandingan, penjualan Perseroan untuk tahun 2024 untuk segmen usaha kabel dan insulation masing-masing adalah Rp 6,7 triliun dan Rp 248,9 miliar dengan laba kotor masing-masing sebesar Rp 535,7 miliar dan Rp 60,4 miliar.

Penjualan segmen usaha kabel Perseroan tahun 2025 mencapai 120,48% dari target yang ditetapkan. Penjualan segmen usaha kabel selama tahun 2025 adalah sebesar Rp 7,2 triliun, naik dibandingkan penjualan segmen usaha kabel selama tahun 2024 yang sebesar Rp 6,7 triliun.

Pemakaian tembaga meningkat dari 21.930 metrik ton di tahun 2024 menjadi 25.160 metrik ton di tahun 2025 atau naik 14,73%. Sementara pemakaian aluminium mengalami penurunan dari 4.777 metrik ton di tahun 2024 menjadi 3.625 metrik ton di tahun 2025 atau turun 24,12%.

Harga rata-rata tembaga selama tahun 2025 adalah sebesar USD 9.939 per metrik ton, naik sebesar 8,69% dibandingkan dengan tahun 2024 yang sebesar USD 9.144 per metrik ton. Harga rata-rata aluminium selama tahun 2025 adalah sebesar USD 2.630 per metrik ton, naik sebesar 8,72% dibandingkan dengan tahun 2024 yang sebesar USD 2.419 per metrik ton.

Dari segmen usaha kabel, kabel listrik menyumbang 89,61% kepada total penjualan kabel selama tahun 2025. Sedangkan kabel telekomunikasi dan kawat enamel hanya memberikan kontribusi masing-masing sebesar 1,72% dan 8,67% kepada total penjualan kabel selama tahun 2025. Adapun penjualan kabel Perseroan berdasarkan pasar untuk tahun 2025 adalah sebagai berikut: swasta 79,87%, PLN 7,75% dan proyek 12,38%.

Dalam menghasilkan kabel, Perseroan mendayagunakan kapasitas terpasang mesin-mesin produksi kabel dan menjalankan beberapa proses produksi, yaitu:

1. Penarikan bahan baku utama (tembaga dan aluminium) agar ukurannya menjadi lebih kecil.
2. Menggabungkan beberapa penghantar.
3. Memberikan bahan isolasi pada penghantar.
4. Menggabungkan beberapa kabel.
5. Memasang bahan pelindung.
6. Memberikan lapisan pelindung luar.

Total kapasitas produksi Perseroan tahun 2025 adalah 43.308 ton tembaga dan 18.421 ton aluminium. Total produksi kabel Perseroan mengalami peningkatan di tahun 2025 dibandingkan dengan tahun 2024. Pada tahun 2025, Perseroan menggunakan 23.977 ton tembaga atau 94,77% dari target dan 3.181 ton aluminium atau 44,49% dari target.

Among the two business segments operated by the Company, the cable business segment again accounted for the largest share of total sales in 2025 at 97.52%. By comparison, insulation contributed only 2.48% of total sales during the year.

The Company's 2025 sales in the cable and insulation business segments came to Rp 7.2 trillion and Rp 184.2 billion respectively, with gross profit at Rp 554.8 billion and Rp 87.5 billion. In 2024 by comparison, sales of cable and insulation business segments were recorded at Rp 6.7 trillion and Rp 248.9 billion respectively, with gross profit at Rp 535.7 billion and Rp 60.4 billion.

In 2025, the Company's sales in the cable business segment reached 120.48% of target. Sales in this segment totaled Rp 7.2 trillion in 2025, representing an increase from Rp 6.7 trillion in 2024.

Copper consumption rose from 21,930 metric tons in 2024 to 25,160 metric tons in 2025, an increase of 14.73%. Meanwhile, aluminum consumption dropped from 4,777 metric tons in 2024 to 3,625 metric tons in 2025, a decline of 24.12%.

Copper prices in 2025 averaged USD 9,939 per metric ton, up 8.69% from the 2024 average of USD 9,144 per metric ton. Aluminum averaged USD 2,630 per metric ton in 2025, 8.72% higher in comparison to USD 2,419 per metric ton in 2024.

Within the cable business segment, 89.61% of total cable sales in 2025 comprised electrical cable. By comparison, telecommunications cable and enameled wire contributed only 1.72% and 8.67% of total cable sales that year. Analyzed by market, the private sector accounted for 79.87% of cable sales, followed by the state electricity company (PLN) with 7.75% and projects with 12.38%.

In producing cable, the Company harnesses the installed capacity of its cable producing machines and operates a series of production processes as follows:

1. *Drawing of the main raw materials (copper and aluminum) to reduce the cross-section of the wire.*
2. *Stranding of conductors.*
3. *Application of insulation on the conductors.*
4. *Bundling of cables.*
5. *Jacketing with armor.*
6. *Addition of a protective outer sheath.*

In 2025, the total production capacity of the Company was 43,308 tons of copper and 18,421 tons of aluminum cable. Compared to 2024, total cable production of the Company grew in 2025. In 2025 cable production, the Company used 23,977 tons of copper, 94.77% of target, and 3,181 tons of aluminum, 44.49% of target.

Analisis Kinerja Keuangan

Financial Performance Analysis

Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian

Total aset Perseroan pada akhir tahun 2025 adalah sebesar Rp 5,9 triliun, naik 3,10% bila dibandingkan dengan total aset Perseroan pada tahun 2024. Perubahan tersebut disebabkan oleh naiknya aset lancar sebesar Rp 211,0 miliar rupiah dan turunnya aset tidak lancar sebesar Rp 34,5 miliar. Perubahan pada total aset tersebut berdampak positif terhadap laporan posisi keuangan Perseroan.

Aset lancar mengalami peningkatan 9,51% menjadi Rp 2,4 triliun pada akhir tahun 2025 yang terutama disebabkan oleh meningkatnya kas dan setara kas. Kas dan setara kas naik dari Rp 824,4 miliar menjadi Rp 1,2 triliun. Kenaikan pada aset lancar tersebut turut berdampak pada meningkatnya rasio lancar Perseroan.

Aset tidak lancar mengalami penurunan 0,99% menjadi Rp 3,4 triliun pada akhir tahun 2025 yang terutama disebabkan oleh turunnya aset tetap sebesar Rp 47,5 miliar. Berkurangnya aset tidak lancar tersebut turut berdampak pada menurunnya rasio aset tidak lancar terhadap total aset Perseroan.

Total liabilitas turun sebesar Rp 73,4 miliar atau sebesar 22,12% bila dibandingkan dengan tahun sebelumnya. Jumlah liabilitas jangka pendek turun Rp 77,9 miliar, sementara jumlah liabilitas jangka panjang naik sebesar Rp 4,6 miliar. Perubahan pada total liabilitas tersebut berdampak positif terhadap laporan posisi keuangan Perseroan.

Jumlah liabilitas jangka pendek pada akhir tahun 2025 adalah sebesar Rp 208,1 miliar. Terjadi penurunan sebesar 27,24% atau sebesar Rp 77,9 miliar dibandingkan dengan jumlah liabilitas jangka pendek Perseroan pada tahun 2024. Perubahan tersebut terutama disebabkan oleh menurunnya uang muka dari pelanggan sebesar Rp 51,1 miliar dan utang usaha sebesar Rp 19,2 miliar. Menurunnya jumlah liabilitas jangka pendek ini turut memberikan dampak pada meningkatnya rasio lancar Perseroan.

Per akhir tahun 2025, liabilitas jangka panjang adalah sebesar Rp 50,2 miliar, naik 9,97% dibandingkan posisi per akhir tahun 2024 yang disebabkan oleh naiknya liabilitas imbalan pascakerja sebesar Rp 4,6 miliar. Meningkatnya liabilitas jangka panjang tersebut tidak berdampak signifikan terhadap laporan posisi keuangan Perseroan.

Ekuitas Perseroan per 31 Desember 2025 adalah sebesar Rp 5,6 triliun, meningkat 4,65% dibandingkan dengan ekuitas Perseroan per 31 Desember 2024 yang sebesar Rp 5,4 triliun. Peningkatan pada ekuitas ini terutama disebabkan oleh naiknya saldo laba sebesar 9,55% atau Rp 231,3 miliar. Kenaikan total ekuitas ini berdampak pada nilai buku per saham yang semula sebesar Rp 6.531/saham per 31 Desember 2024 menjadi Rp 6.835/saham per 31 Desember 2025.

Consolidated Statement of Financial Position

Total assets at the end of 2025 came to Rp 5.9 trillion, up 3.10% from the total assets booked by the Company in 2024. The change was driven by an increase in current assets of Rp 211.0 billion and a decrease in non-current assets of Rp 34.5 billion. This change in total assets had a positive impact on the Company's statement of financial position.

Current assets mounted by 9.51% to Rp 2.4 trillion at the end of 2025, primarily due to increased cash and cash equivalents. Cash and cash equivalents expanded from Rp 824.4 billion to Rp 1.2 trillion. The increase in current assets also contributed to a rise in the Company's current ratio.

Non-current assets narrowed by 0.99% to Rp 3.4 trillion at the end of 2025, primarily due to a decline in fixed assets of IDR 47.5 billion. The decrease in non-current assets also contributed to a decline in the Company's non-current asset to total asset ratio.

Total liabilities were down by Rp 73.4 billion or 22.12% compared to the previous year. Current liabilities decreased by Rp 77.9 billion, while non-current liabilities increased by Rp 4.6 billion. This change in total liabilities had a positive impact on the Company's statement of financial position.

Current liabilities at the end of 2025 were recorded at Rp 208.1 billion. This represented a decrease of 27.24% or Rp 77.9 billion compared to the Company's current liabilities in 2024. The change was primarily caused by a decrease in advances from customers amounting to Rp 51.1 billion and accounts payable amounting to Rp 19.2 billion. The decrease in current liabilities also contributed to the increase in the Company's current ratio.

At the end of 2025, non-current liabilities amounted to Rp 50.2 billion, up 9.97% compared to the end-2024 position as a result of a Rp 4.6 billion increment in post-employment benefits liability. This increase in non-current liabilities had no significant impact on the Company's statement of financial position.

Equity at December 31, 2025 was recorded at Rp 5.6 trillion, representing a growth of 4.65% from the Company's December 31, 2024 equity position at Rp 5.4 trillion. This rise in equity is mainly explained by the increment on retained earnings at 9.55% or Rp 231.3 billion. In response to the growth in total equity, book value per share increased from the previous Rp 6,531 per share to Rp 6,835 per share on December 31, 2025.

Laporan Laba Rugi

Total pendapatan Perseroan selama tahun 2025 adalah Rp 7,4 triliun, naik 6,93% dari total pendapatan Perseroan tahun 2024 yang mencapai Rp 6,9 triliun.

Sejalan dengan meningkatnya pendapatan, beban pokok pendapatan juga naik 6,85% dari Rp 6,3 triliun di tahun 2024 menjadi Rp 6,8 triliun di tahun 2025.

Pada tahun 2025, Perseroan meneruskan penerapan kebijakan-kebijakan strategis seperti penanganan pengadaan bahan baku utama yang lebih baik dan efisiensi di segala bidang. Laba bruto tahun 2025 mencapai Rp 642,3 miliar, atau naik 7,75% dari laba bruto tahun 2024 yang sebesar Rp 596,1 miliar. Rasio laba bruto terhadap pendapatan naik dari 8,59% di tahun 2024 menjadi 8,66% di tahun 2025.

Dibandingkan dengan tahun 2024, beban usaha Perseroan di tahun 2025 mengalami peningkatan yang disebabkan oleh meningkatnya beban penjualan dan pemasaran, menurunnya bagian neto laba entitas asosiasi, dan adanya rugi atas likuidasi entitas anak.

Beban penjualan dan pemasaran tahun 2025 naik Rp 22,4 miliar menjadi Rp 118,2 miliar, atau naik 23,42% dibandingkan beban penjualan dan pemasaran tahun 2024. Sementara itu, beban umum dan administrasi tahun 2025 turun Rp 1,5 miliar menjadi Rp 154,0 miliar, atau turun 0,98% dibandingkan beban umum dan administrasi tahun sebelumnya.

Penghasilan keuangan naik 14,81% dari Rp 14,0 miliar di tahun 2024 menjadi Rp 16,0 miliar di tahun 2025.

Laba selisih kurs di tahun 2025 mencapai Rp 2,4 miliar, sementara laba selisih kurs di tahun 2024 tercatat sebesar Rp 2,1 miliar.

Bagian neto laba entitas asosiasi, PT Tembaga Mulia Semanan Tbk, berkurang dari Rp 47,8 miliar di tahun 2024 menjadi Rp 22,6 miliar di tahun 2025, atau turun 52,59%.

Pada tahun 2025, PT Supreme Decoluxe (entitas anak) telah dilikuidasi. Rugi atas likuidasi entitas anak tersebut mencapai Rp 18,7 miliar.

Penghasilan lain-lain neto di tahun 2025 adalah sebesar Rp 2,7 miliar, sementara beban lain-lain neto di tahun 2024 mencapai Rp 31,6 miliar.

Berdasarkan hal-hal tersebut di atas, dapat dilihat bahwa peningkatan beban usaha sebesar 12,77%, yang lebih tinggi dibandingkan peningkatan laba bruto sebesar 7,75%, memberikan sedikit tekanan terhadap kinerja laba rugi Perseroan.

Laba sebelum pajak tahun 2025 mencapai Rp 395,3 miliar, naik 4,83% dibandingkan laba sebelum pajak tahun 2024 yang sebesar Rp 377,1 miliar. Hasil akhirnya, Perseroan mencatatkan laba bersih tahun 2025 sebesar Rp 313,4 miliar, atau naik 6,36% dibandingkan laba bersih tahun 2024 yang sebesar Rp 294,7 miliar.

Statement of Profit or Loss

Total Company revenues came to Rp 7.4 trillion in 2025, having surged 6.93% from Rp 6.9 trillion in 2024.

Consistent with the growth in revenues, the cost of revenues also went up by 6.85% from Rp 6.3 trillion in 2024 to Rp 6.8 trillion in 2025.

In 2025, the Company took further steps in implementing strategic policies, such as improved procurement of vital raw materials and greater efficiency in all areas of operation. Gross profit on sales in 2025 reached Rp 642.3 billion, up 7.75% compared to the 2024 gross profit on sales recorded at Rp 596.1 billion. The gross profit margin widened from 8.59% in 2024 to 8.66% in 2025.

Compared to 2024, the Company's operating expenses in 2025 increased due to higher selling and marketing expenses, a decline in share in net profit of associate entity, and the recognition of a loss on liquidation of subsidiary.

Selling and marketing expenses in 2025 increased by Rp 22.4 billion to Rp 118.2 billion, up 23.42% in comparison to selling and marketing expenses in 2024. Meanwhile, general and administrative expenses in 2025 decreased by Rp 1.5 billion to Rp 154.0 billion, reflecting a 0.98% decline from the previous year's general and administrative expenses.

Finance income expanded by 14.81% from Rp 14.0 billion in 2024 to Rp 16.0 billion in 2025.

Gain on forex exchange in 2025 came to Rp 2.4 billion, meanwhile gain on forex exchange in 2024 was recorded at Rp 2.1 billion.

Share in net profit of associate entity, PT Tembaga Mulia Semanan Tbk, decreased from Rp 47.8 billion in 2024 to Rp 22.6 billion in 2025, down 52.59%.

In 2025, PT Supreme Decoluxe (a subsidiary) was liquidated. The loss on the liquidation of the subsidiary amounted to Rp 18.7 billion.

Net other income in 2025 was Rp 2.7 billion, while net other expenses in 2024 reached Rp 31.6 billion.

Based on the above, it can be observed that the 12.77% increase in operating expenses, which was higher than the 7.75% growth in gross profit, had a modest impact on the Company's profit and loss performance.

Profit before tax in 2025 reached Rp 395.3 billion, up 4.83% from profit before tax recorded in 2024 at Rp 377.1 billion. In the final outcome, the Company booked a net profit in 2025 of Rp 313.4 billion, representing a growth of 6.36% compared to the 2024 net profit of Rp 294.7 billion.

Penghasilan komprehensif lain setelah pajak di tahun 2025 hanya sebesar Rp 134,2 juta yang berasal dari pengukuran kembali program imbalan pasti. Sebagai perbandingan, penghasilan komprehensif lain setelah pajak di tahun 2024 mencapai Rp 200,3 miliar, yang terutama disebabkan oleh adanya surplus atas revaluasi aset tetap. Hasil akhirnya, Perseroan mencatatkan total penghasilan komprehensif tahun 2025 sebesar Rp 313,6 miliar, atau turun 36,65% dibandingkan dengan total penghasilan komprehensif tahun 2024 yang sebesar Rp 495,0 miliar.

Laporan arus kas 2025 menunjukkan bahwa kas dan setara kas pada awal tahun adalah sebesar Rp 824,4 miliar. Sementara itu, kas neto yang diperoleh dari aktivitas operasi selama tahun 2025 adalah sebesar Rp 489,1 miliar, dimana sebagian telah digunakan Perseroan untuk perolehan aset tetap senilai Rp 25,0 miliar dan pembayaran dividen sejumlah Rp 82,3 miliar. Sehingga, kas dan setara kas Perseroan pada akhir tahun 2025 meningkat menjadi Rp 1,2 triliun.

Laporan arus kas 2024 menunjukkan bahwa kas dan setara kas pada awal tahun adalah sebesar Rp 780,8 miliar. Sementara itu, kas neto yang diperoleh dari aktivitas operasi selama tahun 2024 adalah sebesar Rp 196,6 miliar, dimana sebagian telah digunakan Perseroan untuk perolehan aset tetap senilai Rp 103,5 miliar dan pembayaran dividen sejumlah Rp 61,4 miliar. Sehingga, kas dan setara kas Perseroan pada akhir tahun 2024 meningkat menjadi Rp 824,4 miliar.

In 2025, other comprehensive income - net of tax was recorded at only Rp 134.2 million due to remeasurement on defined benefit program. By comparison, other comprehensive income - net of tax reached Rp 200.3 billion in 2024, primarily due to gain on revaluation of fixed assets. In the final outcome, the Company recorded total comprehensive income in 2025 of Rp 313.6 billion, down 36.65% compared to the 2024 level of Rp 495.0 billion.

The 2025 cash flow statement shows that cash and cash equivalents at the beginning of the year amounted to Rp 824.4 billion. Meanwhile, net cash provided by operating activities during 2025 reached Rp 489.1 billion, part of which was used by the Company for the acquisition of fixed assets amounting to Rp 25.0 billion and the payment of dividends totaling Rp 82.3 billion. As a result, the Company's cash and cash equivalents at the end of 2025 increased to Rp 1.2 trillion.

The 2024 cash flow statement shows that cash and cash equivalents at the beginning of the year amounted to Rp 780.8 billion. Meanwhile, net cash provided by operating activities during 2024 reached Rp 196.6 billion, part of which was used by the Company for the acquisition of fixed assets amounting to Rp 103.5 billion and the payment of dividends totaling Rp 61.4 billion. As a result, the Company's cash and cash equivalents at the end of 2024 increased to Rp 824.4 billion.

Kemampuan Membayar Utang

Loan Repayment Ability

Pada tahun 2025, EBITDA Perseroan adalah sebesar Rp 448,0 miliar, sedangkan jumlah beban bunga nihil. Terjadi peningkatan kemampuan membayar hutang bila dibandingkan dengan EBITDA Perseroan tahun 2024 yang sebesar Rp 432,9 miliar dan jumlah beban bunga nihil.

During 2025, the Company's EBITDA reached Rp 448.0 billion, while interest expense was zero. Accordingly, the loan repayment ability of the Company was higher than in 2024, when EBITDA was recorded at Rp 432.9 billion with interest expense at zero.

Tingkat Kolektibilitas Piutang

Receivables Collectibility Level

Kolektibilitas piutang Perseroan mengalami peningkatan seperti terlihat pada rasio piutang terhadap pendapatan untuk tahun 2025 dan 2024 masing-masing sebesar 6,99% dan 8,78%.

Collectibility of the Company's receivables strengthened as indicated by the receivables to revenues ratio for 2025 and 2024 at 6.99% and 8.78%, respectively.

Struktur Modal

Capital Structure

Target/Proyeksi Tahun 2025

Target penjualan dan laba bersih segmen usaha kabel tahun 2025 masing-masing adalah 6,0 triliun dan Rp 340,0 miliar, sedangkan realisasinya adalah Rp 7,2 triliun untuk penjualan dan Rp 312,8 miliar untuk laba bersih.

Targets/Projection for Year 2025

In 2025, the sales and net earnings targets in the cable business segment were Rp 6.0 trillion and Rp 340.0 billion, while in the outcome, sales totaled Rp 7.2 trillion and net earnings Rp 312.8 billion.

Target/Proyeksi Tahun 2026

Untuk tahun 2026, Perseroan telah menyusun target penjualan dan laba bersih segmen usaha kabel masing-masing sebesar Rp 6,6 triliun dan Rp 300,0 miliar.

Aspek Pemasaran

Penjualan kabel Perseroan berdasarkan pasar untuk tahun 2025 adalah sebagai berikut: swasta 79,87%, PLN 7,75%, dan proyek 12,38%.

Perseroan memfokuskan penjualan kepada swasta melalui distributor Perseroan yang merupakan tulang punggung Perseroan dalam memasarkan produk-produk Perseroan, disamping juga kepada PLN dan proyek.

Adapun strategi pemasaran yang dijalankan Perseroan adalah sebagai berikut:

Targets/Projection For Year 2026

In 2026, the Company's targets for sales and net earnings in the cable business segment are Rp 6.6 trillion and Rp 300.0 billion.

Marketing

In 2025, the Company's sales of cable by market were: 79.87% in the private sector, 7.75% for the state electricity concern (PLN), and 12.38% for projects.

The focus for the Company's sales is the private sector, relying on the distributors that form the Company's backbone for marketing its products while also selling to PLN and various projects.

The marketing strategy operated by the Company is as follows:

No.	Penjualan Sales	Strategi Pemasaran Marketing Strategy
1	Swasta Private Sector	<ul style="list-style-type: none"> Memperluas jaringan distributor, khususnya untuk penjualan secara ritel. Meningkatkan efektivitas komunikasi dengan distributor dan subdistributor. Memanfaatkan media sosial sebagai kanal komunikasi, edukasi, dan promosi. Pengadaan stok yang cukup untuk kabel-kabel populer. Menetapkan harga yang kompetitif dan pengiriman tepat waktu. <ul style="list-style-type: none"> Expand the distributor network with focus on retail sales. Improve the effectiveness of communication with distributors and sub-distributors. Utilize social media as a channel for communication, education, and promotion. Ensure adequate stocking of popular cables. Set competitive prices and ensure on-time delivery.
2	PLN State Electricity Corporation (PLN)	<ul style="list-style-type: none"> Senantiasa mengikuti tender-tender yang diadakan oleh PLN, seperti PLN Lisdes, PLN Distribusi, PLN Unit Transmisi dan PLN Unit Pembangkit. Menjalin kerjasama yang baik dengan kontraktor-kontraktor yang terlibat dalam pengadaan di PLN. <ul style="list-style-type: none"> Participate in every tender held by PLN, such as PLN Lisdes (for rural electricity), PLN Distribusi (for distribution networks), PLN Unit Transmisi (for the grid) and PLN Unit Pembangkit (for power generating plants). Maintain close cooperation with contractors involved in procurements at PLN.
3	Proyek Projects	<ul style="list-style-type: none"> Membina kerjasama yang baik dengan para kontraktor besar di Indonesia, termasuk kontraktor-kontraktor lokal. Melakukan kunjungan-kunjungan ke perusahaan-perusahaan MIGAS dan pabrik-pabrik berskala besar. Melakukan pengembangan produk yang disesuaikan dengan kebutuhan proyek. <ul style="list-style-type: none"> Forge close cooperation with major contractors in Indonesia, including local contractors. Undertake visits to oil and natural gas companies and large-scale manufacturing plants. Engage in product development tailored to project needs.

Kebijakan Dividen

Dividend Policy

Dividen selama 2 (dua) tahun buku terakhir adalah sebagai berikut:

The dividend for the past 2 (two) financial years is as follows:

No.	Tanggal Pembayaran Date of Payment	Dividen Tunai/Saham Cash Dividend/Share	Jumlah Dividen Total Dividend
1	10 Juli 2025 July 10, 2025	Rp 100	Rp 82.233.360.000
2	11 Juli 2024 July 11, 2024	Rp 75	Rp 61.675.020.000

Untuk dividen yang dibayarkan pada tahun 2025 adalah sebesar 27,94% dari laba bersih Perseroan per tahun 2024.

The dividend paid out in 2025 amounted to 27.94% of the Company's net profit in 2024.

Informasi Material

Material Information

Pada tahun 2025, Perseroan tidak melakukan transaksi material sebagaimana diatur dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) Nomor 17/POJK.04/2020 mengenai Transaksi Material dan Perubahan Kegiatan Usaha Utama dan/atau transaksi yang mengandung benturan kepentingan sebagaimana diatur dalam Peraturan OJK Nomor 42/POJK.04/2020 mengenai Transaksi Afiliasi dan Benturan Kepentingan Transaksi Tertentu.

During 2025, the Company did not engage in material transactions as defined in Indonesia Financial Services Authority (OJK) Regulation Number 17/POJK.04/2020 concerning Material Transactions and Change in Major Lines of Business and/or transactions involving conflict of interest as defined in OJK Regulation Number 42/POJK.04/2020 concerning Affiliated Transactions and Conflict of Interest in Certain Transactions.

Perubahan Ketentuan Peraturan Perundang-Undangan Yang Berpengaruh Signifikan Terhadap Perseroan Dan Dampaknya Terhadap Laporan Keuangan

Legislative And Regulatory Changes Significantly Affecting The Company And Impact On The Financial Statements

Pada tahun 2025, tidak ada perubahan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berpengaruh signifikan terhadap Perseroan dan dampaknya terhadap laporan keuangan.

In 2025, there are no changes to legal provisions and regulations that have a significant influence on the Company and its impact on the financial statements.

Perubahan Kebijakan Akuntansi, Alasan Dan Dampaknya Terhadap Laporan Keuangan

Changes In Accounting Policy, Reasons And Impact On The Financial Statements

Pada tahun 2025, tidak terdapat perubahan kebijakan akuntansi.

In 2025, There are no changes in accounting policies.

Penghargaan

Awards

Pada tahun 2025, Perseroan meraih CSA Awards dalam kategori CSA Award for Outstanding Company in the Industrials Sector on the Development Board dengan tema "Navigating Change, Unlocking Opportunity: Towards a Resilient and Sustainable Capital Market" yang diselenggarakan oleh Perkumpulan Analis Efek Indonesia. Penghargaan tersebut diberikan sebagai bentuk apresiasi atas semangat Perseroan dalam beradaptasi terhadap perubahan, menggali peluang baru, serta memperkuat daya tahan dan keberlanjutan pasar modal Indonesia.

In 2025, the Company received the CSA Awards in the category of CSA Award for Outstanding Company in the Industrials Sector on the Development Board, under the theme "Navigating Change, Unlocking Opportunity: Towards a Resilient and Sustainable Capital Market," organized by the Indonesian Society of Securities Analysts. The award was granted in recognition of the Company's commitment to adapting to change, exploring new opportunities, and strengthening the resilience and sustainability of Indonesia's capital market.





SUPREME CABLE

Tata Kelola Perusahaan

Good Corporate Governance



FLEXIBLE CABLE

Tata Kelola Perusahaan

Good Corporate Governance

Perseroan dalam menjalankan kegiatan usaha menyadari pentingnya tata kelola perusahaan yang baik, sebagai kekuatan untuk menghadapi tantangan dan kondisi dinamis di industri kabel. Penerapan tata kelola perusahaan yang baik juga merupakan satu langkah penting Perseroan dalam meningkatkan nilai Perseroan serta membangun hubungan yang selaras antara Perseroan dengan pemangku kepentingan.

In conducting its business, the Company is keenly aware of the importance of good corporate governance as a source of strength in dealing with the challenges and dynamic conditions in the cable industry. Implementation of good corporate governance also represents an important measure taken by the Company to increase its value and build sound relationships between the Company and stakeholders.

Rapat Umum Pemegang Saham

Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) merupakan organ tertinggi Perseroan yang mempunyai wewenang yang tidak diberikan kepada Direksi atau Dewan Komisaris dalam batas yang ditentukan dalam Undang-Undang tentang Perseroan Terbatas dan/atau Anggaran Dasar Perseroan.

General Meeting Of Shareholders

The General Meeting of Shareholders (GMS) is a supreme corporate organ having powers not granted to the Board of Directors or Board of Commissioners within the limits prescribed in the Act concerning Limited Liability Companies and/or the Company Articles of Association.

RUPS terdiri dari Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) dan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB).

The GMS consists of the Annual General Meeting (AGM) and the Extraordinary General Meeting (EGM).

RUPST diadakan 1 (satu) kali dalam setahun selambat-lambatnya dalam jangka waktu 6 (enam) bulan setelah tahun buku berakhir, dan untuk RUPSLB diadakan sewaktu-waktu berdasarkan kepentingan Perseroan.

The AGM is held once a year, no later than 6 (six) months after the end of the financial year, while the EGM convenes at any time as may be required in the interests of the Company.

RUPS Tahun 2025

GMS 2025

Pada tahun 2025, Perseroan telah menyelenggarakan RUPST pada tanggal 10 Juni 2025.

In 2025, the Company held on AGM on June 10, 2025.

Perhitungan suara dalam pelaksanaan RUPST tahun 2025 dilakukan oleh PT Sinartama Gunita selaku Biro Administrasi Efek Perseroan.

The vote counting process during the AGM 2025 was conducted by PT Sinartama Gunita as the Company's Share Registrar.

Seluruh keputusan RUPST tahun 2025 telah terealisasi dengan hasil keputusan sebagai berikut:

The AGM 2025 have been fully realized with the resolutions as follows:

Hasil Keputusan RUPST Tahun 2025 Resolutions adopted in the AGM 2025

No	Mata Acara Agenda	Keputusan Resolution
1	<p>Persetujuan dan pengesahan Laporan Tahunan Perseroan untuk tahun buku 2024 termasuk di dalamnya Laporan Kegiatan Perseroan, Laporan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris dan Laporan Keuangan tahun buku 2024; serta pemberian pelunasan dan pembebasan tanggung jawab sepenuhnya (<i>acquit et de charge</i>) kepada Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan atas tindakan pengurusan dan pengawasan yang mereka lakukan selama tahun buku 2024.</p> <p><i>Approval and adoption of the Company Annual Report for the 2024 financial year including the Management Report, the Board of Commissioners Supervisory Duties Report, and the Financial Statement for the 2024 financial year; and to provide full release and discharge (acquit et de charge) to the Board of Directors and Board of Commissioners of the Company for their actions in management and supervision during the 2024 financial year.</i></p>	<p>Menyetujui dan mengesahkan Laporan Tahunan Perseroan untuk tahun buku 2024, termasuk di dalamnya Laporan Kegiatan Perseroan, Laporan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris dan Laporan Keuangan tahun buku 2024 yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Kanaka Puradiredja, Suhartono, sebagaimana ternyata dari suratnya, tanggal 26 Maret 2025 Nomor: 00163/3.0357/AU.1/04/1821-5/1/III/2025, dengan pendapat "Wajar Tanpa Modifikasian", serta memberikan pelunasan dan pembebasan tanggung jawab sepenuhnya (<i>acquit et de charge</i>) kepada Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan atas tindakan pengurusan dan pengawasan yang mereka lakukan dalam tahun buku 2024 sepanjang tindakan-tindakan tersebut tercermin dalam Laporan Tahunan tersebut.</p> <p><i>To approve and adopt the Company Annual Report for the 2024 financial year, including the Management Report, the Board of Commissioners Supervisory Duties Report, and the Financial Statement for the 2024 financial year audited by Kanaka Puradiredja, Suhartono Public Accounting Firm, as set forth in their letter, dated March 26, 2025 number 00163/3.0357/AU.1/04/1821-5/1/III/2025, issued with an "Unmodified Opinion", and to grant full release and discharge (acquit et de charge) to the Board of Directors and Board of Commissioners of the Company for their actions in management and supervision during the 2024 financial year, insofar as these actions are reflected in the Annual Report.</i></p>

No	Mata Acara Agenda	Keputusan Resolution
2	<p>Penetapan penggunaan Laba Bersih Perseroan untuk tahun buku 2024.</p> <p><i>Determination for appropriation of the Net Earnings of the Company for the 2024 financial year.</i></p>	<p>a. Menyetujui penggunaan laba bersih Perseroan tahun buku 2024 yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas sebagai berikut:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Sebesar Rp82.233.360.000,- dibagikan sebagai dividen tunai kepada para pemegang saham Perseroan sehingga setiap saham akan memperoleh dividen tunai sebesar Rp100,-; yang berhak atas dividen tunai tersebut adalah para pemegang saham Perseroan yang namanya tercatat dalam Daftar Pemegang Saham Perseroan pada tanggal 20 Juni 2025 dan pembayarannya akan dilakukan pada tanggal 10 Juli 2025. 2. Sebesar Rp8.000.000.000,- dialokasikan dan dibukukan sebagai dana cadangan. 3. Sisanya dibukukan sebagai laba ditahan. <p>b. Memberikan kuasa dan wewenang kepada Direksi Perseroan untuk melakukan setiap dan semua tindakan yang diperlukan sehubungan dengan keputusan tersebut di atas, sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.</p> <p><i>a. Approved appropriation of the net earnings of the Company for the 2024 financial year that attributable to owners of the entity as follows:</i></p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Rp82,233,360,000.- of to be paid out as a cash dividend to the Company shareholders so that each share will be paid a cash dividend of Rp100,-; those entitled to the cash dividend are the Company's shareholders whose names are recorded in the Company's Register of Shareholders as of June 20, 2025, and the payment will be made on July 10, 2025. 2. Rp8,000,000,000.-, allocated and recorded in the accounts as reserves. 3. The remaining is recorded as retained earnings. <p><i>b. Grant power and authority for the Company Board of Directors to undertake any and all actions necessary in respect of the above-mentioned resolutions in accordance with the applicable laws and regulations.</i></p>
3	<p>Penunjukan Akuntan Publik dan/atau Kantor Akuntan Publik yang akan mengaudit Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan dan Entitas Anaknya untuk tahun buku 2025, dan pemberian wewenang untuk menetapkan honorarium Akuntan Publik dan/atau Kantor Akuntan Publik serta persyaratan lainnya.</p> <p><i>Appointment of the Certified Public Accountant to audit the Consolidated Financial Statement for the Company and Subsidiary Entities for the 2025 financial year, and granting of authority to determine the fee for the Certified Public Accountant and other requirements.</i></p>	<p>Memberikan kuasa dan wewenang kepada Dewan Komisaris Perseroan dengan memperhatikan rekomendasi Komite Audit, untuk menunjuk Akuntan Publik dan/atau Kantor Akuntan Publik yang terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan, yang akan mengaudit Laporan Keuangan Perseroan untuk tahun buku 2025, termasuk menetapkan Akuntan Publik dan/atau Kantor Akuntan Publik pengganti dalam hal Akuntan Publik dan/atau Kantor Akuntan Publik yang ditunjuk, karena sebab apapun tidak dapat menyelesaikan audit Laporan Keuangan Perseroan untuk tahun buku 2025, dan menetapkan jumlah honorarium Akuntan Publik dan/atau Kantor Akuntan Publik tersebut serta persyaratan lain mengenai penunjukannya.</p> <p><i>Grant power and authority for the Company Board of Commissioners, subject to the recommendations of the Audit Committee, to appoint a Certified Public Accountant and/or Public Accounting Firm registered with the Financial Services Authority to audit the Company Financial Statement for the 2025 financial year, including designation of a substitute Certified Public Accountant and/or Public Accounting Firm in the event that for any reason, the appointed Certified Public Accountant and/or Public Accounting Firm is unable to complete the audit of the Company Financial Statement for the 2025 financial year, and to determine the amount of the fee for such Certified Public Accountant and/or Public Accounting Firm and other requirements pertaining to their appointment.</i></p>
4	<p>Penetapan gaji dan/atau tunjangan anggota Direksi serta honorarium dan/atau tunjangan anggota Dewan Komisaris.</p> <p><i>Determination of salaries and/or allowances for members of the Board of Directors and honoraria and/or allowances for members of the Board of Commissioners.</i></p>	<p>a. Menetapkan honorarium dan/atau tunjangan lainnya bagi masing-masing anggota Dewan Komisaris Perseroan untuk tahun buku 2025, sebesar sama dengan tahun buku 2024 atau dengan kenaikan tidak melebihi 10% dari tahun buku 2024, dan memberikan wewenang kepada Rapat Dewan Komisaris untuk menetapkan alokasinya.</p> <p>b. Memberikan wewenang kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menetapkan gaji dan/atau tunjangan bagi anggota Direksi Perseroan.</p> <p><i>a. To determine honorarium and/or other allowances for each member of the Board of Commissioners of the Company for financial year 2025, equal to the amount of the financial year 2024 or with an increase not exceeding 10% from the financial year 2024, and to grant authority to the Meeting of the Board of Commissioners to determine the allocation.</i></p> <p><i>b. To grant authority to the Company Board of Commissioners to determine salaries and/or allowances for members of the Company Board of Directors.</i></p>

No	Mata Acara Agenda	Keputusan Resolution
5	<p>Perubahan susunan anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris Perseroan.</p> <p><i>Amendment to composition of the Board of Commissioners of the Company.</i></p>	<p>a. Menerima pengunduran diri Bapak DAISUKE MORISHITA selaku Wakil Presiden Komisaris Perseroan dan Bapak Prof. Dr. IRAWAN SOERODJO, S.H., M.Si. selaku Komisaris Independen Perseroan, dengan ucapan terima kasih atas jasa dan kinerjanya dalam menjalankan Perseroan.</p> <p>b. Mengangkat : Bapak TANTO ATMADJA sebagai Direktur Perseroan terhitung sejak ditutupnya Rapat ini, dengan masa jabatan mengikuti masa jabatan Direksi.</p> <p>c. Menetapkan susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan terhitung sejak ditutupnya Rapat ini, adalah sebagai berikut: Dewan Komisaris : Presiden Komisaris : Ibu ELLY SOEPONO Komisaris Independen : Bapak Prof. Dr. Ir. D. N. ADNYANA Komisaris : Bapak SURYA ADIWIJAYA SOEPONO dengan masa jabatan sampai dengan ditutupnya Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perseroan pada tahun 2028. Direksi : Presiden Direktur : Ibu HENNY ROSELLINNY Direktur : Bapak TEDDY RUSTIADI Direktur : Bapak NICODEMUS M. TRISNADI Direktur : Bapak SANI ISKANDAR DARMAWAN Direktur : Bapak TANTO ATMADJA dengan masa jabatan sampai dengan ditutupnya Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perseroan pada tahun 2027.</p> <p>d. Memberikan wewenang dan kuasa kepada Direksi Perseroan, dengan hak substitusi, untuk menuangkan/menyatakan keputusan mengenai susunan anggota Dewan Komisaris dan susunan anggota Direksi tersebut di atas dalam akta yang dibuat di hadapan Notaris, dan untuk selanjutnya memberitahukannya pada pihak yang berwenang, serta melakukan semua dan setiap tindakan yang diperlukan sehubungan dengan keputusan tersebut sesuai dengan peraturan perundangan-undangan yang berlaku.</p> <p><i>a. To accept the resignation of Mr. DAISUKE MORISHITA as Vice President Commissioner of the Company and Mr. Prof. Dr. IRAWAN SOERODJO, S.H., M.Si. as Independent Commissioner while expressing gratitude for his services and performance in the Company.</i></p> <p><i>b. To appoint: Mr. TANTO ATMADJA as Director effective from the close of the meeting, with a term of office following the term of the Board of Directors.</i></p> <p><i>c. To determine the composition of the Board of Commissioners and the Board of Directors of the Company effective as of the closing of this Meeting, as follows: Board of Commissioners: President Commissioner : Mrs. ELLY SOEPONO Independent Commissioner : Mr. Prof Dr. Ir. D. N. ADNYANA Commissioner : Mr. SURYA ADIWIJAYA SOEPONO -with term of office until the close of the Company's Annual General Meeting of Shareholders in 2028. Board of Directors: President Director : Mrs. HENNY ROSELLINNY Director : Mr. TEDDY RUSTIADI Director : Mr. NICODEMUS M. TRISNADI Director : Mr. SANI ISKANDAR DARMAWAN Director : Mr. TANTO ATMADJA with term of office until the close of the Company's Annual General Meeting of Shareholders in 2027.</i></p> <p><i>d. Grant authority and powers to the Board of Directors of the Company, with right of substitution, to set forth/declare the resolution concerning the composition of members of the Board of Commissioners and the Board of Directors of the Company in a deed drawn up before a Notary Public, and thereafter to notify the competent authority accordingly, and to undertake any and all necessary actions pertaining to this resolution in accordance with the applicable laws and regulations.</i></p>

Keputusan RUPS Tahun Sebelumnya dan Tindak Lanjutnya

Berikut disampaikan hasil keputusan RUPS yang diselenggarakan pada tahun 2024.

Pada tahun 2024, Perseroan menyelenggarakan RUPSLB pada tanggal 20 Februari 2024 dan RUPST pada tanggal 11 Juni 2024 dan seluruh keputusannya telah terealisasi.

Perhitungan suara dalam pelaksanaan RUPSLB dan RUPST tahun 2024 dilakukan oleh PT Sinartama Gunita selaku Biro Administrasi Efek Perseroan, dengan hasil keputusan sebagai berikut:

Previous Year's GMS Resolutions and Follow-Up Actions

The following are the resolutions of GMS held in 2024.

In 2024, the Company held an EGM on February 20, 2024, and an AGM on June 11, 2024, and all resolutions have been fully realized.

The vote counting process during the EGM and AGM 2024 was conducted by PT Sinartama Gunita as the Company's Share Registrar, with the resolutions as follows:

Hasil Keputusan RUPSLB Tahun 2024 Resolutions adopted in the EGM 2024

No	Mata Acara Agenda	Keputusan Resolution
1	Persetujuan pemecahan nilai nominal saham (<i>stock split</i>) dan perubahan Anggaran Dasar Perseroan sehubungan dengan pemecahan nilai nominal saham (<i>stock split</i>).	<p>a. Menyetujui pemecahan nominal saham Perseroan (<i>stock split</i>) yang semula sebesar Rp1.000,- per saham, menjadi Rp250,- per saham, serta menyetujui perubahan Pasal 4 ayat 1 dan ayat 2 Anggaran Dasar Perseroan sehubungan dengan pelaksanaan pemecahan nilai nominal saham (<i>stock split</i>), sehingga untuk selanjutnya Pasal 4 ayat 1 dan ayat 2 Anggaran Dasar Perseroan menjadi tertulis dan berbunyi sebagai berikut:</p> <ol style="list-style-type: none"> i. Modal dasar Perseroan ini ditetapkan sebesar Rp500.000.000.000,- terbagi atas 2.000.000.000 saham, masing masing saham bernilai nominal Rp250,-. ii. Dari modal dasar tersebut telah ditempatkan dan disetor sebesar 41,12% atau sebanyak 822.333.600 saham, dengan nilai nominal seluruhnya sebesar Rp205.583.400.000,- oleh para pemegang saham. <p>b. Menyetujui untuk memberikan wewenang dan kuasa kepada Direksi Perseroan, untuk melakukan segala dan setiap tindakan yang diperlukan sehubungan dengan pelaksanaan pemecahan nilai nominal saham Perseroan (<i>stock split</i>) tersebut, termasuk tetapi tidak terbatas untuk mengatur dan menetapkan tata cara dan jadwal pelaksanaan pemecahan nilai nominal saham (<i>stock split</i>) sesuai dengan peraturan perundang-undangan di bidang Pasar Modal, untuk menyatakan/menuangkan keputusan tersebut dalam akta yang dibuat dihadapan Notaris, untuk merubah dan/atau menyusun kembali ketentuan Pasal 4 ayat 1 dan ayat 2 Anggaran Dasar Perseroan atau Pasal 4 Anggaran Dasar Perseroan secara keseluruhan sesuai keputusan tersebut (termasuk menegaskan susunan pemegang saham dalam akta tersebut bilamana diperlukan), sebagaimana yang disyaratkan oleh serta sesuai dengan ketentuan perundang-undangan yang berlaku, dan selanjutnya untuk menyampaikan pemberitahuan atas keputusan Rapat ini dan/atau perubahan Anggaran Dasar Perseroan dalam keputusan Rapat ini, kepada instansi yang berwenang, serta untuk melaksanakan semua dan setiap tindakan yang diperlukan, sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.</p>

No	Mata Acara Agenda	Keputusan Resolution
	Approval of a stock split and amendment of the Company's Articles of Association in regard to the stock split.	<p>a. Resolved to approve the stock split with division of par value of the Company's shares, formerly Rp1,000,- per share, to become Rp250,- per share, and to approve an amendment of Article 4 paragraph 1 and paragraph 2 of the Company Articles of Association with regard to implementation of the stock split, so that hereafter Article 4 paragraph 1 and paragraph 2 of the Company Articles of Association shall be written and read as follows:</p> <ul style="list-style-type: none"> i. The authorized capital of the Company is determined at Rp500,000,000,000,- divided into 2,000,000,000 shares, par value Rp250,- per share. ii. Of this authorized capital, issued capital paid up by the shareholders amounts to 41.12% or 822,333,600 shares with total par value of Rp205,583,400,000,-. <p>b. Resolved to grant authority and power to the Board of Directors of the Company, to take any and all necessary actions in connection with implementation of the stock split, including but not limited to stipulating and determining the procedures and schedule for implementation of the stock split in accordance with the laws and regulations governing the Capital Market, to declare/set forth this resolution in a deed before a Notary Public, to amend and/or reformulate the provisions of Article 4 paragraph 1 and paragraph 2 of the Company's Articles of Association or Article 4 of the Company's Articles of Association in their entirety in accordance with such resolution (including to affirm the composition of shareholders in such deed if necessary), as required by and in accordance with the prevailing laws and regulations, and further to submit notification of the resolution of this Meeting and/or the amendment of the Company's Articles of Association in this Meeting resolution to the competent agency, and to undertake any and all actions as may be necessary in accordance with the prevailing laws and regulations.</p>



BARE CONDUCTOR CABLE

Hasil Keputusan RUPST Tahun 2024
Resolutions adopted in the AGM 2024

No	Mata Acara Agenda	Keputusan Resolution
1	<p>Persetujuan dan pengesahan Laporan Tahunan Perseroan untuk tahun buku 2023 termasuk di dalamnya Laporan Kegiatan Perseroan, Laporan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris dan Laporan Keuangan tahun buku 2023; serta pemberian pelunasan dan pembebasan tanggung jawab sepenuhnya (<i>acquit et de charge</i>) kepada Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan atas tindakan pengurusan dan pengawasan yang mereka lakukan selama tahun buku 2023.</p> <p><i>Approval and adoption of the Company Annual Report for the 2023 financial year including the Management Report, the Board of Commissioners Supervisory Duties Report, and the Financial Statement for the 2023 financial year; and to provide full release and discharge (acquit et de charge) to the Board of Directors and Board of Commissioners of the Company for their actions in management and supervision during the 2023 financial year.</i></p>	<p>Menyetujui dan mengesahkan Laporan Tahunan Perseroan untuk tahun buku 2023, termasuk di dalamnya Laporan Kegiatan Perseroan, Laporan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris dan Laporan Keuangan tahun buku 2023 yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Kanaka Puradiredja, Suhartono, sebagaimana ternyata dari suratnya, tanggal 27 Maret 2024 Nomor: 00165/3.0357/AU.1/04/1821-4/1/III/2024, dengan pendapat "Wajar Tanpa Modifikasian", serta memberikan pelunasan dan pembebasan tanggung jawab sepenuhnya (<i>acquit et de charge</i>) kepada Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan atas tindakan pengurusan dan pengawasan yang mereka lakukan dalam tahun buku 2023 sepanjang tindakan-tindakan tersebut tercermin dalam Laporan Tahunan tersebut.</p> <p><i>To approve and adopt the Company Annual Report for the 2023 financial year, including the Management Report, the Board of Commissioners Supervisory Duties Report, and the Financial Statement for the 2023 financial year audited by Kanaka Puradiredja, Suhartono Public Accounting Firm, as set forth in their letter number 00165/3.0357/AU.1/04/1821-4/1/III/2024 dated March 27, 2024 issued with an "Unmodified Opinion"; and to grant full release and discharge (acquit et de charge) to the Board of Directors and Board of Commissioners of the Company for their actions in management and supervision during the 2023 financial year; insofar as these actions are reflected in the Annual Report.</i></p>
2	<p>Penetapan penggunaan Laba Bersih Perseroan untuk tahun buku 2023.</p> <p><i>Determination for appropriation of the Net Earnings of the Company for the 2023 financial year.</i></p>	<p>a. Menyetujui penggunaan laba bersih Perseroan tahun buku 2023 yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas sebagai berikut :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. sebesar Rp61.675.020.000,- dibagikan sebagai dividen tunai kepada para pemegang saham Perseroan sehingga setiap saham akan memperoleh dividen tunai sebesar Rp75,-; yang berhak atas dividen tunai tersebut adalah para pemegang saham Perseroan yang namanya tercatat dalam Daftar Pemegang Saham Perseroan pada tanggal 25 Juni 2024 dan pembayarannya akan dilakukan pada tanggal 11 Juli 2024. 2. sebesar Rp7.000.000.000,- dialokasikan dan dibukukan sebagai dana cadangan; 3. sisanya dibukukan sebagai laba ditahan. <p>b. Memberikan kuasa dan wewenang kepada Direksi Perseroan untuk melakukan setiap dan semua tindakan yang diperlukan sehubungan dengan keputusan tersebut di atas, sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.</p> <p><i>a. Approved appropriation of the net earnings of the Company for the 2023 financial year that attributable to owners of the entity as follows:</i></p> <ol style="list-style-type: none"> 1. <i>Rp61,675,020,000,- of to be paid out as a cash dividend to the Company shareholders so that each share will be paid a cash dividend of Rp75-; those entitled to the cash dividend are the Company's shareholders whose names are recorded in the Company's Register of Shareholders as of June 25, 2024, and the payment will be made on on July 11, 2024.</i> 2. <i>Rp7,000,000,000,-, allocated and recorded in the accounts as reserves;</i> 3. <i>The remaining is recorded as retained earnings.</i> <p><i>b. Grant power and authority for the Company Board of Directors to undertake any and all actions necessary in respect of the above-mentioned resolutions in accordance with the applicable laws and regulations.</i></p>

No	Mata Acara Agenda	Keputusan Resolution
3	<p>Penunjukan Akuntan Publik dan/atau Kantor Akuntan Publik yang akan mengaudit Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan dan Entitas Anaknya untuk tahun buku 2024, dan pemberian wewenang untuk menetapkan honorarium Akuntan Publik dan/atau Kantor Akuntan Publik serta persyaratan lainnya.</p> <p><i>Appointment of the Certified Public Accountant and/or Public Accounting Firm to audit the Consolidated Financial Statement for the Company and Subsidiary Entities for the 2024 financial year, and delegation of authority to determine the fee for the Certified Public Accountant and/or Public Accounting Firm and other requirements.</i></p>	<p>Memberikan kuasa dan wewenang kepada Dewan Komisaris Perseroan dengan memperhatikan rekomendasi Komite Audit, untuk menunjuk Akuntan Publik dan/atau Kantor Akuntan Publik yang terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan, yang akan mengaudit Laporan Keuangan Perseroan untuk tahun buku 2024, termasuk menetapkan Akuntan Publik dan/atau Kantor Akuntan Publik pengganti dalam hal Akuntan Publik dan/atau Kantor Akuntan Publik yang ditunjuk, karena sebab apapun tidak dapat menyelesaikan audit Laporan Keuangan Perseroan untuk tahun buku 2024, dan menetapkan jumlah honorarium Akuntan Publik dan/atau Kantor Akuntan Publik tersebut serta persyaratan lain mengenai penunjukannya.</p> <p><i>Grant power and authority for the Company Board of Commissioners, subject to the recommendations of the Audit Committee, to appoint a Certified Public Accountant and/or Public Accounting Firm registered with the Financial Services Authority to audit the Company Financial Statement for the 2024 financial year, including designation of a substitute Certified Public Accountant and/or Public Accounting Firm in the event that for any reason, the appointed Certified Public Accountant and/or Public Accounting Firm is unable to complete the audit of the Company Financial Statement for the 2024 financial year, and to determine the amount of the fee for such Certified Public Accountant and/or Public Accounting Firm and other requirements pertaining to their appointment.</i></p>
4	<p>Penetapan gaji dan/atau tunjangan anggota Direksi serta honorarium dan/atau tunjangan anggota Dewan Komisaris.</p> <p><i>Determination of salaries and/or allowances for members of the Board of Directors and honoraria and/or allowances for members of the Board of Commissioners.</i></p>	<p>a. Menetapkan honorarium dan/atau tunjangan lainnya bagi masing-masing anggota Dewan Komisaris Perseroan untuk tahun buku 2024, sebesar sama dengan tahun buku 2023 atau dengan kenaikan tidak melebihi 10% (sepuluh persen) dari tahun buku 2023, dan memberikan wewenang kepada Rapat Dewan Komisaris untuk menetapkan alokasinya.</p> <p>b. Memberikan wewenang kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menetapkan gaji dan/atau tunjangan bagi anggota Direksi Perseroan.</p> <p><i>a. To determine honorarium and/or other allowances for each member of the Board of Commissioners of the Company for financial year 2024, equal to the amount of the financial year 2023 or with an increase not exceeding 10% (ten percent) from the financial year 2023, and to grant authority to the Meeting of the Board of Commissioners to determine the allocation.</i></p> <p><i>b. To grant authority to the Company Board of Commissioners to determine salaries and/or allowances for members of the Company Board of Directors.</i></p>



SOLAR CABLE

No	Mata Acara Agenda	Keputusan Resolution
5	<p>Perubahan susunan Dewan Komisaris Perseroan.</p> <p><i>Changes in the composition of the Board of Commissioners of the Company.</i></p>	<p>a. Mengangkat : Bapak SURYA ADIWIJAYA SOEPONO sebagai Komisaris Perseroan terhitung sejak ditutupnya Rapat ini</p> <p>b. Menetapkan susunan Dewan Komisaris terhitung sejak ditutupnya Rapat ini, adalah sebagai berikut : Dewan Komisaris : Presiden Komisaris : Ibu ELLY SOEPONO Wakil Presiden Komisaris : Bapak DAISUKE MORISHITA Komisaris Independen : Bapak Prof. Dr. Ir. D. N. ADNYANA Komisaris Independen : Bapak Prof. Dr. IRAWAN SOERODJO, SH., M.Si Komisaris : Bapak SURYA ADIWIJAYA SOEPONO -dengan masa jabatan sampai dengan ditutupnya Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perseroan pada tahun 2028.</p> <p>c. Memberikan wewenang dan kuasa kepada Direksi Perseroan, dengan hak substitusi, untuk menuangkan/menyatakan keputusan mengenai susunan anggota Dewan Komisaris tersebut di atas berikut susunan Direksi Perseroan dalam akta yang dibuat di hadapan Notaris, dan untuk selanjutnya memberitahukannya pada pihak yang berwenang, serta melakukan semua dan setiap tindakan yang diperlukan sehubungan dengan keputusan tersebut sesuai dengan peraturan perundangan-undangan yang berlaku.</p> <p><i>a. To appoint : Mr. SURYA ADIWIJAYA SOEPONO as Commissioner effective from the close of the Meeting.</i></p> <p><i>b. To determine the composition of members of the Board of Commissioners, as follows : Board of Commissioners: President Commissioner : Mrs. ELLY SOEPONO Vice President Commissioner : Mr. DAISUKE MORISHITA Independent Commissioner : Mr. Prof. Dr. Ir. D. N. ADNYANA Independent Commissioner : Mr. Prof. Dr. IRAWAN SOERODJO, SH., M.Si Commissioner : Mr. SURYA ADIWIJAYA SOEPONO -with term of office until the close of the Company's Annual General Meeting of Shareholders in 2028.</i></p> <p><i>c. Grant authority and powers to the Board of Directors of the Company, with right of substitution, to set forth/declare the resolution concerning the composition of members of the Board of Commissioners and the Board of Directors of the Company in a deed drawn up before a Notary Public, and thereafter to notify the competent authority accordingly, and to undertake any and all necessary actions pertaining to this resolution in accordance with the applicable laws and regulations.</i></p>



Direksi

Board Of Directors

Direksi adalah organ Perseroan yang berwenang dan bertanggung jawab penuh atas pengurusan Perseroan untuk kepentingan Perseroan, sesuai dengan maksud dan tujuan Perseroan serta mewakili Perseroan, baik di dalam maupun di luar pengadilan sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar.

Tugas dan Tanggung Jawab Direksi

Tugas dan tanggung jawab Direksi Perseroan adalah memimpin dan mengurus Perseroan sesuai dengan maksud dan tujuan Perseroan; meningkatkan efisiensi dan efektifitas Perseroan; menerapkan praktek tata kelola perusahaan yang baik dalam Perseroan; dan melaksanakan tugas sesuai dengan Anggaran Dasar Perseroan, Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) dan juga peraturan-peraturan lainnya.

Untuk tugas dan tanggung jawab masing-masing anggota Direksi Perseroan adalah sebagai berikut:

- **Presiden Direktur** bertanggung jawab untuk memimpin dan memastikan tercapainya sasaran Perseroan berdasarkan maksud dan tujuan Perseroan, visi dan misi Perseroan, rencana jangka panjang Perseroan dan bertanggung jawab atas jalannya Perseroan. Di samping itu Presiden Direktur juga bertanggung jawab untuk mengendalikan dan mengevaluasi penerapan prinsip-prinsip tata kelola perusahaan yang baik dan standar etika secara konsisten dalam Perseroan.
- **Direktur Keuangan** bertanggung jawab untuk mengkoordinasikan, mengendalikan dan mengevaluasi tugas-tugas operasional di bidang keuangan seperti pengendalian keuangan Perseroan dan pengelolaan manajemen risiko terkait dengan kebijakan-kebijakan dibidang keuangan, serta memastikan tercapainya sasaran Perseroan berdasarkan maksud dan tujuan Perseroan, visi dan misi Perseroan, rencana jangka panjang Perseroan dan bertanggung jawab atas jalannya Perseroan.
- **Direktur Pemasaran/Penjualan** bertanggung jawab untuk mengkoordinasikan, mengatur dan mengendalikan Direktorat Pemasaran/Penjualan serta fungsi terkait untuk menghasilkan dan meningkatkan penjualan produk yang optimal dan tingkat kapabilitas mutu yang baik; mengkaji pengembangan usaha Perseroan, serta memastikan tercapainya sasaran Perseroan berdasarkan maksud dan tujuan Perseroan, visi dan misi Perseroan, rencana jangka panjang Perseroan dan bertanggung jawab atas jalannya Perseroan.

The Board of Directors is the corporate organ that has full powers and responsibility for corporate management in the interests of the Company in accordance with the corporate goals and objectives and to represent the Company in and out of court in accordance with the provisions of the Articles of Association.

Board of Directors Functions and Responsibilities

The functions and responsibilities of the Board of Directors are to lead and manage the Company in keeping with the Company's purpose and objectives; improve the Company's efficiency and effectiveness; implement Good Corporate Governance within the Company; and perform tasks as set out in the Articles of Association, Resolutions adopted in the General Meeting of Shareholders and as otherwise required under the applicable regulations.

The functions and responsibilities of each member of the Company Board of Directors are as follows:

- **The President Director** is responsible for management and ensuring the achievement of the Company's objectives based on the corporate purpose, vision and mission, the long-term corporate plan and responsibility for operation of the Company. In addition, the President Director has responsibility for control and evaluation of consistent application of Good Corporate Governance and ethical standards within the Company.
- **The Finance Director** is responsible for coordination, control and evaluation of operational tasks in finance, such as control of the Company's financial affairs and risk management pertaining to financial policies, and for achievement of the Company's objectives based on the corporate purpose, vision and mission, the long-term corporate plan and responsibility for the operation of Company.
- **The Marketing/Sales Director** is responsible for coordination, management and monitoring of the Directorate of Marketing/Sales and related functions to achieve optimum sales performance and growth and strong quality assurance capabilities; assessing the business expansion of the Company and ensuring achievement of the Company's objectives based on the corporate purpose, vision and mission, the long-term corporate plan and responsibility for the operation of the Company.

- **Direktur Produksi** bertanggung jawab untuk mengkoordinasikan, mengatur dan mengendalikan Direktorat Produksi dan fungsi terkait untuk menghasilkan dan meningkatkan output produk dengan biaya produk yang optimal dan tingkat kapabilitas mutu yang baik, serta memastikan tercapainya sasaran Perseroan berdasarkan maksud dan tujuan Perseroan, visi dan misi Perseroan, rencana jangka panjang Perseroan dan bertanggung jawab atas jalannya Perseroan.
- **Direktur Sumber Daya Manusia** bertanggung jawab untuk memimpin, memonitor, mengevaluasi, dan mengendalikan Direktorat SDM serta melakukan hubungan dengan lembaga pemerintah terkait, Serikat Pekerja Seluruh Indonesia (SPSI), masyarakat sekitar dan meningkatkan Sumber Daya Manusia (SDM) serta memastikan tercapainya sasaran Perseroan berdasarkan maksud dan tujuan Perseroan, visi dan misi Perseroan, rencana jangka panjang Perseroan dan bertanggung jawab atas jalannya Perseroan.

Pedoman Kerja Direksi

Dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya, Direksi berpedoman pada Anggaran Dasar Perusahaan dan ketentuan dalam POJK Nomor 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik, serta Pedoman dan Tata Tertib Kerja Direksi Perseroan yang telah ditetapkan Perseroan pada tanggal 1 Desember 2015, yang bertujuan untuk memfasilitasi dan membantu proses pengambilan keputusan para Direksi. Pedoman ini digunakan sebagai referensi dan/atau standar kerja dalam melaksanakan tugas untuk mencapai visi dan misi Perseroan, yang disusun berdasarkan Anggaran Dasar Perseroan, prinsip-prinsip hukum, peraturan yang berlaku, dan praktek tata kelola perusahaan yang baik.

Rapat Direksi

Kebijakan penyelenggaraan rapat Direksi Perseroan adalah sebagai berikut:

1. Rapat Direksi wajib diadakan secara berkala paling kurang 1 (satu) kali dalam setiap bulan.
2. Direksi wajib mengadakan rapat bersama Dewan Komisaris secara berkala paling kurang 1 (satu) kali dalam 4 (empat) bulan.
3. Selain rapat Direksi yang berkala tersebut, rapat Direksi dapat diadakan setiap waktu:
 - a. apabila dipandang perlu oleh seorang atau lebih anggota Direksi;
 - b. atas permintaan tertulis dari seorang atau lebih anggota Dewan Komisaris; atau
 - c. atas permintaan tertulis dari 1 (satu) orang atau lebih pemegang saham yang bersama-sama mewakili 1/10 (satu per sepuluh) atau lebih dari jumlah seluruh dengan hak suara.

- *The Production Director is responsible for coordination, management and monitoring of the Directorate of Production and related functions with the purpose of strengthening product output at optimum cost levels and good quality capabilities and ensuring achievement of the Company's objectives based on the corporate purpose, vision and mission, the long-term corporate plan and responsibility for the operation of the Company.*
- *The Human Resources Director is responsible for management, monitoring, evaluation and control of the Directorate of Human Resources, liaison with the competent government agencies, the All-Indonesia Workers Union (SPSI) and local communities, development of the Company's human resources and ensuring achievement of the Company's objectives based on the corporate purpose, vision and mission, the long-term corporate plan and responsibility for the operation of the Company.*

Working Guidelines for the Board of Directors

The guidance for the Board of Directors in undertaking its duties and responsibilities in accordance with the Company's Articles of Association and the provisions of OJK Regulation No. 33/POJK.04/2014 regarding the Board of Directors and Board of Commissioners of Issuers and Public Companies, as well as set forth in the Guidelines and Working Procedures of the Company Board of Directors adopted on December 1, 2015. The purpose of these guidelines is to provide facilitation and assistance for the directors in their decision-making. The guidelines are used as a reference and/or working standard for performance of duties in pursuit of the corporate vision and mission, and are based on the Company Articles of Association, legal principles, applicable regulations and good corporate governance.

Meetings of the Board of Directors

The policy for convening meetings of the Company Board of Directors is as follows:

1. *Meetings of the Board of Directors shall be held on a regular basis, at least 1 (one) time each month.*
2. *The Board of Directors shall hold at least 1 (one) joint meeting with the Board of Commissioners every 4 (four) months.*
3. *Other than the regular meetings of the Board of Directors, a meeting of the Board of Directors may be held at any time:*
 - a. *if deemed necessary, by one or more members of the Board of Directors;*
 - b. *at the written request of one or more members of the Board of Commissioners; or*
 - c. *at the written request of 1 (one) or more shareholders collectively representing 1/10 (one-tenth) or more of total shares with voting rights.*

Selama tahun 2025, Direksi secara rutin mengadakan rapat setiap hari Rabu atau hari lain sesuai dengan kebutuhan. Jenis rapat yang dilakukan terdiri dari rapat rutin dan rapat gabungan dengan Dewan Komisaris. Adapun tingkat kehadiran anggota Direksi pada setiap rapat adalah sebesar 100%.

Pelatihan dan/atau Peningkatan Kompetensi Direksi

Selama tahun 2025, pelatihan dan/atau peningkatan kompetensi yang diikuti oleh Direksi adalah sebagai berikut :

1. Diskusi Panel mengenai Navigating 2026: Trust, Stability, and Financial Resilience, yang diselenggarakan oleh Perkumpulan Analisis Efek Indonesia pada tanggal 6 November 2025.
2. Seminar dari Center for Environment, Social, and Governance Studies yang diselenggarakan oleh Perkumpulan Analisis Efek Indonesia pada tanggal 27 November 2025.

Penilaian terhadap Kinerja Komite yang Mendukung Pelaksanaan Tugas Direksi

Direksi belum membentuk Komite yang mendukung pelaksanaan tugas Direksi dalam mengelola Perseroan. Dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya, Direksi didukung oleh fungsi yang menjadi bagian dari manajemen Perseroan.

Direksi menilai bahwa seluruh fungsi yang mendukung pelaksanaan tugas Direksi telah melaksanakan tanggung jawab sesuai dengan tujuan usaha Perseroan, terutama dalam pengelolaan risiko usaha dengan memastikan bahwa pengelolaan risiko usaha tersebut telah berjalan sesuai dengan standar yang berlaku.

Dewan Komisaris

Board Of Commissioners

Dewan Komisaris adalah organ Perseroan yang bertugas melakukan pengawasan secara umum dan/atau khusus sesuai dengan Anggaran Dasar atas kebijakan yang dibuat oleh Direksi serta memberi nasihat kepada Direksi dalam hal diperlukan.

Tugas dan Tanggung Jawab Dewan Komisaris

Tugas Dewan Komisaris sesuai Anggaran Dasar Perseroan adalah melakukan pengawasan terhadap pengelolaan Perseroan, diantaranya mengenai rencana pengembangan Perseroan, pelaksanaan Rencana Kerja dan Anggaran Perseroan, pemenuhan terhadap tugas, wewenang dan tanggung jawab Komisaris sesuai dengan ketentuan dalam Anggaran Dasar Perseroan dan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham. Dalam melaksanakan tugas pengawasan sebagaimana dimaksud, Dewan Komisaris bertanggung jawab

Throughout 2025, the Board of Directors convened regularly each Wednesday or on other days as required. The board meetings that were held included regular meetings and joint meetings with the Board of Commissioners. The Board of Directors has maintained 100% attendance in all of its meetings.

Board of Directors Training and/or Competency Development

During 2025, the Board of Directors participated in the following training and/or competency development activities :

1. *Panel Discussion on “Navigating 2026: Trust, Stability, and Financial Resilience,” organized by the Indonesian Association of Securities Analysts on November 6, 2025.*
2. *Seminar by the Centre for Environment, Social, and Governance Studies, organized by the Indonesian Association of Securities Analysts on November 27, 2025.*

Performance Evaluation of Supporting Committees for the Board of Directors

The Board of Directors has not established any supporting committees for its duties in managing the Company. In carrying out its duties and responsibilities, the Board of Directors is supported by functions integrated into corporate management.

In the judgement of the Board of Directors, all supporting functions for the work of the Board of Directors have carried out their responsibilities according to the business objectives of the Company, particularly in managing business risks by ensuring that this management was performed according to the applicable standards.

The Board of Commissioners is charged with conducting general and/or specific oversight in accordance with the Articles of Association and providing advice to the Board of Directors.

Board of Commissioners Functions and Responsibilities

In the Articles of Association, the Board of Commissioners conducts the oversight of Corporate management, including oversight of Corporate expansion plans and implementation of the Corporate Business Plan and Budget, in addition to fulfilling other tasks, powers and responsibilities of the Board of Commissioners as stipulated in the Articles of Association and Resolutions adopted in the General Meeting of Shareholders. In the performance of this oversight, the Board of Commissioners is accountable to the General Meeting of Shareholders. The Board of Commissioners

kepada Rapat Umum Pemegang Saham. Dewan Komisaris juga bertanggung jawab untuk memastikan bahwa Perseroan menjalankan prinsip-prinsip Tata Kelola Perusahaan yang baik secara konsisten dan berkelanjutan.

Pedoman Kerja Dewan Komisaris

Dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya, Dewan Komisaris berpedoman pada Anggaran Dasar Perusahaan dan ketentuan dalam POJK Nomor 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik, serta Pedoman Kerja dan Tata Tertib Kerja Dewan Komisaris yang telah ditetapkan pada tanggal 1 Desember 2015. Pedoman ini digunakan sebagai landasan dalam melaksanakan tugas untuk mencapai visi dan misi Perseroan, yang disusun berdasarkan Anggaran Dasar Perseroan, prinsip-prinsip hukum, peraturan yang berlaku, dan praktek tata kelola perusahaan yang baik.

Rapat Dewan Komisaris

Rapat Dewan Komisaris selama tahun 2025 dilakukan sekurang-kurangnya 1 (satu) kali dalam sebulan. Jenis rapat yang dilakukan antara lain adalah rapat rutin dan rapat dengan Direksi. Adapun tingkat kehadiran Dewan Komisaris dalam setiap rapat, termasuk kehadiran dalam RUPS adalah sebesar 100%.

Pelatihan dan/atau Peningkatan Kompetensi Dewan Komisaris

Selama tahun 2025, pelatihan dan/atau peningkatan kompetensi yang diikuti oleh Dewan Komisaris sebagai berikut:

1. BCA Priority Tax Talks: Strategic Tax Planning in the Post-Coretax Era yang diselenggarakan oleh Bank BCA pada tanggal 9 Juli 2025.
2. Program Pendidikan Berkelanjutan Anggota Direksi dan Anggota Dewan Komisaris Perusahaan Efek yang melakukan Kegiatan Usaha sebagai Penjamin Emisi Efek dan/atau Perantara Pedagang Efek yang diselenggarakan oleh Asosiasi Perusahaan Efek Indonesia pada tanggal 1 Agustus 2025.
3. Thriving in Family and Business: Build Lasting Impacts Through Transformational Leadership in Both Family and Marketplace yang diselenggarakan oleh Leadership Summit 360 pada tanggal 31 Oktober 2025.

Penilaian Kinerja Dewan Komisaris dan Direksi

Berdasarkan Pedoman dan Tata Tertib Kerja Dewan Komisaris dan Direksi, Dewan Komisaris dan Direksi akan melakukan penilaian sendiri atas kinerja Dewan Komisaris dan Direksi secara kolektif berdasarkan tugas dan tanggung jawabnya, dengan menggunakan kriteria penilaian sebagai berikut:

is also responsible for ensuring that the Company consistently and sustainably implements the principles of Good Corporate Governance (GCG).

Working Guidelines for the Board of Commissioners

The guidance for the Board of Commissioners in undertaking its functions and responsibilities in accordance with the Company's Articles of Association and the provisions of OJK Regulation No. 33/POJK.04/2014 regarding the Board of Directors and Board of Commissioners of Issuers and Public Companies, as well as set forth in the Guidelines and Working Procedures of the Board of Commissioners adopted on December 1, 2015. These guidelines are used as a basic standard for performance of duties in pursuit of the corporate vision and mission, and are based on the Company Articles of Association, legal principles, the applicable regulations and good corporate governance.

Meetings of the Board of Commissioners

During 2025, the Board of Commissioners convened at least once each month. The meetings included regular meetings and meetings with the Board of Directors. The Board of Commissioners has maintained 100% attendance of its meetings including attendance at the GMS.

Board of Commissioners Training and Competency Development

During 2025, the Board of Commissioners participated in the following training and/or competency development activities:

1. *BCA Priority Tax Talks: Strategic Tax Planning in the Post-Coretax Era, organized by Bank BCA on July 9, 2025.*
2. *Continuing Education Program for Members of the Board of Directors and Members of the Board of Commissioners of Securities Companies conducting business activities as Underwriters and/or Broker-Dealers, organized by the Indonesian Securities Companies Association (APEI) on August 1, 2025.*
3. *Thriving in Family and Business: Build Lasting Impacts Through Transformational Leadership in Both Family and the Marketplace, organized by Leadership Summit 360 on October 31, 2025.*

Performance Evaluation for the Board of Commissioners and Board of Directors

According to the Guidelines and Rules of Procedure for the Board of Commissioners and Board of Directors, these boards shall perform a collective self-evaluation of their performance. This self-evaluation is based on their duties and responsibilities and applies the following criteria of assessment:

- **Dewan Komisaris**, berdasarkan tingkat kehadiran; Efektivitas pada pelaksanaan pengawasan; Penerapan terhadap pelaksanaan tata kelola perusahaan yang baik; dan Kepatuhan terhadap peraturan yang berlaku.
- **Direksi** berdasarkan tingkat kehadiran; kinerja keuangan dan usaha; penerapan atas pelaksanaan tata kelola perusahaan yang baik di Perseroan; dan kepatuhan terhadap peraturan yang berlaku.

Penilaian terhadap Kinerja Komite yang Mendukung Pelaksanaan Tugas Dewan Komisaris

Komite yang mendukung pelaksanaan tugas pengawasan Dewan Komisaris adalah Komite Audit. Penilaian kinerja Komite Audit dilakukan berdasarkan kemampuan melaksanakan tugas dan tanggung jawab; kerjasama dan komunikasi; serta kualitas hasil kerja terutama atas pemberian saran dan/atau rekomendasi yang terkait dengan pelaksanaan tugas Komite Audit.

Dewan Komisaris menilai bahwa Komite Audit Perseroan telah melaksanakan tanggung jawabnya untuk mendukung tugas pengawasan Dewan Komisaris terhadap pengelolaan Perseroan.

- **Board of Commissioners**, by level of Attendance; Effectiveness in performance of supervision; Application of good corporate governance; and Compliance with the prevailing regulations.
- **Board of Directors** by level of attendance; financial and business performance; application of good corporate governance in the Company; and compliance with the prevailing regulations.

Performance Evaluation of Supporting Committees for the Board of Commissioners

The committee supporting performance of the supervisory duties of the Board of Commissioners is the Audit Committee. Performance evaluations of the Audit Committee are conducted on the basis of ability to perform duties and responsibilities; cooperation and communication; and the quality of work results particularly with regard to issuance of suggestions and/or recommendations relating to performance of the Audit Committee's duties.

In the judgement of the Board of Commissioners, the Company's Audit Committee have duly fulfilled their supporting responsibilities for the supervisory duties of the Board of Commissioners concerning the management of the Company.

Nomisasi Dan Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi

Nomination And Remuneration Of Board Members

Kebijakan Nominasi Dewan Komisaris dan Direksi

Prosedur Nominasi Perseroan dilakukan berdasarkan kebutuhan Perseroan yang disampaikan kepada Komite Nominasi Perseroan, dan selanjutnya Komite Nominasi akan memberikan rekomendasi. Adapun saat ini fungsi Komite Nominasi Perseroan masih dijalankan oleh Dewan Komisaris.

Kebijakan Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi

Prosedur dan pelaksanaan Remunerasi bagi Dewan Komisaris dan Direksi ditetapkan setiap tahun dalam RUPS Perseroan. Pada keputusan RUPS tahun 2025 telah diputuskan melimpahkan wewenang kepada Dewan Komisaris untuk menetapkan Remunerasi bagi Direksi dan Dewan Komisaris.

Prosedur dan pelaksanaan Remunerasi Direksi dan Dewan Komisaris dilakukan berdasarkan tingkat inflasi, keuntungan dan kondisi keuangan Perseroan, serta kinerja masing-masing anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris. Adapun saat ini, fungsi Komite Remunerasi Perseroan masih dijalankan oleh Dewan Komisaris.

Nomination Policy for the Board of Commissioners and Board of Directors

The Company's Nomination Procedure operates on the basis of the Company's requirements conveyed to the Company Nomination Committee, and the Nomination Committee will then issue recommendations. Nevertheless, for the time being, the functions of the Company Nomination Committee are still performed by the Board of Commissioners.

Remuneration Policy for the Board of Commissioners and Board of Directors

The procedure and payment of remuneration for the Board of Commissioners and Board of Directors are determined annually in the Company AGM. The remuneration for the Board of Directors and Board of Commissioners was determined in the resolutions of the AGM 2025.

The procedure and payment of Remuneration for the Board of Commissioners and Board of Directors is based on the rate of inflation, earnings, and the Company's financial performance, in addition to the individual performance of members of the Board of Directors and Board of Commissioners. Nevertheless, for the time being, the functions of the Company Nomination Committee are still performed by the Board of Commissioners.

Dewan Komisaris dan Direksi menerima Remunerasi tetap dan tidak tetap. Remunerasi untuk Dewan Komisaris dan Direksi dapat berbeda sesuai dengan tugas dan tanggung jawab serta kinerja setiap anggota Dewan Komisaris dan Direksi.

The Board of Commissioners and Board of Directors are paid fixed and variable remuneration. Remuneration for the Board of Commissioners and Board of Directors may differ, depending on the duties and responsibilities involved and the performance of the individual board member.

Struktur dan Besaran Remunerasi Direksi dan Dewan Komisaris Structure and Amount of Remuneration for the Board of Directors and Board of Commissioners

Direksi Board of Directors

Struktur Remunerasi Remuneration Structure	Jumlah Anggota Number of Members		Besaran Remunerasi (Rp) Total Remuneration (IDR)	
	2025	2024	2025	2024
Gaji, Tunjangan – Tunjangan, Tantiem/Bonus Salaries, Allowances, and Tantieme/Bonus	5	4	18.405.673.440	15.239.358.293

Dewan Komisaris Board of Commissioners

Struktur Remunerasi Remuneration Structure	Jumlah Anggota Number of Members		Besaran Remunerasi (Rp) Total Remuneration (IDR)	
	2025	2024	2025	2024
Gaji, Tunjangan – Tunjangan, Tantiem/Bonus Salaries, Allowances, and Tantieme/Bonus	3	5	12.635.211.550	11.763.537.011

Komite Audit

Audit Committee

Komite Audit adalah komite yang dibentuk oleh dan bertanggung jawab kepada Dewan Komisaris dalam membantu melaksanakan tugas dan fungsi Dewan Komisaris.

The Audit Committee is established by and responsible to the Board of Commissioners in providing assistance for the duties and functions of the Board of Commissioners.

Pada tahun 2025, terdapat perubahan keanggotaan Komite Audit berdasarkan Keputusan Rapat Dewan Komisaris yang dilaksanakan pada tanggal 10 Juni 2025, yaitu perubahan Ketua Komite Audit yang sebelumnya dijabat oleh Prof. Dr. Irawan Soerodjo., S.H., M.Si. menjadi dijabat oleh Prof. Dr. Ir. Dewa Nyoman Adnyana; sehingga susunan Komite Audit Perseroan adalah sebagai berikut:

In 2025, the composition of the Audit Committee was amended pursuant to the Resolution of the Board of Commissioners dated June 10, 2025, whereby Prof. Dr. Ir. Dewa Nyoman Adnyana was appointed as Chairman of the Audit Committee, replacing Prof. Dr. Irawan Soerodjo, S.H., M.Si.; accordingly, the composition of the Company's Audit Committee is as follows:

Ketua	Prof. Dr. Ir. Dewa Nyoman Adnyana	Chairman
Anggota	Adiwinata CA, Ak.	Member
Anggota	Neny Mustika Suseno	Member

Profil Komite Audit

Prof. Dr. Ir. Dewa Nyoman Adnyana Ketua

Usia 73 tahun. Warga Negara Indonesia. Diangkat sebagai Ketua Komite Audit berdasarkan Keputusan Rapat Dewan Komisaris tertanggal 10 Juni 2025. Riwayat singkatnya dapat dilihat di Profil Dewan Komisaris dalam Laporan Tahunan ini.

Menjabat sebagai Ketua Komite Audit Perseroan dengan masa jabatan sampai dengan tahun 2026.

Audit Committee Profile

Prof. Dr. Ir. Dewa Nyoman Adnyana Chairman

Aged 73 years. Indonesia Citizen. Appointed as Chair of the Audit Committee pursuant to Resolution of the Board of Commissioners dated June 10, 2025. His profile could be found in the Board of Commissioners profile in this Annual Report.

Served as member of the Company Audit Committee with the current tenure expiring in 2026.

Neny Mustika Suseno **Anggota**

Usia 35 tahun. Warga Negara Indonesia. Diangkat sebagai Anggota Komite Audit berdasarkan Keputusan Rapat Dewan Komisaris tertanggal 3 November 2021.

Pada tahun 2013 memulai karir sebagai staff akunting pada Divisi Keuangan di PT Erdikha Elit Sekuritas. Pada tahun 2015 sampai dengan tahun 2017 sebagai Kepala Divisi Akunting di PT Erdikha Elit Sekuritas. Sejak tahun 2017 sampai sekarang menjabat sebagai Head Operation di PT Erdikha Elit Sekuritas. Lulusan Universitas Tarumanegara jurusan Akuntansi pada tahun 2013.

Memiliki rangkap jabatan sebagai anggota komite audit pada PT Kabelindo Murni Tbk dan PT Tembaga Mulia Semanan Tbk.

Menjabat sebagai anggota komite Audit Perseroan dengan masa jabatan sampai dengan tahun 2026.

Adiwinata CA,Ak **Anggota**

Usia 33 tahun. Warga Negara Indonesia. Diangkat sebagai anggota Komite Audit berdasarkan Keputusan Rapat Dewan Komisaris tertanggal 28 Oktober 2024. Beliau mengawali karir pada tahun 2015 sebagai Staff di RSM Indonesia hingga tahun 2018 sebagai Senior Associate di RSM Indonesia, tahun 2019 Senior Associate di Deloitte Indonesia. Tahun 2021 Senior Associate di PricewaterhouseCoopers (PwC) Indonesia. Pada tahun 2023 beliau bergabung dengan Moore Global hingga sekarang. Beliau adalah lulusan Universitas Atmajaya jurusan Akunting dan juga lulusan program pendidikan profesi akuntansi di Universitas Tarumanegara.

Memiliki rangkap jabatan sebagai anggota komite audit pada PT Kabelindo Murni Tbk.

Menjabat sebagai anggota komite Audit Perseroan dengan masa jabatan sampai dengan tahun 2026.

Independensi Komite Audit

Ketua dan anggota Komite Audit Perseroan bersifat independen. Komisaris Independen sebagai Ketua Komite Audit dan 2 (dua) orang lainnya sebagai anggota Komite Audit adalah berasal dari luar Perseroan. Dimana salah satu anggota Komite Audit Perseroan memiliki latar belakang pendidikan dan keahlian dibidang akuntansi dan keuangan. Hal ini adalah sesuai dengan Piagam Komite Audit Perseroan dan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 55/POJK.04/2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Pelaksanaan Kerja Komite Audit.

Pelatihan dan/atau peningkatan kompetensi Komite Audit

Pada tahun 2025, pelatihan dan/atau peningkatan kompetensi yang diikuti oleh Komite Audit adalah:

Neny Mustika Suseno **Member**

Aged 35 years. Indonesian citizen. Appointed as Member of the Audit Committee pursuant to Resolution of the Board of Commissioners dated November 3, 2021.

Embarked on her career in 2013 as member of the accounting staff in the Financial Division at PT Erdikha Elit Sekuritas. From 2015 to 2017, served as Head of the Accounting Division at PT Erdikha Elit Sekuritas. Since 2017, Head of Operations at PT Erdikha Elit Sekuritas. Graduated in Accounting from Tarumanegara University in 2013.

Holds a concurrent position as audit committee member at PT Kabelindo Murni Tbk and PT Tembaga Mulia Semanan Tbk.

Member of the Company audit committee with the current tenure expiring in 2026.

Adiwinata CA,Ak **Member**

Aged 33 years. Indonesia Citizen. Appointed as Member of the Audit Committee pursuant to Resolution of the Board of Commissioners dated October 28, 2024. He began his career in 2015 as a Staff Member at RSM Indonesia and continued as a Senior Associate at RSM Indonesia until 2018. In 2019, he served as a Senior Associate at Deloitte Indonesia, followed by a role as Senior Associate at PricewaterhouseCoopers (PwC) Indonesia in 2021. In 2023, he joined Moore Global, where he is currently employed. He holds a degree in Accounting from Atma Jaya University and has also completed the Professional Accounting Education Program at Tarumanegara University.

Holds a concurrent position as audit committee member at PT Kabelindo Murni Tbk.

Served as member of the Company audit committee with a tenure until 2026.

Independence of the Audit Committee

The positions of chairman and members of the Audit Committee are independent. The Independent Commissioner serving as Audit Committee Chairman and 2 (two) other persons serving as Audit Committee members are appointed from outside the Company. In this, one of the Audit Committee members must have an educational background and expertise in the field of accounting and finance. This is stipulated in the Charter of the Company Audit Committee and OJK Regulation No.55/POJK.04/2015 concerning Establishment and Working Guidelines of the Audit Committee.

Training and/or Competency Development for the Audit Committee

During 2025, the Audit Committee participated in the following training and competency development activities:

Nama Name	Tanggal Date	Kegiatan Activities
Neny Mustika Suseno Anggota Member	17 November 2025 November 17, 2025	Program Pendidikan Berkelanjutan Wakil Penjamin Emisi yang diselenggarakan oleh The Indonesia Capital Market Institute. <i>Continuing Professional Education Program for Underwriters organized by the Indonesia Capital Market Institute.</i>
	16 Desember 2025 December 16, 2025	Sosialisasi The Central Depository and Book Entry Settlement System (C-BEST) yang diselenggarakan oleh Kustodian Sentral Efek Indonesia. <i>Socialization of The Central Depository and Book Entry Settlement System (C-BEST) organized by Kustodian Sentral Efek Indonesia.</i>
Adiwinata CA, Ak. Anggota Member	25 Juli 2025 July 25, 2025	Mengikuti seminar mengenai Penyusunan Laporan Keuangan Konsolidasi yang diselenggarakan oleh Ikatan Akuntan Indonesia. <i>Participation in a seminar on the Preparation of Consolidated Financial Statements organized by Ikatan Akuntan Indonesia.</i>
	26 September 2025 September 26, 2025	Ujian Sertifikat Akuntan Profesional Tingkat Lanjutan yang diselenggarakan oleh Ikatan Akuntan Indonesia bersama Universitas Tarumanegara. <i>Advanced Level Professional Accountant Certification Examination organized by Ikatan Akuntan Indonesia in collaboration with Universitas Tarumanegara.</i>

Rapat Komite Audit

Rapat Komite Audit rutin dilakukan untuk memastikan bahwa faktor risiko yang penting seperti risiko kredit, pasar, likuiditas, operasional, hukum, kepatuhan, dan risiko strategi telah diantisipasi secara layak. Disamping itu, Komite Audit secara rutin melakukan evaluasi kecukupan seluruh kebijakan manajemen risiko yang dilakukan oleh Direksi. Rapat Komite Audit telah dilakukan secara rutin setiap 3 (tiga) bulan sekali dengan tingkat kehadiran anggota masing-masing sebesar 100%.

Pelaksanaan Tugas Komite Audit

Selama tahun 2025, Komite Audit telah melaksanakan kegiatan termasuk melakukan pelaporan sesuai dengan tugas dan tanggung jawab Komite Audit dalam Piagam Komite Audit, sebagai berikut:

- a. Melakukan penelaahan terhadap laporan keuangan Perseroan tahun 2025. Komite Audit telah membahas beberapa permasalahan yang membutuhkan perhatian Direksi, terutama untuk memastikan kualitas dan kecukupan informasi dalam laporan keuangan Perseroan dan Komite Audit memastikan bahwa laporan keuangan Perseroan sesuai dengan prinsip-prinsip akuntansi yang berlaku umum di Indonesia. Komite Audit berkesimpulan bahwa laporan keuangan tahunan konsolidasian Perseroan untuk tahun 2025 telah disusun sesuai Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) yang berlaku di Indonesia.
- b. Melakukan penelaahan kepatuhan Perseroan terhadap peraturan Pasar Modal dan peraturan yang terkait lainnya. Komite Audit tidak menemukan pelanggaran terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku di Pasar Modal dan peraturan lainnya yang berhubungan dengan kegiatan usaha Perseroan. Komite Audit juga menilai bahwa Manajemen Perseroan terus berupaya untuk menerapkan tata kelola perusahaan yang baik pada tahun 2025.

Meetings of the Audit Committee

The Audit Committee meetings are held to ensure that proper actions are taken to anticipate key risk factors, such as credit risk, market risk, liquidity risk, operational risk, legal risks, compliance risk and strategic risk. In addition, the Audit Committee conducts regular evaluations of the adequacy of all risk management policies implemented by the Board of Directors. The Audit Committee meets regularly once every 3 (three) months with 100% of members attending.

Performance of Audit Committee Duties

During 2025, the Audit Committee carried out activities that included reporting in accordance with the duties and responsibilities of the Audit Committee set forth in the Audit Committee Charter as follows:

- a. *Performed a review of the Company financial statement for 2025. The Audit Committee discussed a number of issues requiring the attention of the Board of Directors, most importantly to obtain assurance of the quality and adequacy of information in the Company financial statements. The Audit Committee also confirmed that the Company financial statements comply with the generally applicable accounting principles in Indonesia. The Audit Committee concluded that the consolidated annual financial statements of the Company for 2025 were prepared in compliance with the applicable Indonesian Financial Accounting Standard (IFAS).*
- b. *In-depth review of the Company's compliance with the regulations of the capital market and other relevant regulations. The Audit Committee did not find any violations of the laws and regulations applicable to the capital market and other regulations relating to the Company's business activities. The Audit Committee also found that the Company management had worked consistently to implement corporate good governance during 2025.*

- c. Komite Audit bekerjasama dengan Unit Audit Internal dan memberikan masukan kepada Direksi dan Manajemen Perseroan untuk meningkatkan efektivitas sistem pengendalian internal, manajemen risiko dan tata kelola perusahaan yang baik.
 - d. Komite Audit memastikan bahwa sistem manajemen risiko dan pengendalian internal cukup memadai untuk menjaga aset Perseroan.
 - e. Melakukan penelaahan terhadap pekerjaan auditor eksternal Perseroan. Komite Audit juga telah memeriksa independensi Kantor Akuntan Publik Anwar & Rekan, dan berkesimpulan bahwa mereka bekerja secara independen dan tidak mempunyai benturan kepentingan dalam mengaudit laporan keuangan Perseroan.
 - f. Komite Audit telah melakukan evaluasi terhadap pelaksanaan pemberian jasa audit atas informasi keuangan tahunan Perseroan tahun 2025 yang dilakukan oleh Kantor Akuntan Publik ganti Anwar & Rekan yang mencakup kesesuaian pelaksanaan audit dengan standar audit yang berlaku, kecukupan waktu pekerjaan lapangan, pengkajian cakupan jasa yang diberikan dan kecukupan uji petik, serta rekomendasi perbaikan yang diberikan oleh auditor eksternal.
- c. *The Audit Committee worked with the Internal Audit Unit and provided input to the Board of Directors and corporate management for improving the effectiveness of internal controls, risk management, and good corporate governance.*
 - d. *The Audit Committee confirmed the adequacy of risk management and internal control systems for safeguarding Company assets.*
 - e. *Conducted an in-depth review of the work of the Company external auditor. The Audit Committee also examined the independence of the Anwar & Rekan Public Accountants Firm and concluded that they worked independently and had no conflict of interest in auditing the Company's financial statements.*
 - f. *The Audit Committee has conducted an evaluation of the audit services for the annual financial statements 2025 of the Company provided by the Anwar & Rekan Public Accountants Firm, encompassing compliance of audit performance with the applicable auditing standards, adequacy of field work, review of the scope of services provided and adequacy of random tests, and recommendations for improvements issued by the external auditor.*

Komite Nominasi Dan Remunerasi

Nominations And Remuneration Committee

Komite Nominasi dan Remunerasi bertanggung jawab untuk melaksanakan fungsi dan tugas terkait Nominasi dan Remunerasi terhadap anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris.

The Nominations and Remuneration Committee is responsible in regard to nominations and remuneration for members of the Board of Directors and members of the Board of Commissioners.

Tugas dan Tanggung Jawab Komite Nominasi dan Remunerasi

Duties and Responsibilities of the Nominations and Remuneration Committee

Terkait dengan fungsi Nominasi dan fungsi Remunerasi adalah sebagai berikut:

The functions of Nominations and Remuneration are as follows:

- Tugas dan tanggung jawab fungsi Nominasi yaitu:
 1. Memberikan rekomendasi mengenai:
 - a. Komposisi jabatan anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris;
 - b. Kebijakan dan kriteria yang dibutuhkan dalam proses Nominasi; dan
 - c. Kebijakan evaluasi kinerja bagi anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris.
 2. Membantu melakukan penilaian kinerja anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris berdasarkan tolok ukur yang telah disusun sebagai bahan evaluasi.
 3. Memberikan rekomendasi mengenai program pengembangan kemampuan anggota Direksi dan/atau Dewan Komisaris.
 4. Memberikan usulan calon yang memenuhi syarat sebagai anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris kepada Dewan Komisaris untuk disampaikan kepada RUPS.
- *Duties and responsibilities the Nominations function as follows:*
 1. *Provide recommendations concerning the:*
 - a. *Composition of members of the Board of Directors and members of the Board of Commissioners;*
 - b. *Policy and criteria necessary to the Nomination process; and*
 - c. *Performance evaluation policy for members of the Board of Directors and/or Board of Commissioners;*
 2. *Assist in evaluating the performance of members of the Board of Directors and/or members of the Board of Commissioners, based on benchmarks formulated for evaluation purposes.*
 3. *Provide recommendations about capacity development programs for members of the Board of Directors and/or Board of Commissioners.*
 4. *Nominate candidates who satisfy requirements for office as members of the Board of Directors and/or members of the Board of Commissioners for proposal to the EGM.*

- Tugas dan tanggung jawab fungsi Remunerasi yaitu:
 1. Memberikan rekomendasi mengenai:
 - a. Struktur Remunerasi;
 - b. Kebijakan atas Remunerasi; dan
 - c. Besaran atas Remunerasi.
 2. Membantu melakukan penilaian kinerja dengan kesesuaian Remunerasi yang diterima masing-masing anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris.

Rapat Komite Nominasi dan Remunerasi

Sesuai dengan Pedoman Komite Nominasi dan Remunerasi Perseroan, rapat diselenggarakan secara berkala paling kurang 1 (satu) kali dalam 4 (empat) bulan. Pada tahun 2025 telah dilaksanakan rapat Komite Nominasi dan Remunerasi sebanyak 3 kali, dengan tingkat kehadiran anggota masing-masing sebesar 100%.

Pelaksanaan Tugas Komite Nominasi dan Remunerasi

Pelaksanaan tugas Komite Nominasi dan Remunerasi Perseroan pada tahun 2025 masih dilakukan oleh Dewan Komisaris, yang pelaksanaannya dilakukan sesuai dengan Pedoman Komite Nominasi dan Remunerasi sebagai pedoman kerja dengan memperhatikan ketentuan Anggaran Dasar Perseroan serta peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Sekretaris Perusahaan

Corporate Secretary

Sekretaris Perusahaan mempunyai tugas mengikuti perkembangan pasar modal khususnya peraturan-peraturan yang berlaku di pasar modal, memberikan pelayanan kepada masyarakat atas setiap informasi yang berkaitan dengan kondisi Perseroan, memberikan masukan kepada Direksi dan Dewan Komisaris guna melakukan pemenuhan terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku, terutama peraturan di bidang pasar modal, membantu Direksi dan Dewan Komisaris dalam pelaksanaan tata kelola perusahaan dan sebagai penghubung antara Perseroan dengan OJK dan pihak publik.

Sekretaris Perusahaan Perseroan pada tahun 2025 dijabat oleh Risti Saka yang ditunjuk berdasarkan Surat Keputusan Direksi Perseroan tertanggal 14 Juni 2005.

Risti Saka Sekretaris Perusahaan

Berdomisili di Jakarta, Indonesia. Mengawali karir di Perseroan pada tahun 2005 sebagai Sekretaris Perusahaan. Lulus dari Fakultas Hukum Universitas Atma Jaya Yogyakarta pada tahun

- *Duties and responsibilities the Remuneration function as follows:*

1. *Provide recommendations concerning the:*
 - a. *Remuneration structure;*
 - b. *Policy for remuneration; and*
 - c. *Levels of remuneration.*
2. *Assist the Board of Commissioners in evaluating performance against adjustments in the remuneration received by each member of the Board of Directors and/or member of the Board of Commissioners.*

Meetings of the Nominations and Remuneration Committee

Under the Guidelines for the Company Nominations and Remuneration Committee, at least 1 (one) meeting shall be held every 4 (four) months. In 2025, the Nominations and Remuneration Committee convened 3 times with 100% attendance by each member.

Performance of Nominations and Remuneration Committee Duties

In 2025, the duties of the Company Nominations and Remuneration Committee were still performed by the Board of Commissioners working in accordance with the adopted Guidelines for the Nominations and Remuneration Committee and subject to the provisions of the Company Articles of Association and the prevailing laws and regulations.

The duties of the Corporate Secretary include keeping abreast of the requirements set out in the regulations applicable to the capital market, providing information to the public on the condition of the Company, offering recommendations to the Board of Directors and Board of Commissioners on legal and regulatory compliance, especially in regard to the capital market, assisting the Board of Directors and Board of Commissioners in the implementation of good corporate governance and serving as a point of contact between the Company and the Financial Services Authority of Indonesia (OJK) and the public.

In 2025, the Corporate Secretary position was held by Risti Saka, appointed by Decree of the Company Board of Directors dated June 14, 2005.

Risti Saka Corporate Secretary

Domiciled in Jakarta, Indonesia. Embarked on her career at the Company in 2005 as Corporate Secretary. Graduated from the Law Faculty of Atma Jaya University, Yogyakarta, in 2002, and earned a

2002, dan pada tahun 2004 memperoleh gelar Magister Hukum dari Universitas Indonesia. Pada tahun 2025 memperoleh gelar Doktor Ilmu Hukum dari Universitas Borobudur, Jakarta.

Selain itu, juga memegang lisensi Advokat PERADI, serta Kurator dan Pengurus dari AKPI (Asosiasi Kurator dan Pengurus Indonesia).

Master of Laws degree from the University of Indonesia in 2004. In 2025, she earned a Doctoral degree in Law from Borobudur University, Jakarta

In addition, she is licensed by the Indonesian Advocates Association (PERADI) to practice as advocate, and by the Indonesian Association of Curators and Administrators (AKPI) as curator and administrator.

Pelatihan dan Pengembangan Sekretaris Perusahaan

Sepanjang tahun 2025, Sekretaris Perusahaan mengikuti pelatihan atau pendidikan serta seminar sebagai berikut:

Corporate Secretary Training and Development

During 2025, the Corporate Secretary attended the following training or educational activities and seminars:

No	Pelatihan Pengembangan	Tanggal Date	Penyelenggara Organizer	Development Training
1	Webinar mengenai Penyegaran bagi Emiten atau Perusahaan Publik Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 15 Tahun 2022 dan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 29 Tahun 2023 terkait Aksi Korporasi.	22 Januari 2025 January 22, 2025	OJK - AEI	Webinar on the Refresher for Issuers or Public Companies regarding Financial Services Authority Regulation No. 15 of 2022 and Financial Services Authority Regulation No. 29 of 2023 on Corporate Actions.
2	Webinar mengenai Sosialisasi ESG Reporting.	22 Januari 2025 January 22, 2025	BEI	Webinar on the Socialization of ESG Reporting.
3	Webinar mengenai Sosialisasi Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 45 Tahun 2024 tentang Pengembangan dan Penguatan Emiten dan Perusahaan Publik.	6 Februari 2025 February 6, 2025	OJK	Webinar on the Socialization of Financial Services Authority Regulation No. 45 of 2024 concerning the Development and Strengthening of Issuers and Public Companies.
4	Seminar mengenai Pengembangan Sektor Jasa Keuangan dalam Melaksanakan Amanat UU P2SK: Unlocking Potential Financial Derivative Development.	11 Februari 2025 February 11, 2025	OJK	Seminar on the Development of the Financial Services Sector in Implementing the Mandate of the P2SK Law: Unlocking the Potential of Financial Derivatives Development.
5	Webinar mengenai Pendalaman Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 14/POJK.04/2022 tentang Penyampaian Laporan Keuangan Berkala Emiten atau Perusahaan Publik.	18 Februari 2025 February 18, 2025	OJK - ICOSA	Webinar on the In-Depth Discussion of Financial Services Authority Regulation No. 14/POJK.04/2022 concerning the Submission of Periodic Financial Reports by Issuers or Public Companies.
6	Webinar mengenai Sosialisasi Penggunaan eASY.KSEI 2025.	7 Maret 2025 March 7, 2025	KSEI	Webinar on the Socialization of the Use of eASY.KSEI 2025.
7	Webinar mengenai Siapa Dibalik Korporasi? Mencermati Transparansi Beneficial Ownership dan Pengaturannya di Indonesia.	19 Maret 2025 March 19, 2025	AEI	Webinar on "Who Is Behind the Corporation?": Examining Beneficial Ownership Transparency and Its Regulation in Indonesia.
8	Webinar mengenai Pendalaman Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 9 Tahun 2023 tentang Penggunaan Jasa Akuntan Publik dan Kantor Akuntan Publik dalam Kegiatan Jasa Keuangan dan Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan No. 18/SEOJK.03/2023 tentang Tata Cara Penggunaan Jasa Akuntan Publik dan Kantor Akuntan Publik dalam Kegiatan Jasa Keuangan.	20 Maret 2025 March 20, 2025	OJK - ICOSA	Webinar on the In-Depth Discussion of Financial Services Authority Regulation No. 9 of 2023 concerning the Use of Public Accountant and Public Accounting Firm Services in Financial Services Activities, and Financial Services Authority Circular Letter No. 18/SEOJK.03/2023 on Procedures for Using Public Accountant and Public Accounting Firm Services in Financial Services Activities.

No	Pelatihan Pengembangan	Tanggal Date	Penyelenggara Organizer	Development Training
9	Webinar mengenai Sosialisasi Peraturan Bursa Nomor II-Q tentang Kegiatan Liquidity Provider Saham di Bursa Efek Indonesia dan Peraturan Bursa No. III-Q tentang Liquidity Provider Saham di Bursa Efek Indonesia.	27 Mei 2025 May 27, 2025	BEI	Webinar on the Socialization of Stock Exchange Regulation No. II-Q on Share Liquidity Provider Activities on the Indonesia Stock Exchange and Stock Exchange Regulation No. III-Q on Share Liquidity Providers on the Indonesia Stock Exchange.
10	Webinar mengenai Pendalaman Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 14/POJK.04/2019 tentang Penambahan Modal Perusahaan Terbuka dengan Memberikan Efek Terlebih Dahulu.	17 Juni 2025 June 17, 2025	OJK - ICSA	Webinar on the In-Depth Discussion of Financial Services Authority Regulation No. 14/POJK.04/2019 concerning Capital Increases of Public Companies by Granting Pre-emptive Rights.
11	Webinar GHG Protocol in Practice: Menguasai Strategi Perhitungan Emisi Mandiri Perusahaan Secara Akurat.	20 Agustus 2025 August 20, 2025	AEI - BATS	GHG Protocol in Practice Webinar: Mastering Accurate Corporate Independent Emissions Calculation Strategies.
12	Webinar mengenai Penerapan dan Pemahaman Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 14 Tahun 2025 tentang Pelaksanaan Rapat Umum Pemegang Saham, Rapat Umum Pemegang Obligasi, dan Rapat Umum Pemegang Sukuk Secara Elektronik.	26 Agustus 2025 August 26, 2025	OJK- AEI	Webinar on the Implementation and Understanding of Financial Services Authority Regulation No. 14 of 2025 concerning the Electronic Implementation of General Meetings of Shareholders, General Meetings of Bondholders, and General Meetings of Sukuk Holders.
13	Webinar mengenai Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan No. 10/SEOJK.04/2025 tentang Penyampaian Laporan Kepemilikan atau Setiap Perubahan Kepemilikan Saham Perusahaan Terbuka dan Laporan Aktivitas Menjamin Saham Perusahaan Terbuka Secara Elektronik.	28 Agustus 2025 August 28, 2025	OJK - AEI	Webinar on Financial Services Authority Circular Letter No. 10/SEOJK.04/2025 concerning the Submission of Ownership Reports or Any Changes in Share Ownership of Public Companies and Reports on the Pledging of Public Company Shares Activities Electronically.
14	Webinar Series III GRI 102 dan GRI 103 mengenai Climate Change and Energy Topic Standards.	3 September 2025 September 3, 2025	BEI – AEI - GRI	Webinar Series III on GRI 102 and GRI 103 concerning Climate Change and Energy Topic Standards.
15	Webinar Tax for Non Tax mengenai Peran Corporate Secretary dalam Kebijakan Pajak Emiten dan Transaksi Saham.	19 September 2025 September 19, 2025	ICSA	Webinar Tax for Non-Tax on the Role of the Corporate Secretary in Issuers Tax Policies and Share Transactions.
16	Webinar Integrasi Cyber Security in Good Corporate Governance (GCG) mengenai Peran Penting Coporate Secretary.	29 Oktober 2025 October 29, 2025	ICSA	Webinar on the Integration of Cyber Security in Good Corporate Governance (GCG) concerning the Strategic Role of the Corporate Secretary.
17	Webinar mengenai Pendalaman Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 42 Tahun 2020 tentang Transaksi Afiliasi dan Transaksi Benturan Kepentingan.	2 Desember 2025 December 2, 2025	OJK - ICSA	Webinar on the In-Depth Discussion of Financial Services Authority Regulation No. 42 of 2020 concerning Affiliated Transactions and Conflict of Interest Transactions.
18	Webinar mengenai Pendalaman Peraturan I-A tentang Pencatatan Saham dan Efek Bersifat Ekuitas Selain Saham yang Diterbitkan oleh Perusahaan Tercatat.	9 Desember 2025 December 9, 2025	BEI - ICSA	Webinar on the In-Depth Discussion of Regulation I-A concerning the Listing of Shares and Equity Securities Other Than Shares Issued by Listed Companies.

Pelaksanaan Tugas Sekretaris Perusahaan

Pada tahun 2025, Sekretaris Perusahaan telah menjalankan tugas dan tanggung jawabnya sesuai dengan tugas dan tanggung jawab Sekretaris Perusahaan yang diatur oleh Otoritas Jasa Keuangan yaitu:

1. Mengikuti perkembangan peraturan Pasar Modal dan memberikan masukan kepada Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan untuk memenuhi peraturan-peraturan tersebut.
2. Membantu Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan untuk menerapkan Tata Kelola Perusahaan, yang meliputi:
 - a. Melakukan keterbukaan informasi kepada masyarakat dengan menyediakan informasi pada situs web Perseroan.
 - b. Menyampaikan laporan kepada Otoritas Jasa Keuangan dengan tepat waktu.
 - c. Menyelenggarakan dan mendokumentasikan Rapat Umum Pemegang Saham.
 - d. Menyelenggarakan dan mendokumentasikan rapat Direksi dan/atau Dewan Komisaris.
3. Sebagai penghubung antara Perseroan dengan pemegang saham Perseroan, Otoritas Jasa Keuangan, dan pemangku kepentingan lainnya.

Performance of Corporate Secretary Functions

In 2025, the Corporate Secretary performed functions and responsibilities in keeping with the functions and responsibilities stipulated by OJK for corporate secretaries as follows:

1. *Stayed informed of changes in capital market regulations and provided advice to the Company Board of Directors and Board of Commissioners for compliance with these regulations.*
2. *Assisted the Board of Directors and Board of Commissioners in implementation of good corporate governance, including:*
 - a. *Disclosure to the public by publishing information on the corporate website.*
 - b. *Timely submission of reports to OJK.*
 - c. *Organization and documentation of the Annual General Meeting.*
 - d. *Organization and documentation of meetings of the Board of Directors and/or Board of Commissioners.*
3. *Liaison between the Company and its shareholders, OJK, and other stakeholders.*

Unit Audit Internal

Internal Audit Unit

Unit Audit Internal merupakan bagian dari sistem pengendalian internal Perseroan dalam rangka mencapai efektifitas dan efisiensi kegiatan operasional Perseroan, keandalan pelaporan keuangan dan informasi operasional Perseroan, serta kepatuhan terhadap peraturan yang berlaku. Unit Audit Internal Perseroan dibentuk berdasarkan Piagam Unit Audit Internal Perseroan pada tanggal 28 Desember 2009.

Kepala Unit Audit Internal Perseroan pada tahun 2025 dijabat oleh Hendro Suryono yang ditunjuk berdasarkan Surat Ketetapan Direksi Perseroan tertanggal 1 November 2018.

Hendro Suryono **Kepala Unit Internal Audit**

Mengawali karir pada tahun 1991 sebagai staff produksi Perseroan. Sejak tahun 1996 bekerja pada bagian Keuangan Perseroan dan diangkat sebagai Kepala Unit Audit Internal Perseroan pada tanggal 1 Nopember 2018. Beliau adalah lulusan dari Fakultas Ekonomi Universitas Mercu Buana tahun 1996.

Struktur dan Kedudukan Unit Audit Internal

Unit Audit Internal Perseroan dipimpin oleh Kepala Unit Audit Internal. Kepala Unit Audit Internal diangkat dan diberhentikan

The Internal Audit Unit forms part of the Company's internal control system for effectiveness and efficiency in the operations of the Company, reliable financial reporting, information on the Company's operations and regulatory compliance. The Company's Internal Audit Unit was established under the Company Internal Audit Charter on December 28, 2009.

The position of Head of the Company's Internal Audit Committee in 2025 was held by Hendro Suryono, appointed in an official decision by Board of Directors of November 1, 2018.

Hendro Suryono **Head of Internal Audit Unit**

Embarked on his career in 1991 as a member of the Company production staff. In 1996, began working in the Company Finance Department and was appointed Head of the Company Internal Audit Unit on November 1, 2018. Mr. Suryono graduated from the Faculty of Economics of Mercu Buana University in 1996.

Structure and Position of the Internal Audit Unit

The Company's Internal Audit Unit is led by the Head of the Internal Audit Unit. The Head of the Internal Audit Unit is

oleh Direktur Utama dengan persetujuan Dewan Komisaris. Secara struktural, Unit Audit Internal bertanggung jawab kepada Presiden Direktur Perseroan.

Tugas dan Tanggung Jawab Unit Audit Internal

Dalam pelaksanaan pengawasan internal, Unit Audit Internal Perseroan memiliki tugas dan tanggung jawab sebagai berikut:

1. Menyusun dan melaksanakan Program Kerja Unit Audit Internal.
2. Menguji dan mengevaluasi pelaksanaan pengendalian internal dan sistem manajemen risiko sesuai dengan kebijakan Perseroan.
3. Melakukan pemeriksaan dan penilaian atas efisiensi dan efektifitas di bidang keuangan, akuntansi, operasional, sumber daya manusia, teknologi informasi dan kegiatan lainnya.
4. Memberikan saran perbaikan dan informasi yang obyektif tentang kegiatan yang diperiksa pada semua tingkat manajemen.
5. Membuat laporan hasil audit dan menyampaikan laporan tersebut kepada Presiden Direktur dan Dewan Komisaris.
6. Memantau, menganalisis dan melaporkan pelaksanaan tindak lanjut perbaikan yang telah disarankan.
7. Bekerjasama dengan Komite Audit.
8. Menyusun program untuk mengevaluasi mutu kegiatan audit internal.
9. Melakukan pemeriksaan khusus apabila diperlukan.

Kualifikasi Unit Audit Internal

Kualifikasi sebagai audit internal adalah sebagai berikut:

1. Memiliki integritas dan perilaku yang professional, independen, jujur dan obyektif dalam pelaksanaan tugasnya.
2. Memiliki pengetahuan dan pengalaman mengenai teknis audit dan disiplin ilmu lain yang relevan dengan bidang tugasnya.
3. Memiliki pengetahuan tentang peraturan perundang-undangan di bidang pasar modal dan peraturan perundang-undangan terkait lainnya.
4. Memiliki kecakapan untuk berinteraksi dan berkomunikasi baik lisan maupun tertulis secara efektif.
5. Wajib mematuhi standar profesi yang dikeluarkan oleh Asosiasi Audit Internal.
6. Wajib mematuhi kode etik Audit Internal.
7. Wajib menjaga kerahasiaan informasi dan/atau data perusahaan terkait dengan pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Audit Internal, kecuali diwajibkan berdasarkan peraturan perundang-undangan atau penetapan/putusan pengadilan.
8. Memahami prinsip-prinsip tata kelola perusahaan yang baik dan manajemen resiko.
9. Memiliki loyalitas terhadap Perusahaan dan tidak terlibat dalam kegiatan-kegiatan yang menyimpang dan/atau melanggar hukum yang berlaku.
10. Bersedia meningkatkan pengetahuan, keahlian dan kemampuan profesionalismenya secara terus menerus.

appointed and dismissed by the President Director subject to approval from the Board of Commissioners. Within the corporate structure, the Internal Audit Unit is responsible to the Company's President Director.

Duties and Responsibility of the Internal Audit Unit

In performing internal oversight, the Company's Internal Audit Unit has the following duties and responsibilities:

1. *Prepare and implement the Work Programme of the Internal Audit Unit.*
2. *Test and evaluate the performance of internal control and the risk management system in line with Company policy.*
3. *Examine and assess efficiency and effectiveness in finance, accounting, operations, human resources, information technology and other areas of activity.*
4. *Provide recommendations for improvement and objective information for audited activities at all levels of management.*
5. *Prepare reports of audit findings and deliver these reports to the President Director and Board of Commissioners.*
6. *Monitor, analyse and report on the performance of corrective actions as recommended.*
7. *Work with the Audit Committee.*
8. *Developed a program for quality assessment of internal audit activities.*
9. *Conduct special examinations if necessary.*

Qualifications for the Internal Audit Unit

The qualifications for internal audit are as follows:

1. *Integrity and professional, independent, honest, and objective conduct in performance of duties.*
2. *Knowledge and experience in the technical operations of audit and other disciplines relevant to the scope of duties.*
3. *Knowledge of the laws and regulations governing the capital market and other relevant laws and regulations.*
4. *Interpersonal skills and ability to communicate effectively in spoken and written forms.*
5. *Under obligation to comply with the professional standards established by the Internal Auditors Association.*
6. *Under obligation to comply with the code of ethics for Internal Auditors.*
7. *Under obligation to uphold the confidentiality of corporate data and/or information pertaining to the performance of the duties and responsibilities of internal audit, unless under an obligation established by law or in a court ruling or order.*
8. *Understanding of the principles of good corporate governance and risk management.*
9. *Loyalty to the Company and not involved in activities that infringe and/or breach applicable laws.*
10. *Willingness to pursue acquisition of additional knowledge, expertise and professional skills on a continuous basis.*

Pelatihan dan Pengembangan Unit Audit Internal

Pada tahun 2025, Unit Audit Internal Perseroan mengikuti webinar mengenai Mencermati Kebijakan Climate Risk Management and Scenario Anlysis Perbankan yang diselenggarakan oleh Asosiasi Emiten Indonesia (AEI) bersama BATS Consulting pada tanggal 25 Februari 2025.

Pelaksanaan Tugas Unit Audit Internal

Pada tahun 2025, Unit Audit Internal telah melaksanakan tugasnya yang meliputi:

1. Melakukan pengujian dan mengevaluasi pelaksanaan pengendalian intern dan sistem manajemen risiko sesuai dengan kebijakan Perseroan.
2. Melakukan penilaian dan pemeriksaan mengenai efisiensi serta efektivitas pada bagian Keuangan, Akuntansi, Operasional, Sumber Daya Manusia, Pemasaran, dan kegiatan lainnya.
3. Memberikan saran perbaikan dan informasi yang obyektif tentang kegiatan yang diperiksa pada semua tingkatan Manajemen.
4. Membuat laporan hasil audit dan menyampaikan laporan tersebut kepada Presiden Direktur dan Dewan Komisaris.
5. Memantau, menganalisis dan melaporkan pelaksanaan tindak lanjut perbaikan yang telah disarankan.

Internal Audit Unit Training and Development

In 2025, the Company's Internal Audit Unit participated in a webinar on "Reviewing Banking Climate Risk Management and Scenario Analysis Policies," organized by the Indonesia Public Listed Companies Association (AEI) in collaboration with BATS Consulting on February 25, 2025.

Duties Performed by the Internal Audit Unit

In 2025, the Internal Audit Unit performed functions that included the following:

1. *Tested and evaluated the operation of internal control and the risk management system in accordance with corporate policy.*
2. *Carried out assessments and examinations on the efficiency and effectiveness of Finance, Accounting, Operations, Human Resources and Marketing departments and other activities.*
3. *Provided recommendations for improvement and objective information on activities examined at all levels of management.*
4. *Prepared a report on audit findings and submitted that report to the President Director and Board of Commissioners.*
5. *Monitored, analysed and reported follow up to the recommended improvements.*

Sistem Pengendalian Internal

Internal Control System

Sistem pengendalian internal yang telah diterapkan Perseroan terhadap pengendalian keuangan dan operasional Perseroan adalah dengan meningkatkan fungsi dan peranan Unit Audit Internal. Unit Audit Internal memiliki tanggung jawab untuk mengevaluasi dan meningkatkan efektivitas kebijakan dan prosedur manajemen risiko, dan untuk menelaah kecukupan kerangka manajemen risiko yang terkait dengan risiko-risiko yang dihadapi oleh Perseroan dengan memberikan laporannya kepada Direksi.

Pada tahun 2025 sistem pengendalian internal Perseroan telah berjalan cukup baik, namun Perseroan tetap menjaga dan meningkatkan peran Unit Audit Internal dalam sistem pengendalian internal Perseroan.

The internal control system for financial and operational control of the Company represents an upgrading of the functions and roles of the Internal Audit Unit. The Internal Audit Unit is responsible for evaluating and improving the effectiveness of risk management policy and procedures and for assessing the adequacy of the risk management framework in relation to the risks faced by the Company. In doing so, it reports to the Board of Directors.

In 2025, the Company's internal control system functioned adequately, but the Company nevertheless maintained and strengthened the role of the Internal Audit Unit for the Company's internal control system.

Sistem Manajemen Risiko

Risk Management System

Sistem manajemen risiko yang dimiliki oleh Perseroan bertujuan untuk mengidentifikasi dan menganalisa risiko-risiko yang dihadapi Perseroan, menetapkan batasan risiko dan pengendalian yang sesuai, serta untuk mengawasi risiko dan kepatuhan terhadap batasan yang telah ditetapkan, namun tanpa terlalu mempengaruhi daya saing dan fleksibilitas Perseroan.

Risiko yang dihadapi Perseroan adalah sebagai berikut:

Risiko kredit

Risiko kredit adalah risiko terjadinya kerugian keuangan yang disebabkan pelanggan Perseroan gagal memenuhi kewajibannya.

Risiko kredit dikelola terutama melalui penetapan kebijakan-kebijakan dalam pemberian fasilitas penjualan kredit. Untuk aset keuangan yang diakui di laporan posisi keuangan, exposure maksimum terhadap risiko kredit sama dengan nilai tercatatnya.

Risiko pasar

Risiko pasar adalah risiko yang timbul karena nilai wajar arus kas masa depan suatu instrumen keuangan berfluktuasi sebagai akibat dari perubahan harga pasar yang menggambarkan risiko tingkat suku bunga dan risiko mata uang asing.

Risiko likuiditas

Risiko likuiditas adalah risiko yang antara lain disebabkan karena Perseroan tidak mampu memenuhi kewajiban yang telah jatuh tempo.

Risiko operasional

Risiko operasional adalah risiko kerugian yang diakibatkan oleh kurang memadainya atau kegagalan dari proses internal, faktor manusia dan sistem atau dari kejadian-kejadian eksternal. Risiko ini melekat dalam semua proses bisnis, kegiatan operasional, sistem dan produk Perseroan.

Pada tahun 2025, Perseroan meyakini bahwa sistem manajemen risiko Perseroan telah berjalan dengan baik, namun Perseroan tetap mengupayakan batasan dan pengendalian risiko untuk meningkatkan daya saing Perseroan yaitu dengan cara membagi risiko, menghindari risiko, mengurangi tingkat risiko melalui sistem pengendalian internal, atau menerima risiko yang ada.

The Company's risk management system has the objectives of identifying and analysing risks to the Company, establishing appropriate risk limits and controls and monitoring risks and compliance with established limits, but without unduly affecting the competitiveness and flexibility of the Company.

The risks faced by the Company are as follows:

Credit risk

Credit risk is the risk of financial loss when a customer of the Company defaults on its obligations.

Credit risk is managed primarily by establishing policies for extension of sales credit. Concerning financial assets recognized in the financial statements, the maximum credit risk exposure is the recorded value.

Market risk

Market risk is the risk incurred when the fair value of the future cash flow of a financial instrument fluctuates due to changes in market prices reflecting interest rate risk and currency risk.

Liquidity risk

Liquidity risk is the risk arising, among others, from inability of the Company to settle obligations when due and payable.

Operational risk

Operational risk is the risk of loss caused by inadequacy or failure of internal processes, human factors and systems or due to external events. This is an inherent risk in all the business processes, operational activities, systems and products of the Company.

In 2025, the Company is confident that its risk management systems functioned effectively as designed. Even so, the Company went further in its efforts to put risk limits and controls in place to strengthen competitiveness. These measures involved the spreading of risks, avoidance of risks, reduction in levels of risk by means of the internal control system or acceptance of existing risks.

Perkara Penting Yang Dihadapi Perseroan

Important Legal Cases Facing The Company

Pada tahun 2025, tidak ada perkara penting yang sedang dihadapi oleh Perseroan, entitas anak, anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris sehingga tidak ada dampak apapun terhadap kondisi Perseroan.

In 2025, there were no important legal actions faced by the Company or its subsidiaries, members of the Board Directors or Board of Commissioners, and accordingly there was no resultant impact on the condition of the Company.

Kode Etik Perseroan

Corporate Code Of Ethics

Perseroan memiliki Kode Etik yang mengatur tata acara perilaku dan etika bagi korporasi maupun individu dalam menjalankan kegiatan bisnis Perseroan dengan menjunjung tinggi nilai professional.

The Company has a Code of Ethics that governs corporate and individual conduct and ethical behavior for upholding professional values in undertaking the business of the Company.

Implementasi Kode Etik Perseroan memberikan acuan kepada Dewan Komisaris dan Direksi maupun Karyawan untuk berperilaku yang berpedoman pada:

The implementation of the Company Code of Ethics serves as a reference for the Board of Commissioners, Board of Directors and Employees in promoting behaviour guided by:

- Integritas
- Patuh terhadap hukum dan peraturan perundang-undangan
- Patuh terhadap kebijakan dan peraturan Perseroan
- Menghindari konflik kepentingan
- Hak individu
- Kerahasiaan informasi Perseroan
- Informasi orang dalam
- Larangan untuk menerima pemberian hadiah baik langsung maupun tidak langsung dari pihak luar, yang dapat mempengaruhi pengambilan keputusan atau melanggar hukum

- Integrity
- Compliance with laws and regulations
- Compliance with Company policies and regulations
- Avoidance of conflict of interest
- Rights of the individual
- Confidentiality of Company information
- Insider information
- Prohibition on accepting gifts from outside parties, whether directly or indirectly, that may influence decision making or violate law

Perseroan secara berkala melakukan sosialisasi kepada Dewan Komisaris, Direksi dan Karyawan mengenai kode etik Perseroan serta menetapkan sanksi dalam hal terjadi pelanggaran kode etik.

The Company conducts regular briefings for the Board of Commissioners, Board of Directors and employees on the Code of Ethics and impose sanctions in the event of breach of the code.

Pada tahun 2025, tidak ada laporan mengenai pelanggaran Kode Etik yang dilaporkan kepada Perseroan.

In 2025, no breaches of the Code of Ethics were reported to the Company.

Program Kepemilikan Saham Oleh Karyawan Atau Manajemen (ESOP/MSOP)

Employee Or Management Share Ownership Program (ESOP/MSOP)

Pada tahun 2025, Perseroan tidak memiliki program kepemilikan saham bagi karyawan dan manajemen.

In 2025, the Company did not operate a share ownership program for employees and management.

Sistem Pelaporan Pelanggaran

Whistleblower System

Sistem Pelaporan Pelanggaran adalah sistem yang digunakan untuk menampung, mengolah dan menindaklanjuti serta membuat pelaporan atas informasi yang disampaikan oleh pelapor mengenai tindakan pelanggaran yaitu perbuatan yang melanggar hukum atau etika atau tidak bermoral atau tindakan lainnya yang terjadi di lingkungan Perseroan yang dilakukan oleh karyawan atau pimpinan Perseroan, yang dapat merugikan Perseroan maupun para pemangku kepentingan.

Tujuan Sistem Pelaporan Pelanggaran adalah untuk:

1. Menciptakan iklim kondusif dan mendorong pelaporan pelanggaran yang dapat menimbulkan kerugian finansial maupun non finansial (hal-hal yang dapat merusak citra Perseroan).
2. Mengurangi kerugian yang terjadi akibat tindakan pelanggaran melalui mekanisme deteksi dini (early warning system).

Sistem pelaporan pelanggaran Perseroan adalah sebagai berikut:

Pelapor menyampaikan pengaduan kepada Perseroan melalui website/email Perseroan yang dikhususkan untuk sistem pelaporan pelanggaran.

Terhadap Pelapor yang menyampaikan pengaduan, Perseroan melakukan perlindungan dengan cara sebagai berikut:

1. Menjamin kerahasiaan identitas Pelapor.
2. Menjamin perlindungan terhadap Pelapor dari segala bentuk ancaman, intimidasi, ataupun tindakan tidak menyenangkan dari pihak manapun selama Pelapor menjaga kerahasiaan pelanggaran yang diadukan kepada pihak manapun.
3. Menjamin perlindungan bagi para pihak yang melaksanakan investigasi maupun pihak-pihak yang memberikan informasi terkait dengan pengaduan atau penyingkapan tersebut dari segala bentuk ancaman, intimidasi ataupun tindakan tidak menyenangkan dari pihak manapun.

Pada tahun 2025, tidak ada pelaporan pelanggaran yang diterima oleh Perseroan.

The Whistleblower System is provided for any person wishing to report illegal acts or ethical or moral violations or other actions that may harm the interests of the Company and its stakeholders, when these actions are committed on the Company's premises by employees or management. The system is used to receive, process and follow up information and to generate reports.

Objectives of the Whistleblower System:

1. *Create a conducive atmosphere and encourage reporting of violations that may lead to financial or non-financial losses (issues that may harm the Company's image).*
2. *Through use of early detection mechanism, reduce losses caused by violations.*

The Company's whistleblowing system is as follows:

Whistleblowers bring complaints to the attention of the Company via the corporate website/email address provided specifically for the whistleblowing system.

The Company protects whistleblowers in the following ways:

1. *Guarantee of anonymity for the whistleblower.*
2. *Guarantee of protection for the whistleblower against all forms of threat, intimidation or harassment by any party as long as the whistleblower maintains confidentiality about the alleged grievances to all other parties.*
3. *Guarantee of protection for parties who conduct investigations or parties who disclose information pertaining to such complaint or disclosure from all forms of threat, intimidation or harassment by any party.*

In 2025, no whistleblowing reports were received by the Company.

Kebijakan Anti Korupsi

Anti-Corruption Policy

Perseroan memiliki kebijakan anti korupsi yang berlaku bagi seluruh jajaran manajemen Perseroan, termasuk Direksi, Dewan Komisaris, dan seluruh karyawan Perseroan. Perseroan berkomitmen untuk selalu menerapkan Sistem Manajemen Anti Korupsi secara menyeluruh disetiap aspek kegiatan Perseroan. Kebijakan anti korupsi ini terus disosialisasikan kepada seluruh jajaran manajemen Perseroan, termasuk Direksi, Dewan Komisaris, dan seluruh karyawan Perseroan sebagai acuan perilaku (kode etik) dan diharapkan menjadi budaya Perseroan.

The Company has an anti-corruption policy that applies to all levels of management, including the Board of Directors, the Board of Commissioners, and all employees of the Company. The Company commits itself at all times to implement the Anti-Corruption Management System on a comprehensive basis in every area of the Company's activities. Education and awareness raising about the anti-corruption policy is under way to all levels of management, including the Board of Directors, the Board of Commissioners, and all employees of the Company for establishing it as a code of ethics to be integrated into the corporate culture.

Pelaksanaan Penerapan Aspek Dan Prinsip Tata Kelola Perseroan

Implementation Of Aspects And Principles Of Corporate Governance

A Hubungan Perusahaan Terbuka Dengan Pemegang Saham Dalam Menjamin Hak-Hak Pemegang Saham <i>Public Listed Company Relationship With Shareholders In Protecting Shareholder Rights</i>			
Prinsip <i>Principle</i>	Rekomendasi <i>Recommendation</i>	Penerapan <i>Implementation</i>	Penjelasan <i>Explanation</i>
<p>Prinsip 1 <i>Principle 1</i></p> <p>Meningkatkan Nilai Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham.</p> <p><i>Improve the value of the General Shareholders Meeting.</i></p>	<p>Perusahaan Terbuka memiliki cara atau prosedur teknis pengumpulan suara (voting) baik secara terbuka maupun tertutup yang mengedepankan independensi, dan kepentingan pemegang saham.</p> <p><i>A public listed company shall have the technical means or procedure for voting, whether conducted openly or by secret ballot, in which the independence and interests of shareholders are held paramount.</i></p>	<p>Memenuhi</p> <p><i>In compliance</i></p>	<p>Perseroan menjelaskan tata cara pemungutan suara untuk Rapat Umum Pemegang Saham dalam Tata Tertib Rapat Umum Pemegang Saham yang dibagikan kepada Pemegang Saham sebelum Rapat Umum Pemegang Saham.</p> <p><i>The Company explains the voting procedure for general shareholders meetings in the Rules of Procedure for General Shareholder Meeting that are distributed to the shareholders in advance of general shareholders meeting.</i></p>
	<p>Seluruh anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris Perusahaan Terbuka hadir dalam Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan.</p> <p><i>All members of the Board of Directors and Board of Commissioners shall attend the annual general meeting of shareholders.</i></p>	<p>Memenuhi</p> <p><i>In compliance</i></p>	<p>Seluruh anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris Perseroan hadir dalam RUPST tahun 2025.</p> <p><i>All members of the Board of Directors and Board of Commissioners attended the AGM in 2025.</i></p>
	<p>Ringkasan risalah Rapat Umum Pemegang Saham tersedia dalam situs web Perusahaan Terbuka paling sedikit selama 1 (satu) tahun.</p> <p><i>The summary results of the general shareholders meeting shall be made available on the website of the public listed company for at least 1 (one) year.</i></p>	<p>Memenuhi</p> <p><i>In compliance</i></p>	<p>Ringkasan risalah Rapat Umum Pemegang Saham 2025 telah memuat informasi wajib bagi Pemegang Saham dan tersedia di website Perseroan.</p> <p><i>The summary results of the general shareholders meeting in 2025 contained the mandatory information for the shareholders and were published on the Company website.</i></p>

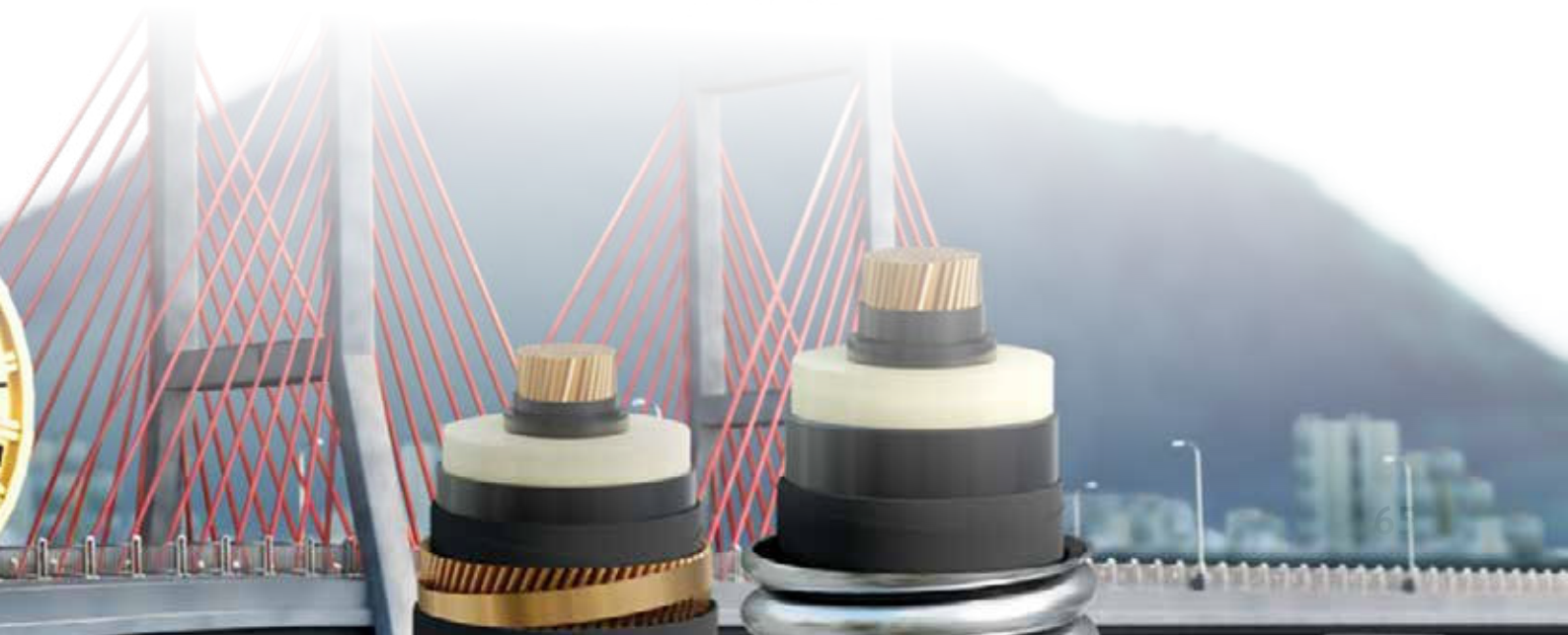


	Prinsip Principle	Rekomendasi Recommendation	Penerapan Implementation	Penjelasan Explanation
	<p>Prinsip 2 Principle 2</p> <p>Meningkatkan Kualitas Komunikasi Perusahaan Terbuka dengan Pemegang Saham atau Investor.</p> <p><i>Improve the quality of communication between the public listed company and shareholders or investors.</i></p>	<p>Perusahaan Terbuka memiliki suatu kebijakan komunikasi dengan pemegang saham atau investor.</p> <p><i>A public listed company shall have a policy for communication with the shareholders or investors.</i></p>	<p>Memenuhi</p> <p><i>In compliance</i></p>	<p>Komunikasi dengan pemegang saham dan investor dilaksanakan melalui pelaksanaan Rapat Umum Pemegang Saham, Public Expose, dan distribusi kinerja keuangan secara reguler.</p> <p><i>Communication with shareholders and investors takes place in the General Shareholders Meeting, Public Exposes, and regular distribution of information on financial performance.</i></p>
		<p>Perusahaan Terbuka mengungkapkan kebijakan komunikasi Perusahaan Terbuka dengan pemegang saham atau investor dalam situs web.</p> <p><i>A public listed company shall disclose its policy for communication with shareholders or investors on the website.</i></p>	<p>Memenuhi</p> <p><i>In compliance</i></p>	<p>Komunikasi dengan pemegang saham dan/ atau investor dapat di akses di website Perseroan: www.sucaco.com.</p> <p><i>Communications with shareholders and/or investors can be accessed on the company website: www.sucaco.com.</i></p>
B	Fungsi Dan Peran Dewan Komisaris Functions And Roles Of The Board Of Commissioners			
	<p>Prinsip 3 Principle 3</p> <p>Memperkuat Keanggotaan dan Komposisi Dewan Komisaris.</p> <p><i>Strengthen the membership and composition of the Board of Commissioners.</i></p>	<p>Penentuan jumlah anggota Dewan Komisaris mempertimbangkan kondisi Perusahaan Terbuka.</p> <p><i>The number of members of the Board of Commissioners shall take into account the condition of the public listed company.</i></p>	<p>Memenuhi</p> <p><i>In compliance</i></p>	<p>Perseroan memiliki 3 anggota Dewan Komisaris, dimana lebih dari 30% jumlah komisaris adalah Komisaris independen.</p> <p><i>The Company has 3 members of the Board of Commissioners, in which the independent commissioner represents more than 30% of the total number.</i></p>
		<p>Penentuan komposisi anggota Dewan Komisaris memperhatikan keberagaman keahlian, pengetahuan, dan pengalaman yang dibutuhkan.</p> <p><i>The Board of Commissioners shall be composed of members who have the requisite knowledge and experience.</i></p>	<p>Memenuhi</p> <p><i>In compliance</i></p>	<p>Saat ini komposisi anggota Dewan Komisaris telah memiliki keberagaman keahlian, pengetahuan dan pengalaman yang dibutuhkan oleh Perseroan dan dapat dilihat dalam profile masing-masing anggota Dewan Komisaris.</p> <p><i>At this time, the members of the Board of Commissioners represent a diversified range of expertise, knowledge and experience required by the Company, as described in the individual profiles of the Board of Commissioners.</i></p>

HIGH VOLTAGE CABLE



Prinsip Principle	Rekomendasi Recommendation	Penerapan Implementation	Penjelasan Explanation
<p>Prinsip 4 <i>Principle 4</i></p> <p>Meningkatkan Kualitas Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Dewan Komisaris.</p> <p><i>Improve the quality of performance of the duties and responsibilities of the Board of Commissioners.</i></p>	<p>Dewan Komisaris mempunyai kebijakan penilaian sendiri (Self-Assessment) untuk menilai kinerja Dewan Komisaris.</p> <p><i>The Board of Commissioners shall have a self-assessment policy for evaluating the performance of the Board of Commissioners.</i></p>	<p>Memenuhi</p> <p><i>In compliance</i></p>	<p>Berdasarkan pedoman dan tata tertib kerja Dewan Komisaris, Dewan Komisaris melakukan penilaian sendiri atas kinerja Dewan Komisaris berdasarkan tugas dan tanggung-jawabnya.</p> <p><i>According to the Guidelines and Rules of Procedure for the Board of Commissioners, the Board of Commissioners shall perform a collective self-assessment of their performance. This self-assessment is based on their duties and responsibilities.</i></p>
	<p>Kebijakan penilaian sendiri (Self-Assessment) untuk menilai kinerja Dewan Komisaris, diungkapkan melalui Laporan Tahunan Perusahaan Terbuka.</p> <p><i>The self-assessment policy for evaluating the performance of the Board of Commissioners shall be disclosed in the Annual Report of the public listed company.</i></p>	<p>Memenuhi</p> <p><i>In compliance</i></p>	<p>Telah diungkapkan dalam Laporan Tahunan Perseroan 2025.</p> <p><i>As presented in the 2025 Company Annual Report.</i></p>
	<p>Dewan Komisaris mempunyai kebijakan terkait pengunduran diri anggota Dewan Komisaris apabila terlibat dalam kejahatan keuangan.</p> <p><i>The Board of Commissioners shall have a policy for the resignation of any member of the Board of Commissioners involved in financial crimes.</i></p>	<p>Memenuhi</p> <p><i>In compliance</i></p>	<p>Telah diakomodir dalam pedoman Kerja dan Tata Tertib Kerja Dewan Komisaris Perseroan.</p> <p><i>This recommendation is accommodated in the Guidelines and Code of Conduct for the Company Board of Commissioners.</i></p>
	<p>Dewan Komisaris atau Komite yang menjalankan fungsi Nominasi dan Remunerasi menyusun kebijakan suksesi dalam proses Nominasi anggota Direksi.</p> <p><i>The Board of Commissioners or the committee in charge of Nomination and Remuneration shall develop a succession policy for the process of nominating members of the Board of Directors.</i></p>	<p>Memenuhi</p> <p><i>In compliance</i></p>	<p>Telah diakomodir dalam pedoman Komite Nominasi dan Remunerasi Perseroan.</p> <p><i>This recommendation is accommodated in the Nominations and Remunerations Guidelines of the Company.</i></p>



C

Fungsi Dan Peran Direksi
Functions And Roles Of The Board Of Directors

Prinsip Principle	Rekomendasi Recommendation	Penerapan Implementation	Penjelasan Explanation
<p>Prinsip 5 <i>Principle 5</i></p> <p>Memperkuat Keanggotaan dan Komposisi Direksi.</p> <p><i>Strengthen the membership and composition of the Board of Directors.</i></p>	<p>Penentuan jumlah anggota Direksi mempertimbangkan kondisi Perusahaan Terbuka serta efektifitas dalam pengambilan keputusan.</p> <p><i>The determination of the number of members of the Board of Directors shall take into account the condition of the public listed company and effectiveness of decision making.</i></p>	<p>Memenuhi</p> <p><i>In compliance</i></p>	<p>Perseroan memiliki 5 anggota Direksi.</p> <p><i>The Company has 5 members of the Board of Directors.</i></p>
	<p>Penentuan komposisi anggota Direksi memperhatikan keberagaman, keahlian, pengetahuan, dan pengalaman yang dibutuhkan.</p> <p><i>The Board of Directors shall be composed of members who have the requisite expertise, knowledge and experience.</i></p>	<p>Memenuhi</p> <p><i>In compliance</i></p>	<p>Saat ini komposisi anggota Direksi telah memiliki keberagaman keahlian, pengetahuan dan pengalaman yang dibutuhkan oleh Perseroan dan dapat dilihat dalam profile masing-masing anggota Direksi.</p> <p><i>At this time, the members of the Board of Directors represent a diversified range of expertise, knowledge and experience required by the Company, as described in the individual profiles of the Board of Directors.</i></p>
	<p>Anggota Direksi yang membawahi bidang akuntansi atau keuangan memiliki keahlian dan/atau pengetahuan di bidang akuntansi.</p> <p><i>The Board of Directors member with responsibility for accounting or finance must possess expertise and/or knowledge in accountancy.</i></p>	<p>Memenuhi</p> <p><i>In compliance</i></p>	<p>Bapak Nicodemus M. Trisnadi selaku Direktur yang membawahi bidang Keuangan memiliki keahlian dan/atau pengetahuan di bidang akuntansi dan dapat di lihat melalui profil beliau pada Laporan Tahunan 2025.</p> <p><i>Mr. Nicodemus M. Trisnadi, the Director with responsibility for accounting or finance, has expertise and/or knowledge in accountancy, as described in his profile in the 2025 Annual Report.</i></p>
<p>Prinsip 6 <i>Principle 6</i></p> <p>Meningkatkan Kualitas Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Direksi.</p> <p><i>Improve the quality of performance of duties and responsibilities of the Board of Directors.</i></p>	<p>Direksi mempunyai kebijakan penilaian sendiri untuk menilai kinerja Direksi.</p> <p><i>The Board of Directors shall have a self-assessment policy for evaluating the performance of the Board of Directors.</i></p>	<p>Memenuhi</p> <p><i>In compliance</i></p>	<p>Berdasarkan pedoman dan tata tertib kerja Direksi, Direksi melakukan penilaian sendiri atas kinerja Direksi berdasarkan tugas dan tanggung-jawabnya.</p> <p><i>According to the Guidelines and Rules of Procedure for the Board of Directors, the Board of Directors shall perform a collective self-assessment of their performance. This self-assessment is based on their duties and responsibilities.</i></p>
	<p>Kebijakan penilaian sendiri (Self-Assessment) untuk menilai kinerja Direksi diungkapkan melalui laporan tahunan Perusahaan Terbuka.</p> <p><i>The self-assessment policy for evaluating the performance of the Board of Directors shall be disclosed in the annual report of the public listed company.</i></p>	<p>Memenuhi</p> <p><i>In compliance</i></p>	<p>Telah diungkapkan dalam Laporan Tahunan Perseroan 2025.</p> <p><i>As presented in the 2025 Company Annual Report.</i></p>
	<p>Direksi mempunyai kebijakan terkait pengunduran diri anggota Direksi apabila terlibat dalam kejahatan keuangan.</p> <p><i>The Board of Directors shall have a policy for the resignation of any member of the Board of Directors involved in financial crimes.</i></p>	<p>Memenuhi</p> <p><i>In compliance</i></p>	<p>Telah diakomodir dalam pedoman Kerja dan Tata Tertib Kerja Direksi Perseroan.</p> <p><i>This recommendation is accommodated in the Guidelines and Code of Conduct for the Company Board of Directors.</i></p>

D	Partisipasi Pemangku Kepentingan Stakeholder Participation		
Prinsip Principle	Rekomendasi Recommendation	Penerapan Implementation	Penjelasan Explanation
<p>Prinsip 7 <i>Principle 7</i></p> <p>Meningkatkan Aspek Tata Kelola Perusahaan Melalui Partisipasi Pemangku Kepentingan.</p> <p><i>Strengthen corporate governance through stakeholder participation.</i></p>	<p>Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan untuk mencegah terjadinya insider trading.</p> <p><i>A public listed company shall have a policy for preventing insider trading.</i></p>	<p>Memenuhi</p> <p><i>In compliance</i></p>	<p>Telah diakomodir dalam pedoman perilaku atau Kode Etik Perseroan.</p> <p><i>This recommendation is accommodated in the behavior guidelines or Company Code of Ethics.</i></p>
	<p>Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan anti korupsi dan anti fraud.</p> <p><i>A public listed company shall have anti-corruption and anti-fraud policies.</i></p>	<p>Memenuhi</p> <p><i>In compliance</i></p>	<p>Telah diakomodir dalam pedoman perilaku atau Kode Etik Perseroan.</p> <p><i>This recommendation is accommodated in the behavior guidelines or Company Code of Ethics.</i></p>
	<p>Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan tentang seleksi dan peningkatan kemampuan pemasok atau vendor.</p> <p><i>A public listed company shall have a policy for selection of suppliers or vendors and development of their capabilities.</i></p>	<p>Memenuhi</p> <p><i>In compliance</i></p>	<p>Telah diakomodir dalam Kode Etik Perseroan.</p> <p><i>This recommendation is accommodated in the Company Code of Ethics.</i></p>
	<p>Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan tentang pemenuhan hak-hak kreditur.</p> <p><i>A public listed company shall have a policy for fulfilling the rights of creditors.</i></p>	<p>Memenuhi</p> <p><i>In compliance</i></p>	<p>Perseroan saat ini memiliki kebijakan tentang pemenuhan hak kreditur.</p> <p><i>The company currently has policy for fulfilling the rights of creditors.</i></p>
	<p>Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan sistem whistleblowing.</p> <p><i>A public listed company shall have a policy for the whistleblowing system.</i></p>	<p>Memenuhi</p> <p><i>In compliance</i></p>	<p>Penjelasan terkait sistem whistleblowing dapat dilihat pada Laporan Tahunan 2025.</p> <p><i>An explanation of the whistleblowing system is presented in the 2025 Company Annual Report.</i></p>
	<p>Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan pemberian insentif jangka panjang kepada Direksi dan Karyawan.</p> <p><i>A public listed company shall have a policy for long-term incentives to be provided to directors and employees.</i></p>	<p>Belum Memenuhi</p> <p><i>Not In compliance</i></p>	<p>Perseroan saat ini belum memiliki kebijakan pemberian insentif jangka panjang kepada Direksi dan Karyawan.</p> <p><i>The company currently has no long-term incentive policy for directors and employees.</i></p>

E Keterbukaan Informasi Information Disclosure			
Prinsip Principle	Rekomendasi Recommendation	Penerapan Implementation	Penjelasan Explanation
<p>Prinsip 8 <i>Principle 8</i></p> <p>Meningkatkan Pelaksanaan Keterbukaan Informasi.</p> <p><i>Strengthen the implementation of information disclosure.</i></p>	<p>Perusahaan Terbuka memanfaatkan penggunaan teknologi informasi secara lebih luas selain situs web sebagai media keterbukaan informasi.</p> <p><i>A public listed company shall employ technology other than the company website as a media for information disclosure.</i></p>	<p>Memenuhi</p> <p><i>In compliance</i></p>	<p>Selain situs web resmi www.sucaco.com, Perseroan juga memanfaatkan akun sosial media dalam mengungkapkan informasi Perseroan.</p> <p><i>Besides the official corporate website at www.sucaco.com, the Company also uses social media accounts in support of corporate information disclosure.</i></p>
	<p>Laporan Tahunan Perusahaan Terbuka mengungkapkan pemilik manfaat akhir dalam kepemilikan saham Perusahaan Terbuka paling sedikit 5% (lima persen), selain pengungkapan pemilik manfaat akhir dalam kepemilikan saham Perusahaan Terbuka melalui pemegang saham utama dan pengendali.</p> <p><i>The Annual Report of a public listed company shall disclose any share ownership in that public listed company of at least 5% (five percent), in addition to disclosure of share ownership in the public listed company by majority and controlling shareholders.</i></p>	<p>Memenuhi</p> <p><i>In compliance</i></p>	<p>Telah diungkapkan dalam Laporan Tahunan Perseroan 2025.</p> <p><i>As presented in the 2025 Company Annual Report.</i></p>



BUILDING WIRE CABLE



SUPREME CABLE

Laporan Keberlanjutan

Sustainability Report



LAN CABLE

Strategi Keberlanjutan

Sustainability Strategy

Perseroan dalam menciptakan nilai keberlanjutan menetapkan strategi keberlanjutan yang merupakan bagian dari arah kebijakan jangka panjang Perseroan. Sebagai bagian dari masyarakat Indonesia, Perseroan berupaya untuk terlibat aktif dalam membangun Indonesia dan mendukung terciptanya pertumbuhan ekonomi Berkelanjutan. Perseroan menyadari bahwa kegiatan usaha tidak hanya diukur dari keuntungan finansial tetapi juga dari dampak usaha terhadap lingkungan dan sosial.

Strategi keberlanjutan bukan hanya mendukung keberhasilan usaha saat ini, tetapi juga membangun kekuatan untuk pertumbuhan jangka panjang dan daya saing Perseroan. Strategi Keberlanjutan yang dilakukan oleh Perseroan adalah berkomitmen untuk membangun budaya Keberlanjutan dengan menerapkan prinsip – prinsip Keberlanjutan yang mencakup aspek ekonomi, lingkungan hidup, dan sosial.

Pendekatan keberlanjutan Perseroan berfokus pada prinsip Lingkungan, Sosial dan Tata Kelola (LST) dalam rantai usahanya, mulai dari proses produksi, manajemen sumber daya manusia, hingga tata kelola perusahaan. Perseroan meyakini bahwa keberhasilan usaha yang berkelanjutan ditentukan oleh kemampuan dalam mengelola risiko dan peluang yang timbul dari dinamika ekonomi, perubahan lingkungan, serta tuntutan sosial yang semakin kompleks.

Dalam mengimplementasikan strategi Keberlanjutan, Perseroan melakukan kegiatan-kegiatan yang terkait tanggung jawab terhadap mutu produk, kesehatan, keselamatan kerja, dan lingkungan hidup yang dilaksanakan secara terus-menerus dan Berkelanjutan.

Dengan penerapan strategi Keberlanjutan tersebut, Perseroan berharap dapat memberi manfaat dalam mendorong terlaksananya Tujuan Pembangunan Berkelanjutan/TPB (Sustainable Development Goals/SDGs) yang selaras dengan penerapan prinsip-prinsip berkelanjutan dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 51/POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan Bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten, dan Perusahaan Publik.

To create sustainable value, the Company has adopted a sustainability strategy as an integral component of its long-term strategic direction. The Company is part of the society in Indonesia and endeavors to be actively involved in developing the nation and to support the creation of Sustainable economic growth. The Company recognizes that business activities are measured not only by financial gains but also by their impact on the environment and social.

The sustainability strategy not only supports the Company's current business success but also builds strength for long-term growth and competitiveness. In its Sustainability strategy, the Company is committed to building a Sustainability culture by implementing the principles of Sustainability with focus on economic, environment and social aspects.

The Company's sustainability approach focuses on Environmental, Social, and Governance (ESG) principles across its business chain, encompassing production processes, human resource management, and corporate governance. The Company believes that sustainable business success is driven by its ability to effectively manage risks and opportunities arising from economic dynamics, environmental changes, and increasingly complex social expectations.

Implementing the Sustainability strategy, the Company engages in activities that encompass its responsibilities for product quality, health, occupational safety, and the environment on an ongoing and Sustainable basis.

By implementing the Sustainability strategy, the Company envisages the delivery of benefits that will promote the Sustainable Development Goals (SDGs) in alignment with the application of sustainable principles as stipulated in Financial Services Authority Regulation No. 51/POJK.03/2017 concerning the Implementation of Sustainable Finance for Financial Services Institutions, Issuers, and Public Companies.

OPTICAL FIBER CABLE



Ikhtisar Kinerja Aspek Keberlanjutan

Summary Of Performance In Sustainability Aspect

Aspek Ekonomi

Dalam Kinerja Ekonomi, Perseroan berupaya untuk menghasilkan nilai penjualan dan perolehan laba yang memberikan kontribusi terhadap kemajuan industri kabel serta pertumbuhan ekonomi, selain juga memberikan manfaat untuk pemangku kepentingan. Perseroan juga berupaya untuk mengembangkan produk-produk yang ramah lingkungan, dan memanfaatkan sumber daya lokal untuk meningkatkan komponen dalam negeri pada proses produksi Perseroan.

Economic Aspect

In Economic Performance, the Company strives to generate sales revenues and profits that contribute to the advancement of the cable industry and economic growth, while also delivering benefits for stakeholders. The Company also endeavors to develop environmentally friendly products and utilize local resources in order to increase local content in its manufacturing processes.

	Satuan Unit	2025	2024	2023	
Produksi	Ton	27.158	25.731	24.857	Production
Pendapatan	Jutaan Rupiah In Millions of Rupiah	7.420.053	6.939.148	5.823.017	Revenues
Laba Bersih	Jutaan Rupiah In Millions of Rupiah	313.437	294.688	237.545	Net Profit

Aspek Lingkungan Hidup

Perseroan terus berusaha untuk meningkatkan kinerja lingkungan hidup agar tercipta proses bisnis yang ramah lingkungan. Untuk menjaga keseimbangan lingkungan, Perseroan melakukan uji emisi secara berkala dan melakukan penanaman pohon-pohon sebagai upaya untuk melestarikan keanekaragaman hayati.

Environment Aspect

The Company has also worked steadfastly to improve environmental performance for the creation of environmentally friendly business processes. To maintain equilibrium in the environment, the Company conducts regular emission testing and trees planting in an effort to conserve biodiversity.

Energi						Energy
Uraian	Satuan Unit	2025	2024	2023	Description	
Energi Listrik	KwH	29.168.983	30.269.417	31.151.856	Electrical Power	
Energi Air	M3	44.628	71.210	60.685	Water Consumption	

Emisi						Emissions
Uraian	Satuan Unit	2025	2024	2023	Description	
CO	Ton	549,35	580,16	2.738,97	CO	
Partikulat	Ton	112,17	119,17	562,60	Particulate	
SO2	Ton	1.106,87	1.168,94	5.518,65	SO2	

Limbah dan Efluen					Waste and Effluent
Uraian	Satuan Unit	2025	2024	2023	Description
Limbah Padat Domestik	Ton	155,48	123,00	120,00	Domestic Solid Water
Limbah Cair Domestik	Ton	417,57	401,44	384,78	Domestic Liquid Waste
Limbah B3	Ton	77,65	106,88	77,65	B3 Waste

Aspek Sosial

Terhadap Kinerja Sosial, Perseroan mengupayakan terbentuknya hubungan yang harmonis dan berkontribusi dalam meningkatkan kualitas hidup masyarakat, khususnya bagi mereka yang bersentuhan langsung dengan usaha Perseroan.

Perseroan juga fokus pada ketenagakerjaan khususnya terkait Kesehatan dan Keselamatan Kerja. Selain itu, Perseroan berupaya untuk menciptakan lingkungan kerja yang aman dan nyaman untuk Karyawan.

Pada tahun 2025, Perseroan terus melakukan kegiatan pengembangan keberlanjutan yang diikuti oleh karyawan Perseroan, antara lain pelatihan mengenai lingkungan kerja yang aman, sehat, dan ramah lingkungan melalui pelatihan Basic HSE Awareness; pelatihan yang berorientasi pada kualitas dengan mendorong pemahaman bahwa mutu produk dan layanan berdampak langsung terhadap kepuasan pelanggan melalui pelatihan Basic Quality Awareness; serta melakukan Penyuluhan Kedaruratan Medis-Lingkungan guna meningkatkan kesadaran, pengetahuan, dan keterampilan karyawan dalam menghadapi serta menangani krisis kesehatan yang dipengaruhi oleh faktor lingkungan.

Social Aspect

In Social Performance, the Company strives to build harmonious relations and contributes to improvement in the quality of community life, most importantly for people who come into direct contact with the Company's business operations.

The Company also focuses on labor standards and practices, particularly in regard to Occupational Health and Safety. In addition, the Company endeavors to create a safe and comfortable work environment for employees.

In 2025, the Company continued to implement sustainability development initiatives involving its employees, including Basic HSE Awareness training to promote a safe, healthy, and environmentally friendly workplace; Basic Quality Awareness training to strengthen employees' understanding that the quality of products and services directly affects customer satisfaction; and Medical-Environmental Emergency Response awareness programs aimed at enhancing employees' awareness, knowledge, and skills in responding to and managing health crises arising from environmental factors.



INSTRUMENTATION CABLE

Profil Perseroan

Company Profile

Visi, Misi dan Nilai Keberlanjutan

Visi, Misi dan Nilai Keberlanjutan dapat dilihat pada bagian Visi dan Misi Perseroan dalam Laporan Tahunan ini.

Alamat Perseroan

Alamat Perseroan dapat dilihat pada bagian Profil Perusahaan dalam Laporan Tahunan ini.

Skala Usaha

Total Aset dan Kewajiban

Jutaan Rupiah	2025	2024	2023	In Millions of Rupiah
Total Aset	5.878.655	5.702.139	5.329.801	Total Assets
Total Kewajiban	258.292	331.653	392.506	Total Liabilities

Komposisi Karyawan

Informasi lebih lengkap terkait Karyawan Perseroan disajikan pada bagian Sumber Daya Manusia dalam Laporan Tahunan ini.

	2025	2024	2023	
Laki-Laki	784	767	777	Male
Perempuan	56	57	58	Female
Jumlah	840	824	835	Total

Pemegang Saham

Daftar pemegang saham Perseroan dapat dilihat pada bagian Pemegang Saham Perseroan dalam Laporan Tahunan ini.

Wilayah Operasional

Perseroan memasarkan produk kabel untuk melayani pelanggan yang berada di seluruh wilayah Indonesia dan juga di luar negeri.

Produk, Layanan dan Kegiatan Usaha

Perseroan merupakan produsen kabel listrik di Indonesia dengan teknologi produksi terdepan yang menunjang Keberlanjutan usaha Perseroan untuk jangka panjang.

Sustainability Vision, Mission, and Values

The Sustainability Vision, Mission, and Values are presented in the Corporate Vision and Mission section of this Annual Report.

Company Address

For the Company address, refer to the Corporate Profile section of this Annual Report.

Scale of Business

Total Assets and Liabilities

Composition of Employees

Further information relating to the employees of the Company is presented in the Human Resources section of this Annual Report

Shareholders

The list of Company shareholders is presented in the Company Shareholders section of this Annual Report.

Territory of Operations

The Company markets cable products, serving customers throughout Indonesia and also in other countries.

Products, Services, and Line of Business

The Company is an electrical cable manufacturer in Indonesia that employs leading-edge production technology to support the long-term Sustainability of its business.

Keanggotaan pada Asosiasi

Pada tahun 2025, Perseroan bergabung pada beberapa asosiasi yaitu:

- a. KADIN (Kamar Dagang dan Industri)
- b. APKABEL (Asosiasi Pabrik Kabel Indonesia)
- c. APTEK (Asosiasi Perusahaan Teknik Mekanikal Elektrikal)
- d. AEI (Asosiasi Emiten di Indonesia)

Asosiasi-asosiasi tersebut diharapkan dapat memberikan pengaruh bagi Keberlanjutan Perseroan.

Perubahan Perseroan yang Bersifat Signifikan

Pada tahun 2025, tidak ada perubahan yang bersifat signifikan pada Perseroan.

Membership of Associations

In 2025, the Company was a member of several associations as follows:

- a. KADIN (Indonesian Chamber of Commerce and Industry)*
- b. APKABEL (Indonesian Electric Cable Manufacturers Association)*
- c. APTEK (Indonesian Mechanical and Electrical Engineering Association)*
- d. AEI (Indonesian Securities Issuers Association)*

These associations are expected have influence on the Sustainability of the Company.

Significant Changes in the Company

In 2025, no significant changes took place in the Company.

Penjelasan Direksi

Board Of Directors' Statement

Dalam upaya merespons tantangan pemenuhan strategi Keberlanjutan, Perseroan memastikan terlaksananya penerapan Nilai-Nilai Perseroan yang dikenal dengan "Karakter SUPREME" sebagai pondasi penting untuk membangun budaya Keberlanjutan.

Dalam penerapan keuangan Berkelanjutan, Perseroan menerapkan sistem manajemen risiko yang bertujuan untuk mengidentifikasi dan menganalisa risiko-risiko yang dihadapi oleh Perseroan, antara lain risiko kredit, risiko pasar, risiko likuiditas dan risiko operasional.

Untuk mencapai target Keberlanjutan, Perseroan mengupayakan batasan dan pengendalian risiko dengan melakukan strategi yaitu membagi risiko, menghindari risiko dan mengurangi risiko, melalui sistem pengendalian internal.

Pada tahun 2025, Perseroan menyakini bahwa sistem manajemen risiko dan sistem pengendalian internal Perseroan telah berjalan dengan baik.

Lebih lanjut, penjelasan Direksi atas komitmen dan penerapan Keuangan Berkelanjutan Perseroan, telah disampaikan pada Laporan Direksi dalam Laporan Tahunan ini.

In its efforts to respond to challenges in achieving the Sustainability strategy, the Company takes measures to ensure the operation of the Corporate Values known as "SUPREME Character" as a vital foundation for building a Sustainability culture.

In implementing financial Sustainability, the Company employs a risk management system aimed at identifying and analyzing risks facing the Company, including credit risk, market risk, liquidity risk, and operational risk.

To achieve the Sustainability targets, the Company has been working on limits and risk controls by implementing a strategy of risk diversification, risk avoidance and risk reduction, within the internal control system.

In 2025, the Company had full confidence that the risk management system and internal control system were functioning properly.

Further, the commentary by the Board of Directors concerning the Company's commitment and implementation of Sustainable Finance is presented in the Report by the Board of Directors in this Annual Report.

Tata Kelola Keberlanjutan

Sustainability Governance

Penanggung Jawab Penerapan Keuangan Keberlanjutan

Penanggung jawab penerapan Keuangan Berkelanjutan Perseroan adalah Presiden Direktur, yang dalam pelaksanaannya melibatkan seluruh organ yang berkaitan dengan operasional Perseroan.

Perseroan berkomitmen menjalankan tata kelola sesuai dengan prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik (GCG). Sistem tata kelola berfungsi untuk memastikan bahwa kegiatan-kegiatan usaha Perseroan dikembangkan secara Berkelanjutan. Pengembangan Kompetensi terkait Keuangan Berkelanjutan.

Pengembangan Kompetensi terkait Keuangan Berkelanjutan

Untuk mendukung penerapan Keuangan Berkelanjutan, Perseroan telah melakukan pengembangan kompetensi terkait Keuangan Berkelanjutan yang dituangkan oleh Perseroan dalam bentuk kebijakan, peraturan maupun kode etik Perseroan.

Perseroan berharap Karyawan memiliki pemahaman yang memadai mengenai Keberlanjutan dan dapat menerapkannya dalam setiap kegiatan operasional Perseroan.

Guna peningkatan dan pengembangan kompetensi karyawan, Perseroan menyelenggarakan program pelatihan karyawan secara internal maupun eksternal sesuai kebutuhan di bidang masing-masing. Program pelatihan karyawan terbagi dalam 3 kelompok yaitu: Primary Basic Knowledge, General Basic Requirements dan General Advanced Skills.

Primary Basic Knowledge

Pelatihan ini diberikan kepada karyawan baru yang meliputi pengenalan kepada organisasi Perseroan yang meliputi budaya kerja, aturan perusahaan, produk dan proses pembuatannya, serta struktur organisasi dalam Perseroan. Primary Basic Knowledge adalah pengetahuan utama yang harus dimiliki oleh setiap karyawan baru dan merupakan landasan untuk menerima pengetahuan-pengetahuan lainnya yang berkaitan dengan kompetensinya sebagai karyawan Perseroan.

General Basic Requirement

Pelatihan ini meliputi skill dasar yang harus dimiliki setiap karyawan dalam melaksanakan tugasnya berdasarkan fungsi di masing-masing departemen.

Responsible Officer for Implementation of Sustainable Finance

The responsible officer for implementation of Company Sustainability is the President Director. The performance of these tasks involves all corporate organs related to the Company's operations.

The Company is committed to undertaking governance in compliance with the principles of Good Corporate Governance (GCG). The function of the governance system is to ensure that the Company's business activities are developed on a Sustainable basis.

Competency Development for Sustainable Finance

To support the application of Financial Sustainability, the Company engages in the competency development relating to Sustainable Finance is set out in the Company policies, regulations, and code of ethics.

The Company expects employees to possess an adequate understanding of Sustainability and be able to implement it in every activity of the Company's operations.

To develop and improve employee knowledge and competencies, the Company organizes internal and external training programs as needed in the particular fields of work. The employee training program is divided into three groups: Primary Basic Knowledge, General Basic Requirement and General Advanced Skills.

Primary Basic Knowledge

This training is provided for new employees and covers includes an introduction to the Company's organization that covers the topics of corporate culture, company regulations, products and their manufacturing processes, and the Company's organizational structure. Primary Basic Knowledge is the core learning required for every new employee, comprising the foundation for acquiring other knowledge relating to their competencies as a Company's employees.

General Basic Requirement

This training covers the basic skills that each employee must have to perform their tasks based on the functions of each department.

General Advanced Skills

Pelatihan ini meliputi pelatihan pengembangan berdasarkan kebutuhan setiap Departemen. Skill yang diperoleh dalam pelatihan ini diharapkan dapat menunjang kompetensi karyawan dalam melaksanakan tugas-tugasnya.

Penilaian Risiko atas Penerapan Keuangan Berkelanjutan

Perseroan menyadari bahwa proses operasional Perseroan tidak terlepas dari risiko ekonomi, lingkungan hidup dan sosial. Untuk itu, Perseroan melakukan pengelolaan risiko atas penerapan Keuangan Berkelanjutan tersebut, dengan cara melakukan pendekatan secara terstruktur dan sistematis melalui kebijakan sistem manajemen risiko.

Terhadap risiko yang dihadapi oleh Perseroan, dilakukan identifikasi dengan memetakan risiko-risiko yang ada. Perseroan juga melakukan perumusan strategi dan rencana mitigasi yang diimplementasikan pada masing-masing unit kerja.

Pada tahun 2025, Perseroan menilai bahwa proses manajemen risiko atas penerapan Keuangan Keberlanjutan telah berjalan dengan efektif.

Hubungan dengan Pemangku Kepentingan

Pemangku kepentingan memiliki peranan yang penting dalam penerapan Keberlanjutan Perseroan. Oleh karena itu, dalam setiap pengambilan keputusan Perseroan berupaya untuk selalu memperhatikan kepentingan dan aspirasi dari para pemangku kepentingan.

Permasalahan Terhadap Penerapan Keuangan Berkelanjutan

Permasalahan terhadap penerapan Keuangan Berkelanjutan yang dihadapi oleh Perseroan pada tahun 2025 adalah peningkatan kesadaran dari seluruh karyawan untuk menjalankan strategi Berkelanjutan. Oleh karenanya, Perseroan terus berupaya untuk melakukan edukasi kepada seluruh karyawan terhadap penerapan Keuangan Berkelanjutan.

General Advanced Skills

This training encompasses employee development based on the needs of each Department. The skills acquired during this training are intended to support the competencies of employees in the performance of their duties.

Risk Assessment for Implementation of Sustainable Finance

The Company is aware of the inherent nature of economic, environmental, and social risks in its operational processes. To address this, the Company employs risk management in the implementation of Sustainable Finance in a structured and systematic approach under the policies of the risk management system.

The risks that the Company faces are identified by mapping the risks that are present. The Company has also formulated a mitigation strategy and plan that is implemented within the individual units.

In 2025, the Company found that the risk management process for application of Financial Sustainability was operating effectively.

Relations with Stakeholders

Stakeholders have a vital role in how the Company implements Sustainability. Therefore, in every decision that it makes, the Company strives at all times to take into consideration the interests and concerns of its stakeholders.

Issues in to Implementation of Sustainable Finance

An issue that the Company faced in 2025 in application of Financial Sustainability relates to awareness raising among all employees in the pursuit of the Sustainability strategy. For this reason, the Company has been working continuously to educate all employees on the application of Financial Sustainability.



Kinerja Keberlanjutan

Sustainability Performance

Kegiatan Membangun Budaya Keberlanjutan

Perseroan menyadari pentingnya memiliki budaya Keberlanjutan dalam menjalankan kegiatan usaha agar dapat menghasilkan kinerja Keberlanjutan yang efektif.

Untuk itu, upaya yang dilakukan oleh Perseroan adalah melakukan edukasi dan sosialisasi kepada seluruh Karyawan Perseroan dan juga para pemangku kepentingan.

Kinerja Ekonomi

Pada tahun 2025, Perseroan meneruskan penerapan kebijakan-kebijakan strategis seperti penanganan pengadaan bahan baku utama yang lebih baik dan efisiensi di segala bidang. Laba bruto Perseroan mengalami peningkatan sebesar 7,75% dari Rp 596,1 miliar di tahun 2024 menjadi Rp 642,3 miliar di tahun 2025. Rasio laba bruto terhadap pendapatan naik dari 8,59% di tahun 2024 menjadi 8,66% di tahun 2025. Laba sebelum pajak tahun 2025 mencapai Rp 395,3 miliar, naik sebesar 4,83% dibandingkan laba sebelum pajak tahun 2024 yang sebesar Rp 377,1 miliar. Hasil akhirnya, Perseroan membukukan laba bersih sebesar Rp 313,4 miliar, naik sebesar 6,36% dibandingkan laba bersih tahun 2024 yang sebesar Rp 294,7 miliar.

Activities in Building a Sustainability Culture

The Company is aware of the importance of a culture of Sustainability in conducting business to enable it to deliver effective Sustainability performance.

To this end, the actions taken by the Company include provision of education and awareness raising for all Company employees and also stakeholders.

Economic Performance

In 2025, the Company took further steps in implementing strategic policies, such as for improved procurement of vital raw materials and greater efficiency in all areas of operation. Gross profit increased 7.75% from Rp 596.1 billion in 2024 to Rp 642.3 billion in 2025. Gross profit ratio went up from 8.59% in 2024 to 8.66% in 2025. Profit before tax in 2025 came to Rp 395.3 billion, a growth of 4.83% compared to the profit before tax in 2024 recorded at Rp 377.1 billion. In the bottom line, the Company booked a net profit of Rp 313.4 billion, up 6.36% from the 2024 net profit of Rp 294.7 billion.

	Satuan Unit	2025		2024		2023	
		Target Target	Realisasi Outcome	Target Target	Realisasi Outcome	Target Target	Realisasi Outcome
Produksi Production	Ton	32.450	27.158	32.615	25.731	30.437	4.857
Pendapatan Revenue	Jutaan Rupiah Millions of Rupiah	6.000.000	7.235.900	5.500.000	6.690.270	5.220.000	5.598.160
Laba Profit	Jutaan Rupiah Millions of Rupiah	340.000	312.835	307.967	294.143	221.935	237.910

Kinerja Lingkungan Hidup

Perseroan menyadari bahwa lingkungan adalah aspek yang penting, sehingga dalam menjalankan kegiatan usahanya Perseroan berupaya untuk senantiasa memperhatikan aspek ramah lingkungan dan menjaga kelestarian lingkungan.

Komitmen Perseroan terhadap pengelolaan lingkungan hidup diimplementasikan melalui analisa manajemen risiko dan mitigasinya untuk memastikan bahwa seluruh kegiatan operasional telah dijalankan sesuai standar peraturan dan tidak memberikan dampak negatif terhadap lingkungan maupun masyarakat sekitar.

Dalam mendukung efektivitas pengelolaan lingkungan kerja, Perseroan menerapkan budaya kerja 5R (Ringkas, Rapi, Resik, Rawat, dan Rajin). Penerapan prinsip ini tidak hanya bertujuan

Environmental Performance

The Company is keenly aware of the importance of environmental concerns. In conducting its business, the Company strives to pay careful attention to environmental friendliness and to safeguard the environment at all times.

The Company's commitment to management of the environment is implemented by conducting risk management analysis and mitigating these risks to ensure that all operational activities are carried out in line with regulatory standards and do not give rise to negative impact on the environment or local community.

In supporting the effective management of the workplace environment, the Company implements the 5R work culture (Concise, Neat, Tidy, Maintain, Diligence). The implementation

untuk menciptakan lingkungan kerja yang tertib dan efisien, tetapi juga menjadi bagian dari menjaga kebersihan, kerapian, serta keberlanjutan lingkungan kerja.

Perseroan berupaya untuk mengedepankan kegiatan usaha yang bertanggung jawab pada praktik dan proses produksi yang ramah lingkungan dengan meminimalisir dampak negatif dari kegiatan operasional Perusahaan terhadap lingkungan sekitar.

Dalam pelaksanaannya, Perseroan menerapkan langkah-langkah proaktif dan preventif guna mengendalikan risiko pencemaran lingkungan serta meningkatkan efisiensi penggunaan sumber daya alam. Upaya tersebut dilakukan secara berkesinambungan agar kualitas lingkungan tetap terjaga dan mampu mendukung keberlangsungan kegiatan usaha di masa mendatang.

Penerapan pengelolaan lingkungan yang berkelanjutan juga diwujudkan dengan diperolehnya sertifikat Sistem Manajemen Lingkungan yaitu ISO 14001:2015. Perseroan secara konsisten mempertahankan sertifikasi tersebut sejak tahun 2005 hingga masa berlaku terkini pada tahun 2027. Hal ini sebagai wujud kepatuhan terhadap standar internasional dalam pengelolaan lingkungan.

Pada tahun 2025, biaya lingkungan hidup yang dikeluarkan oleh Perseroan adalah sebesar Rp 3.544.253.482.

Aspek Material

Perseroan berkomitmen untuk meningkatkan penggunaan material yang ramah lingkungan sebagai bagian dari pelaksanaan prinsip keberlanjutan dalam kegiatan operasionalnya. Komitmen tersebut diwujudkan melalui pemilihan dan pemanfaatan material yang lebih berwawasan lingkungan guna meminimalkan dampak negatif terhadap lingkungan hidup.

Sebagai bagian dari implementasi kebijakan tersebut, Perseroan mendorong efisiensi penggunaan sumber daya melalui pengurangan konsumsi kertas dengan membudayakan sistem kerja berbasis digital (paperless). Selain itu, Perseroan juga memanfaatkan pupuk kompos atau pupuk organik dalam pemeliharaan tanaman di lingkungan operasional sebagai bentuk dukungan terhadap praktik ramah lingkungan.

Lebih lanjut, Perseroan menerapkan prinsip 3R (Reduce, Reuse, Recycle) secara menyeluruh dalam seluruh siklus penggunaan material dan sumber daya. Pendekatan ini mencakup upaya pengurangan penggunaan bahan sejak tahap perencanaan, optimalisasi pemanfaatan kembali material yang masih memiliki nilai guna, serta penerapan proses daur ulang secara berkelanjutan. Dengan demikian, Perseroan berupaya menciptakan efisiensi sumber daya sekaligus mendukung pelestarian lingkungan.

Aspek Energi

Sumber energi utama yang digunakan oleh Perseroan adalah listrik yang pasok oleh Perusahaan Listrik Negara (PLN). Untuk mendukung komitmen terhadap keberlanjutan, Perseroan secara konsisten menerapkan berbagai inisiatif efisiensi energi.

of these principles is aimed not only at creating an orderly and efficient work environment, but also at maintaining cleanliness, tidiness, and the sustainability of the workplace environment.

The Company strives to prioritize the responsible conduct of business in environmentally-friendly practices and production processes that will minimize any negative impact from the Company's operations on the surrounding environment.

In its implementation, the Company adopts proactive and preventive measures to control the risk of environmental pollution and enhance the efficient use of natural resources. These efforts are carried out on an ongoing basis to preserve environmental quality and support the sustainability of the Company's business operations in the future.

The implementation of sustainable environmental management is also reflected in the Company's attainment of ISO 14001:2015 Environmental Management System certification. The Company has consistently maintained this certification since 2005, with its current validity extending through 2027. This reflects the Company's commitment to complying with international standards in environmental management.

In 2025, environmental expenditure incurred by the Company amounted to Rp 3,544,253,482.

Aspek Material

The Company is committed to increasing the use of environmentally friendly materials as part of the implementation of sustainability principles in its operational activities. This commitment is reflected in the selection and utilization of more environmentally responsible materials to minimize negative impacts on the environment.

As part of the implementation of this policy, the Company promotes resource efficiency by reducing paper consumption through the adoption of a digital, paperless work system. In addition, the Company utilizes compost or organic fertilizer for the maintenance of plants within its operational areas as a form of support for environmentally friendly practices.

Furthermore, the Company comprehensively implements the 3R principles (Reduce, Reuse, Recycle) throughout the entire cycle of material and resource utilization. This approach includes efforts to reduce material usage from the planning stage, optimize the reuse of materials that still retain functional value, and apply recycling processes on an ongoing basis. Through these measures, the Company seeks to enhance resource efficiency while supporting environmental preservation.

Energy Aspect

The primary energy source used by the Company is electricity supplied by Perusahaan Listrik Negara (PLN). In support of its sustainability commitment, the Company consistently implements various energy efficiency initiatives.

Upaya tersebut diwujudkan melalui pembudayaan perilaku hemat energi di lingkungan kerja. Perseroan melakukan penggantian lampu konvensional menjadi lampu LED di area produksi maupun perkantoran sebagai langkah untuk menekan konsumsi energi listrik. Selain itu, Perseroan juga secara aktif memberikan edukasi kepada karyawan mengenai pentingnya penerapan budaya hemat energi, antara lain dengan membiasakan mematikan lampu dan peralatan listrik ketika tidak digunakan.

Penggunaan sistem kontrol otomatis pada pencahayaan, termasuk lampu jalan di area operasional juga diterapkan Perseroan guna memastikan penggunaan energi yang lebih efisien dan mengurangi konsumsi listrik yang tidak diperlukan. Melalui berbagai inisiatif tersebut, Perseroan berupaya meningkatkan efisiensi energi sekaligus mendukung pengelolaan sumber daya yang berkelanjutan.

Intensitas penggunaan energi Perseroan adalah sebagai berikut :

Aspek Air

Sumber Energi	Satuan Unit	2025	2024	2023	Energy Source
Listrik PLN	kWh	29.168.983	30.269.417	31.151.856	Electricity from PLN

Perseroan menerapkan berbagai inisiatif efisiensi penggunaan air sebagai bagian dari pengelolaan sumber daya yang berkelanjutan. Hal tersebut dilakukan melalui peningkatan kesadaran internal dengan memberikan edukasi kepada karyawan mengenai pentingnya penghematan air serta membangun budaya penggunaan air secara bijak di lingkungan kerja.

Perseroan secara rutin melakukan inspeksi dan pemeliharaan terhadap infrastruktur pendukung, termasuk jaringan pipa, tangki, dan sambungan air, guna mencegah potensi kebocoran yang dapat mengakibatkan pemborosan. Langkah ini menjadi bagian dari pengendalian operasional untuk memastikan penggunaan air berlangsung secara optimal dan efisien.

Lebih lanjut, Perseroan mengimplementasikan sistem cooling tower yang memungkinkan pemanfaatan air secara sirkular melalui proses penggunaan ulang. Penerapan sistem ini berkontribusi dalam mengurangi konsumsi air.

Konsumsi penggunaan air Perseroan adalah sebagai berikut:

Sumber Energi	Satuan Unit	2025	2024	2023	Energy Source
Konsumsi Air	m ³	44.628	71.210	60.685	Water Consumption

These efforts are realized through the promotion of energy-saving behavior in the workplace. The Company has replaced conventional lighting with LED lamps in both production and office areas as a measure to reduce electricity consumption. In addition, the Company actively provides education to employees on the importance of adopting an energy-saving culture, including encouraging the habit of turning off lights and electrical equipment when not in use.

The Company also applies automatic lighting control systems, including for street lighting within its operational areas, to ensure more efficient energy use and reduce unnecessary electricity consumption. Through these various initiatives, the Company seeks to improve energy efficiency while supporting sustainable resource management.

The Company's energy use intensity is as follows:

Water Aspect

The Company implements various water efficiency initiatives as part of its sustainable resource management efforts. These measures are carried out by increasing internal awareness through educating employees on the importance of water conservation and fostering a culture of responsible water use in the workplace.

The Company routinely conducts inspections and maintenance of supporting infrastructure, including pipelines, tanks, and water connections, to prevent potential leaks that may result in wastage. This measure forms part of the Company's operational controls to ensure that water is used optimally and efficiently.

Furthermore, the Company implements a cooling tower system that enables the circular use of water through a reuse process. The implementation of this system contributes to reducing water consumption.

The Company's water consumption is presented in the following table:

Aspek Keanekaragaman Hayati

Wilayah operasional Perseroan tidak berada pada daerah konservasi atau yang memiliki keanekaragaman hayati. Namun Perseroan tetap menjaga keseimbangan keanekaragaman hayati dengan membuat program pelestarian keanekaragaman hayati.

Program pelestarian keanekaragaman hayati yang telah dilakukan Perseroan yaitu melaksanakan program penghijauan melalui kegiatan penanaman bibit pohon di area operasional dan lingkungan sekitar wilayah kerja Perseroan. Program ini bertujuan untuk mendukung upaya pelestarian lingkungan, mengurangi emisi karbon, meningkatkan kualitas udara, serta menjaga keseimbangan ekosistem secara berkelanjutan. Selain kegiatan penanaman, Perseroan juga melakukan pemeliharaan dan pemantauan pertumbuhan tanaman secara berkala guna memastikan keberhasilan program yang dijalankan.

Sepanjang tahun 2025, Perseroan telah melaksanakan kegiatan pembibitan berbagai jenis tanaman, dengan total sebanyak 3.074 bibit.



Aspek Emisi

Kualitas udara merupakan bagian penting dari lingkungan yang sehat. Perseroan memiliki kewajiban untuk menjaga parameter kualitas udara, khususnya di lingkungan Perseroan.

Perseroan secara berkala melakukan pemantauan dengan cara pengujian emisi agar keseimbangan dan kualitas lingkungan Perseroan dapat tetap terjaga. Pada tahun 2025, hasil uji emisi yang dilakukan Perseroan telah memenuhi ketentuan Baku Mutu Lingkungan.

Sebagai bagian dari upaya mewujudkan Net Zero Emission, Perseroan melakukan kebijakan pembatasan penggunaan kendaraan bermotor di lingkungan Perseroan. Perseroan juga mendorong karyawan yang berdomisili di sekitar wilayah kerja untuk memanfaatkan transportasi umum sebagai alternatif mobilitas harian. Inisiatif ini diarahkan untuk menekan emisi karbon, mengurangi tingkat polusi udara, serta menciptakan lingkungan kerja yang lebih sehat dan kondusif.

Intensitas emisi yang dihasilkan Perseroan adalah sebagai berikut :

Biodiversity Aspect

The Company does not conduct operations in conservation zones or in areas with biodiversity. Nevertheless, the Company strives continually to maintain equilibrium in biodiversity, having developed a biodiversity conservation program.

The Company's biodiversity conservation program has been carried out through reforestation initiatives, including the planting of tree seedlings within the Company's operational areas and the surrounding working environment. This program is intended to support environmental conservation efforts, reduce carbon emissions, improve air quality, and sustainably maintain ecosystem balance. In addition to planting activities, the Company also conducts regular maintenance and monitoring of plant growth to ensure the success of the program.

Throughout 2025, the Company carried out the cultivation of various types of plants, with a total of 3,074 seedlings



Emissions Aspect

Air quality is an important part of a healthy environment. The Company has an obligation to maintain air quality parameters, most importantly on the Company premises.

The Company performs regular monitoring with the use of emission tests to ensure a maintenance of balance and quality in the Company's environment. In 2025, results from emission testing conducted by the Company confirmed that it complied with Environmental Quality Regulations.

As part of its efforts to achieve Net Zero Emissions, the Company has implemented a policy restricting the use of motor vehicles within the Company's premises. The Company also encourages employees residing in areas surrounding its operational sites to use public transportation as an alternative for their daily mobility. This initiative is intended to reduce carbon emissions, lower air pollution levels, and create a healthier and more conducive working environment.

The Company's emissions intensity is as follows:

Sumber Emisi GRK	Satuan Unit	2025	2024	2023	GHG Emission Sources
Scope 1 Pemakaian Bahan Bakar	Ton Co2-eq	1.671.192,16	1.715.539,98	8.273.703,51	Scope 1 Fuel Usage
Scope 2 Pemakaian Listrik	Ton Co2-eq	7.709.537,22	8.000.388,53	8.233.622,45	Scope 2 Electricity usage
Scope 3 Perjalanan Dinas	Ton Co2-eq	25,35	53,03	48,19	Scope 3 Business trip
Jumlah	Ton Co2-eq	9.380.729,39	9.715.928,51	16.507.325,96	Total
Jumlah Produksi	Ton	27.158	25.731	24.857	Total Production
Intensitas Emisi GRK	Ton	1,26	1,40	2,83	GHG Emission Intensity

Dalam mendukung upaya pengurangan emisi Gas Rumah Kaca (GRK), Perseroan secara konsisten melaksanakan berbagai inisiatif pengendalian emisi sepanjang tahun 2025 guna menekan sumber emisi sekaligus meningkatkan kapasitas penyerapan karbon.

Kegiatan-kegiatan yang dilakukan Perseroan, antara lain:

1. Pelaksanaan uji emisi secara berkala di lingkungan operasional untuk memastikan tingkat emisi tetap berada dalam batas yang ditetapkan.
2. Penerapan kebijakan pembatasan penggunaan kendaraan bermotor di area kerja sebagai upaya mengurangi kontribusi emisi dari sektor transportasi internal.
3. Kegiatan penghijauan melalui penanaman pohon guna meningkatkan daya serap karbon serta mendukung perbaikan kualitas lingkungan secara berkelanjutan.

Aspek Limbah dan Efluen

Perseroan memastikan bahwa timbulan limbah yang dihasilkan dari kegiatan operasional dikelola secara bertanggung jawab agar tidak menimbulkan dampak negatif terhadap lingkungan. Pengelolaan tersebut dilakukan melalui penerapan sistem yang terstruktur terhadap limbah B3 maupun limbah non-B3, sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Selain itu, Perseroan juga mengedepankan upaya pengurangan limbah sejak tahap proses produksi hingga kegiatan penunjang. Pendekatan ini difokuskan pada minimisasi timbulan limbah B3 melalui peningkatan efisiensi proses, pengendalian penggunaan bahan, serta penerapan praktik operasional yang lebih ramah lingkungan. Dengan demikian, pengelolaan limbah tidak hanya bersifat reaktif, tetapi juga preventif dalam rangka mendukung keberlanjutan lingkungan.

Aspek Pengaduan terkait Lingkungan Hidup

Pada tahun 2025, Perseroan tidak menerima pengaduan terkait lingkungan hidup.

In support of its efforts to reduce Greenhouse Gas (GHG) emissions, the Company consistently carried out various emission control initiatives throughout 2025 to reduce emission sources while enhancing carbon absorption capacity.

The initiatives undertaken by the Company included the following:

1. *Conducting periodic emission testing within its operational areas to ensure that emission levels remain within the prescribed thresholds.*
2. *Implementing a policy to restrict the use of motor vehicles within work areas as part of efforts to reduce emissions arising from internal transportation activities.*
3. *Carrying out greening initiatives through tree planting to increase carbon absorption capacity and support the sustainable improvement of environmental quality.*

Waste and Effluent Aspect

The Company ensures that waste generated from its operational activities is managed responsibly to prevent adverse impacts on the environment. This management is carried out through the implementation of a structured system for both hazardous and toxic waste (B3) and non-hazardous waste, in compliance with applicable regulations.

Furthermore, the Company places strong emphasis on waste reduction efforts from the production stage through supporting activities. This approach is directed at minimizing the generation of hazardous and toxic waste (B3) through enhanced process efficiency, controlled use of materials, and the adoption of more environmentally responsible operational practices. In this way, waste management is undertaken not only as a reactive measure, but also as a preventive effort in support of environmental sustainability.

Complaints relating to the Environment Aspect

During 2025, the Company did not receive any complaints relating to the environment concerns.

Kinerja Sosial

Perseroan senantiasa mengedepankan pemenuhan kebutuhan pelanggan melalui penyediaan produk yang bermutu tinggi serta layanan purna jual yang andal. Upaya ini dilakukan untuk memastikan tingkat kepuasan pelanggan sekaligus memperkuat kepercayaan terhadap produk dan layanan yang dihasilkan.

Penerapan standar mutu secara konsisten menjadi landasan dalam menjaga kualitas produk. Sejak tahun 1994, Perseroan secara berkelanjutan telah memperoleh sertifikasi Sistem Manajemen Mutu ISO 9001:2015. Hal ini merupakan wujud komitmen Perseroan terhadap kualitas produk yang dihasilkan oleh Perseroan.

Selain itu, dalam rangka memastikan kesesuaian spesifikasi produk dengan kebutuhan dan standar yang ditetapkan oleh pengguna, produk-produk Perseroan telah dilengkapi dengan Sertifikat Standar Nasional Indonesia (SNI). Sertifikasi ini menjadi bukti bahwa produk yang dihasilkan telah memenuhi ketentuan standar nasional, sehingga mampu menjamin kualitas, keamanan, dan keandalan dalam penggunaannya.

Aspek Ketenagakerjaan

Kesetaraan Kesempatan Bekerja

Perseroan memiliki tanggung jawab terhadap pengelolaan karyawan sebagai sumber daya manusia berdasarkan Undang-Undang Ketenagakerjaan. Perseroan menyadari bahwa kerjasama yang harmonis, profesional dan produktif harus diwujudkan dalam hubungan ketenagakerjaan.

Dalam proses ketenagakerjaan, Perseroan menerapkan prinsip kesetaraan gender, anti-diskriminasi, serta keterbukaan dalam setiap tahapan rekrutmen dan pengembangan karier. Proses seleksi dilaksanakan secara objektif dan adil, dengan mempertimbangkan kompetensi, kualifikasi, serta kesesuaian kandidat terhadap kebutuhan jabatan yang tersedia.

Perseroan juga memberikan kesempatan yang setara bagi seluruh karyawan dalam proses promosi, dengan mengedepankan penilaian berbasis kinerja dan potensi kontribusi terhadap pencapaian tujuan Perseroan. Pendekatan ini bertujuan untuk menciptakan lingkungan kerja yang terbuka sekaligus mendorong pengembangan sumber daya manusia secara berkelanjutan. Pada tahun 2025, jumlah karyawan yang mengakhiri hubungan kerja tercatat sebanyak 48 orang, sementara jumlah karyawan yang diterima sebanyak 43 orang.

Tenaga Kerja Anak dan Tenaga Kerja Paksa

Sesuai dengan peraturan Ketenagakerjaan, Perseroan berkomitmen untuk tidak mempekerjakan tenaga kerja anak dan tenaga kerja paksa.

Kesejahteraan Karyawan

Untuk kesejahteraan Karyawan, Perseroan memberikan imbalan atas jasa Karyawan secara komprehensif dan bersaing, dengan memperhatikan peraturan yang ditetapkan oleh Pemerintah.

Social Performance

The Company consistently prioritizes meeting customer needs through the provision of high-quality products and reliable after-sales services. These efforts are undertaken to ensure customer satisfaction while strengthening trust in the products and services delivered by the Company.

The consistent implementation of quality standards forms the foundation for maintaining product quality. Since 1994, the Company has continuously maintained ISO 9001:2015 certification for its Quality Management System. This certification reflects the Company's commitment to ensuring the quality of the products it delivers.

Furthermore, to ensure that product specifications are in line with user requirements and prescribed standards, the Company's products have been equipped with Indonesian National Standard (SNI) certification. This certification demonstrates that the products manufactured by the Company have complied with the applicable national standards, thereby assuring their quality, safety, and reliability in use.

Labor Standards and Practices

Equal Opportunity

The Company bears responsibility in the management of its employees as human resources on the basis of the Labor Law. The Company is aware that labor relations must be characterized by harmonious, professional, and productive co-operation.

In its employment practices, the Company upholds the principles of gender equality, non-discrimination, and transparency throughout every stage of recruitment and career development. The selection process is conducted objectively and fairly, with due consideration given to candidates' competencies, qualifications, and suitability for the requirements of the available positions.

The Company also provides equal opportunities for all employees in the promotion process, placing emphasis on performance-based evaluation and potential contribution to the achievement of the Company's objectives. This approach is aimed at fostering an open working environment while promoting the sustainable development of human capital. In 2025, the number of employees who ceased employment amounted to 48 people, while the number of newly recruited employees totaled 43 people.

Child Labor and Forced Labor

As prescribed by law and in labor regulations, the Company has committed itself not to employ child labor or forced labor.

Employee Welfare

Regarding the welfare of its employees, the Company compensates employees for their services by providing comprehensive and competitive pay in compliance with the regulations established by the Government.

Hal ini bertujuan untuk memotivasi Karyawan agar menghasilkan karya terbaik dalam bekerja. Perseroan juga mendukung tingkat turnover Karyawan yang rendah.

The aim of this is to provide motivation for employees to deliver the best results in the performance of their work. The Company also provides support to maintain a low employee turnover rate.

Kesetaraan Gender Gender Equality				
Jabatan / Level	Laki – Laki Male		Perempuan Female	
	Jumlah /Total	%	Jumlah Total	%
Entry Level	574	68,33	14	1,67
Mid-Level	20	2,38	19	2,26
Senior Level	134	15,95	12	1,43
Executive Level	56	6,67	11	1,31
Jumlah/Total	784	93,33	56	6,67

Jumlah Level Pegawai yang dimiliki oleh Pria dan Wanita Berdasarkan Kelompok Umur
Employee Levels by Gender and Age Group

Kesetaraan Gender Gender Equality									
Rentang Usia (tahun) Age Range (year)	Jabatan/Level								Jumlah Total
	Entry Level		Mid-Level		Senior Level		Executive Level		
	Pria Male	Wanita Female	Pria Male	Wanita Female	Pria Male	Wanita Female	Pria Male	Wanita Female	
18-25	89	5	5	5	9	1	0	0	114
25-35	220	6	7	6	33	0	4	1	277
35-45	203	2	5	6	46	6	12	3	283
45-55	61	1	1	2	39	4	24	3	135
>55	1	0	2	0	7	1	16	4	31

Lingkungan Bekerja yang Layak dan Aman

Perseroan juga memiliki tanggung jawab terhadap Kesehatan dan Keselamatan Kerja Karyawan. Kesehatan dan Keselamatan Kerja merupakan hal yang penting dalam mendukung kinerja kerja Karyawan di Perseroan. Oleh karenanya, untuk meningkatkan kepedulian dan pengetahuan Karyawan Perseroan terhadap Kesehatan dan Keselamatan Kerja, Perseroan membangun infrastruktur Kesehatan dan Keselamatan Kerja dan juga pelatihan Kesehatan dan Keselamatan Kerja. Sepanjang tahun 2025 tidak terjadi kecelakaan kerja dengan kategori fatal dan cedera serius.

Safe and Pleasant Working Environment

The Company also bears responsibility for the Health and Safety of its Employees. Occupational Health and Safety plays a vital role in supporting Employee performance in their work at the Company. Accordingly, the Company has put in place the infrastructure for Occupational Health and Safety and provides Health and Safety training to improve Employee knowledge and awareness in this vital area. Throughout 2025, the Company recorded no occupational accidents classified as fatal or serious injuries.

Kesehatan karyawan merupakan aspek penting dalam mendukung keberlanjutan Perseroan. Pada tahun 2025, Perseroan juga telah melaksanakan program Medical Check-Up (MCU) secara berkala bagi seluruh karyawan, yang mencakup pemeriksaan mata, fisik, darah, urine, serta rontgen thoraks/dada, bekerja sama dengan fasilitas layanan kesehatan yang kompeten dan berizin resmi. Hasil MCU tersebut dimanfaatkan sebagai dasar dalam pengembangan program kesehatan berkelanjutan, termasuk edukasi gaya hidup sehat, program olahraga, dan peningkatan standar keselamatan kerja. Langkah tersebut merupakan bagian dari penerapan kebijakan Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) yang berorientasi pada pencegahan, guna menciptakan lingkungan kerja yang sehat, aman, dan produktif. Penerapan ini sekaligus mencerminkan perhatian Perseroan dalam melindungi karyawan dari berbagai risiko kesehatan dan keselamatan kerja.

Employee health is an important aspect of supporting the Company's sustainability. In 2025, the Company also conducted periodic Medical Check-Up (MCU) programs for all employees, covering eye examinations, physical examinations, blood tests, urine tests, and chest X-rays, in collaboration with competent and duly licensed healthcare providers. The results of these MCUs are used as the basis for developing sustainable health programs, including healthy lifestyle education, exercise programs, and the enhancement of occupational safety standards. These measures form part of the implementation of the Company's Occupational Health and Safety (OHS) policy, which emphasizes a preventive approach to foster a healthy, safe, and productive working environment. This implementation also reflects the Company's commitment to protecting employees from various occupational health and safety risks.



Selain itu, sebagai komitmen Perseroan untuk melindungi Karyawan terhadap risiko Kesehatan dan Keselamatan Kerja, Perseroan telah memiliki Sertifikasi ISO 45001:2018 mengenai Sistem Manajemen Kesehatan dan Keselamatan Kerja yang berlaku hingga tahun 2027.

Furthermore, as part of the Company's commitment to protecting employees from occupational health and safety risks, the Company has obtained ISO 45001:2018 certification for its Occupational Health and Safety Management System, which remains valid through 2027.

Pada tanggal 17 September 2020, berdasarkan Surat Keputusan Menteri Ketenagakerjaan Republik Indonesia No. 308 Tahun 2020, Perseroan memperoleh sertifikat Penghargaan Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja. Sertifikat ini diberikan kepada Perseroan sebagai bentuk apresiasi atas telah diterapkannya Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja. Sertifikat ini berlaku hingga tahun 2026.

The Company was awarded a Certificate of Appreciation for its Occupational Health and Safety Management System on September 17, 2020, pursuant to Decree of the Minister of Labor of the Republic of Indonesia No. 308 of 2020. This certificate was issued to the Company as a token of appreciation for implementation of an Occupational Health and Safety Management System. This certificate is valid through 2026.

Pelatihan dan Pengembangan Kemampuan Karyawan

Employee Training and Competency Development

Selama tahun 2025, Perseroan telah menjalankan program pelatihan-pelatihan guna meningkatkan kompetensi Karyawan.

During 2025, the Company implemented various training programs designed to strengthen employees' competencies.

Jumlah Karyawan yang memperoleh Pelatihan <i>Total Number of Employees Receiving Training</i>	%	Rata-rata Jam Pelatihan per Karyawan <i>Average Number of Training Hours per Employee</i>
517	62	2

Aspek Masyarakat

Sebagai bagian dari masyarakat, Perseroan selalu aktif terlibat dalam kegiatan-kegiatan di lingkungan sekitar Perseroan, dengan memberikan donasi/sumbangan untuk perbaikan sarana dan prasarana sosial seperti tempat ibadah ataupun bakti sosial.

Dalam bidang pendidikan, Perseroan bekerjasama dengan beberapa Sekolah Menengah Atas/Sekolah Menengah Kejuruan dan Perguruan Tinggi di Indonesia dengan memberikan kesempatan bagi para pelajar untuk melakukan Praktik Kerja Lapangan (PKL) di Perseroan.

Pengaduan Masyarakat

Pengaduan masyarakat dapat disampaikan kepada Perseroan melalui mekanisme pelaporan dan pengaduan kepada Perseroan dengan tata cara sebagaimana yang disajikan pada bagian Tata Kelola Perseroan dalam Laporan Tahunan ini.

Pada tahun 2025, tidak ada laporan pengaduan yang diterima oleh Perseroan.

Kegiatan Tanggung Jawab Sosial Lingkungan

Sebagai bagian dari masyarakat, Perseroan aktif terlibat dalam kegiatan-kegiatan di lingkungan sekitar Perseroan. Pada tahun 2025, kontribusi tersebut diwujudkan melalui pemberian hewan kurban pada perayaan Idul Adha di Kelurahan Semanan, sumbangan kabel untuk pembangunan Kantor Kecamatan Kalideres, serta dukungan kegiatan penghijauan di Kampung Duri, Jakarta Barat, berupa bibit pohon Oliana dan selang untuk penyiraman. Kegiatan-kegiatan ini merupakan bagian dari peran Perseroan dalam mendukung kehidupan sosial masyarakat serta menjaga keberlanjutan lingkungan di sekitar wilayah operasional.

Society and Communities

As a part of society, the Company is continually engaged in activities with nearby communities by providing donations for improvement of social facilities, including places of worship, or social volunteering.

In education, the Company specifically organized working with a number of Senior/Vocational High Schools and tertiary educational institutions in Indonesia to provide opportunities for students to take internships at the Company.

Complaints from the Public

Members of the public may lodge complaints against the Company by means of the reporting and complaints mechanism, the procedure for which is presented in the Corporate Governance section of this Annual Report.

In 2025, there were no complaints received by the Company.

Activities for Social and Environmental Responsibility

The Company is also part of the wider society and as such is actively involved in activities in the vicinity of the sites for its operations. In 2025, these contributions were manifested through the donation of sacrificial animals for the Eid al-Adha celebration in Semanan Subdistrict, cable donations to support the construction of the Kalideres District Office, and support for greening initiatives in Kampung Duri, West Jakarta, in the form of Oliana tree seedlings and watering hoses. These activities formed part of the Company's role in supporting the social well-being of the community while preserving environmental sustainability in the vicinity of its operational areas.



Tanggung Jawab Pengembangan Produk Berkelanjutan

Tanggung jawab terhadap pengembangan produk Berkelanjutan diwujudkan Perseroan dengan senantiasa memberikan produk kabel yang berkualitas dan terjamin keamanannya. Hal ini juga bertujuan untuk menjaga kepercayaan pelanggan. Produk kabel yang berkualitas tersebut diwujudkan Perseroan mulai dari pemilihan bahan baku berkualitas hingga penerapan kontrol kualitas produk dalam setiap tahapan produksi.

Pelaksanaan siklus keamanan pengadaan kabel berkualitas mencakup kebijakan, perencanaan, penerapan, evaluasi, tinjauan manajemen, dan perbaikan. Hal ini senantiasa dijalankan oleh Perseroan dari tingkat korporat hingga tingkat proyek.

Perseroan sejak tahun 1994, secara terus menerus telah memperoleh sertifikat Sistem Manajemen Mutu ISO 9001:2015. Hal ini merupakan wujud komitmen Perseroan terhadap kualitas produk Perseroan. Sertifikat ini terakhir diperpanjang pada tahun 2024 dan berlaku hingga tahun 2027.

Selain itu, komitmen Perseroan terhadap pengembangan produk agar memiliki spesifikasi kualitas sesuai dengan yang ditentukan oleh masyarakat pengguna produk Perseroan, diwujudkan dengan diperolehnya sertifikasi-sertifikasi sebagai berikut:

- Sejak tahun 2009, Perseroan memperoleh Sertifikat CIQS 2000:2018 dari Badan Sertifikasi CIQS Telkom PCC untuk produk Kabel Telekomunikasi Tembaga dan Serat Optik. Sertifikasi ini terakhir diperpanjang pada tahun 2024 dan berlaku hingga tahun 2027.
- Tahun 2024, Perseroan memperoleh Sertifikat Produk Penggunaan Tanda SNI (Standar Nasional Indonesia) dari PT PLN (Persero) Pusat Sertifikasi LSPRO LMK untuk produk Kabel Tegangan Rendah dan Kabel Tegangan Menengah berdasarkan PERMEN No. 84/M-IND/PER/10/2014, PERMEN No. 57/M-IND/PER/5/2012 dan JUKNIS No. 05/BIM/PER/11/2015. Adapun tujuan dari SNI adalah untuk memastikan bahwa produk-produk yang beredar di pasaran sudah sesuai dengan persyaratan standar. Sertifikat ini berlaku hingga tahun 2028.
- Pada tahun 2024, Perseroan memperoleh sertifikasi SNI (Standar Nasional Indonesia) untuk produk Kawat Enamel dari Sucofindo International Certification Services. Sertifikat ini berlaku hingga tahun 2028.

Kepuasan Pelanggan Terhadap Produk Perseroan

Secara berkala Perseroan melakukan "Customer Satisfaction Survey" yang bertujuan untuk mengetahui tingkat kepuasan pelanggan terhadap produk Perseroan. Hasil survei tahun 2025 menunjukkan tingkat kepuasan pelanggan yang sangat baik terhadap produk Perseroan.

Responsibility for Sustainable Product Development

The responsibility for Sustainable product development is applied at a practical level in order to provide quality, safety guaranteed cable products at all times. A further objective is to maintain customer confidence. The work for the Company in turning out quality cable products begins with selection of quality raw materials and is continued with product quality control applied at each stage of the production process.

The safety cycle for provision of quality cable encompasses policy, planning, application, evaluation, management review and improvement. The Company consistently implements this cycle at the corporate and project levels.

Since 1994, the Company has consistently obtained ISO 9001:2015 certification of the Quality Management System. This is a tangible fulfillment of the Company's commitment to product quality. The certificate was last extended in 2024 and is valid until 2027.

In addition, the Company is committed to the development of products having quality specifications consistent with those specified by users of the Company's products. Under this commitment, the Company has obtained the following certification:

- *Since 2009, the Company has maintained CIQS 2000:2018 Certification issued by the CIQS Telkom PCC Certification Body for its Copper and Fiber Optic Telecommunication Cable products. The certification was most recently renewed in 2024 and remains valid through 2027.*
- *In 2024, the Company obtained the Product Certificate for the Use of the SNI Mark (Indonesian National Standard) from PT PLN (Persero) – LSPRO LMK Certification Center for Low Voltage Cable and Medium Voltage Cable products, in accordance with Ministerial Regulation No. 84/M-IND/PER/10/2014, Ministerial Regulation No. 57/M-IND/PER/5/2012, and Technical Guideline No. 05/BIM/PER/11/2015. The purpose of SNI is to ensure that products circulating in the market comply with the applicable standard requirements. This certificate is valid until 2028.*
- *In 2024, the Company was awarded SNI (Indonesian National Standard) certification for enamel wire products by Sucofindo International Certification Services. This certification is valid until 2028.*

Customer Satisfaction with the Company's Products

The Company conducts a regular "Customer Satisfaction Survey" aimed at ascertaining levels of customer satisfaction for the Company's products. The results of the 2025 survey indicated a very high level of customer satisfaction with the Company's products.

**SURAT PERNYATAAN
DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI**

**TENTANG
TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN TAHUNAN 2025
PT SUPREME CABLE MANUFACTURING & COMMERCE Tbk**

Kami yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan bahwa semua informasi dalam Laporan Tahunan PT Supreme Cable Manufacturing & Commerce Tbk ("Perseroan") tahun 2025 telah dimuat secara lengkap dan kami bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi Laporan Tahunan Perseroan.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

**DECLARATION OF
THE BOARD OF COMMISSIONERS
AND BOARD OF DIRECTORS**

**CONCERNING
RESPONSIBILITY FOR THE 2025 ANNUAL REPORT OF
PT SUPREME CABLE MANUFACTURING & COMMERCE Tbk**

We the undersigned declare that all information presented in the 2025 Annual Report of PT Supreme Cable Manufacturing & Commerce Tbk ("the Company") is complete and we bear full responsibility for the truthfulness of the contents of the Company Annual Report.

This declaration is made in sincere knowledge and belief.

Jakarta, 28 April 2026 | Jakarta, April 28, 2026

Dewan Komisaris | Board of Commissioners



Elly Soepono
Presiden Komisaris
President Commissioner



Prof. Dr. Ir. Dewa Nyoman Adnyana
Komisaris Independen
Independent Commissioner

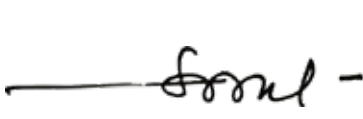


Surya Adiwijaya Soepono
Komisaris
Commissioner

Direksi | Board of Directors



Henny Rosellinny
Presiden Direktur
President Director



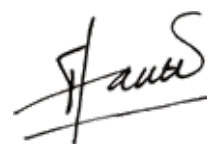
Teddy Rustiadi
Direktur
Director



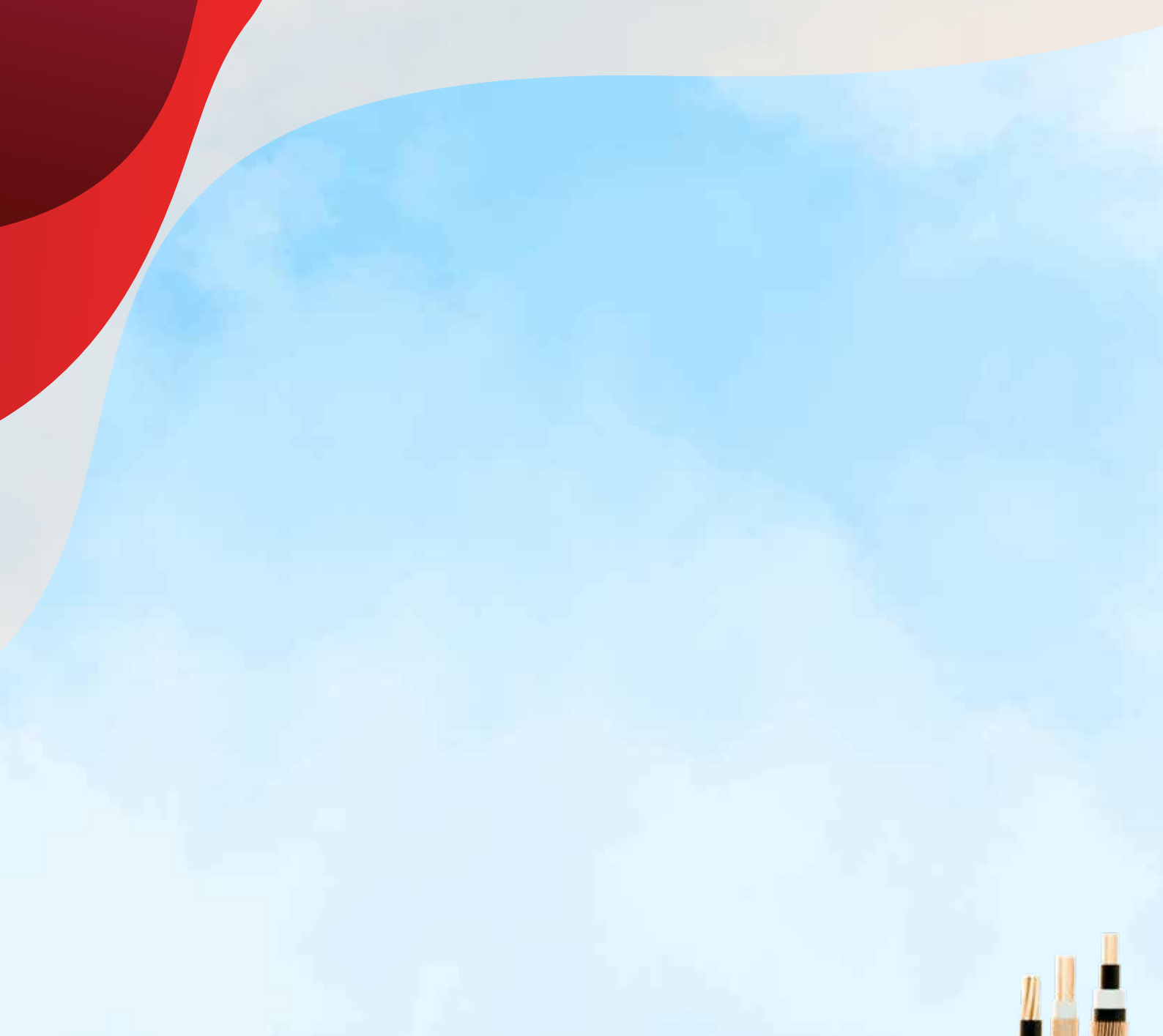
Nicodemus M. Trisnadi
Direktur
Director



Sani Iskandar Darmawan
Direktur
Director



Tanto Atmadja
Direktur
Director



Lembar Umpan Balik

Feedback Form

Lembar Umpan Balik / Feedback Form

Laporan Keberlanjutan 2025 PT Supreme Cable Manufacturing & Commerce Tbk memberikan gambaran kinerja aktivitas Keberlanjutan. Perseroan mengharapkan masukan, kritik dan saran melalui e-mail atau formulir ini.

The 2025 Sustainability Report by PT Supreme Cable Manufacturing & Commerce Tbk presents an overview of performance in sustainability activities. The Company welcomes your input, criticisms and suggestions, which you can send in by email or using this form.

1. Laporan ini mudah dimengerti / This report is easy to understand

- a. Tidak Setuju / I disagree b. Netral / I neither disagree nor agree c. Setuju / I agree

2. Laporan ini sudah menggambarkan informasi aspek material Perseroan / This report presents an overview of material information about the Company

- a. Tidak Setuju / I disagree b. Netral / I neither disagree nor agree c. Setuju / I agree

3. Mohon dapat memberikan saran/usul/komentar atas laporan ini / Please provide suggestions/ideas/comments about this report

.....
.....

Profil / Profile

Nama / Name :
Institusi/Perusahaan / Institution/Company :
Email / Email :
Nomor Telepon / Phone Number :

Golongan Pemangku Kepentingan / Category of Stakeholder

- Pemegang Saham / Shareholders Pemerintah / Government Masyarakat / Public
 Karyawan / Employee Pelanggan / Customer Pemasok / Supplier
 Lain-lain / Other

Terima kasih atas partisipasinya. Mohon agar Lembar Umpan Balik ini dikirimkan kembali ke alamat:

Thank you for your participation. Please send this Feedback Form back to:

Sekretaris Perusahaan

Gedung SUCACO
Jl. Kebon Sirih No. 71
Jakarta Pusat - 10340
Nomor Telepon : (+62-21) 310 1525
Email : corpsec@sucaco.com
Web : www.sucaco.com

Sekretaris Perusahaan

Gedung SUCACO
Jl. Kebon Sirih No. 71
Jakarta Pusat - 10340
Phone Number : (+62-21) 310 1525
Email : corpsec@sucaco.com
Web : www.sucaco.com





SUPREME CABLE

**PT SUPREME CABLE MANUFACTURING & COMMERCE Tbk
(PT SUCACO Tbk) DAN ENTITAS ANAKNYA / AND ITS SUBSIDIARIES**

**LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**

**Pada dan untuk Tahun yang Berakhir Tanggal 31 Desember 2025
As of and for the Year Ended December 31, 2025**

dan/and

**LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN
INDEPENDENT AUDITORS' REPORT**



Daftar Isi**Table of Contents**

	<u>Halaman/ Page</u>	
Surat pernyataan direksi		<i>Directors' statement</i>
Laporan auditor independen		<i>Independent auditors' report</i>
Laporan posisi keuangan konsolidasian	1 - 3	<i>Consolidated statement of financial position</i>
Laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	4 - 5	<i>Consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income</i>
Laporan perubahan ekuitas konsolidasian	6 - 7	<i>Consolidated statement of changes in equity</i>
Laporan arus kas konsolidasian	8	<i>Consolidated statement of cash flows</i>
Catatan atas laporan keuangan konsolidasian	9 - 74	<i>Notes to the consolidated financial statements</i>



PT SUPREME CABLE

MANUFACTURING & COMMERCE Tbk.

(PT SUCACO Tbk.)



**SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG TANGGUNG JAWAB
ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2025 DAN 2024
PT SUPREME CABLE MANUFACTURING &
COMMECE TBK
(PT SUCACO TBK)
DAN ENTITAS ANAKNYA**

**BOARD OF DIRECTORS' STATEMENT
REGARDING THE RESPONSIBILITY
FOR THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2025 AND 2024
PT SUPREME CABLE MANUFACTURING &
COMMERCE TBK
(PT SUCACO TBK)
AND ITS SUBSIDIARIES**

1. Nama :	Henny Rosellinny	Name	1.
Alamat Kantor :	Jl. Kebon Sirih No. 71, Menteng Jakarta Pusat 10340	Office Address	
Alamat Domisili :	Perum Duta Garden F.10 No. 7 RT.006 RW.008 Kelurahan Jurumudi Baru, Benda Tangerang	Domicile	
Nomor Telepon :	(021) 3100525, 3101525	Phone Number	
Jabatan :	Direktur Utama / President Director	Position	
2. Nama :	Nicodemus M. Trisnadi	Name	2.
Alamat Kantor :	Jl. Kebon Sirih No. 71, Menteng Jakarta Pusat 10340	Office Address	
Alamat Domisili :	Jl. Biru Laut Raya No. 3 RT.003 RW.011 Kelurahan Cipinang Cempedak, Jatinegara Jakarta Timur	Domicile	
Nomor Telepon :	(021) 3100525, 3101525	Phone Number	
Jabatan :	Direktur Keuangan / Finance Director	Position	

Menyatakan Bahwa:

State that:

- | | |
|---|--|
| 1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian PT Supreme Cable Manufacturing & Commerce Tbk dan Entitas Anaknya; | 1. We are responsible for the preparation and presentation of the consolidated financial statements of PT Supreme Cable Manufacturing & Commerce Tbk and its Subsidiaries; |
| 2. Laporan keuangan konsolidasian PT Supreme Cable Manufacturing & Commerce Tbk dan Entitas Anaknya telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia; | 2. The consolidated financial statements of PT Supreme Cable Manufacturing & Commerce Tbk and its Subsidiaries have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards; |
| 3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian PT Supreme Cable Manufacturing & Commerce Tbk dan Entitas Anaknya telah dimuat secara lengkap dan benar; | 3. a. All information in the consolidated financial statements of PT Supreme Cable Manufacturing & Commerce Tbk and its Subsidiaries has been disclosed in a complete and truthful manner; |
| b. Laporan keuangan konsolidasian PT Supreme Cable Manufacturing & Commerce Tbk dan Entitas Anaknya tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material. | b. The consolidated financial statements of PT Supreme Cable Manufacturing & Commerce Tbk and its Subsidiaries do not contain any incorrect material information or facts, nor do they omit any material information or facts. |
| 4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal PT Supreme Cable Manufacturing & Commerce Tbk dan Entitas Anaknya. | 4. We are responsible for internal control systems of PT Supreme Cable Manufacturing & Commerce Tbk and its Subsidiaries. |

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

This statement letter is made truthfully.

Jakarta, 27 Maret 2026 / March 27, 2026

Henny Rosellinny
Direktur Utama / President Director

Nicodemus M. Trisnadi
Direktur Keuangan / Finance Director

**PT SUPREME CABLE MANUFACTURING &
COMMERCE TBK
(PT SUCACO TBK)
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 Desember 2025
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SUPREME CABLE MANUFACTURING &
COMMERCE TBK
(PT SUCACO TBK)
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
December 31, 2025
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

ASET	Catatan / Notes	2025	2024	ASSETS
ASET LANCAR				CURRENT ASSETS
Kas dan setara kas	2f,2h,4,31,32	1.223.498.715.851	824.356.017.763	Cash and cash equivalents
Piutang usaha - neto	2f,5,31,32			Trade receivables - net
Pihak ketiga		287.929.524.461	176.960.520.927	Third parties
Pihak berelasi	2e,30	230.536.712.511	432.138.894.729	Related parties
Piutang lain-lain -				Other receivables -
pihak ketiga	2f,12,31,32	4.847.457.636	6.061.383.511	third parties
Persediaan - neto	2i,6	545.086.302.553	645.939.307.356	Inventories - net
Beban dibayar di muka	7	2.741.355.944	611.713.219	Prepaid expenses
Pajak dibayar di muka	16a	109.072.529.489	107.634.189.818	Prepaid taxes
Uang muka	8	25.478.446.048	24.473.925.702	Advances
Total Aset Lancar		2.429.191.044.493	2.218.175.953.025	Total Current Assets
ASET TIDAK LANCAR				NON-CURRENT ASSETS
Investasi pada entitas asosiasi	2j,9	319.430.069.590	311.021.233.333	Investment in an associate
Aset tetap - neto	2k,10	3.118.378.234.739	3.165.868.966.189	Fixed assets - net
Properti investasi - neto	2l,11	745.833.313	795.833.317	Investment properties - net
Piutang lain-lain jangka panjang				Long-term other receivables -
- pihak ketiga	2f,12,31,32	354.250.298	649.500.298	third parties
Aset pajak tangguhan - neto	2q,16d	10.156.724.508	5.193.867.044	Deferred tax assets - net
Uang jaminan	2f,13,31,32	102.270.000	102.270.000	Guarantee deposits
Aset lainnya - neto	14	296.765.244	331.339.824	Other assets - net
Total Aset Tidak Lancar		3.449.464.147.692	3.483.963.010.005	Total Non-current Assets
TOTAL ASET		5.878.655.192.185	5.702.138.963.030	TOTAL ASSETS

**PT SUPREME CABLE MANUFACTURING &
COMMERCE TBK
(PT SUCACO TBK)
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
(lanjutan)
31 Desember 2025
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SUPREME CABLE MANUFACTURING &
COMMERCE TBK
(PT SUCACO TBK)
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF FINANCIAL
POSITION (continued)
December 31, 2025
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

	Catatan / Notes	2025	2024	
LIABILITAS DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS JANGKA PENDEK				CURRENT LIABILITIES
Utang usaha	2f,15,31,32			Trade payables
Pihak ketiga		124.699.163.150	135.064.865.875	Third parties
Pihak berelasi	2e,30	1.591.149.598	10.409.664.894	Related parties
Utang lain-lain - pihak ketiga	2f,31,32	1.016.077.642	678.337.991	Other payables - third parties
Utang pajak	16b	29.448.737.199	36.112.168.759	Taxes payable
Utang dividen	2f,23,31,32	1.336.745.315	1.886.249.555	Dividend payable
Uang muka dari pelanggan	18	44.557.338.994	95.661.924.687	Advances from customers
Beban akrual	2f,17,31,32	5.412.796.797	6.162.809.010	Accrued expenses
Total Liabilitas Jangka Pendek		208.062.008.695	285.976.020.771	Total Current Liabilities
LIABILITAS JANGKA PANJANG				NON-CURRENT LIABILITY
Liabilitas imbalan kerja	2o,19	50.230.330.502	45.676.997.246	Employee benefits liability
TOTAL LIABILITAS		258.292.339.197	331.653.018.017	TOTAL LIABILITIES

**PT SUPREME CABLE MANUFACTURING &
COMMERCE TBK
(PT SUCACO TBK)
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
(lanjutan)
31 Desember 2025
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SUPREME CABLE MANUFACTURING &
COMMERCE TBK
(PT SUCACO TBK)
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF FINANCIAL
POSITION (continued)
December 31, 2025
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

	Catatan / Notes	2025	2024	
LIABILITAS DAN EKUITAS (lanjutan)				LIABILITIES AND EQUITY (continued)
EKUITAS				EQUITY
Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk				Equity attributable to owners of the parent entity
Modal saham - nilai nominal Rp 250 per lembar saham				Share capital - nominal value Rp 250 per share
Modal dasar - 2.000.000.000 lembar saham				Authorized capital - 2,000,000,000 shares
Modal ditempatkan dan disetor penuh - 822.333.600 lembar saham	20	205.583.400.000	205.583.400.000	Issued and fully paid-up - 822,333,600 shares
Tambahan modal disetor	21	17.639.679.641	17.639.679.641	Additional paid-in capital
Penghasilan komprehensif lain Surplus revaluasi aset tetap - neto	2k,10	2.759.518.807.582	2.759.518.807.582	Other comprehensive income Revaluation surplus of fixed assets - net
Pengukuran kembali program imbalan pasti - neto	2o,19	(21.861.001.570)	(21.993.542.061)	Remeasurement on defined benefit -net
Saldo laba				Retained earnings
Telah ditentukan penggunaannya	22	110.100.131.504	101.624.110.504	Appropriated
Belum ditentukan penggunaannya		2.542.198.890.112	2.319.377.196.619	Unappropriated
Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada:				Equity attributable to:
Pemilik entitas induk		5.613.179.907.269	5.381.749.652.285	Owners of the parent entity
Kepentingan nonpengendali	2c,24	7.182.945.719	(11.263.707.272)	Non-controlling interests
TOTAL EKUITAS		5.620.362.852.988	5.370.485.945.013	TOTAL EQUITY
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS		5.878.655.192.185	5.702.138.963.030	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

**PT SUPREME CABLE MANUFACTURING &
COMMERCE TBK
(PT SUCACO TBK)
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2025**

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT SUPREME CABLE MANUFACTURING &
COMMERCE TBK
(PT SUCACO TBK)
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF PROFIT OR LOSS
AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
For the Year Ended
December 31, 2025**

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan / Note	2025	2024	
PENDAPATAN	2p,25,30	7.420.053.450.826	6.939.147.619.476	REVENUE
BEBAN POKOK PENDAPATAN	2p,26,30	(6.777.733.010.392)	(6.343.004.976.823)	COST OF REVENUE
LABA BRUTO		642.320.440.434	596.142.642.653	GROSS PROFIT
BEBAN USAHA				OPERATING EXPENSES
Beban penjualan dan pemasaran	2p,27	(118.232.802.892)	(95.795.392.667)	Selling and marketing expenses
Beban umum dan administrasi	2p,27	(153.970.078.454)	(155.500.571.141)	General and administrative expenses
Penghasilan keuangan		16.031.457.027	13.964.023.334	Finance income
Keuntungan selisih kurs - neto	2d	2.440.647.446	2.093.732.465	Gain on foreign exchange - net
Bagian neto laba entitas asosiasi	2j,9	22.639.672.257	47.753.706.949	Share in net profit of associate entity
Rugi atas likuidasi entitas anak	1c, 2c	(18.695.039.832)	-	Loss on liquidation of subsidiary
Penghasilan (beban) lain-lain - neto	2p,28	2.722.972.837	(31.605.657.200)	Other income (expenses) - net
TOTAL BEBAN USAHA		(247.063.171.611)	(219.090.158.260)	TOTAL OPERATING EXPENSES
LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN		395.257.268.823	377.052.484.393	PROFIT BEFORE INCOME TAX
MANFAAT (BEBAN) PAJAK PENGHASILAN				INCOME TAX BENEFITS (EXPENSES)
Pajak kini	2q, 16c	(86.821.152.880)	(87.165.963.280)	Current tax
Pajak tangguhan	16d	5.000.706.240	4.802.034.848	Deferred tax
Beban Pajak Penghasilan - Neto		(81.820.446.640)	(82.363.928.432)	Income Tax Expenses - Net
LABA NETO TAHUN BERJALAN		313.436.822.183	294.688.555.961	NET PROFIT FOR THE YEAR
PENGHASILAN (RUGI) KOMPREHENSIF LAIN				OTHER COMPREHENSIVE INCOME (LOSS)
Pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi				Items that will not be reclassified to profit or loss
Surplus revaluasi aset tetap	2k,10	-	200.298.982.836	Revaluation surplus of fixed assets
Pengukuran kembali program imbalan pasti - neto	2o,19	172.039.893	28.422.167	Remeasurement on defined benefit program - net
Pajak penghasilan terkait	2q,16d	(37.848.776)	(6.252.876)	Related income tax
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN - SETELAH PAJAK		134.191.117	200.321.152.127	OTHER COMPREHENSIVE INCOME - NET OF TAX
TOTAL PENGHASILAN KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN		313.571.013.300	495.009.708.088	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT SUPREME CABLE MANUFACTURING &
COMMERCE TBK
(PT SUCACO TBK)
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN
(lanjutan)**

**Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2025**

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT SUPREME CABLE MANUFACTURING &
COMMERCE TBK
(PT SUCACO TBK)
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF PROFIT OR LOSS
AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
(continued)**

**For the Year Ended
December 31, 2025**

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan / Note	2025	2024	
LABA NETO TAHUN BERJALAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:				NET PROFIT FOR THE YEAR ATTRIBUTABLE TO:
Pemilik entitas induk		313.055.053.493	294.373.699.764	Owners of the parent entity
Kepentingan nonpengendali	2c,24	381.768.690	314.856.197	Non-controlling interests
Total		313.436.822.183	294.688.555.961	Total
TOTAL PENGHASILAN KOMPREHENSIF YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:				TOTAL COMPREHENSIVE INCOME ATTRIBUTABLE TO:
Pemilik entitas induk		313.187.593.984	494.407.163.056	Owners of the parent entity
Kepentingan nonpengendali	2c,24	383.419.316	602.545.032	Non-controlling interests
Total		313.571.013.300	495.009.708.088	Total
LABA PER SAHAM DASAR	2r,29	381	358	BASIC EARNINGS PER SHARE

**PT SUPREME CABLE MANUFACTURING & COMMERCE TBK
(PT SUCACO TBK)
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2025
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SUPREME CABLE MANUFACTURING & COMMERCE TBK
(PT SUCACO TBK)
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY
For the Year Ended
December 31, 2025
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

	Ekuitas yang dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas / Equity Attributable to the Owners of the Entity								Total Ekuitas / Total Equity	
	Modal saham Ditempatkan dan Disetor penuh / Capital stock Subscribed and Fully Paid	Tambahannya Modal Disetor / Additional Paid-in Capital	Penghasilan Komprehensif Lain / Other Comprehensive Income		Saldo Laba / Retained Earnings			Kepentingan Nonpengendali / Non-controlling Interests		
			Surplus Revaluasi Aset Tetap / Revaluation Surplus of Fixed Assets	Pengukuran Kembali Program Imbalan Pasti / Remeasurement on Defined Benefit	Telah Ditetapkan Penggunaannya / Appropriated	Belum Ditetapkan Penggunaannya/ Unappropriated	Total / Total			
Saldo per 1 Januari 2024	205.583.400.000	17.639.679.641	2.559.723.173.776	(22.014.540.393)	94.676.597.028	2.093.461.685.701	4.949.069.995.753	(11.775.252.304)	4.937.294.743.449	Balance as of January 1, 2024
Dividen (Catatan 23)	-	-	-	-	-	(61.675.020.000)	(61.675.020.000)	(91.000.000)	(61.766.020.000)	Dividend (Note 23)
Cadangan umum (Catatan 23)	-	-	-	-	7.000.000.000	(7.000.000.000)	-	-	-	General reserve (Note 23)
Cadangan khusus Laba neto tahun berjalan	-	-	-	-	(52.486.524)	-	(52.486.524)	-	(52.486.524)	Special reserve Net profit for the year
Pelepasan aset tetap (Catatan 10)	-	-	(216.831.154)	-	-	216.831.154	-	-	-	Disposal of fixed asset (Note 10)
Penghasilan komprehensif lain - neto	-	-	200.012.464.960	20.998.332	-	-	200.033.463.292	287.688.835	200.321.152.127	Other comprehensive income - net
Saldo per 31 Desember 2024	205.583.400.000	17.639.679.641	2.759.518.807.582	(21.993.542.061)	101.624.110.504	2.319.377.196.619	5.381.749.652.285	(11.263.707.272)	5.370.485.945.013	Balance as of December 31, 2024

**PT SUPREME CABLE MANUFACTURING & COMMERCE TBK
(PT SUCACO TBK)
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN
(lanjutan)
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2025
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SUPREME CABLE MANUFACTURING & COMMERCE TBK
(PT SUCACO TBK)
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY
(continued)
For the Year Ended
December 31, 2025
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

	Ekuitas yang dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas / Equity Attributable to the Owners of the Entity										
	Modal saham Ditempatkan dan Disetor penuh / Capital stock Subscribed and Fully Paid	Tambahannya Modal Disetor / Additional Paid-in Capital	Penghasilan Komprehensif Lain / Other Comprehensive Income			Saldo Laba / Retained Earnings		Kepentingan Nonpengendali / Non-controlling Interests	Total Ekuitas / Total Equity		
			Surplus Revaluasi Aset Tetap / Revaluation Surplus of Fixed Assets	Pengukuran Kembali Program Imbalan Pasti / Remeasurement on Defined Benefit	Telah Ditentukan Penggunaannya / Appropriated	Belum Ditentukan Penggunaannya/ Unappropriated	Total / Total				
Saldo per											
1 Januari 2025	205.583.400.000	17.639.679.641	2.759.518.807.582	(21.993.542.061)	101.624.110.504	2.319.377.196.619	5.381.749.652.285	(11.263.707.272)	5.370.485.945.013		<i>Balance as of January 1, 2025</i>
Dividen (Catatan 23)	-	-	-	-	-	(82.233.360.000)	(82.233.360.000)	(91.000.000)	(82.324.360.000)		<i>Dividend (Note 23)</i>
Cadangan umum (Catatan 23)	-	-	-	-	8.000.000.000	(8.000.000.000)	-	-	-		<i>General reserve (Note 23)</i>
Cadangan khusus	-	-	-	-	476.021.000	-	476.021.000	-	476.021.000		<i>Special reserve</i>
Laba neto tahun berjalan	-	-	-	-	-	313.055.053.493	313.055.053.493	381.768.690	313.436.822.183		<i>Net profit for the year</i>
Dampak likuidasi entitas anak	-	-	-	-	-	-	-	18.154.233.675	18.154.233.675		<i>Impact of liquidation of subsidiary</i>
Penghasilan komprehensif lain - neto	-	-	-	132.540.491	-	-	132.540.491	1.650.626	134.191.117		<i>Other comprehensive income - net</i>
Saldo per											
31 Desember 2025	205.583.400.000	17.639.679.641	2.759.518.807.582	(21.861.001.570)	110.100.131.504	2.542.198.890.112	5.613.179.907.269	7.182.945.719	5.620.362.852.988		<i>Balance as of December 31, 2025</i>

**PT SUPREME CABLE MANUFACTURING & COMMERCE TBK
(PT SUCACO TBK)
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2025**

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT SUPREME CABLE MANUFACTURING & COMMERCE TBK
(PT SUCACO TBK)
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF CASH FLOWS
For the Year Ended
December 31, 2025**

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	2025	2024	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI				CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan kas dari pelanggan		7.457.703.613.695	6.832.360.326.657	Cash received from customers
Penerimaan kas dari penghasilan keuangan		16.031.457.027	13.964.023.334	Cash received from finance income
Pembayaran kepada pemasok		(6.318.526.909.477)	(6.218.453.903.616)	Payments to suppliers
Pembayaran kepada karyawan		(183.898.662.542)	(172.108.502.865)	Payments to employees
Pembayaran untuk pihak ketiga lainnya		(413.298.335.563)	(230.543.019.213)	Payments to other - third parties
Pembayaran pajak penghasilan		(95.315.841.180)	(72.188.312.222)	Income tax payment
Penerimaan pajak pertambahan nilai	16f	23.332.713.028	40.003.899.470	Value-added tax received
Penerimaan kas lainnya dari aktivitas operasi	28	3.074.304.530	3.532.015.120	Other cash received from operating activity
Kas Neto Diperoleh dari Aktivitas Operasi		489.102.339.518	196.566.526.665	Net Cash Provided by Operating Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI				CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Perolehan aset tetap	10	(24.958.618.241)	(103.495.077.219)	Acquisition of fixed assets
Penerimaan penjualan aset tetap	10	2.139.504.508	1.045.045.051	Proceeds from sale of fixed assets
Penerimaan dividen atas investasi pada entitas asosiasi	9	14.230.836.000	10.196.820.000	Dividend received from investment in associate
Kas Neto Digunakan untuk Aktivitas Investasi		(8.588.277.733)	(92.253.212.168)	Net Cash Used in Investing Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN				CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITY
Pembayaran dividen	23	(82.306.843.240)	(61.381.310.679)	Dividend payment
Kas Neto Digunakan untuk Aktivitas Pendanaan		(82.306.843.240)	(61.381.310.679)	Net Cash Used in Financing Activities
KENAIKAN NETO KAS DAN SETARA KAS		398.207.218.545	42.932.003.818	NET INCREASE IN CASH AND CASH EQUIVALENTS
DAMPAK PERUBAHAN SELISIH KURS TERHADAP KAS DAN SETARA KAS		935.479.543	602.564.214	EFFECT OF EXCHANGE RATE CHANGES IN CASH AND CASH EQUIVALENTS
KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN		824.356.017.763	780.821.449.731	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT THE BEGINNING OF THE YEAR
KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN	4	1.223.498.715.851	824.356.017.763	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT THE END OF THE YEAR

Lihat Catatan 35 atas laporan keuangan konsolidasian untuk informasi tambahan arus kas.

See Note 35 to the consolidated financial statements for supplementary cash flows information

**PT SUPREME CABLE MANUFACTURING &
COMMERCE TBK
(PT SUCACO TBK)
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2025**

**Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SUPREME CABLE MANUFACTURING &
COMMERCE TBK
(PT SUCACO TBK)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
December 31, 2025
And for the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

1. UMUM

a. Pendirian Entitas

PT Supreme Cable Manufacturing & Commerce Tbk (PT Sucaco Tbk), ("Entitas") didirikan berdasarkan Akta No. 9 tanggal 9 November 1970 dari Notaris Eliza Pondaag, S.H. Akta pendirian ini disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. J.A.5/ 104/8 tanggal 20 Juli 1971 serta diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 73 tanggal 10 September 1971, tambahan No. 419.

Anggaran Dasar Entitas telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir diubah dengan Akta Notaris No. 4 tanggal 10 Juni 2025 yang dibuat dihadapan Gatot Widodo, S.E., S.H.,M.Kn., mengenai perubahan susunan anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris Perseroan. Perubahan ini telah diterima dan dicatat dalam Sistem Administrasi Badan Hukum Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No. AHU-AH.01.09-0300657 Tahun 2025 tanggal 19 Juni 2025.

Sesuai dengan Pasal 3 Anggaran Dasar Entitas, ruang lingkup kegiatan Entitas adalah memproduksi bermacam-macam kabel, produk-produk yang berhubungan berikut bahan bakunya, dan segala macam produk melamin, serta menjual produk-produk tersebut di dalam negeri (lokal) dan luar negeri (ekspor).

Entitas berkedudukan di Jakarta Pusat, dengan lokasi pabrik berada di beberapa tempat yaitu di Jalan Daan Mogot, Km 16, Jakarta Barat, Jalan Raya Pejuang Km 2, Bekasi, Jalan Raya Cikarang Cibarusah Km 7,5 No. 20A, Cikarang, Jalan Kalisabi No. 61, Tangerang dan Jl. Raya Serang Km 25, Desa Telagasari, Balaraja, Tangerang. Entitas memulai produksi komersialnya pada tanggal 2 Oktober 1972.

Pemegang saham mayoritas Entitas adalah PT Moda Sukma dan PT Tutulan Sukma. Elly Soepono adalah penerima manfaat terakhir Entitas.

b. Penawaran Umum Saham Entitas

Pada tanggal 31 Desember 2025, seluruh saham Entitas atau sejumlah 822.333.600 lembar saham telah dicatatkan di Bursa Efek Indonesia, yang berasal dari:

1. GENERAL

a. Establishment of the Entity

PT Supreme Cable Manufacturing & Commerce Tbk (PT Sucaco Tbk), (the "Entity") was established based on Notarial Deed No. 9 dated November 9, 1970 of Notary Eliza Pondaag, S.H. The deed of establishment was approved by the Minister of Law of the Republic of Indonesia in its decision letter No. J.A 5/104/8 dated July 20, 1971 and was published in State Gazette No. 73 dated September 10, 1971, supplement No. 419.

The Entity's Articles of Association have been amended several times, the most recent was based on Notarial Deed No.4 dated June 10, 2025 drawn up before Public Notary Gatot Widodo, S.E., S.H.,M.Kn., regarding the changes in the composition of the directors and the board of commissioners. The amendment has been accepted and recorded in of the Legal Entity Administration System of the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia No. AHU-AH.01.09-0300657 Year 2025 dated June 19, 2025.

In accordance with Article 3 of the Entity's Articles of Association, the Entity's activities consist of manufacturing various kinds of cables, cable related products and raw materials and various kinds of melamine products and selling the sold products in both local and foreign markets.

The Entity is domiciled in Central Jakarta with factories located at Jalan Daan Mogot Km 16 Jakarta, Jalan Raya Pejuang Km 2, Bekasi, Jalan Raya Cikarang Cibarusah Km 7.5 No. 20A, Cikarang, Jalan Kalisabi No. 61, Tangerang and Jl. Raya Serang Km 25, Telagasari Village, Balaraja, Tangerang. The Entity started its commercial operations on October 2, 1972.

The majority shareholders of the Entity are PT Moda Sukma and PT Tutulan Sukma. Elly Soepono is the Entity's ultimate beneficial owner.

b. Public Offering of the Entity's Shares

As of December 31, 2025, all shares of the Entity or total of 822,333,600 shares have been listed in the Indonesia Stock Exchange, which derived from:

**PT SUPREME CABLE MANUFACTURING & COMMERCE TBK
(PT SUCACO TBK)
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2025**

**Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SUPREME CABLE MANUFACTURING & COMMERCE TBK
(PT SUCACO TBK)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
December 31, 2025**

**And for the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

b. Penawaran Umum Saham Entitas (lanjutan)

No.	Keterangan	Lembar Saham / Number of Shares	Tanggal Pencatatan di Bursa Efek / Date of Listing at the Stock Exchange	Description
1.	Penawaran Umum	4.800.000	2 Juni 1982 / June 2, 1982	Initial Public Offering
2.	Pencatatan Seluruh Saham	11.200.000	20 Januari 1989 / January 20, 1989	Entity Listing
3.	Pembagian Saham Bonus	3.200.000	24 Mei 1989 / May 24, 1989	Distribution of Bonus Shares
4.	Penawaran Umum	5.800.000	31 Mei 1989 / May 31, 1989	Public Offering
5.	Penawaran Umum Terbatas	5.000.000	30 Agustus 1991 / August 30, 1991	Limited Public Offering
6.	Pembagian Saham Bonus	6.000.000	1 September 1992 / September 1, 1992	Distribution of Bonus Shares
7.	Penawaran Umum	9.685.200	22 September 1992 / September 22, 1992	Public Offering
8.	Penawaran Umum Terbatas/ Rights Issue	22.842.600	14 November 1995 / November 14, 1995	Limited Public Offering/ Rights Issue
9.	Pembagian Saham Bonus	137.055.600	22 Agustus 1997 / August 22, 1997	Distribution of Bonus Shares
10.	Pemecahan Nilai Nominal Saham	616.750.200	8 Maret 2024 / March 8, 2024	Stock Split
Jumlah / Amount		822.333.600		

1. GENERAL (continued)

b. Public Offering of the Entity's Shares (continued)

c. Entitas Anak

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, Entitas memiliki entitas anak dengan kepemilikan langsung dan tidak langsung sebagai berikut:

c. Subsidiaries

As of December 31, 2025 and 2024, the Entity has the following direct and indirect subsidiaries:

Entitas Anak / Subsidiaries	Domisili / Domicile	Jenis Usaha / Nature of Activities	Persentase Kepemilikan / Percentage of Ownership		Tahun Beroperasi Komersial / Start of Commercial Operation	Total Aset Sebelum Dieliminasi / Total Assets Before Elimination	
			2025	2024		2025	2024
Kepemilikan langsung / Direct ownership							
PT Setia Pratama Lestari Pelletizing Industries ("SPLP")	Tangerang / Tangerang	Pellet Cross Linked Polyethylen and Poly-Vinyl Chloride (PVC) manufacturer	99,00%	99,00%	Oktober 1984 / October 1984	368.204.099.636	346.181.310.557
PT Supreme Decoluxe ^{*)} (Likuidasi/ in liquidation)	Jakarta Barat / West Jakarta	Pembuatan Melamin, Resin dan Lembar Melamin / Melamine, Resin, and Melamine Sheet manufacturer	-	93,28%	Mei 1997 / May 1997	-	24.798.009
Kepemilikan tidak langsung melalui SPLP / Indirect ownership through SPLP							
PT Setia Pratama Lestari Sukma ("SPLS") ^{**)}	Tangerang / Tangerang	Pembuatan plastik dan gulungan kabel / Plastic and cable reel manufacturer	99,00%	99,00%	Juli 2004 / July 2004	6.502.305.487	6.362.718.303

^{*)} PT Supreme Decoluxe telah dilikuidasi pada tanggal 19 November 2025. Sejak tanggal tersebut, Entitas tidak lagi memiliki pengendalian atas PT Supreme Decoluxe, transaksi tersebut tidak memiliki dampak material terhadap laporan keuangan konsolidasian Grup / PT Supreme Decoluxe has been liquidated as of November 19, 2025. Since that date, the Entity no longer has control over PT Supreme Decoluxe, the transaction does not have a material impact on the Group's consolidated financial statements.

^{**)} PT Setia Pratama Lestari Sukma telah menghentikan usaha utamanya pada Desember 2020 / PT Setia Pratama Lestari Sukma ceased its main operations in December 2020.

**PT SUPREME CABLE MANUFACTURING & COMMERCE TBK
(PT SUCACO TBK)
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2025**

**Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SUPREME CABLE MANUFACTURING & COMMERCE TBK
(PT SUCACO TBK)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
December 31, 2025**

**And for the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

c. Entitas Anak (lanjutan)

Likuidasi entitas anak

Manajemen perusahaan sebagai pemegang saham mayoritas PT Supreme Decoluxe (likuidasi) telah melakukan penelaahan strategis untuk melakukan likuidasi. Berdasarkan Surat Pernyataan Keputusan Para Pemegang Saham Perusahaan yang telah dinyatakan dengan Akta Notaris No. 103 tanggal 19 November 2025 dari Christina Dwi Utami, S.H., M.Hum., M.Kn., para pemegang saham:

- Menyetujui untuk membubarkan Perusahaan dan menghentikan seluruh kegiatan usaha Perusahaan.
- Menyetujui untuk menunjuk Tuan Nicodemus Marjopranoto Trisnadi sebaik likuidator dengan tugas dan kewajiban:
 - a. Menyatakan keputusan ke dalam akta notaris yang dibuat di hadapan Notaris, dan
 - b. Mengumumkan pemberitahuan mengenai pembubaran Perusahaan kepada instansi yang berwenang, termasuk namun tidak terbatas pada Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia, serta untuk menghadap, memberikan penjelasan dan/atau keterangan yang diperlukan, menandatangani dokumen-dokumen, akta-akta, dan melakukan tindakan lain yang diperlukan atau berguna sehubungan dengan pelaksanaan keputusan tersebut.

Atas persetujuan pada Surat Pernyataan Keputusan Pemegang Saham tersebut telah mendapat pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-0108884.AH.01.02.Tahun 2019 tanggal 25 November 2025.

d. Dewan Komisaris, Direksi, Komite Audit dan Karyawan

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 susunan anggota Dewan Komisaris, Direksi dan Komite Audit adalah sebagai berikut:

	<u>2025</u>
<u>Dewan Komisaris</u>	
Presiden Komisaris :	Elly Soepono
Wakil Presiden	
Komisaris :	-
Komisaris :	Surya Adiwijaya Soepono
Komisaris	
Independen :	Dewa Nyoman Adnyana
Komisaris	
Independen :	-

1. GENERAL (continued)

c. Subsidiaries (continued)

Liquidation of subsidiary

Management of the Company as the majority shareholders of PT Supreme Decoluxe (in liquidation) had made a strategic review and to carry out liquidation. Based on the Statement of Decision of the Company's Shareholders Decree which has been notarized by a Notarial Deed No. 103 dated November 19, 2025 from Christina Dwi Utami, S.H., M.Hum., M.Kn., the shareholders:

- Approved to dissolve the Company and cease all business activities of the Company.
- Approved to appoint Mr. Nicodemus Marjopranoto Trisnadi as liquidator with the following duties and responsibilities:
 - a. State the decision in a notarial deed executed before a Notary Public; and
 - b. Announce the dissolution of the Company to the authorized agencies, including but not limited to the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia, and to appear before the relevant authorities, provide the necessary explanations and/or statements, sign documents and deeds, and take other actions necessary or useful in connection with the implementation of the said decision.

Based on the approval of the Shareholders' Decision Statement Letter, the amendment has been registered by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia with Decision Letter No. AHU-0108884.AH.01.02. Year 2019 dated November 25, 2025.

d. Board of Commissioners, Directors, Audit Committees and Employees

As of December 31, 2025 and 2024, the composition of the Board of Commissioners, Directors and Audit Committee is as follows:

	<u>2024</u>		<u>Board of Commissioners</u>
Elly Soepono :	Elly Soepono	:	President Commissioner
			Vice President
Daisuke Morishita :	Daisuke Morishita	:	Commissioner
Surya Adiwijaya Soepono :	Surya Adiwijaya Soepono	:	Commissioner
			Independent
Dewa Nyoman Adnyana :	Dewa Nyoman Adnyana	:	Commissioner
			Independent
Irawan Soerodjo :	Irawan Soerodjo	:	Commissioner

**PT SUPREME CABLE MANUFACTURING &
COMMERCE TBK
(PT SUCACO TBK)
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2025**

**Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SUPREME CABLE MANUFACTURING &
COMMERCE TBK
(PT SUCACO TBK)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
December 31, 2025**

**And for the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

d. Dewan Komisaris, Direksi, Komite Audit dan Karyawan (lanjutan)

	2025
<u>Direksi</u>	
Presiden Direktur :	Henny Rosellinny
Direktur :	Nicodemus M. Trisnadi
Direktur :	Teddy Rustiadi
Direktur :	Sani Iskandar Darmawan
Direktur :	Tanto Atmadja
<u>Komite Audit</u>	
Ketua :	Dewa Nyoman Adnyana
Anggota :	Neny Mustika Suseno
Anggota :	Adiwinata

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, jumlah karyawan tetap Grup masing-masing 856 dan 869 orang (tidak diaudit).

e. Penyelesaian Laporan Keuangan Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian ini diselesaikan dan diotorisasi untuk diterbitkan oleh Direksi Entitas pada tanggal 27 Maret 2026.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL

a. Kepatuhan terhadap Standar Akuntansi Keuangan ("SAK")

Laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan entitas anaknya (bersama-sama disebut sebagai "Grup") telah disusun dan disajikan sesuai dengan SAK di Indonesia yang meliputi Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan ("ISAK") yang diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan - Ikatan Akuntan Indonesia ("DSAK-IAI"), serta Peraturan No. VIII.G.7 yang diterbitkan oleh BAPEPAM-LK, tentang Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik, yang terlampir dalam surat keputusan No. KEP-347/BL/2012 dari Ketua BAPEPAM-LK tanggal 25 Juni 2012.

b. Dasar Pengukuran dalam Penyusunan Laporan Keuangan Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian disusun berdasarkan asumsi kelangsungan usaha serta atas dasar akrual, kecuali laporan arus kas konsolidasian yang menggunakan dasar kas.

1. GENERAL (continued)

d. Board of Commissioners, Directors, Audit Committees and Employees (continued)

	2024	
		<u>Directors</u>
Henny Rosellinny :	Henny Rosellinny :	President Director
Nicodemus M. Trisnadi :	Nicodemus M. Trisnadi :	Director
Teddy Rustiadi :	Teddy Rustiadi :	Director
Sani Iskandar Darmawan :	Sani Iskandar Darmawan :	Director
	-	Director
		<u>Audit Committee</u>
	Irawan Soerodjo :	Chairman
	Neny Mustika Suseno :	Member
	Adiwinata :	Member

As of December 31, 2025 and 2024, the total number of the Group's permanent employees is 856 and 869, respectively (unaudited).

e. Completion of the Consolidated Financial Statements

The accompanying consolidated financial statements were completed and authorized for issue by the Entity's Directors on March 27, 2026.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION

a. Compliance with Financial Accounting Standards ("SAK")

The consolidated financial statements of the Entity and its subsidiaries (together referred as "the Group") have been prepared and presented in accordance with Indonesian SAK which comprise of the Statements of Financial Accounting Standards ("PSAK") and the Interpretation of Financial Accounting Standards ("ISAK") issued by Financial Accounting Standards Board of the Institute of Indonesia Chartered Accountants ("DSAK-IAI"), and BAPEPAM-LK Regulation No. VIII.G.7 regarding the Presentations and Disclosures of Financial Statements of listed entity, enclosed in the decision letter No. KEP-347/BL/2012 of Chairman of BAPEPAM-LK dated June 25, 2012.

b. Basis of Measurement in Preparation of the Consolidated Financial Statements

The consolidated financial statements have been prepared on the assumption of going concern and accrual basis except for consolidated statements of cash flows using cash basis.

**PT SUPREME CABLE MANUFACTURING &
COMMERCE TBK
(PT SUCACO TBK)
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2025**

**Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

**b. Dasar Pengukuran dalam Penyusunan Laporan
Keuangan Konsolidasian (lanjutan)**

Dasar pengukuran dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian ini adalah konsep biaya perolehan (*historical cost*), kecuali untuk beberapa akun tertentu yang didasarkan pengukuran lain sebagaimana yang diungkapkan pada kebijakan akuntansi dalam masing-masing akun tersebut.

Laporan arus kas konsolidasian disusun dengan menggunakan metode langsung, dan dikelompokkan ke dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Kebijakan akuntansi yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian konsisten dengan yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024, kecuali untuk penerapan PSAK yang direvisi yang berlaku efektif pada tanggal 1 Januari 2025 seperti yang diungkapkan dalam Catatan ini.

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian sesuai dengan SAK di Indonesia mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang memengaruhi penerapan kebijakan akuntansi dan jumlah aset, liabilitas, pendapatan dan beban yang dilaporkan. Walaupun estimasi ini dibuat berdasarkan pengetahuan terbaik manajemen dan pertimbangan atas kejadian dan tindakan saat ini, hasil yang sebenarnya mungkin berbeda dari jumlah yang diestimasi. Hal-hal yang melibatkan pertimbangan atau kompleksitas yang lebih tinggi atau hal-hal dimana asumsi dan estimasi adalah signifikan terhadap laporan keuangan konsolidasian diungkapkan dalam Catatan 3 atas laporan keuangan konsolidasian.

Mata uang pelaporan yang digunakan dalam laporan keuangan konsolidasian adalah Rupiah (Rp) yang juga merupakan mata uang fungsional Grup.

Penerapan PSAK yang Direvisi

Grup telah menerapkan PSAK yang direvisi, yang berlaku efektif 1 Januari 2025:

- Amendemen PSAK 221: Pengaruh Perubahan Kurs Valuta Asing - Kekurangan Ketertukaran

Penerapan standar yang direvisi tidak mengakibatkan perubahan substansial terhadap kebijakan akuntansi Grup dan tidak memiliki dampak material terhadap jumlah yang dilaporkan untuk tahun berjalan.

**PT SUPREME CABLE MANUFACTURING &
COMMERCE TBK
(PT SUCACO TBK)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
December 31, 2025**

**And for the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(continued)**

**b. Basis of Measurement in Preparation of the
Consolidated Financial Statements (continued)**

The measurement in the preparation of consolidated financial statements is historical cost concept, except for certain accounts which are measured on the basis described in the related accounting policies of respective account.

The consolidated statement of cash flows are prepared using the direct method and classified into operating, investing and financing activities.

The accounting policies adopted in the preparation of the consolidated financial statements are consistent with those adopted in the preparation of the consolidated financial statements for the year ended December 31, 2024, except for the adoption of revised PSAK effective January 1, 2025 as disclosed in this Note.

The preparation of consolidated financial statements in conformity with SAK requires management to make judgment, estimates and assumptions that affect the application of accounting policies and the reported amounts of assets, liabilities, income and expenses. Although these estimates are based on management's best knowledge and judgment of current events and actions, actual results may ultimately differ from those estimates. The areas involving a higher degree of judgment or complexity, or areas where assumptions and estimates are significant to the consolidated financial statements are disclosed in Note 3 to the consolidated financial statements.

The reporting currency used in the preparation of the consolidated financial statements is Rupiah (Rp) which also represents functional currency of the Group.

Adoption of Revised PSAK

The Group adopted the following revised PSAK that are mandatory for application effective January 1, 2025:

- *Amendments to PSAK 221: The Effects of Changes in Foreign Exchange Rates - Lack of Exchange ability*

The adoption of the revised standards did not result in substantial changes to the Group's accounting policies and had no material effect on the amounts reported for the current year.

**PT SUPREME CABLE MANUFACTURING &
COMMERCE TBK
(PT SUCACO TBK)
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2025**

**Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SUPREME CABLE MANUFACTURING &
COMMERCE TBK
(PT SUCACO TBK)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
December 31, 2025**

**And for the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

c. Dasar Konsolidasian

Entitas anak adalah seluruh entitas dimana Grup memiliki pengendalian. Grup mengendalikan *investee* ketika (a) memiliki kekuasaan atas *investee*, (b) eksposur atau hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan *investee*, dan (c) memiliki kemampuan untuk menggunakan kekuasaannya atas *investee* untuk memengaruhi jumlah imbal hasil. Grup menilai kembali apakah Grup mengendalikan *investee* jika fakta dan keadaan mengindikasikan adanya perubahan terhadap satu atau lebih dari tiga elemen pengendalian.

Konsolidasi atas entitas anak dimulai sejak tanggal Grup memperoleh pengendalian atas entitas anak dan berakhir ketika Grup kehilangan pengendalian atas entitas anak. Penghasilan dan beban entitas anak dimasukkan atau dilepaskan selama tahun berjalan dalam laba rugi dari tanggal diperolehnya pengendalian sampai dengan tanggal ketika Grup kehilangan pengendalian atas entitas anak.

Laba rugi dan setiap komponen dari penghasilan komprehensif lain diatribusikan kepada pemilik entitas induk dan kepentingan nonpengendali, meskipun hal tersebut mengakibatkan kepentingan nonpengendali memiliki saldo defisit. Jika diperlukan, dilakukan penyesuaian atas laporan keuangan entitas anak guna memastikan keseragaman dengan kebijakan akuntansi Grup. Mengeliminasi secara penuh aset dan liabilitas, penghasilan, beban, dan arus kas dalam intra Grup terkait dengan transaksi antar entitas dalam Grup.

Perubahan dalam bagian kepemilikan atas entitas anak yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian pada entitas anak dicatat sebagai transaksi ekuitas. Setiap perbedaan antara jumlah tercatat kepentingan nonpengendali yang disesuaikan dan nilai wajar imbalan yang dibayar atau diterima diakui secara langsung di ekuitas dan mengatribusikannya kepada pemilik entitas induk.

Ketika Grup kehilangan pengendalian pada entitas anak, maka Grup menghentikan pengakuan atas aset (termasuk *goodwill*), liabilitas dan komponen lain dari ekuitas terkait, sementara keuntungan atau kerugian yang dihasilkan diakui pada laba rugi. Bagian dari investasi yang tersisa diakui pada nilai wajar.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(continued)**

c. Basis of Consolidation

Subsidiaries are all entities over which the Group has control. The Group controls an investee when the Group (a) has power over the investee, (b) is exposed, or has rights, to variable returns from its involvement with the investee, and (c) has the ability to use its power over the investee to affect its returns. The Group re-assesses whether or not it controls an investee if facts and circumstances indicate that there are changes to one or more of the three elements of control.

Consolidation of a subsidiary begins when the Group obtains control over the subsidiary and ceases when the Group loses control of the subsidiary. Income and expenses of a subsidiary acquired or disposed of during the year are included in the profit or loss from the date the Group gains control until the date the Group ceases to control the subsidiary.

Profit or loss and each component of other comprehensive income are attributed to owners of the parent entity and to the non-controlling interests, even if this results in the non-controlling interests having a deficit balance. When necessary, adjustments are made to the financial statements of subsidiary to bring their accounting policies into line with the Group's accounting policies. All intra-group assets and liabilities, equity, income, expenses and cash flows relating to transactions between members of the Group are eliminated in full on consolidation.

A change in the ownership interest of a subsidiary, without a loss of control, is accounted for as an equity transaction. Any difference between the amount by which the non-controlling interests are adjusted and the fair value of the consideration paid or received is recognized directly in equity and attributed to owners of the parent entity.

If the Group loses control over a subsidiary, it derecognizes the related assets (including goodwill), liabilities, non-controlling interest and other components of equity while any resulting gain or loss is recognized in profit or loss. Any investment retained is recognized at fair value.

**PT SUPREME CABLE MANUFACTURING &
COMMERCE TBK
(PT SUCACO TBK)
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2025**

**Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SUPREME CABLE MANUFACTURING &
COMMERCE TBK
(PT SUCACO TBK)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
December 31, 2025**

**And for the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

d. Transaksi dan Saldo dalam Mata Uang Asing

(i) Mata Uang Fungsional dan Penyajian

Laporan keuangan konsolidasian disajikan dalam Rupiah ("Rp"), yang merupakan mata uang fungsional Entitas dan entitas anaknya.

(ii) Transaksi dan Saldo

Transaksi dalam mata uang asing dicatat ke mata uang Rupiah dengan menggunakan kurs yang berlaku pada tanggal transaksi. Pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dijabarkan dengan kurs yang berlaku saat itu. Pos non-moneter dalam mata uang asing yang diukur berdasarkan nilai historis tidak dijabarkan kembali. Selisih kurs yang timbul atas penyelesaian pos-pos moneter dan penjabaran kembali pos-pos moneter diakui pada laba rugi

Kurs penutup yang digunakan pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

	2025
1 Dolar Amerika Serikat/Rp	16.782
1 Dolar Singapura/Rp	13.069

e. Transaksi dengan Pihak-Pihak Berelasi

Sesuai dengan PSAK 224, "Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi", pihak dianggap berelasi jika salah satu pihak memiliki kemampuan untuk mengendalikan (dengan cara kepemilikan, secara langsung atau tidak langsung) atau mempunyai pengaruh signifikan (dengan cara partisipasi dalam kebijakan keuangan dan operasional) atas pihak lain dalam mengambil keputusan keuangan dan operasional.

Seluruh transaksi signifikan dengan pihak-pihak berelasi diungkapkan dalam Catatan 30 atas laporan keuangan konsolidasian.

f. Instrumen Keuangan

Aset Keuangan

Grup menentukan klasifikasi aset keuangan tersebut pada pengakuan awal. Klasifikasi dan pengukuran aset keuangan harus didasarkan pada bisnis model dan arus kas kontraktual - apakah semata dari pembayaran pokok dan bunga.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(continued)**

d. Foreign Currency Transactions and Balances

(i) Functional and Presentation Currency

The consolidated financial statements are presented in Indonesian Rupiah ("Rp"), which is the functional currency of the Entity and its subsidiaries.

(ii) Transactions and balances

Transactions in foreign currencies are translated in to Rupiah using the exchange rates prevailing at the dates of the transactions. Monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are translated at the rate of exchange prevailing at the consolidated statement of financial position date. Non-monetary items that are measured in terms of historical cost in a foreign currency are not retranslated. Exchange differences arising on the settlement of monetary items and on retranslation of monetary items are included in profit or loss.

The closing exchange rates used as of December 31, 2025 and 2024 were as follows:

	2025	2024	
1 Dolar Amerika Serikat/Rp	16.782	16.162	1 United States Dollar/Rp
1 Dolar Singapura/Rp	13.069	11.919	1 Singapore Dollar/Rp

e. Transaction with Related Parties

In accordance with PSAK 224, "Related Party Disclosures", parties are considered to be related if one party has the ability to control (by way of ownership, directly or indirectly) or exercise significant influence (by way of participation in the financial and operating policies) over the other party in making financial and operating decisions.

All significant transactions with related parties are disclosed in Note 30 to the consolidated financial statements.

f. Financial Instruments

Financial Assets

The Group determines the classification of its financial assets at initial recognition. Classification and measurement of financial assets are based on business model and contractual cash flows - whether from solely payment of principal and interest.

**PT SUPREME CABLE MANUFACTURING &
COMMERCE TBK
(PT SUCACO TBK)
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2025**

**Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SUPREME CABLE MANUFACTURING &
COMMERCE TBK
(PT SUCACO TBK)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
December 31, 2025**

**And for the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

f. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Aset Keuangan (lanjutan)

Aset keuangan diklasifikasikan dalam kategori berikut:

- Aset keuangan yang diukur dengan biaya diamortisasi; dan
- Aset keuangan yang diukur dengan nilai wajar melalui laba rugi atau melalui penghasilan komprehensif lain.

Semua aset keuangan pada awalnya diakui sebesar nilai wajarnya ditambah dengan biaya-biaya transaksi, kecuali aset keuangan dicatat pada nilai wajar melalui laba rugi.

Pembelian atau penjualan aset keuangan yang memerlukan penyerahan aset dalam kurun waktu yang ditetapkan oleh peraturan atau kebiasaan yang berlaku di pasar (perdagangan yang lazim) diakui pada tanggal perdagangan, yaitu pada tanggal Grup berkomitmen untuk membeli atau menjual aset tersebut.

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, Grup hanya memiliki aset keuangan diklasifikasikan sebagai aset keuangan yang diukur dengan biaya diamortisasi. Aset keuangan Grup meliputi kas dan setara kas, piutang usaha, piutang lain-lain, dan uang jaminan. Aset keuangan diklasifikasikan sebagai aset lancar, jika jatuh tempo dalam waktu 12 bulan, jika tidak maka aset keuangan ini diklasifikasikan sebagai aset tidak lancar.

Aset keuangan yang diukur dengan biaya diamortisasi selanjutnya diukur dengan menggunakan metode suku bunga efektif (*Effective Interest Rate*) ("EIR"), setelah dikurangi dengan penurunan nilai. Biaya perolehan yang diamortisasi dihitung dengan memperhitungkan diskonto atau premi atas biaya akuisisi atau biaya yang merupakan bagian integral dari EIR tersebut. Amortisasi EIR dicatat dalam laba rugi. Kerugian yang timbul dari penurunan nilai juga diakui pada laba rugi.

Aset keuangan dihentikan pengakuannya ketika hak untuk menerima arus kas dari aset tersebut telah berakhir atau telah ditransfer dan Grup telah secara substansial mentransfer seluruh risiko dan manfaat kepemilikannya.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(continued)**

f. Financial Instruments (continued)

Financial Assets (continued)

Financial assets are classified in the following categories:

- Financial assets at amortized cost; and
- Financial assets at fair value through profit and loss ("FVTPL") or other comprehensive income ("FVOCI").

All financial assets are recognized initially at fair value plus transaction costs, except in the case of financial assets which are recorded at fair value through profit or loss.

Purchases or sales of financial assets that require delivery of assets within a time frame established by regulation or convention in the market place (regular way trades) are recognized on the trade date, i.e., the date that the Group commits to purchase or sell the assets.

As of December 31, 2025 and 2024, the Group had only financial assets classified as financial assets at amortized cost. The Group's financial assets include cash and cash equivalents, trade receivables, other receivables, and guarantee deposits. Financial assets in this category are classified as current assets if expected to be settled within 12 months, otherwise they are classified as non-current.

Financial assets at amortized cost are subsequently measured using the *Effective Interest Rate* ("EIR") method, less impairment. Amortized cost is calculated by taking into account any discount or premium on acquisition fees or costs that are an integral part of the EIR. The EIR amortization is included in the profit or loss. The losses arising from impairment are also recognized in profit or loss.

Financial assets are derecognized when the rights to receive cash flows from the assets have ceased to exist or have been transferred and the Group has transferred substantially all risks and rewards of ownership.

**PT SUPREME CABLE MANUFACTURING &
COMMERCE TBK
(PT SUCACO TBK)
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2025**

**Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SUPREME CABLE MANUFACTURING &
COMMERCE TBK
(PT SUCACO TBK)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
December 31, 2025**

**And for the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

f. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Liabilitas Keuangan

Liabilitas keuangan dalam lingkup PSAK 109 diklasifikasikan sebagai berikut:

- Liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya diamortisasi; dan
- Liabilitas keuangan yang diukur dengan nilai wajar melalui laba rugi.

Grup menentukan klasifikasi liabilitas keuangan mereka pada saat pengakuan awal.

Seluruh liabilitas keuangan diakui pada awalnya sebesar nilai wajar dan, dalam hal pinjaman dan utang, termasuk biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung.

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, Grup hanya memiliki liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya diamortisasi. Liabilitas keuangan Grup meliputi utang usaha, utang lain-lain, utang dividen dan beban akrual. Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai liabilitas jangka panjang jika jatuh tempo melebihi 12 bulan dan sebagai liabilitas jangka pendek jika jatuh tempo yang tersisa kurang dari 12 bulan.

Liabilitas keuangan yang diukur pada biaya amortisasi (misalnya pinjaman dan utang yang dikenakan bunga) selanjutnya diukur dengan menggunakan metode *EIR*. Amortisasi *EIR* termasuk di dalam biaya keuangan dalam laba rugi.

Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya pada saat liabilitas tersebut berakhir atau dibatalkan atau kedaluwarsa.

Dalam hal suatu liabilitas keuangan yang ada digantikan oleh liabilitas keuangan lain dari pemberi pinjaman yang sama dengan persyaratan yang berbeda secara substansial, atau modifikasi secara substansial atas persyaratan dari suatu liabilitas yang ada, pertukaran atau modifikasi tersebut diperlakukan sebagai penghentian pengakuan liabilitas awal dan pengakuan liabilitas baru, dan selisih antara nilai tercatat masing-masing liabilitas diakui dalam laba rugi.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(continued)**

f. Financial Instruments (continued)

Financial Liabilities

Financial liabilities within the scope of PSAK 109 are classified as follows:

- *Financial liabilities at amortized cost; and*
- *Financial liabilities at fair value through profit or loss ("FVTPL").*

The Group determines the classification of its financial liabilities at initial recognition.

All financial liabilities are recognized initially at fair value and, in the case of loans and borrowings, inclusive of directly attributable transaction costs.

As of December 31, 2025 and 2024, the Group had only financial liabilities classified as financial liabilities at amortized cost. The Group's financial liabilities include trade payables, other payables, dividend payable and accrued expenses. Financial liabilities are classified as non-current liabilities when the remaining maturity is more than 12 months, and as current liabilities when the remaining maturity is less than 12 months.

Financial liabilities at amortized cost (e.g interest-bearing loans and borrowings) are subsequently measured using the EIR method. The EIR amortization is included in finance costs in the profit or loss.

A financial liability is derecognized when the obligation under the liability is discharged or canceled or has expired.

When an existing financial liability is replaced by another from the same lender on substantially different terms, or the terms of an existing liability are substantially modified, such an exchange or modification is treated as a derecognition of the original liability and the recognition of a new liability, and the difference in the respective carrying amounts is recognized in profit or loss.

**PT SUPREME CABLE MANUFACTURING &
COMMERCE TBK
(PT SUCACO TBK)
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2025**

**Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SUPREME CABLE MANUFACTURING &
COMMERCE TBK
(PT SUCACO TBK)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
December 31, 2025**

**And for the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

f. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Saling Hapus Antar Aset dan Liabilitas Keuangan

Aset dan liabilitas keuangan dapat saling hapus dan nilai bersihnya disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian jika, dan hanya jika, Grup saat ini memiliki hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui tersebut dan berniat untuk menyelesaikan secara neto atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara simultan.

Penurunan Nilai Aset Keuangan

Grup menerapkan model kerugian kredit ekspektasian ("ECL") untuk pengukuran dan pengakuan kerugian penurunan nilai.

Pada setiap periode pelaporan, Grup menilai apakah risiko kredit dari instrumen keuangan telah meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal. Ketika melakukan penilaian, Grup menggunakan perubahan atas risiko gagal bayar yang terjadi sepanjang perkiraan usia instrumen keuangan daripada perubahan atas jumlah kerugian kredit ekspektasian. Dalam melakukan penilaian, Grup membandingkan antara risiko gagal bayar yang terjadi atas instrumen keuangan pada saat periode pelaporan dengan risiko gagal bayar yang terjadi atas instrumen keuangan pada saat pengakuan awal dan mempertimbangkan kewajaran serta ketersediaan informasi, yang tersedia tanpa biaya atau usaha pada saat tanggal pelaporan terkait dengan kejadian masa lalu, kondisi terkini dan perkiraan atas kondisi ekonomi di masa depan, yang mengindikasikan kenaikan risiko kredit sejak pengakuan awal.

Grup menerapkan metode yang disederhanakan untuk mengukur kerugian kredit ekspektasian tersebut terhadap piutang usaha dan lain-lain tanpa komponen pendanaan yang signifikan.

g. Penentuan Nilai Wajar

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima untuk menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam transaksi teratur antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran. Pengukuran nilai wajar mengasumsikan bahwa transaksi untuk menjual aset atau mengalihkan liabilitas terjadi di pasar utama atau, jika tidak terdapat pasar utama, di pasar yang paling menguntungkan dimana Grup memiliki akses pada tanggal tersebut.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(continued)**

f. Financial Instruments (continued)

Offsetting Financial Assets and Financial Liabilities

Financial assets and liabilities are offset and the net amount is presented in the consolidated statement of financial position if, and only if, the Group has currently enforceable legal right to offset the recognized amounts and intends either to settle on a net basis, or to realize the asset and settle the liability simultaneously.

Impairment of Financial Assets

The Group applies expected credit loss ("ECL") model for measurement and recognition of impairment loss.

At each reporting date, the Group assesses whether the credit risk on a financial instrument has increased significantly since initial recognition. When making the assessment, the Group uses the change in the risk of a default occurring over the expected life of the financial instrument instead of the change in the amount of expected credit losses. To make that assessment, the Group compares the risk of a default occurring on the financial instrument as at the reporting date with the risk of a default occurring on the financial instrument as at the date of initial recognition and consider reasonable and supportable information, that is available without undue cost or effort at the reporting date about past events, current conditions and forecasts of future economic conditions, that is indicative of significant increases in credit risk since initial recognition.

The Group applied a simplified approach to measure such expected credit loss for trade and other receivables without significant financing component.

g. Estimation of Fair Value

Fair value is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date. The fair value measurement is based on the presumption that the transaction to sell the asset or transfer the liability takes place either in the principal market or, in the absence of principal market, the most advantageous market to which the Group has access at that date.

**PT SUPREME CABLE MANUFACTURING &
COMMERCE TBK
(PT SUCACO TBK)
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2025**

**Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SUPREME CABLE MANUFACTURING &
COMMERCE TBK
(PT SUCACO TBK)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
December 31, 2025**

**And for the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

g. Penentuan Nilai Wajar (lanjutan)

Jika tersedia, Grup mengukur nilai wajar instrumen keuangan dengan menggunakan harga kuotasian di pasar aktif untuk instrumen tersebut. Jika harga kuotasian tidak tersedia di pasar aktif, Grup menggunakan teknik penilaian dengan memaksimalkan penggunaan input yang dapat diobservasi dan relevan serta meminimalkan penggunaan input yang tidak dapat diobservasi. Teknik penilaian mencakup penggunaan transaksi pasar terkini yang dilakukan secara wajar oleh pihak-pihak yang berkeinginan dan memahami (*recent arm's length market transactions*), penggunaan nilai wajar terkini instrumen lain yang secara substansial sama, analisa arus kas yang didiskonto, atau model penilaian lain.

h. Kas dan Setara Kas

Kas dan setara kas terdiri dari kas, bank dan deposito berjangka dengan jangka waktu tiga bulan atau kurang sejak tanggal penempatannya, dan tidak dijamin serta tidak dibatasi penggunaannya.

i. Persediaan

Persediaan dinyatakan sebesar nilai yang lebih rendah antara biaya perolehan atau nilai realisasi neto. Biaya perolehan persediaan meliputi seluruh biaya yang timbul sampai persediaan berada dalam kondisi dan lokasi saat ini, dimana ditentukan dengan menggunakan metode rata-rata tertimbang. Biaya barang jadi dan barang dalam proses terdiri dari biaya bahan baku, tenaga kerja langsung, biaya langsung lain dan biaya tidak langsung yang terkait dengan produksi (berdasarkan kapasitas operasi normal). Nilai realisasi neto adalah estimasi harga penjualan dalam kegiatan usaha normal dikurangi estimasi biaya yang diperlukan untuk melakukan penjualan.

Ketika persediaan dijual, jumlah tercatat persediaan tersebut diakui sebagai beban pada tahun dimana pendapatan terkait diakui.

Penyisihan penurunan nilai persediaan karena keusangan, kerusakan, kehilangan dan lambatnya perputaran ditentukan berdasarkan hasil penelaahan terhadap keadaan masing-masing persediaan untuk mencerminkan nilai realisasi neto pada akhir tahun. Penyisihan penurunan nilai persediaan ke nilai realisasi neto dan seluruh kerugian persediaan diakui sebagai beban pada periode penurunan nilai atau kerugian terjadi. Jumlah setiap pemulihan penyisihan penurunan nilai persediaan karena kenaikan nilai realisasi neto, diakui sebagai pengurangan terhadap jumlah persediaan yang diakui sebagai beban pada periode terjadinya pemulihan tersebut.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(continued)**

g. Estimation of Fair Value (continued)

When available, the Group measures the fair value of a financial instrument using the quoted price in an active market for that instrument. If there is no quoted price in an active market, the Group uses valuation techniques that maximize the use of relevant observable inputs and minimize the use of unobservable inputs. Such techniques may include using recent arm's length market transactions, reference to the current fair value of another instrument that is substantially the same, discounted cash flow analysis, or other valuation models.

h. Cash and Cash Equivalents

Cash and cash equivalents represent cash on hand, cash in banks and time deposits with maturities of three months or less at the time of placement, and are not guaranteed and are not restricted.

i. Inventories

Inventories are stated at the lower of cost or net realizable value. The cost of inventories shall comprise all costs incurred in bringing the inventories to their present location and condition, which is determined using the moving average method. The cost of finished goods and work in process comprises raw materials, direct labor, other direct costs and related production overheads (based on normal operating capacity). Net realizable value is the estimated selling price in the ordinary course of business, less applicable variable selling expenses.

When inventories are sold, the carrying amount of those inventories is recognized as an expense in the period in which the related revenue is recognized.

Provision for decline in value of inventory due to obsolescence, damage, loss and slow movement is determined based on a review of the condition of individual inventory to reflect its net realizable value at the end of the year. The amount of any allowance for write-down of inventories to net realizable value and all losses of inventories are recognized as an expense in the period the write-down or loss occurs. The amount of any reversal of any allowance for write-down of inventories, arising from an increase in net realizable value, is recognized as a reduction in the amount of inventories recognized as an expense in the period in which the reversal occurs.

**PT SUPREME CABLE MANUFACTURING &
COMMERCE TBK
(PT SUCACO TBK)
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2025**

**Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SUPREME CABLE MANUFACTURING &
COMMERCE TBK
(PT SUCACO TBK)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
December 31, 2025**

**And for the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

j. Investasi Saham pada Entitas Asosiasi

Entitas asosiasi adalah seluruh entitas dimana Grup memiliki pengaruh signifikan namun bukan pengendalian, biasanya melalui kepemilikan hak suara antara 20% dan 50%. Investasi entitas asosiasi dicatat dengan metode ekuitas. Sesuai metode ekuitas, investasi entitas asosiasi pada awalnya dicatat pada biaya dan nilai tercatat akan meningkat atau menurun untuk mengakui bagian investor atas laba rugi. Di dalam investasi Grup atas entitas asosiasi termasuk *goodwill* yang diidentifikasi ketika akuisisi sejak tanggal perolehan.

Jika kepemilikan kepentingan pada entitas asosiasi berkurang, namun tetap memiliki pengaruh signifikan, hanya suatu bagian proporsional atas jumlah yang telah diakui sebelumnya pada penghasilan komprehensif lainnya yang direklasifikasi ke laba rugi.

Bagian Grup atas laba atau rugi entitas asosiasi pasca akuisisi diakui dalam laba rugi dan bagian atas mutasi penghasilan komprehensif lainnya pasca akuisisi diakui di dalam penghasilan komprehensif lainnya dan diikuti dengan penyesuaian pada jumlah tercatat investasi.

Dividen yang akan diterima dari entitas asosiasi diakui sebagai pengurang jumlah tercatat investasi. Jika bagian Grup atas kerugian entitas asosiasi sama dengan atau melebihi kepentingannya pada entitas asosiasi, termasuk piutang tanpa agunan, Grup menghentikan pengakuan bagian kerugiannya, kecuali Grup memiliki kewajiban atau melakukan pembayaran atas nama entitas asosiasi. Laba atau rugi yang belum direalisasi sebagai hasil dari transaksi-transaksi antara Grup dengan entitas asosiasi di eliminasi sesuai dengan jumlah kepentingan Entitas dalam entitas asosiasi. Kebijakan akuntansi entitas asosiasi, disesuaikan jika diperlukan, untuk menjamin konsistensi kebijakan akuntansi dengan yang digunakan oleh Grup.

k. Aset Tetap

Aset tetap awalnya dinyatakan sebesar biaya perolehan. Biaya perolehan aset terdiri harga pembelian dan biaya lainnya yang dapat diatribusikan secara langsung untuk membawa aset ke kondisi kerja dan lokasi untuk digunakan. Setelah pengakuan awal, aset tetap, kecuali tanah, diukur pada biaya dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi kerugian penurunan nilai.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(continued)**

j. Investment in an Associate

An associate is an entity over which the Group has significant influence but not control, generally accompanying a shareholding of between 20% and 50% of the voting rights. Investments in associates are accounted for using the equity method. Under the equity method, the investment in an associate is initially recognized at cost, and the carrying amount is increased or decreased to recognize the investor's share of the profit or loss of the investee after the date of acquisition. The Group's investment in associates includes goodwill identified on acquisition.

If the ownership interest in an associate is reduced but significant influence is retained, only a proportionate share of the amounts previously recognized in other comprehensive income is reclassified to profit or loss where appropriate.

The Group's share of post-acquisition profits or losses is recognized in the profit or loss, and its share of post-acquisition movements in other comprehensive income is recognized in other comprehensive income with a corresponding adjustment to the carrying amount of the investment.

Dividends receivable from associates are recognized as reduction in the carrying amount of the investment. When the Group's share of losses in an associate equals or exceeds its interest in the associate, including any other unsecured receivables, the Group does not recognize further losses, unless it has incurred legal or constructive obligations or made payments on behalf of the associate. Unrealized gains and losses resulting from transactions between the Group and the associate are eliminated to the extent of the Entity's interest in the associate. Accounting policies of associates have been changed where necessary to ensure consistency with the policies adopted by the Group.

k. Fixed Assets

Fixed assets are initially recorded at cost. The cost of an asset comprises its purchase price and any directly attributable cost of bringing the asset to its working condition and location for its intended use. Subsequent to initial recognition, fixed assets, except for land are measured at cost less accumulated depreciation and any accumulated impairment losses.

**PT SUPREME CABLE MANUFACTURING &
COMMERCE TBK
(PT SUCACO TBK)
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2025**

**Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SUPREME CABLE MANUFACTURING &
COMMERCE TBK
(PT SUCACO TBK)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
December 31, 2025**

**And for the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

k. Aset Tetap (lanjutan)

Mulai tanggal 1 Januari 2017, manajemen memutuskan untuk mengubah pengukuran selanjutnya untuk beberapa kelas aset tetap terdiri dari: tanah, bangunan dan prasarana, mesin dan peralatan dan kendaraan yang awalnya dari model biaya menjadi model revaluasi. Aset tetap tersebut diukur pada nilai wajar, berdasarkan penilaian yang dilakukan oleh penilai independen eksternal yang terdaftar di Otorisasi Jasa Keuangan ("OJK"), dikurangi penyusutan. Grup memilih menggunakan model revaluasi agar aset tetap mencerminkan nilai wajar mengingat aset tetap adalah merupakan komponen utama dari aset Grup.

Akumulasi penyusutan pada tanggal revaluasi dieleminasi terhadap nilai tercatat bruto aset dan nilai netonya disajikan kembali sebesar jumlah revaluasi aset. Kenaikan nilai tercatat beberapa aset tetap tersebut dikreditkan pada "Surplus Revaluasi Aset Tetap" sebagai bagian dari penghasilan komprehensif lainnya. Penurunan yang menghapus nilai kenaikan yang sebelumnya atas aset yang sama dibebankan terhadap "Surplus Revaluasi Aset Tetap" sebagai bagian dari penghasilan komprehensif; penurunan lainnya dibebankan pada laba rugi.

Revaluasi harus dilakukan dengan keteraturan yang cukup untuk memastikan bahwa jumlah tercatat tidak berbeda secara material dari yang akan ditentukan dengan menggunakan nilai wajar pada akhir periode pelaporan.

Biaya setelah perolehan awal termasuk dalam jumlah tercatat aset atau diakui sebagai aset yang terpisah, mana yang lebih tepat, ketika terdapat kemungkinan bahwa manfaat ekonomi di masa depan berkenaan dengan aset tersebut akan mengalir ke Grup dan biaya tersebut dapat diukur secara andal. Jumlah tercatat komponen yang diganti dihentikan pengakuannya pada tahun dimana pada saat penggantian tersebut terjadi. Seluruh biaya perbaikan dan pemeliharaan dibebankan ke dalam laba rugi.

Penyusutan dihitung menggunakan metode garis lurus untuk mengalokasikan jumlah tersusutkan atau jumlah revaluasi selama estimasi masa manfaat. Estimasi masa manfaat dibuat untuk menggambarkan pola penggunaan manfaat ekonomis masa depan aset tetap yang lebih baik. Di bawah ini adalah estimasi tingkat penyusutan:

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(continued)**

k. Fixed Assets (continued)

Starting on January 1, 2017, the management decided to change the subsequent measurement of its several class of fixed assets consist of: land, buildings and infrastructures, machinery and equipment, and vehicles from cost model to revaluation model. Such fixed assets are measured at fair value, based on valuations performed by external independent valuers which are registered with Indonesian Financial Services Authority ("OJK"), less subsequent depreciation. The Group chose to use fixed asset revaluation model in order to reflect the fair value of fixed assets considering fixed assets is a major component of the assets of the Group.

Any accumulated depreciation at the date of revaluation is eliminated against the gross carrying amount of the asset, and the net amount is restated to the revalued amount of the asset. Increase in the carrying amount arising on revaluation of such fixed assets are credited to "Revaluation Surplus of Fixed Assets" as part of other comprehensive income. Decreases that offset previous increases of the same asset are debited against "Revaluation Surplus of Fixed Assets" as part of other comprehensive income; all other decreases are charged to the profit or loss.

Revaluations shall be made with sufficient regularity to ensure that the carrying amount does not differ materially from that which would be determined using fair value at the end of the reporting period.

Subsequent costs are included in the asset's carrying amount or recognized as a separate asset, as appropriate, when it is probable that future economic benefits associated with the item will flow to the Group and the cost of the item can be reliably measured. The carrying amount of the replaced part is derecognized during the financial year in which they are incurred. All other repairs and maintenance are charged to profit or loss.

Depreciation is calculated using the straight-line method to allocate the depreciable amount or revalued amounts over their estimated useful lives. Estimated useful lives was made to reflect a better pattern in which the asset's future economic benefits are expected to be consumed. Below are the estimated depreciation rates:

**PT SUPREME CABLE MANUFACTURING & COMMERCE TBK
(PT SUCACO TBK)
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2025**

Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT SUPREME CABLE MANUFACTURING & COMMERCE TBK
(PT SUCACO TBK)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
December 31, 2025**

And for the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

k. Aset Tetap (lanjutan)

Jenis Aset Tetap	Masa Manfaat (Tahun) / Useful Lives (Years)
Model revaluasi	
Bangunan dan prasarana	20 - 45
Mesin dan peralatan	12 - 29
Kendaraan	5 - 15
Model biaya	
Hak atas tanah	20
Peralatan dan perabot kantor	4 - 8

Pada tanggal 31 Desember 2024, Grup melakukan revaluasi, manajemen menilai bahwa masa manfaat atas aset yg direvaluasi masih dapat diperpanjang sampai dengan 46 tahun.

Hak atas tanah dalam bentuk Hak Guna Bangunan ("HGB") dinyatakan sebesar biaya perolehan dan tidak disusutkan. HGB akan jatuh tempo antara tahun 2025 dan 2039, dan dapat diperbarui.

Biaya pengurusan legal hak atas tanah dalam bentuk Hak Guna Bangunan ("HGB") yang dikeluarkan ketika tanah diperoleh pertama kali diakui sebagai bagian dari biaya perolehan atas tanah pada akun "Aset Tetap" dan tidak diamortisasi. Biaya pengurusan perpanjangan atau pembaruan legal hak atas tanah diakui sebagai aset tak berwujud dan diamortisasi sepanjang umur hukum hak atau umur ekonomis tanah, mana yang lebih pendek.

Sesuai dengan ISAK 336, Grup menganalisa fakta dan keadaan untuk masing-masing jenis hak atas tanah dalam bentuk Hak Guna Usaha ("HGU"), Hak Guna Bangunan ("HGB") dan Hak Pakai ("HP") dalam menentukan akuntansi untuk masing-masing hak atas tanah tersebut sehingga dapat merepresentasikan dengan tepat suatu kejadian atau transaksi ekonomik yang mendasarinya. Jika hak atas tanah tersebut tidak mengalihkan pengendalian atas aset pendasar kepada Grup, melainkan mengalihkan hak untuk menggunakan aset pendasar, Grup menerapkan perlakuan akuntansi atas transaksi tersebut sebagai sewa berdasarkan PSAK 116, "Sewa". Jika hak atas tanah secara substansi menyerupai pembelian tanah, maka Grup menerapkan PSAK 216 "Aset Tetap".

Aset dalam penyelesaian dinyatakan sebesar biaya perolehan dan disajikan sebagai bagian dari aset tetap. Aset dalam penyelesaian akan dipindahkan ke akun aset tetap yang bersangkutan pada saat pekerjaan selesai dan aset tersebut siap untuk digunakan.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(continued)**

k. Fixed Assets (continued)

Tarif / Rate (%)	Type of Fixed Assets
Revaluation model	
2,38 - 5	Building and infrastructure
3,85 - 8,3	Machineries and equipment
6,67 - 20	Vehicles
Cost model	
5	Land right
12,5 - 25	Equipment and office supplies

On December 31, 2024, the Group conducted a revaluation, the management believes that the useful lives of the revalued assets can still be extended up to 46 years.

Land rights are in the form of "Hak Guna Bangunan" ("HGB") is stated at acquisition cost and not depreciated. HGB which will expire between 2025 and 2039, and are renewable.

Legal cost of land rights in the form of Building Usage Rights ("HGB") incurred when the land was acquired initially are recognized as part of the cost of the land under "Fixed Assets" account and not amortized. The legal cost incurred to extend or renew the land rights are recorded as intangible assets and amortized over the shorter of the rights' legal life or land's economic life.

In accordance with ISAK 336, the Group analyzes the facts and circumstances for each type of land rights in the form of Business Usage Rights (Hak Guna Usaha or "HGU"), Building Usage Rights (Hak Guna Bangunan or "HGB") and Usage Rights (Hak Pakai or "HP") in determining the accounting for each of these land rights so that it can accurately represent an underlying economic event or transaction. If the land rights do not transfer control of the underlying assets to the Group, but gives the rights to use the underlying assets, the Group applies the accounting treatment of these transactions as leases under PSAK 116, "Lease". If land rights are substantially similar to land purchases, the Group applies PSAK 216 "Fixed Assets".

Assets in progress is stated at cost and presented as part of fixed assets. Assets in progress will be transferred to the appropriate fixed assets account when construction is completed and the asset is ready for its intended use.

**PT SUPREME CABLE MANUFACTURING &
COMMERCE TBK
(PT SUCACO TBK)
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2025**

**Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SUPREME CABLE MANUFACTURING &
COMMERCE TBK
(PT SUCACO TBK)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
December 31, 2025**

**And for the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

k. Aset Tetap (lanjutan)

Nilai residu, masa manfaat dan metode penyusutan aset tetap ditelaah setiap akhir tahun keuangan atas pengaruh dari setiap perubahan estimasi akuntansi yang berlaku prospektif.

Jumlah tercatat aset diturunkan menjadi sebesar nilai yang dapat diperoleh kembali jika jumlah tercatat aset lebih besar dari jumlah yang dapat terpulihkan tersebut.

Suatu aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau tidak ada manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari penghentian pengakuan aset tetap (dihitung sebagai perbedaan antara jumlah neto hasil pelepasan dan jumlah tercatat dari aset tetap) diakui dalam laba rugi pada tahun aset tersebut itu dihentikan pengakuannya.

Jika aset yang direvaluasi dijual, jumlah yang tercatat di dalam ekuitas dipindahkan ke saldo laba.

I. Properti Investasi

Properti investasi dinyatakan sebesar biaya perolehan termasuk biaya transaksi dikurangi akumulasi penyusutan dan penurunan nilai (jika ada) kecuali tanah yang tidak disusutkan. Total tercatat termasuk biaya penggantian dari bagian properti investasi, jika kriteria pengakuan terpenuhi, dan tidak termasuk biaya harian penggunaan properti investasi.

Properti investasi terdiri dari bangunan yang dikuasai Grup untuk menghasilkan sewa atau untuk kenaikan nilai atau kedua-duanya, dan tidak untuk digunakan dalam produksi atau penyediaan barang atau jasa untuk tujuan administratif atau dijual dalam kegiatan usaha sehari-hari.

Bangunan disusutkan dengan metode garis lurus (*straight-line method*) selama estimasi masa manfaatnya yakni 20 (dua puluh) tahun.

Properti investasi dihentikan pengakuannya pada saat pelepasan atau ketika properti investasi tersebut tidak digunakan lagi secara permanen dan tidak memiliki manfaat ekonomis di masa depan yang dapat diharapkan pada saat pelepasannya. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari penghentian atau pelepasan properti investasi dikreditkan atau dibebankan pada operasi dalam tahun terjadinya penghentian atau pelepasan tersebut.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(continued)**

k. Fixed Assets (continued)

The asset's residual values, estimated useful lives and depreciation method are reviewed at each financial year end with the effect of any changes in accounting estimate accounted for on a prospective basis.

An asset's carrying amount is written down immediately to its recoverable amount if the asset's carrying amount is greater than its estimated recoverable amount.

An item of fixed assets is derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal. Any gain or loss arising from derecognition of the fixed asset (calculated as the difference between the net disposal proceeds and the carrying amount of the item) is recognized in profit or loss in the year the item it is derecognized.

When revalued assets are sold, the amounts included in equity are transferred to retained earnings.

I. Investment Properties

Investment properties are stated at cost, which includes transaction cost, less accumulated depreciation and impairment loss, if any, except for land which is not depreciated. Such cost also includes the cost of replacing part of the investment properties if the recognition criteria are met, and excludes the daily expenses on their usage.

Investment properties of the Group consist of building held by the Group to earn rentals or for capital appreciation or both, rather than for use in the production or supply of goods or services or for administrative purposes or sale in the ordinary course of business.

Building is depreciated using straight-line method over their estimated useful life which is 20 (twenty) years.

An investment property should be derecognized on disposal or when it is permanently withdrawn from use and no future economic benefits are expected from its disposal. Gain or loss arising from the retirement or disposal of investment property is credited or charged to operations in the year the asset is derecognized.

**PT SUPREME CABLE MANUFACTURING &
COMMERCE TBK
(PT SUCACO TBK)
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2025**

**Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SUPREME CABLE MANUFACTURING &
COMMERCE TBK
(PT SUCACO TBK)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
December 31, 2025**

**And for the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

i. Properti Investasi (lanjutan)

Transfer dari properti investasi dilakukan jika, dan hanya jika, terdapat perubahan penggunaan yang ditunjukkan dengan dimulainya penggunaan oleh pemilik atau dimulainya pengembangan untuk dijual.

m. Penurunan Nilai Aset Nonkeuangan

Aset nonkeuangan yang memiliki masa manfaat yang tidak terbatas tidak diamortisasi namun diuji penurunan nilainya setiap tahun, atau lebih sering apabila terdapat peristiwa atau perubahan pada kondisi yang mengindikasikan kemungkinan penurunan nilai. Aset nonkeuangan yang diamortisasi ditelaah untuk penurunan nilai apabila terjadi kondisi atau perubahan yang mengindikasikan bahwa jumlah tercatat aset tidak dapat diperoleh kembali. Kerugian penurunan nilai diakui sebesar selisih jumlah tercatat aset terhadap jumlah terpulihkannya.

Jumlah terpulihkan adalah jumlah yang lebih tinggi antara nilai wajar aset dikurangi biaya penjualan dengan nilai pakai. Untuk tujuan menguji penurunan nilai, aset dikelompokkan hingga unit terkecil yang menghasilkan arus kas terpisah teridentifikasi (unit penghasil kas). Aset nonkeuangan yang mengalami penurunan nilai ditelaah untuk kemungkinan pembalikan atas penurunan nilai tersebut pada setiap tanggal pelaporan.

n. Sewa

Grup sebagai Penyewa

Pada tanggal permulaan kontrak, Grup menilai apakah kontrak adalah, atau mengandung, sewa. Suatu kontrak adalah atau mengandung sewa jika kontrak tersebut memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset yang identifikasian selama suatu jangka waktu waktu untuk dipertukarkan dengan imbalan.

Untuk menilai apakah kontrak memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset yang identifikasian, Grup menilai apakah:

- Grup memiliki hak untuk mendapatkan secara substansial seluruh manfaat ekonomik dari penggunaan aset identifikasian selama periode penggunaan; dan
- Grup memiliki hak untuk mengarahkan penggunaan aset identifikasian. Grup memiliki hak ini ketika Grup memiliki hak pengambilan keputusan yang paling relevan untuk mengubah cara dan tujuan penggunaan aset telah ditentukan sebelumnya:

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(continued)**

i. Investment Properties (continued)

Transfers from investment properties should be made when, and only when, there is a change in use, evidenced by the commencement of owner-occupation or commencement of development with a view to sell.

m. Impairment of Non-financial Assets

Non-financial assets that have an indefinite useful life are not subject to amortization but tested annually for impairment, or more frequently if events or changes in circumstances indicate that they might be impaired. Non-financial assets that are subject to amortization are reviewed for impairment whenever events or changes in circumstances indicate that the carrying amount may not be recoverable. An impairment loss is recognized for the amount by which the asset's carrying amount exceeds its recoverable amount.

The recoverable amount is the higher of an asset's fair value less costs of disposal and value in use. For the purposes of assessing impairment, assets are grouped to the smallest identifiable unit that generates separate cash flows (cash generating unit). Non-financial assets that suffered an impairment are reviewed for possible reversal of the impairment at each reporting date

n. Lease

Group as a Lessee

At the inception of a contract, the Group assesses whether the contract is, or contains, a lease. A contract is or contains a lease if the contract conveys the right to control the use of an identified assets for a period of time in exchange for consideration.

To assess whether a contract conveys the right to control the use of an identified asset, the Group assesses whether:

- *The Group has the right to obtain substantially all the economic benefits from use of the asset throughout the period of use; and*
- *The Group has the right to direct the use of the asset. The Group has this right when it has the decision-making rights that are the most relevant to changing how and for what purpose the asset is used are predetermined:*

**PT SUPREME CABLE MANUFACTURING &
COMMERCE TBK
(PT SUCACO TBK)
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2025**

**Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SUPREME CABLE MANUFACTURING &
COMMERCE TBK
(PT SUCACO TBK)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
December 31, 2025**

**And for the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

n. Sewa (lanjutan)

Grup sebagai Penyewa (lanjutan)

- 1) Grup memiliki hak untuk mengoperasikan aset identifikasian;
- 2) Grup telah mendesain aset identifikasian dengan cara yang telah ditentukan sebelumnya bagaimana dan untuk tujuan apa aset itu akan digunakan.

Pada tanggal insepasi atau pada penilaian kembali atas kontrak yang mengandung sebuah komponen sewa, Grup mengalokasikan imbalan dalam kontrak ke masing-masing komponen sewa berdasarkan harga tersendiri relatif dari komponen sewa dan harga tersendiri agregat dari komponen nonsewa. Namun, untuk sewa penunjang dimana Grup bertindak sebagai penyewa, Grup memutuskan untuk tidak memisahkan komponen nonsewa dan mencatat komponen sewa dan nonsewa tersebut sebagai satu komponen sewa.

Pada tanggal permulaan sewa, Grup mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa. Aset hak-guna diukur pada biaya perolehan, dimana meliputi jumlah pengukuran awal liabilitas sewa yang disesuaikan dengan pembayaran sewa yang dilakukan pada atau sebelum tanggal permulaan, ditambah dengan biaya langsung awal yang dikeluarkan dan estimasi biaya yang akan dikeluarkan untuk membongkar dan memindahkan aset pendasar atau untuk merestorasi aset pendasar ke kondisi yang disyaratkan dan ketentuan sewa, dikurangi dengan insentif sewa yang diterima.

Aset hak-guna kemudian disusutkan menggunakan metode garis lurus dari tanggal permulaan hingga tanggal yang lebih awal antara akhir umur manfaat aset hak-guna atau akhir masa sewa.

Grup menyajikan aset hak-guna sebagai bagian dari "Aset tetap" di dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

Jika sewa mengalihkan kepemilikan aset pendasar kepada Grup pada akhir masa sewa atau jika biaya perolehan aset hak-guna merefleksikan Grup akan mengeksekusi opsi beli, maka Grup menyusutkan aset hak-guna dari tanggal permulaan hingga akhir umur manfaat aset pendasar. Jika tidak, maka Grup menyusutkan aset hak-guna dari tanggal permulaan hingga tanggal yang lebih awal antara akhir umur manfaat aset hak-guna atau akhir masa sewa.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(continued)**

n. Lease (continued)

Group as a Lessee (continued)

- 1) Group has the right to operate the asset;
- 2) The Group has designed the asset in a way that predetermined how and for what purpose it will be used.

At the inception or on re-assessment of a contract that contains a lease component, the Group allocates the consideration in the contract to each lease component on the basis of their relative stand-alone prices and the aggregate stand-alone price of the non-lease components. However, for the leases of improvements in which the Group is a lessee, the Group has elected not to separate non-lease components and account for the lease and non-lease components as a single lease component.

The Group recognizes a right-of-use asset and a lease liability at the lease commencement date. The right-of-use asset is initially measured at cost, which comprises the initial amount of the lease liability adjusted for any lease payment made at or before the commencement date, plus any initial direct cost incurred and an estimate of costs to dismantle and remove the underlying asset or to restore the underlying asset to the condition required by the terms and conditions of the lease, less any lease incentives received.

The right-of-use asset is subsequently depreciated using the straight-line method from the commencement date to the earlier of the end of the useful life of the right-of-use asset or the end of the lease term.

The Group presents right-of-use assets as part of "Fixed Assets" in the consolidated statement of financial position.

If the lease transfers ownership of the underlying asset to the Group by the end of the lease term or if the cost of the right-of-use asset reflects that the Group will exercise a purchase option, the Group depreciates the right-of-use asset from the commencement date to the end of the useful life of the underlying asset. Otherwise, the Group depreciates the right-of-use asset from the commencement date to the earlier of the end of the useful life of the right-of-use asset or the end of the lease term.

**PT SUPREME CABLE MANUFACTURING &
COMMERCE TBK
(PT SUCACO TBK)
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2025**

**Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SUPREME CABLE MANUFACTURING &
COMMERCE TBK
(PT SUCACO TBK)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
December 31, 2025**

**And for the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

n. Sewa (lanjutan)

Sewa jangka pendek

Grup memutuskan untuk tidak mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa untuk sewa jangka pendek yang memiliki masa sewa 12 bulan atau kurang. Grup mengakui pembayaran sewa atas sewa tersebut sebagai beban dengan dasar garis lurus selama masa sewa.

Grup sebagai Pesewa

Ketika Grup bertindak sebagai pesewa, Grup mengklasifikasi masing-masing sewanya baik sewa operasi atau sewa pembiayaan.

Untuk mengklasifikasi masing-masing sewa, Grup membuat penilaian secara keseluruhan atas apakah sewa mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset pendasar. Jika penilaian membuktikan hal tersebut, maka sewa diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan; jika tidak maka, merupakan sewa operasi. Sebagai bagian dari penilaian ini, Grup mempertimbangkan beberapa indikator seperti apakah masa sewa adalah sebagian besar dari umur ekonomik aset pendasar.

o. Liabilitas Imbalan Kerja

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, Grup menyediakan imbalan kerja pasti kepada karyawannya sesuai dengan Peraturan Pemerintah ("PP") No. 35 tahun 2021 untuk Undang-Undang Nomor 11 Tahun 2020 (Undang-Undang Cipta Kerja) yang diundangkan pada November 2020, sebagaimana diubah menjadi Undang-Undang Republik Indonesia No. 6 tahun 2023 tentang Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang Nomor 2 Tahun 2022 tentang Cipta Kerja menjadi Undang-Undang. Program imbalan kerja ini tidak didanai.

Liabilitas neto Grup atas program imbalan kerja pasti dihitung dari nilai kini liabilitas imbalan kerja pasti pada akhir periode pelaporan dikurangi nilai wajar aset program, jika ada. Perhitungan liabilitas imbalan kerja dilakukan dengan menggunakan metode *Projected Unit Credit* dalam perhitungan aktuaria yang dilakukan setiap akhir periode pelaporan.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(continued)**

n. Lease (continued)

Short-term leases

The Group has elected not to recognize right-of-use assets and lease liabilities for short-term leases that have a lease term of 12 months or less. The Group recognizes the lease payments associated with these leases as an expense on a straight-line basis over the lease term.

Group as a Lessor

When the Group acts as a lessor, it shall classify each of its leases as either an operating lease or a finance lease.

To classify each lease, the Group makes an overall assessment of whether the lease transfers substantially all of the risks and rewards incidental to ownership of the underlying asset. If this is the case, then the lease is classified as a finance lease; if not, then it is an operating lease. As part of this assessment, the Group considers certain indicators such as whether the lease term is for the major part of the economic life of the asset.

o. Employee Benefits Liability

As of December 31, 2025 and 2024, the Group provides defined employee benefits to their employees in accordance with Government Regulation ("PP") No. 35 of 2021 of Law No. 11 of 2020 (Job Creation Law) enacted in November 2020, as changed to Law of the Republic of Indonesia No. 6 of 2023 concerning Government Regulation in lieu of Law Number 2 of 2022 concerning Job Creation to become Law. The defined benefit plan is unfunded.

The Group's net liability in respect of the defined benefit plan is calculated as the present value of the employee benefits liability at the end of the reporting period less the fair value of plan assets, if any. The employee benefits liability is determined using the *Projected Unit Credit* method with actuarial valuations being carried out at the end of each reporting period.

**PT SUPREME CABLE MANUFACTURING &
COMMERCE TBK
(PT SUCACO TBK)
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2025**

**Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SUPREME CABLE MANUFACTURING &
COMMERCE TBK
(PT SUCACO TBK)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
December 31, 2025**

**And for the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

o. Liabilitas Imbalan Kerja (lanjutan)

Pengukuran kembali liabilitas imbalan pascakerja, meliputi a) keuntungan dan kerugian aktuarial, b) imbal hasil atas aset program, tidak termasuk bunga, dan c) setiap perubahan dampak batas atas aset, tidak termasuk bunga, diakui di penghasilan komprehensif lain pada saat terjadinya. Pengukuran kembali tidak direklasifikasi ke laba rugi pada periode berikutnya.

Grup mengakui keuntungan dan kerugian atas penyelesaian liabilitas imbalan kerja pada saat penyelesaian terjadi. Keuntungan atau kerugian atas penyelesaian merupakan selisih antara nilai kini liabilitas imbalan kerja yang ditetapkan pada tanggal penyelesaian dengan harga penyelesaian, termasuk setiap aset program yang dialihkan dan setiap pembayaran yang dilakukan secara langsung oleh Grup sehubungan dengan penyelesaian tersebut.

Grup mengakui (1) biaya jasa, yang terdiri dari biaya jasa kini, biaya jasa lalu, dan setiap keuntungan atau kerugian atas penyelesaian, dan (2) penghasilan atau beban bunga neto di laba rugi pada saat terjadinya.

p. Pengakuan pendapatan dan beban

Pengakuan pendapatan harus memenuhi 5 langkah analisa sebagai berikut:

- (i) Identifikasi kontrak dengan pelanggan.
- (ii) Identifikasi kewajiban pelaksanaan dalam kontrak. Kewajiban pelaksanaan merupakan janji-janji dalam kontrak untuk menyerahkan barang atau jasa yang memiliki karakteristik berbeda ke pelanggan.
- (iii) Penetapan harga transaksi. Harga transaksi merupakan jumlah imbalan yang berhak diperoleh suatu entitas sebagai kompensasi atas diteruskannya barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan. Jika imbalan yang dijanjikan di kontrak mengandung suatu jumlah yang bersifat variabel, maka Grup membuat estimasi jumlah imbalan tersebut sebesar jumlah yang diharapkan berhak diterima atas diteruskannya barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan dikurangi dengan estimasi jumlah jaminan kinerja jasa yang akan dibayarkan selama periode kontrak.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(continued)**

o. Employee Benefits Liability (continued)

Remeasurements of employee benefits liability, comprise of a) actuarial gains and losses, b) the return of plan assets, excluding interest, and c) the effect of asset ceiling, excluding interest, are recognized immediately in other comprehensive income in the period in which they occur. Remeasurements are not reclassified to profit or loss in the subsequent periods.

The Group recognizes gains and losses on the settlement of employee benefits liability when the settlement occurs. The gain or loss on settlement is the difference between the present value of employee benefits liability being settled as determined on the date of settlement and the settlement price, including any plan assets transferred and any payment made directly by the Group in connection with the settlement.

The Group recognizes the (1) service costs, comprising of current service cost, past-service cost, and any gain or loss on settlement, and (2) net interest expense or income immediately in profit or loss.

p. Revenue and expense recognition

Revenue recognition have to fulfill 5 steps of assessment:

- (i) Identify contract(s) with a customer.*
- (ii) Identify the performance obligations in the contract. Performance obligations are promises in a contract to transfer to a customer goods or services that are distinct.*
- (iii) Determine the transaction price. Transaction price is the amount of consideration to which an entity expects to be entitled in exchange for transferring promised goods or services to a customer. If the consideration promised in a contract includes a variable amount, the Group estimates the amount of consideration to which it expects to be entitled in exchange for transferring the promised goods or services to a customer less the estimated amount of service level guarantee which will be paid during the contract period.*

**PT SUPREME CABLE MANUFACTURING &
COMMERCE TBK
(PT SUCACO TBK)
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2025**

**Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SUPREME CABLE MANUFACTURING &
COMMERCE TBK
(PT SUCACO TBK)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
December 31, 2025**

**And for the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

p. Pengakuan pendapatan dan beban (lanjutan)

(iv) Alokasi harga transaksi ke setiap kewajiban pelaksanaan dengan menggunakan dasar harga jual berdiri sendiri relatif dari setiap barang atau jasa berbeda yang dijanjikan di kontrak. Ketika tidak dapat diamati secara langsung, harga jual berdiri sendiri relatif diperkirakan berdasarkan biaya yang diharapkan ditambah margin.

(v) Pengakuan pendapatan ketika kewajiban pelaksanaan telah dipenuhi dengan menyerahkan barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan (ketika pelanggan telah memiliki kendali atas barang atau jasa tersebut).

Kewajiban pelaksanaan dapat dipenuhi dengan cara sebagai berikut:

- Suatu titik waktu (umumnya janji untuk menyerahkan barang ke pelanggan); atau
- Suatu periode waktu (umumnya janji untuk menyerahkan jasa ke pelanggan). Untuk kewajiban pelaksanaan yang dipenuhi dalam suatu periode waktu, Grup memilih ukuran penyelesaian yang sesuai untuk penentuan jumlah pendapatan yang harus diakui karena telah terpenuhinya kewajiban pelaksanaan.

Pembayaran harga transaksi berbeda untuk setiap kontrak. Aset kontrak diakui ketika jumlah penerimaan dari pelanggan kurang dari saldo kewajiban pelaksanaan yang telah dipenuhi. Kewajiban kontrak diakui ketika jumlah penerimaan dari pelanggan lebih dari saldo kewajiban pelaksanaan yang telah dipenuhi. Aset kontrak disajikan dalam "Piutang usaha".

Penjualan barang

Pendapatan dari penjualan barang diakui pada saat risiko dan manfaat kepemilikan secara signifikan telah dialihkan kepada pelanggan. Hal ini biasanya terjadi pada saat barang diserahkan dan pelanggan telah menerima barang tersebut.

Penjualan jasa

Pendapatan dari penjualan jasa diakui dalam suatu periode waktu dimana jasa diberikan. Untuk kontrak harga tetap, pendapatan diakui berdasarkan layanan aktual yang diberikan hingga akhir periode pelaporan sebagai proporsi dari total layanan yang akan disediakan.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(continued)**

p. Revenue and expense recognition (continued)

(iv) Allocate the transaction price to each performance obligation on the basis of the relative stand-alone selling prices of each distinct goods or services promised in the contract. Where these are not directly observable, the relative standalone selling price are estimated based on expected cost plus margin.

(v) Recognize revenue when performance obligation is satisfied by transferring a promised goods or services to a customer (which is when the customer obtains control of that goods or services).

A performance obligation may be satisfied at the following:

- A point in time (typically for promises to transfer goods to a customer); or
- Over time (typically for promises to transfer services to a customer). For a performance obligation satisfied over time, the Group selects an appropriate measure of progress to determine the amount of revenue that should be recognized as the performance obligation is satisfied.

Payment of the transaction price differs for each contracts. A contract asset is recognized once the consideration paid by customer is less than the balance of performance obligation which has been satisfied. A contract liability is recognized once the consideration paid by customer is more than the balance of performance obligation which has been satisfied. Contract assets are presented under "Trade receivables".

Sale of goods

Revenue from the sale of physical goods is recognized when the significant risks and rewards of ownership have been transferred to the customer. This is usually taken as the time when the goods are delivered and the customer has accepted the goods.

Sale of services

Revenue from sale of services are recognized over time in which the services are rendered. For fixed-price contracts, revenue is recognized based on the actual service provided to the end of the reporting period as a proportion of the total services to be provided.

**PT SUPREME CABLE MANUFACTURING &
COMMERCE TBK
(PT SUCACO TBK)
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2025**

**Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SUPREME CABLE MANUFACTURING &
COMMERCE TBK
(PT SUCACO TBK)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
December 31, 2025**

**And for the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

p. Pengakuan pendapatan dan beban (lanjutan)

Pendapatan dari penjualan aset

Pendapatan dari penjualan aset tetap diakui pada saat penyelesaian proses pendapatan pada saat kendali atas barang telah diserahkan kepada pembeli dan kolektibilitas harga jual telah terjamin.

Pendapatan dividen

Pendapatan dividen diakui ketika hak Grup untuk menerima pembayaran telah ditetapkan, yang umumnya ketika pemegang saham menyetujui dividen tersebut.

Pendapatan sewa

Pendapatan dari sewa kantor yang dikelompokkan sebagai sewa operasi diakui dalam suatu periode waktu dengan metode garis lurus selama masa sewa.

Penghasilan bunga

Penghasilan bunga diakui atas dasar proporsi waktu dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

Beban

Biaya yang secara langsung berhubungan dengan kontrak, menghasilkan sumber daya untuk memenuhi kontrak ("biaya untuk memenuhi") atau penambahan untuk mendapatkan kontrak ("biaya untuk memperoleh") dan diharapkan dapat dipulihkan. Beban tersebut dengan demikian memenuhi syarat kapitalisasi berdasarkan PSAK 115. Beban tersebut diamortisasi dengan cara sistematis sejalan dengan penyerahan barang atau jasa yang terkait dengan aset tersebut.

Beban bunga

Beban bunga untuk semua liabilitas keuangan yang mengandung bunga diakui dalam 'Biaya keuangan' dalam laba rugi dengan menggunakan EIR liabilitas keuangan yang terkait.

Beban lain-lain

Beban lain-lain diakui pada saat terjadinya.

q. Pajak Penghasilan

Beban pajak penghasilan terdiri dari jumlah beban pajak kini dan pajak tangguhan.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(continued)**

p. Revenue and expense recognition (continued)

Income from sale of fixed assets

Income from sale of fixed assets is recognized upon completion of the earning process when the control over the goods have passed to the buyer and the collectibility of the sales price is reasonably assured.

Dividend income

Dividend income is recognized when the Group's right to receive payment is established, which is generally when shareholders approve the dividend.

Rental income

Revenue arising from office leasing classified as an operating lease is recognized over time on the straight-line basis over the lease term.

Interest income

Interest income is recognized on a time-proportion basis using the effective interest method.

Expenses

The costs that directly relate to the contract generate resources to satisfy the contract ("cost to fulfill") or is incremental of obtaining a contract ("cost to obtain") and are expected to be recovered. These costs are therefore eligible for capitalization under PSAK 115. Such cost will be amortized on a systematic basis that is consistent with the transfer of the goods or services to which such asset relates.

Interest expenses

Interest expense for all interest-bearing financial liabilities are recognized in 'Finance costs' in profit or loss using the EIR of the financial liabilities to which they relate.

Other expenses

Other expenses are recognized when they are incurred.

q. Income Tax

Income tax expense represents the sum of the current tax and deferred tax.

**PT SUPREME CABLE MANUFACTURING &
COMMERCE TBK
(PT SUCACO TBK)
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2025**

**Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SUPREME CABLE MANUFACTURING &
COMMERCE TBK
(PT SUCACO TBK)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
December 31, 2025**

**And for the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

q. Pajak Penghasilan (lanjutan)

Pajak diakui sebagai pendapatan atau beban dan termasuk dalam laba rugi untuk periode berjalan, kecuali pajak yang timbul dari transaksi atau kejadian yang diakui di luar laba rugi. Pajak terkait dengan pos yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain, diakui dalam penghasilan komprehensif lain dan pajak terkait dengan pos yang diakui langsung di ekuitas, diakui langsung di ekuitas.

(i) Pajak Kini

Pajak terutang kini didasarkan pada laba kena pajak tahun berjalan. Laba kena pajak berbeda dari laba yang dilaporkan dalam masing-masing laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain entitas dalam Grup karena tidak termasuk pos-pos dari pendapatan atau beban yang dapat dikenakan pajak atau dikurangkan di tahun-tahun lainnya dan selanjutnya tidak termasuk pos-pos yang tidak dapat dikenakan pajak atau dikurangkan dari pajak. Liabilitas pajak kini masing-masing entitas di dalam Grup dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku atau secara substansial berlaku pada akhir periode pelaporan.

Manajemen secara berkala mengevaluasi jumlah yang dilaporkan di dalam Surat Pemberitahuan Tahunan terkait dengan keadaan dimana peraturan pajak yang berlaku memerlukan interpretasi dan, jika diperlukan, manajemen akan menghitung provisi atas jumlah yang mungkin timbul.

(ii) Pajak Tangguhan

Pajak tangguhan diakui dengan menggunakan metode liabilitas atas perbedaan temporer antara dasar pengenaan pajak dari aset dan liabilitas dan jumlah tercatatnya untuk tujuan pelaporan keuangan konsolidasian. Aset pajak tangguhan diakui untuk seluruh perbedaan temporer yang dapat dikurangkan dan akumulasi rugi fiskal belum dikompensasi, bila kemungkinan besar laba kena pajak akan tersedia sehingga perbedaan temporer dapat dikurangkan, dan rugi fiskal belum dikompensasi, dapat dimanfaatkan. Liabilitas pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer kena pajak. Aset dan liabilitas pajak tangguhan tidak diakui jika perbedaan temporer timbul dari (a) pengakuan awal *goodwill*; atau (b) pada saat pengakuan awal aset atau liabilitas dari transaksi yang (i) bukan transaksi kombinasi bisnis, dan (ii) pada waktu transaksi tidak memengaruhi laba akuntansi dan laba kena pajak/rugi pajak.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(continued)**

q. Income tax (continued)

Tax is recognized as income or an expense and included in profit or loss for the period, except to the extent that the tax arises from a transaction or event which is recognized outside profit or loss. Tax that relates to items recognized in other comprehensive income is recognized in other comprehensive income and tax that relates to items recognized directly in equity is recognized in equity.

(i) Current Tax

The current tax payable is based on taxable profit for the year. Taxable profit differs from profit as reported in the respective statement of profit or loss and other comprehensive income of the entities in the Group because it excludes items of income or expense that are taxable or deductible in other years and it further excludes items that are not taxable nor deductible. The respective current tax liability of each entity in the Group is calculated using tax rates that have been enacted or substantively enacted by the end of the reporting period.

Management periodically evaluates the amount reported in the Annual Tax Return in relation to the circumstances in which the applicable tax regulations are subject to interpretation and, if necessary, the management will calculate the amount of provision that may arise.

(ii) Deferred Tax

Deferred tax is recognized using the liability method on temporary differences at the reporting date between the tax bases of assets and liabilities and their carrying amounts for financial reporting purposes at the reporting date. Deferred tax assets are recognized for all deductible temporary differences and carry forward of unused tax losses to the extent that it is probable that taxable profits will be available against which deductible temporary differences and the carry forward of unused tax losses can be utilized. Deferred tax liabilities are recognized for all taxable temporary differences. Such deferred tax assets and liabilities are not recognized if the temporary differences arises from (a) the initial recognition of goodwill; or (b) of an asset or liability in a transaction that is (i) not a business combination, and (ii) at the time of the transaction, affects neither the accounting profit nor taxable profit or loss.

**PT SUPREME CABLE MANUFACTURING &
COMMERCE TBK
(PT SUCACO TBK)
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2025**

**Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SUPREME CABLE MANUFACTURING &
COMMERCE TBK
(PT SUCACO TBK)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
December 31, 2025**

**And for the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

q. Pajak Penghasilan (lanjutan)

(ii) Pajak Tangguhan (lanjutan)

Jumlah tercatat aset pajak tangguhan ditelaah pada setiap tanggal pelaporan dan jumlah tercatat aset pajak tangguhan tersebut diturunkan apabila laba kena pajak mungkin tidak memadai untuk mengkompensasi sebagian atau semua manfaat aset pajak tangguhan. Aset pajak tangguhan yang belum diakui dinilai kembali pada setiap tanggal pelaporan dan diakui sepanjang kemungkinan besar laba kena pajak di masa depan akan memungkinkan aset pajak tangguhan untuk dipulihkan.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang diharapkan berlaku pada tahun saat aset dipulihkan atau liabilitas diselesaikan berdasarkan tarif pajak dan peraturan pajak yang berlaku atau secara substantif telah berlaku pada tanggal pelaporan.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan dapat saling hapus jika, dan hanya jika, (a) memiliki hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus antara aset dan liabilitas pajak kini dan (b) aset serta liabilitas pajak tangguhan tersebut terkait dengan pajak penghasilan yang dikenakan oleh otoritas perpajakan yang sama.

Revaluasi aset tetap tersebut dilakukan hanya untuk tujuan pelaporan keuangan komersial dan tidak untuk tujuan perpajakan.

Selisih revaluasi aset tetap diakui dalam penghasilan komprehensif lain dan disajikan sebagai surplus revaluasi pada ekuitas.

Manajemen berpendapat bahwa selisih antara nilai tercatat aset tetap hasil revaluasi dengan dasar pengenaan pajaknya tidak akan menimbulkan konsekuensi pajak di masa depan karena aset tetap tersebut digunakan untuk operasi dan tidak terdapat rencana untuk merealisasikan nilai tercatat melalui penjualan. Berdasarkan pertimbangan tersebut, Grup tidak mengakui liabilitas pajak tangguhan atas selisih revaluasi aset tetap.

Perubahan terhadap liabilitas perpajakan Grup diakui pada saat Surat Ketetapan Pajak ("SKP") diterima atau, jika Grup mengajukan keberatan atau banding, pada saat keputusan atas keberatan atau banding tersebut telah ditetapkan.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(continued)**

q. Income tax (continued)

(ii) Deferred Tax (continued)

The carrying amount of a deferred tax asset is reviewed at each reporting date and reduced to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable profit will be available to allow all or part of the benefit of that deferred tax asset to be utilized. Unrecognized deferred tax assets are re-assessed at each reporting date and are recognized to the extent that it has become probable that future taxable profit will allow the deferred tax assets to be recovered.

Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply to the year when the asset is realized or the liability is settled based on tax rates and tax laws that have been enacted or substantively enacted as at the reporting date.

Deferred tax assets and liabilities can be offset if, and only if, (a) there is a legally enforceable right to offset the current tax assets and liabilities and (b) the deferred tax assets and liabilities relate to the same taxable entity and the same taxation authority.

The revaluation of fixed assets is carried out only for commercial financial reporting purposes and not for tax purposes.

Revaluation differences on fixed assets are recognized in other comprehensive income and presented as revaluation surplus in equity.

Management believes that the difference between the carrying amount of the revalued fixed assets and their tax bases will not result in future tax consequences because the fixed assets are used for operations and there is no plan to realize the carrying amount through sale. Based on this consideration, the Group does not recognize a deferred tax liability for the revaluation difference of fixed assets.

Amendments to respective tax obligations of the Group are recorded when tax assessment letter (SKP) is received or, if objected to or appealed against by the Group, when the result of the objection or appeal is determined.

**PT SUPREME CABLE MANUFACTURING &
COMMERCE TBK
(PT SUCACO TBK)
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2025**

**Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SUPREME CABLE MANUFACTURING &
COMMERCE TBK
(PT SUCACO TBK)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
December 31, 2025**

**And for the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

r. Laba per Saham Dasar

Laba per saham dasar dihitung dengan membagi laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas dengan rata-rata jumlah saham yang beredar selama tahun tersebut.

Laba per saham dilusian tidak disajikan, karena Entitas tidak memiliki saham biasa berpotensi dilusi.

s. Informasi Segmen

Segmen adalah bagian khusus dari Grup yang terlibat baik dalam menyediakan produk dan jasa (segmen usaha), maupun dalam menyediakan produk dan jasa dalam lingkungan ekonomi tertentu (segmen geografis), yang memiliki risiko dan imbalan yang berbeda dari segmen lainnya.

Pendapatan, beban, hasil, aset dan liabilitas segmen termasuk akun-akun yang dapat diatribusikan langsung kepada suatu segmen serta hal-hal yang dapat dialokasikan dengan dasar yang sesuai kepada segmen tersebut. Segmen ditentukan sebelum saldo dan transaksi antar Entitas, dieliminasi sebagai bagian dari proses konsolidasi.

t. Aset dan Liabilitas Pengampunan Pajak

Aset pengampunan pajak pada awalnya diakui sebesar nilai aset yang dilaporkan dalam Surat Keterangan Pengampunan Pajak ("SKPP") sebagai biaya perolehannya. Liabilitas pengampunan pajak terkait diakui sebesar kewajiban kontraktual untuk menyerahkan kas atau setara kas untuk menyelesaikan kewajiban yang berkaitan langsung dengan perolehan aset pengampunan pajak. Selisih antara aset pengampunan pajak dan liabilitas pengampunan pajak diakui di ekuitas sebagai tambahan modal disetor.

Tambahan modal disetor tersebut selanjutnya, tidak dapat diakui sebagai laba rugi direalisasi atau direklasifikasi ke saldo laba.

Pengukuran setelah pengakuan awal dan penghentian pengakuan aset dan liabilitas pengampunan pajak mengacu pada SAK yang relevan sesuai dengan karakteristik aset dan liabilitas terkait.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(continued)**

r. Basic Earnings per Share

Basic earnings per share are calculated by dividing net profit for the year attributable to owner of the parent by the weighted average number of ordinary shares outstanding during the year.

The diluted earnings per share is not presented since the Entity does not have potentially diluted ordinary shares.

s. Segment Information

A segment is a distinguishable component of the Group that engaged either in providing certain products (business segment), or in providing products within a particular economic environment (geographical segment), which is subject to risks and rewards that are different from those of other segments.

Segment revenue, expenses, results, assets and liabilities include items directly attributable to a segment as well as those that can be allocated on a reasonable basis to that segment. Segments are determined before inter-company balances and transactions are eliminated as part of consolidation process.

t. Tax Amnesty Assets and Liabilities

The tax amnesty asset is initially measured at the amount reported in the Tax Amnesty Approval Letter (Surat Keterangan Pengampunan Pajak/SKPP) as its deemed cost. Any related tax amnesty liability is measured at the amount of cash or cash equivalents that will settle the contractual obligation related to the acquisition of the tax amnesty asset. Any difference between the tax amnesty asset and the related tax amnesty liability is recorded in equity as additional paid-in capital.

The additional paid-in capital shall not be subsequently recycled to profit or loss or reclassified to the retained earnings.

The subsequent measurement and derecognition of tax amnesty assets and liabilities are in accordance with the relevant SAK based on the nature of the assets and liabilities.

**PT SUPREME CABLE MANUFACTURING &
COMMERCE TBK
(PT SUCACO TBK)
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2025**

**Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SUPREME CABLE MANUFACTURING &
COMMERCE TBK
(PT SUCACO TBK)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
December 31, 2025**

**And for the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**3. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI
YANG SIGNIFIKAN**

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian Grup mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang memengaruhi jumlah-jumlah pendapatan, beban, aset dan liabilitas yang dilaporkan serta pengungkapan atas liabilitas kontinjensi, pada setiap akhir periode pelaporan. Namun, hasil aktual dapat berbeda dengan jumlah yang diestimasi, ketidakpastian atas asumsi serta estimasi tersebut dapat menimbulkan penyesuaian material terhadap jumlah tercatat aset dan liabilitas pada tahun berikutnya.

Pertimbangan

Dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Grup, manajemen telah membuat pertimbangan berikut, selain yang telah tercakup dalam estimasi, yang memiliki dampak signifikan atas jumlah-jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian:

Penentuan Mata Uang Fungsional

Mata uang fungsional dari masing-masing entitas dalam Grup adalah mata uang dari lingkungan ekonomi utama dimana entitas tersebut beroperasi. Mata uang tersebut adalah mata uang yang memengaruhi pendapatan dan biaya dari masing-masing entitas. Penentuan mata uang fungsional mungkin memerlukan pertimbangan karena berbagai kompleksitas, antara lain, entitas dapat bertransaksi di lebih dari satu mata uang dalam kegiatan usahanya sehari-hari.

Klasifikasi Aset dan Liabilitas Keuangan

Grup mengklasifikasikan aset keuangannya bergantung pada model bisnis untuk mengelola aset keuangan tersebut dan apakah persyaratan kontraktual dari aset keuangan tersebut semata-mata pembayaran pokok dan bunga dari jumlah pokok terutang. Aset dan liabilitas keuangan diakui dan dikelompokkan sesuai dengan kebijakan akuntansi Grup seperti diungkapkan pada Catatan 2f atas laporan keuangan konsolidasian.

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING ESTIMATES AND
JUDGMENTS**

The preparation of the Group's consolidated financial statements requires management to make judgments, estimates and assumptions that affect the reported amounts of revenue, expenses, assets and liabilities, and the disclosure of contingent liabilities, at the reporting date. However, uncertainty about these assumptions and estimates could result in outcomes that could require a material adjustment to the carrying amount of the asset or liability affected in future years.

Judgments

In the process of applying the Group's accounting policies, management made the following judgments, apart from those involving estimations, which has the most significant effect on the amounts recognized in the consolidated financial statements:

Determination of Functional Currency

The functional currency of each entity in the Group is the currency from the primary economic environment where such entity operates. Those currencies are the currencies that influence the revenues and costs of each respective entity. The determination of functional currency may require judgment due to various complexity, among others, the entity may transact in more than one currency in its daily business activities.

Classification of Financial Assets and Financial Liabilities

The Group classifies its financial assets depending on the business model for managing those financial assets and whether the contractual terms of the financial asset are solely payments of principal and interest on the principal amount outstanding. The financial assets and financial liabilities are accounted for in accordance with the Group's accounting policies disclosed in Note 2f to the consolidated financial statements.

**PT SUPREME CABLE MANUFACTURING &
COMMERCE TBK
(PT SUCACO TBK)
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2025**

**Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SUPREME CABLE MANUFACTURING &
COMMERCE TBK
(PT SUCACO TBK)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
December 31, 2025**

**And for the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**3. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI
YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)**

Menentukan Penilaian Model Bisnis

Klasifikasi dan pengukuran aset keuangan bergantung pada hasil pengujian semata pembayaran pokok dan bunga (SPPI) atas jumlah pokok terutang dan model bisnis. Grup menentukan model bisnis pada tingkat yang mencerminkan bagaimana kelompok aset keuangan dikelola bersama untuk mencapai tujuan bisnis tertentu. Penilaian ini mencakup penilaian yang mencerminkan semua bukti yang relevan termasuk bagaimana kinerja aset dievaluasi dan kinerjanya diukur, risiko yang memengaruhi kinerja aset dan bagaimana pengelolannya. Grup memantau aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi atau nilai wajar melalui pendapatan komprehensif lain yang dihentikan pengakuannya sebelum jatuh tempo untuk memahami alasan pelepasannya dan apakah alasan tersebut konsisten dengan tujuan bisnis dimana aset tersebut dimiliki. Pemantauan adalah bagian dari penilaian berkelanjutan Grup tentang apakah model bisnis yang memiliki aset keuangan yang tersisa masih sesuai dan jika tidak sesuai apakah telah terjadi perubahan model bisnis dan oleh karena itu terdapat perubahan prospektif terhadap klasifikasi aset keuangan tersebut.

Menentukan Selisih Revaluasi Aset Tetap

Manajemen menggunakan pertimbangan signifikan dalam menentukan apakah selisih revaluasi aset tetap menimbulkan liabilitas pajak tangguhan. Penilaian tersebut didasarkan pada asumsi bahwa aset tetap akan digunakan secara berkelanjutan dalam operasi Entitas dan tidak terdapat rencana untuk menjual aset tersebut, sehingga selisih antara nilai tercatat aset tetap dengan dasar pengenaan pajaknya tidak akan mempengaruhi laba kena pajak di masa depan. Perubahan dalam asumsi tersebut, termasuk keputusan untuk menjual aset tetap, dapat mengakibatkan pengakuan liabilitas pajak tangguhan di periode mendatang.

Penyisihan Pajak Penghasilan Badan

Pertimbangan signifikan dilakukan dalam menentukan penyisihan atas pajak penghasilan badan. Terdapat transaksi dan perhitungan pajak tertentu yang penentuan akhirnya adalah tidak pasti dalam kegiatan usaha normal. Grup mengakui liabilitas atas pajak penghasilan badan berdasarkan estimasi apakah akan terdapat tambahan pajak penghasilan badan. Ketika hasil pajak yang dikeluarkan berbeda dengan jumlah yang awalnya diakui, perbedaan tersebut akan berdampak pada pajak penghasilan dan penyisihan pajak tangguhan pada periode dimana penentuan tersebut dilakukan.

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING ESTIMATES AND
JUDGMENTS (continued)**

Determining Business Model Assessment

Classification and measurement of financial assets depends on the results of the solely payment of principal and interest (SPPI) on the principal amount outstanding and the business model test. The Group determines the business model at a level that reflects how groups of financial assets are managed together to achieve a particular business objective. This assessment includes judgment reflecting all relevant evidence including how the performance of the assets is evaluated and their performance measured, the risks that affect the performance of the assets and how these are managed. The Group monitors financial assets measured at amortized cost or fair value through other comprehensive income that are derecognized prior to their maturity to understand the reason for their disposal and whether the reasons are consistent with the objective of the business for which the asset was held. Monitoring is part of the Group's continuous assessment of whether the business model for which the remaining financial assets are held continues to be appropriate and if it is not appropriate whether there has been a change in business model and so a prospective change to the classification of those assets.

Determining the revaluation surplus of fixed assets.

Management exercises significant judgment in determining whether the revaluation surplus of fixed assets gives rise to a deferred tax liability. This assessment is based on the assumption that the fixed assets will be used on a continuing basis in the Entity's operations and that there is no intention to sell these assets; therefore, the difference between the carrying amount of the fixed assets and their tax bases will not affect future taxable profit. Changes in these assumptions, including a decision to sell the fixed assets, may result in the recognition of a deferred tax liability in future periods.

Provision for Income Tax

Significant judgment is involved in determining the provision for income taxes. There are certain transactions and computations for which the ultimate tax determination is uncertain during the ordinary course of business. The Group recognizes liabilities for expected tax issues based on estimates of whether additional taxes will be due. Where the final tax outcome of these matters is different from the amounts that were initially recognized, such differences will impact the income tax and deferred tax provisions in the period in which such determination is made.

**PT SUPREME CABLE MANUFACTURING &
COMMERCE TBK
(PT SUCACO TBK)
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2025**

**Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SUPREME CABLE MANUFACTURING &
COMMERCE TBK
(PT SUCACO TBK)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
December 31, 2025**

**And for the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**3. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI
YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)**

Pertimbangan (lanjutan)

Penyisihan Pajak Penghasilan Badan (lanjutan)

Aset pajak tangguhan diakui atas seluruh rugi fiskal yang belum dikompensasi sejauh besar kemungkinan bahwa laba fiskal akan tersedia untuk dikompensasi dengan saldo rugi fiskal yang dapat dikompensasikan. Penentuan jumlah aset pajak tangguhan yang dapat diakui berdasarkan perbedaan waktu dan laba kena pajak di masa mendatang bersama-sama dengan strategi perencanaan pajak masa depan membutuhkan pertimbangan signifikan dari manajemen.

Jumlah tercatat utang pajak penghasilan dan aset pajak tangguhan Grup, diungkapkan pada Catatan 16 laporan keuangan konsolidasian.

Mengevaluasi Perjanjian Sewa

Grup sebagai penyewa - Menilai pengaturan sewa dan jangka waktu sewa

Penentuan apakah suatu perjanjian mengandung unsur sewa membutuhkan pertimbangan yang cermat untuk menilai apakah perjanjian tersebut memberikan hak untuk mendapatkan secara substansial seluruh manfaat ekonomi dari penggunaan aset identifikasian dan hak untuk mengarahkan penggunaan aset identifikasian, bahkan jika hak tersebut tidak dijabarkan secara eksplisit di perjanjian. Dalam menentukan jangka waktu sewa, Grup mempertimbangkan semua fakta dan keadaan yang menimbulkan insentif ekonomi untuk menggunakan opsi perpanjangan, atau tidak menggunakan opsi penghentian. Opsi perpanjangan (atau periode setelah opsi penghentian kontrak kerja) hanya termasuk dalam jangka waktu sewa jika cukup pasti akan diperpanjang (atau tidak dihentikan).

Pengaturan Pembiayaan Pemasok

Mengingat bahwa satu-satunya perubahan adalah tanggal jatuh tempo pembayaran yang berubah dari 30 hari menjadi 45 hari setelah tanggal faktur dan Grup tidak lagi dapat mengimbangi utang yang diperoleh dengan nota kredit yang diterima dari pemasok, manajemen telah memutuskan bahwa adalah tepat untuk menyajikan jumlah tersebut sebagai pos terpisah dalam laporan posisi keuangan konsolidasian, bukan di dalam utang.

Untuk tujuan laporan arus kas konsolidasian, manajemen telah menentukan bahwa jumlah tersebut bukan bagian dari modal kerja yang digunakan dalam aktivitas utama yang menghasilkan pendapatan entitas, sehingga manajemen menyajikan arus kas keluar untuk menyelesaikan kewajiban pembiayaan pemasok dalam kategori pendanaan.

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING ESTIMATES AND
JUDGMENTS (continued)**

Judgments (continued)

Provision for Income Tax (continued)

Deferred tax assets are recognized for all unused tax losses to the extent that it is probable that taxable profit will be available against which the losses can be utilized. The determination of the amount of deferred tax assets that can be recognized based upon the likely timing and level of future taxable profits together with future tax planning strategies required significant management judgment.

The Group's carrying amount of taxes payable and deferred tax assets are disclosed in Note 16 to the consolidated financial statements.

Evaluating Lease Agreements

Group as lessee - Assessing lease arrangement and lease term

Determining whether an arrangement is or contains a lease requires careful judgment to assess whether the arrangement conveys a right to obtain substantially all the economic benefits from use of the asset throughout the period of use and right to direct the use of the asset, even if the right is not explicitly specified in the arrangement. In determining the lease term, the Group considers all facts and circumstances that create an economic incentive to exercise an extension option, or not exercise a termination option. Extension options (or periods after termination options) are only included in the lease term if the lease is reasonably certain to be extended (or not terminated).

Supplier Finance Arrangement

Given that the only changes are the payment due date changing from 30 days to 45 days after the invoice date and the group no longer being able to offset the acquired payables against the credit notes received from the supplier, management has determined that it is appropriate to present the amounts as a separate line item in the consolidated statement of financial position instead of within borrowings.

For the purpose of the consolidated statement of cash flows, management has determined that the amounts are not part of the working capital used in the entity's principal revenue-producing activities, so it presents the cash outflows to settle the supplier finance liability in financing.

**PT SUPREME CABLE MANUFACTURING &
COMMERCE TBK
(PT SUCACO TBK)
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2025**

**Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SUPREME CABLE MANUFACTURING &
COMMERCE TBK
(PT SUCACO TBK)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
December 31, 2025**

**And for the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**3. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI
YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)**

Pertimbangan (lanjutan)

Pengaturan Pembiayaan Pemasok (lanjutan)

Manajemen menganggap bahwa penyedia pembiayaan menyelesaikan faktur sebagai agen pembayaran atas nama entitas. Oleh karena itu, pembayaran yang dilakukan oleh penyedia pembiayaan disajikan sebagai arus kas keluar dari aktivitas operasi dan arus kas masuk dari aktivitas pendanaan dalam jumlah yang sama tetapi berlawanan pada saat penyedia pembiayaan membayar pemasok. Ketika kelompok kemudian membayar jumlah yang terutang kepada penyedia pembiayaan, ini disajikan sebagai arus kas keluar dari aktivitas pendanaan. Sebagai konsekuensinya, kewajiban di bawah pengaturan pembiayaan pemasok dimasukkan dalam rekonsiliasi utang bersih.

Sumber Estimasi Ketidakpastian

Asumsi utama masa depan dan sumber utama estimasi ketidakpastian lain pada tanggal pelaporan yang memiliki risiko signifikan bagi penyesuaian material terhadap jumlah tercatat aset dan liabilitas untuk periode berikutnya diungkapkan di bawah ini. Grup mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia pada saat laporan keuangan konsolidasian disusun. Asumsi dan situasi mengenai perkembangan masa depan mungkin berubah akibat perubahan pasar atau situasi di luar kendali Grup. Perubahan tersebut tercermin dalam asumsi terkait pada saat terjadinya.

Mengestimasi Masa Manfaat Properti Investasi dan Aset Tetap

Biaya perolehan properti investasi dan aset tetap disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomisnya. Manajemen mengestimasi masa manfaat ekonomis properti investasi dan aset tetap antara 4 sampai dengan 42 tahun, suatu kisaran yang umumnya diperkirakan dalam industri sejenis. Perubahan dalam pola pemakaian dan tingkat perkembangan teknologi dapat memengaruhi masa manfaat ekonomis serta nilai sisa aset dan karenanya biaya penyusutan masa depan memiliki kemungkinan untuk diubah/direvisi.

Jumlah tercatat aset tetap dan properti investasi Grup diungkapkan di dalam Catatan 10 dan 11 atas laporan keuangan konsolidasian.

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING ESTIMATES AND
JUDGMENTS (continued)**

Judgments (continued)

Supplier Finance Arrangement (continued)

Management considers that the finance provider settles the invoices as a payment agent on behalf of the entity. The payments made by the finance provider are therefore presented as operating cash outflows and financing cash inflows in equal but opposite amounts at the point when the finance provider pays the supplier. When the group subsequently pays the amount outstanding to the finance provider, this is presented as a financing cash outflow. As a consequence, the liabilities under the supplier finance arrangement are included in the net debt reconciliation.

Sources of Estimation Uncertainty

The key assumptions related to the future and the main sources of estimation uncertainty at the reporting date that have a significant risk of material adjustments to the carrying amount of assets and liabilities within the next period end are disclosed below. The Group's assumptions and estimates are based on a reference available at the time the consolidated financial statements are prepared. Current situation and assumptions regarding future developments, may change due to market changes or circumstances beyond the control of the Group. These changes are reflected in the related assumptions as incurred.

Estimation of Useful Lives of Investment Properties and Fixed Assets

The costs of investment properties and fixed assets and are depreciated on a straight-line basis over the fixed assets' estimated economic useful lives. Management estimates the useful lives of these investment properties and fixed assets to be within 4 to 42 years. These are common life expectancies applied in the industry. Changes in the expected level of usage and technological developments could impact the economic useful lives and the residual values of these assets, therefore, future depreciation charges could be revised.

The carrying amount of the Group's fixed assets and investment properties is disclosed in Notes 10 and 11 to the consolidated financial statements.

**PT SUPREME CABLE MANUFACTURING &
COMMERCE TBK
(PT SUCACO TBK)
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2025**

**Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SUPREME CABLE MANUFACTURING &
COMMERCE TBK
(PT SUCACO TBK)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
December 31, 2025**

**And for the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**3. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI
YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)**

Sumber Estimasi Ketidakpastian (lanjutan)

Penurunan nilai Piutang Usaha

Grup menggunakan matriks provisi untuk menghitung ECL untuk piutang usaha dan aset kontrak. Tingkat provisi didasarkan pada hari telah jatuh tempo sebagai pengelompokan berbagai segmen pelanggan yang memiliki pola kerugian serupa (yaitu, menurut geografi, jenis produk, jenis dan peringkat pelanggan, dan pertanggungjawaban dengan *letter of credit* dan bentuk asuransi kredit lainnya).

Matriks provisi awalnya didasarkan pada tarif default yang diamati secara historis atas Grup. Grup akan mengkalibrasi matriks untuk menyesuaikan pengalaman kerugian kredit historis dengan informasi berwawasan ke depan. Pada setiap tanggal pelaporan, rasio default historis yang diamati disesuaikan dan perubahan dalam estimasi berwawasan ke depan dianalisis.

Penilaian korelasi antara tingkat default yang diamati secara historis, prakiraan kondisi ekonomi, dan ECL adalah perkiraan yang signifikan. Jumlah ECL sensitif terhadap perubahan keadaan dan perkiraan kondisi ekonomi. Pengalaman kerugian kredit historis Grup dan perkiraan kondisi ekonomi mungkin juga tidak mewakili default pelanggan sebenarnya di masa depan.

Jumlah tercatat piutang usaha Grup diungkapkan di dalam Catatan 5 atas laporan keuangan konsolidasian.

Penyisihan Penurunan Nilai Persediaan

Manajemen melakukan penilaian analisis umur persediaan pada setiap tanggal pelaporan dan membentuk penyisihan untuk persediaan usang dan persediaan yang memiliki perputaran yang lambat yang diidentifikasi tidak lagi sesuai untuk digunakan dalam produksi, dengan mempertimbangkan nilai realisasi neto dari persediaan barang jadi dan barang dalam proses berdasarkan pada harga jual dan kondisi pasar saat ini.

Jumlah tercatat persediaan diungkapkan di dalam Catatan 6 atas laporan keuangan konsolidasian.

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING ESTIMATES AND
JUDGMENTS (continued)**

Sources of Estimation Uncertainty (continued)

Impairment of Trade Receivables

The Group uses a provision matrix to calculate ECLs for trade receivables and contract assets. The provision rates are based on days past due for groupings of various customer segments that have similar loss patterns (i.e., by geography, product type, customer type and rating, and coverage by letters of credit and other forms of credit insurance).

The provision matrix is initially based on the Group's historical observed default rates. The Group will calibrate the matrix to adjust the historical credit loss experience with forward-looking information. At every reporting date, the historical observed default rates are updated and changes in the forward-looking estimates are analysed.

The assessment of the correlation between historical observed default rates, forecast economic conditions and ECLs is a significant estimate. The amount of ECLs is sensitive to changes in circumstances and of forecast economic conditions. The Group's historical credit loss experience and forecast of economic conditions may also not be representative of customer's actual default in the future.

The carrying amount of the Group's trade receivables is disclosed in Note 5 to the consolidated financial statements.

Provision for Decline in Value of Inventories

Management reviews aging analysis at each consolidated statement of financial position date, and makes allowance for obsolete and slow moving inventory items identified that are no longer suitable for use in production. Management estimates the net realizable value of such finished goods and work-in-progress based primarily on the latest invoice prices and current market conditions.

The carrying amount of the inventories is disclosed in Note 6 to the consolidated financial statements.

**PT SUPREME CABLE MANUFACTURING &
COMMERCE TBK
(PT SUCACO TBK)
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2025**

**Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SUPREME CABLE MANUFACTURING &
COMMERCE TBK
(PT SUCACO TBK)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
December 31, 2025**

**And for the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**3. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI
YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)**

Sumber Estimasi Ketidakpastian (lanjutan)

Liabilitas Imbalan Kerja

Penentuan liabilitas imbalan kerja dan beban imbalan kerja Grup bergantung pada pemilihan aktuaria yang digunakan dalam menghitung jumlah-jumlah tersebut. Asumsi tersebut termasuk antara lain, tingkat diskonto, tingkat kenaikan gaji tahunan, tingkat pengunduran diri karyawan tahunan, tingkat kecacatan, umur pension dan tingkat kematian.

Hasil aktual yang berbeda dengan jumlah yang diestimasi diperlakukan sesuai dengan kebijakan sebagaimana diatur dalam Catatan 2 atas laporan keuangan konsolidasian. Sementara manajemen Grup berpendapat bahwa asumsi yang digunakan adalah wajar dan sesuai, perbedaan signifikan dari hasil actual atau perubahan signifikan dalam asumsi yang ditetapkan secara material dapat memengaruhi perkiraan jumlah liabilitas imbalan kerja dan beban imbalan kerja karyawan. Jumlah tercatat liabilitas imbalan kerja Grup diungkapkan pada Catatan 19 atas laporan keuangan konsolidasian.

Mengevaluasi Provisi dan Kontinjensi

Grup melakukan pertimbangan untuk membedakan antara provisi dan kontinjensi serta mempersiapkan provisi yang sesuai untuk proses hukum atau kewajiban konstruktif, jika ada, sesuai dengan kebijakan provisinya dan mempertimbangkan risiko dan ketidakpastian yang relevan.

4. KAS DAN SETARA KAS

	<u>2025</u>	<u>2024</u>	
Kas			Cash on hand
Dolar Amerika Serikat	1.097.813.314	1.101.459.425	United States Dollar
Rupiah	274.801.078	409.209.643	Rupiah
Sub-total	<u>1.372.614.392</u>	<u>1.510.669.068</u>	Sub-total
Bank			Cash in banks
<u>Rupiah</u>			<u>Rupiah</u>
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	614.755.197.589	429.460.794.351	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	205.282.412.245	48.635.998.136	PT Bank Maybank Indonesia Tbk
PT Bank Central Asia Tbk	167.642.600.881	115.358.105.872	PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	11.143.936.906	10.976.737.776	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	8.172.522	10.838.432	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING ESTIMATES AND
JUDGMENTS (continued)**

Sources of Estimation Uncertainty (continued)

Employee Benefits Liability

The determination of the Group's employee benefits liability and employee benefits expense is dependent on its selection of certain assumptions used by independent actuary in calculating such amounts. Those assumptions include among others, discount rates, future annual salary increase, annual employee turn-over rate, disability rate, retirement age and mortality rate.

Actual results that differ from the Group's assumptions are treated in accordance with the policies as mentioned in Note 2 to the consolidated financial statements. While the Group believes that its assumptions are reasonable and appropriate, significant differences in the Group's actual experience or significant changes in the Group's assumptions may materially affect its employee benefits liability and employee benefits expense. The carrying amount of the Group's employee benefits liability is disclosed in Note 19 to the consolidated financial statements.

Evaluating Provisions and Contingencies

The Group exercises its judgment to distinguish between provisions and contingencies and sets up appropriate provisions for its legal or constructive obligations, if any, in accordance with its policies on provisions and takes the relevant risks and uncertainty into account.

4. CASH AND CASH EQUIVALENTS

**PT SUPREME CABLE MANUFACTURING &
COMMERCE TBK
(PT SUCACO TBK)
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2025**

**Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SUPREME CABLE MANUFACTURING &
COMMERCE TBK
(PT SUCACO TBK)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
December 31, 2025**

**And for the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

4. KAS DAN SETARA KAS (lanjutan)

	2025	2024
Bank		
<u>Dolar Amerika Serikat</u>		
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	6.994.171.040	5.051.906.647
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	2.499.191.719	2.403.974.022
PT Bank Central Asia Tbk	971.518.203	936.938.615
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	432.579.041	700.664.398
<u>Dolar Singapura</u>		
PT Bank Central Asia Tbk	5.466.309.829	4.982.768.522
Sub-total	<u>1.015.196.089.975</u>	<u>618.518.726.771</u>
Total kas dan bank	<u>1.016.568.704.367</u>	<u>620.029.395.839</u>
Deposito berjangka		
<u>Rupiah</u>		
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	103.200.000.000	176.694.700.000
PT Bank Central Asia Tbk	91.143.511.484	17.126.621.924
<u>Dolar Amerika Serikat</u>		
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	12.586.500.000	10.505.300.000
Total deposito berjangka	<u>206.930.011.484</u>	<u>204.326.621.924</u>
Total kas dan setara kas	<u>1.223.498.715.851</u>	<u>824.356.017.763</u>

Setara kas terdiri dari deposito berjangka dalam mata uang Rupiah yang memiliki jangka waktu kurang dari 3 (tiga) bulan sejak tanggal penempatan dan menghasilkan suku bunga tahunan sebagai berikut:

	2025	2024
Tingkat bunga deposito berjangka per tahun		
Rupiah	3,00% - 5,00%	2,30% - 2,90%
Dolar Amerika Serikat	1,70%	1,70%

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, semua kas di bank dan deposito berjangka disimpan di bank pihak ketiga, dan tidak digunakan sebagai jaminan.

5. PIUTANG USAHA - NETO

a. Berdasarkan pelanggan

	2025	2024
Pihak ketiga		
Non pemerintah	223.029.760.583	104.634.953.086
Proyek pemerintah	77.080.846.846	84.131.255.119
Sub-total	<u>300.110.607.429</u>	<u>188.766.208.205</u>
Dikurangi penyisihan kerugian penurunan nilai	<u>(12.181.082.968)</u>	<u>(11.805.687.278)</u>
Neto	287.929.524.461	176.960.520.927
Pihak berelasi (Catatan 30)	230.536.712.511	432.138.894.729
Total	<u>518.466.236.972</u>	<u>609.099.415.656</u>

4. CASH AND CASH EQUIVALENTS (continued)

	2025	2024
Cash in banks		
<u>United States Dollar</u>		
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	6.994.171.040	5.051.906.647
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	2.499.191.719	2.403.974.022
PT Bank Central Asia Tbk	971.518.203	936.938.615
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	432.579.041	700.664.398
<u>Singapore Dollar</u>		
PT Bank Central Asia Tbk	5.466.309.829	4.982.768.522
Sub-total	<u>1.015.196.089.975</u>	<u>618.518.726.771</u>
Total cash on hand and in banks	<u>1.016.568.704.367</u>	<u>620.029.395.839</u>
Time deposits		
<u>Rupiah</u>		
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	103.200.000.000	176.694.700.000
PT Bank Central Asia Tbk	91.143.511.484	17.126.621.924
<u>United States Dollar</u>		
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	12.586.500.000	10.505.300.000
Total time deposits	<u>206.930.011.484</u>	<u>204.326.621.924</u>
Total cash and cash equivalents	<u>1.223.498.715.851</u>	<u>824.356.017.763</u>

Cash equivalents consist of time deposits in Rupiah currencies with original maturities of less than 3 (three) months and earned interest at annual rates as follows:

	2025	2024
Interest rate of time deposits per year		
Rupiah	3,00% - 5,00%	2,30% - 2,90%
United States Dollar	1,70%	1,70%

As of December 31, 2025 and 2024, all cash in banks and time deposits are deposited in third party banks, and are not used as collateral.

5. TRADE RECEIVABLES - NET

a. Based on debtors

	2025	2024
Third parties		
Non-government	223.029.760.583	104.634.953.086
Government projects	77.080.846.846	84.131.255.119
Sub-total	<u>300.110.607.429</u>	<u>188.766.208.205</u>
Less allowance for impairment loss	<u>(12.181.082.968)</u>	<u>(11.805.687.278)</u>
Net	287.929.524.461	176.960.520.927
Related parties (Note 30)	230.536.712.511	432.138.894.729
Total	<u>518.466.236.972</u>	<u>609.099.415.656</u>

**PT SUPREME CABLE MANUFACTURING &
COMMERCE TBK
(PT SUCACO TBK)
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2025**

**Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SUPREME CABLE MANUFACTURING &
COMMERCE TBK
(PT SUCACO TBK)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
December 31, 2025**

**And for the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

5. PIUTANG USAHA - NETO (lanjutan)

b. Berdasarkan umur piutang

	2025	2024
<u>Pihak ketiga</u>		
Belum jatuh tempo dan belum mengalami penurunan nilai	125.190.222.902	10.707.353.457
Lewat jatuh tempo namun tidak mengalami penurunan nilai:		
31 - 60 hari	67.771.405.705	62.234.642.084
61 - 90 hari	40.069.595.597	22.997.367.854
> 91 hari	54.898.300.257	81.021.157.532
Lewat jatuh tempo dan telah mengalami penurunan nilai	12.181.082.968	11.805.687.278
Sub-total	300.110.607.429	188.766.208.205
Dikurangi penyisihan kerugian penurunan nilai	(12.181.082.968)	(11.805.687.278)
Neto	287.929.524.461	176.960.520.927
<u>Pihak berelasi (Catatan 30)</u>		
Belum jatuh tempo dan belum mengalami penurunan nilai	219.084.927.081	201.088.400.756
Lewat jatuh tempo namun tidak mengalami penurunan nilai:		
31 - 60 hari	4.965.146.808	202.831.169.003
61 - 90 hari	6.486.638.622	28.219.324.970
Sub-total	230.536.712.511	432.138.894.729
Total	518.466.236.972	609.099.415.656

c. Berdasarkan mata uang

	2025	2024
<u>Pihak ketiga</u>		
Rupiah	287.848.073.031	177.382.419.139
Dolar Amerika Serikat	12.262.534.398	11.383.789.066
Sub-total	300.110.607.429	188.766.208.205
Dikurangi penyisihan kerugian penurunan nilai	(12.181.082.968)	(11.805.687.278)
Neto	287.929.524.461	176.960.520.927
<u>Pihak berelasi (Catatan 30)</u>		
Rupiah	230.536.712.511	432.138.894.729
Total	518.466.236.972	609.099.415.656

Mutasi penyisihan kerugian penurunan nilai piutang usaha adalah sebagai berikut:

	2025	2024
Saldo awal	11.805.687.278	10.950.771.353
Penambahan tahun berjalan (Catatan 28)	1.878.430.122	854.915.925
Penghapusan	(1.503.034.432)	-
Saldo akhir	12.181.082.968	11.805.687.278

5. TRADE RECEIVABLES - NET (continued)

b. Based on aging schedule

Third parties
Neither past due nor impaired
Past due but not impaired:
31 - 60 days
61 - 90 days
> 91 days
Past due and impaired
Sub-total
Less allowance for impairment loss

Related parties (Note 30)
Neither past due nor impaired
Past due but not impaired:
31 - 60 days
61 - 90 days

Sub-total

Total

c. Based on currencies

Third parties
Rupiah
United States Dollar

Sub-total
Less allowance for impairment loss

Net

Related parties (Note 30)
Rupiah

Total

Movements in the allowance for impairment loss of trade receivables are as follows:

Beginning balance
Addition for the year (Note 28)
Write-off
Ending balance

**PT SUPREME CABLE MANUFACTURING &
COMMERCE TBK
(PT SUCACO TBK)
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2025**

**Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SUPREME CABLE MANUFACTURING &
COMMERCE TBK
(PT SUCACO TBK)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
December 31, 2025**

**And for the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

5. PIUTANG USAHA - NETO (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, piutang usaha sebesar masing-masing Rp 174.191.086.989 dan Rp 397.303.661.443 telah lewat jatuh tempo namun tidak mengalami penurunan nilai. Hal ini dikarenakan sebagian piutang tersebut merupakan piutang retensi dan piutang dari pelanggan pihak ketiga dan pihak berelasi yang tidak memiliki riwayat gagal bayar.

Manajemen berpendapat bahwa penyisihan kerugian penurunan nilai piutang usaha adalah cukup untuk menutup kerugian yang mungkin timbul dari tidak tertagihnya piutang usaha tersebut.

5. TRADE RECEIVABLES - NET (continued)

As of December 31, 2025 and 2024, trade receivables amounting to Rp 174,191,086,989 and Rp 397,303,661,443, respectively, are past due but not impaired. These are retention receivables and receivables from third party and related party customers with no history of default.

Management believes that the allowance for impairment loss of trade receivables is adequate to cover impairment losses on uncollectible trade receivables.

6. PERSEDIAAN - NETO

	2025
Barang jadi (Catatan 26)	415.740.092.952
Barang dalam proses (Catatan 26)	74.863.993.433
Bahan baku (Catatan 26)	50.007.417.152
Barang dalam perjalanan	3.101.429.681
Suku cadang	2.646.058.753
Bahan pembantu	2.643.868.311
Total	549.002.860.282
Dikurangi:	
Penyisihan penurunan nilai persediaan	(3.916.557.729)
Neto	545.086.302.553

Mutasi penyisihan penurunan nilai persediaan adalah sebagai berikut:

	2025
Saldo awal	3.441.949.106
Penambahan tahun berjalan (Catatan 26)	474.608.623
Saldo akhir	3.916.557.729

Berdasarkan hasil penelaahan terhadap kondisi fisik dan nilai realisasi neto persediaan pada akhir tahun, manajemen berpendapat bahwa penyisihan penurunan nilai persediaan adalah cukup.

Persediaan telah diasuransikan terhadap risiko kebakaran, banjir dan risiko lainnya dengan jumlah pertanggungan sebesar \$AS 42.974.500 atau setara dengan Rp 721.198.059.000 ditambah Rp 15.000.000.000 pada tahun 2025 dan \$AS 41.156.000 atau setara dengan Rp 634.460.896.000 ditambah Rp 15.000.000.000 pada tahun 2024. Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut adalah cukup untuk menutupi kerugian yang mungkin timbul atas persediaan tersebut.

6. INVENTORIES - NET

	2024	
	506.295.904.191	Finished goods (Note 26)
	67.570.683.421	Work in process (Note 26)
	67.099.416.732	Raw materials (Note 26)
	2.019.204.214	Goods in transit
	4.040.730.446	Spare parts
	2.355.317.458	Indirect materials
Total	649.381.256.462	Total
Dikurangi:		Less:
Penyisihan penurunan nilai persediaan	(3.441.949.106)	Allowance for impairment of inventories
Neto	645.939.307.356	Net

Movements on allowance for impairment of inventories are as follows:

	2024	
Saldo awal	3.042.694.885	Beginning balance
Penambahan tahun berjalan (Catatan 26)	399.254.221	Additions during the year (Note 26)
Saldo akhir	3.441.949.106	Ending balance

Based on the review of the physical condition and net realizable value of inventories at year end, management believes that the allowance for impairment of inventories is adequate.

Inventories are insured against fire, flood and other risks with a coverage amount of US\$ 42,974,500 or equivalent to Rp 721,198,059,000 plus Rp 15,000,000,000 in 2025 and US\$ 41,156,000 or equivalent to Rp 634,460,896,000 plus Rp 15,000,000,000 in 2024. Management believes that the coverage is adequate to cover possible losses on those inventories.

**PT SUPREME CABLE MANUFACTURING & COMMERCE TBK
(PT SUCACO TBK)
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2025**

**Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SUPREME CABLE MANUFACTURING & COMMERCE TBK
(PT SUCACO TBK)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
December 31, 2025**

**And for the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

7. BEBAN DIBAYAR DI MUKA

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, akun ini merupakan beban dibayar di muka atas asuransi dengan nilai masing-masing sebesar Rp 2.741.355.944 dan Rp 611.713.219 .

8. UANG MUKA

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, akun ini merupakan uang muka pembelian bahan baku dengan nilai masing-masing sebesar Rp 25.478.446.048 dan Rp 24.473.925.702.

9. INVESTASI PADA ENTITAS ASOSIASI

2025					
Kepemilikan / Ownership %	Saldo Awal / Beginning Balance Rp	Dividen / Dividend Rp	Bagian Laba Neto / Share in Net Income Rp	Saldo Akhir / Ending Balance Rp	
Metode ekuitas					
PT Tembaga Mulia Semanan Tbk	33,81%	311.021.233.333	(14.230.836.000)	22.639.672.257	319.430.069.590
2024					
Kepemilikan / Ownership %	Saldo Awal / Beginning Balance Rp	Dividen / Dividend Rp	Bagian Laba Neto / Share in Net Income Rp	Saldo Akhir / Ending Balance Rp	
Metode ekuitas					
PT Tembaga Mulia Semanan Tbk	33,81%	273.464.346.384	(10.196.820.000)	47.753.706.949	311.021.233.333

Equity method
PT Tembaga Mulia
Semanan Tbk

Equity method
PT Tembaga Mulia
Semanan Tbk

PT Tembaga Mulia Semanan Tbk ("TBMS") berlokasi di Jakarta Barat dan kegiatan usahanya meliputi, antara lain, pembuatan batang dan kawat tembaga, dan batang dan kawat aluminium.

PT Tembaga Mulia Semanan Tbk ("TBMS") is located in West Jakarta and its business activities include, among others, manufacturing of copper rod and wire, and aluminum rod and wire products.

Ringkasan laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain TBMS untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

The summarized statement of profit or loss and other comprehensive income of TBMS for the years ended December 31, 2025 and 2024 are as follows:

	2025		2024		
	\$AS / US\$	Rp	\$AS / US\$	Rp	
Penjualan	920.712.121		863.700.100		Sales
Total laba komprehensif pada tahun berjalan	4.064.429		8.912.871		Total comprehensive income in the current year
Kepemilikan bagian Grup atas laba tahun berjalan	33,81%		33,81%		Group's share of profit for the year
Bagian Grup atas total laba komprehensif tahun berjalan	1.374.183		3.013.442		Group's share in total comprehensive income for the year
Kurs rata-rata	Rp 16.475		Rp 15.847		Average exchange rate
Bagian Grup atas total laba komprehensif tahun berjalan	Rp 22.639.672.257		Rp 47.753.706.949		Group's share in total comprehensive income for the year
Dividen tahun berjalan	Rp (14.230.836.000)		Rp (10.196.820.000)		Dividend of current year
Bagian Laba Neto	Rp 8.408.836.257		Rp 37.556.886.949		Share in Net Profit

**PT SUPREME CABLE MANUFACTURING &
COMMERCE TBK
(PT SUCACO TBK)
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2025**

**Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SUPREME CABLE MANUFACTURING &
COMMERCE TBK
(PT SUCACO TBK)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
December 31, 2025**

**And for the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

10. ASET TETAP - NETO

10. FIXED ASSETS - NET

		2025					
	Saldo Awal / Beginning Balance	Penambahan / Additions	Pengurangan / Deductions	Reklasifikasi / Reclassifications	Saldo Akhir / Ending Balance		
Nilai Revaluasi						Revaluation Value	
Tanah	2.328.977.200.000	-	-	-	2.328.977.200.000	Land	
Bangunan dan prasarana	212.518.097.000	-	-	-	212.518.097.000	Buildings and infrastructures	
Mesin dan peralatan	509.898.660.000	-	(2.836.117.500)	-	507.062.542.500	Machinery and equipment	
Kendaraan	16.225.795.000	-	(1.194.691.000)	-	15.031.104.000	Vehicles	
Biaya Perolehan						Acquisition Costs	
Hak atas tanah	3.232.675.200	-	-	-	3.232.675.200	Land rights	
Bangunan dan prasarana	-	5.961.276.166	-	9.065.285.954	15.026.562.120	Buildings and infrastructures	
Mesin dan peralatan	-	13.360.838.379	-	57.037.266.407	70.398.104.786	Machinery and equipment	
Kendaraan	-	950.000.000	-	1.420.000.000	2.370.000.000	Vehicles	
Peralatan dan perabot kantor	14.674.261.472	830.229.653	(669.544.799)	-	14.834.946.326	Equipment and office supplies	
Sub-total	3.085.526.688.672	21.102.344.198	(4.700.353.299)	67.522.552.361	3.169.451.231.932	Sub-total	
Aset dalam Penyelesaian						Assets in Progress	
Tanah	1.500.000.000	2.569.647.193	-	-	4.069.647.193	Land	
Mesin dan peralatan	76.979.165.518	-	-	(57.037.266.407)	19.941.899.111	Machinery and equipment	
Bangunan dan prasarana	13.793.434.160	1.082.400.000	-	(9.065.285.954)	5.810.548.206	Buildings and infrastructures	
Kendaraan	1.420.000.000	-	-	(1.420.000.000)	-	Vehicles	
Peralatan dan perabot kantor	81.784.800	204.226.850	-	-	286.011.650	Equipment and office supplies	
Sub-total	93.774.384.478	3.856.274.043	-	(67.522.552.361)	30.108.106.160	Sub-total	
Total	3.179.301.073.150	24.958.618.241	(4.700.353.299)	-	3.199.559.338.092	Total	
Akumulasi Penyusutan						Accumulated Depreciation	
Bangunan dan prasarana	-	13.851.901.414	-	-	13.851.901.414	Buildings and infrastructures	
Mesin dan peralatan	-	49.676.716.085	(176.737.845)	-	49.499.978.240	Machinery and equipment	
Kendaraan	-	4.243.658.965	(122.716.292)	-	4.120.942.673	Vehicles	
Hak atas tanah	633.065.560	161.633.760	-	-	794.699.320	Land rights	
Peralatan dan perabot kantor	12.799.041.401	784.085.104	(669.544.799)	-	12.913.581.706	Equipment and office supplies	
Total	13.432.106.961	68.717.995.328	(968.998.936)	-	81.181.103.353	Total	
Nilai Tercatat Neto	3.165.868.966.189				3.118.378.234.739	Net Carrying Value	

		2024					
	Saldo Awal / Beginning Balance	Penambahan / Additions	Pengurangan / Deductions	Reklasifikasi / Reclassifications	Surplus (Defisit) Revaluasi / Revaluation Surplus (Deficit)	Saldo Akhir / Ending Balance	
Nilai Revaluasi							Revaluation Value
Tanah	2.254.503.185.112	3.408.500.000	-	61.115.518.628	9.949.996.260	2.328.977.200.000	Land
Bangunan dan prasarana	199.815.166.077	-	-	21.929.079.350	(9.226.148.427)	212.518.097.000	Buildings and infrastructures
Mesin dan peralatan	480.909.724.797	11.162.628.778	(6.208.903.811)	42.208.663.377	(18.173.453.141)	509.898.660.000	Machinery and equipment
Kendaraan	13.202.597.653	2.654.500.000	(2.161.050.000)	185.000.000	2.344.747.347	16.225.795.000	Vehicles
Biaya Perolehan							Acquisition Costs
Hak atas tanah	3.232.675.200	-	-	-	-	3.232.675.200	Land rights
Peralatan dan perabot kantor	12.788.429.386	338.502.489	(999.612.725)	2.546.942.322	-	14.674.261.472	Equipment and office supplies
Sub-total	2.964.451.778.225	17.564.131.267	(9.369.566.536)	127.985.203.677	(15.104.857.961)	3.085.526.688.672	Sub-total

**PT SUPREME CABLE MANUFACTURING & COMMERCE TBK
(PT SUCACO TBK)
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2025**

**Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SUPREME CABLE MANUFACTURING & COMMERCE TBK
(PT SUCACO TBK)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
December 31, 2025**

**And for the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

10. ASET TETAP - NETO (lanjutan)

10. FIXED ASSETS - NET (continued)

2024							
	Saldo Awal / Beginning Balance	Penambahan / Additions	Pengurangan / Deductions	Reklasifikasi / Reclassifications	Surplus (Defisit) Revaluasi / Revaluation Surplus (Deficit)	Saldo Akhir / Ending Balance	
<u>Aset dalam</u>							<u>Assets</u>
<u>Penyelesaian</u>							<u>in Progress</u>
Tanah	57.165.679.834	5.449.838.794	-	(61.115.518.628)	-	1.500.000.000	Land
Mesin dan peralatan	61.028.907.569	60.705.863.648	-	(44.755.605.699)	-	76.979.165.518	Machinery and equipment
Bangunan dan prasarana	14.130.380.000	21.592.133.510	-	(21.929.079.350)	-	13.793.434.160	Buildings and infrastructures
Kendaraan	-	1.605.000.000	-	(185.000.000)	-	1.420.000.000	Vehicles
Peralatan dan perabot kantor	-	81.784.800	-	-	-	81.784.800	Equipment and office supplies
Sub-total	132.324.967.403	89.434.620.752	-	(127.985.203.677)	-	93.774.384.478	Sub-total
Total	3.096.776.745.628	106.998.752.019	(9.369.566.536)	-	(15.104.857.961)	3.179.301.073.150	Total
<u>Akumulasi Penyusutan</u>							<u>Accumulated depreciation</u>
Bangunan dan prasarana	22.782.942.576	13.107.842.845	-	-	(35.890.785.421)	-	Building and infrastructures
Mesin dan peralatan	94.249.949.237	49.301.532.797	(5.970.184.194)	(2.237.711.717)	(135.343.586.123)	-	Machinery and equipment
Kendaraan	5.599.416.288	3.001.292.376	(1.458.138.019)	-	(7.142.570.645)	-	Vehicles
Hak atas tanah	471.431.800	161.633.760	-	-	-	633.065.560	Land rights
Peralatan dan perabot kantor	10.571.415.153	989.527.250	(999.612.719)	2.237.711.717	-	12.799.041.401	Equipment and office supplies
Total	133.675.155.054	66.561.829.028	(8.427.934.932)	-	(178.376.942.189)	13.432.106.961	Total
Nilai Tercatat Neto	2.963.101.590.574					3.165.868.966.189	Net Carrying Value

Beban penyusutan dialokasikan sebagai berikut:

Depreciation expenses were allocated as follows:

	2025	2024	
Beban pokok pendapatan (Catatan 26)	64.340.989.749	62.304.202.631	Cost of revenues (Note 26)
Beban penjualan dan pemasaran (Catatan 27)	47.040.833	48.220.000	Selling and marketing expenses (Note 27)
Beban umum dan administrasi (Catatan 27)	4.329.964.746	4.209.406.397	General and administrative expenses (Note 27)
Total	68.717.995.328	66.561.829.028	Total

Tidak ada beban bunga yang dikapitalisasi ke aset tetap pada tahun 2025 dan 2024.

No interest expense was capitalized to fixed assets in 2025 and 2024.

Perhitungan keuntungan (kerugian) penjualan aset tetap adalah sebagai berikut:

The computation of gain (loss) on sale of fixed assets is as follows:

	2025	2024	
Penerimaan hasil penjualan	2.139.504.508	1.045.045.051	Proceeds from sale
Nilai buku neto	3.731.354.363	941.631.604	Net book value
Keuntungan (kerugian) penjualan aset tetap (Catatan 28)	(1.591.849.855)	103.413.447	Gain (loss) on sale of fixed assets (Note 28)

**PT SUPREME CABLE MANUFACTURING & COMMERCE TBK
(PT SUCACO TBK)
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2025**

**Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SUPREME CABLE MANUFACTURING & COMMERCE TBK
(PT SUCACO TBK)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
December 31, 2025**

**And for the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

10. ASET TETAP - NETO (lanjutan)

Perhitungan kerugian penghapusan aset tetap adalah sebagai berikut:

	2025	2024	
Harga perolehan	669.544.799	7.051.101.536	Acquisition costs
Akumulasi penyusutan	(669.544.799)	(7.051.101.536)	Accumulated depreciation
Kerugian penghapusan aset tetap	-	-	Loss on disposal of fixed assets

Aset dalam penyelesaian pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 terdiri dari:

Assets in progress as of December 31, 2025 and 2024 consist of:

	2025		
	Jumlah / Amount (Rp)	Estimasi penyelesaian / Estimated of completion	Persentase penyelesaian / Percentage of completion
Tanah / Land	4.069.647.193	2026	50% - 95%
Mesin dan peralatan / Machinery and equipment	19.941.899.111	2026	30% - 90%
Bangunan dan sarana pelengkap / Buildings and infrastructures	5.810.548.206	2026	60% - 95%
Peralatan dan perabot kantor / Equipment and office supplies	286.011.650	2026	75%
Total / Total	30.108.106.160		
	2024		
	Jumlah / Amount (Rp)	Estimasi penyelesaian / Estimated of completion	Persentase penyelesaian / Percentage of completion
Tanah / Land	1.500.000.000	2025	50% - 95%
Mesin dan peralatan / Machinery and equipment	76.979.165.518	2025	30% - 90%
Bangunan dan sarana pelengkap / Buildings and infrastructures	13.793.434.160	2025	20% - 90%
Kendaraan / Vehicles	1.420.000.000	2025	95%
Peralatan dan perabot kantor / Equipment and office supplies	81.784.800	2025	95%
Total / Total	93.774.384.478		

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, aset tetap, kecuali tanah telah diasuransikan terhadap risiko kebakaran dan risiko lainnya dengan nilai pertanggungan masing-masing sebesar \$AS 197.707.800 atau setara dengan Rp 3.317.932.299.600 ditambah Rp 23.500.000.000 dan \$AS 184.159.000 atau setara dengan Rp 2.976.377.758.000 ditambah Rp 23.500.000.000, yang menurut pendapat manajemen nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutup kerugian yang mungkin timbul atas aset tersebut.

As of December 31, 2025 and 2024, fixed assets, except for land, are insured against losses from fire and other risks with a coverage amounting to US\$ 197,707,800 or equivalent to Rp 3,317,932,299,600 plus Rp 23,500,000,000 and US\$ 184,159,000 or equivalent to Rp 2,976,377,758,000 plus Rp 23,500,000,000, respectively, which in management's opinion is adequate to cover possible losses on insured assets.

**PT SUPREME CABLE MANUFACTURING &
COMMERCE TBK
(PT SUCACO TBK)
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2025**

**Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SUPREME CABLE MANUFACTURING &
COMMERCE TBK
(PT SUCACO TBK)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
December 31, 2025
And for the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

10. ASET TETAP - NETO (lanjutan)

Penentuan nilai wajar aset tetap diperoleh atas dasar laporan penilaian independen sebagai berikut:

	Penilai Independen / Independent Valuer
Entitas induk	KJPP Antonius Setiadi dan Rekan
Entitas anak	KJPP Dedy, Arifin, Nazir & Partners

Penilaian dilakukan sesuai dengan dan tunduk kepada ketentuan - ketentuan dari Konsep dan Prinsip Umum Penilaian ("KPUP") poin 17 dalam Standar Penilaian Indonesia ("SPI") tahun 2015.

Dalam pengukuran nilai wajar aset tetap, KJPP memperhitungkan kemampuan peserta pasar untuk menghasilkan manfaat ekonomi dengan penggunaan tertinggi dan terbaik atas aset atau dengan menjual aset ke peserta pasar lain yang akan menggunakan aset pada kondisi tertinggi dan penggunaan terbaik. Metode penilaian yang digunakan oleh KJPP adalah pendekatan pasar, pendekatan pendapatan, dan pendekatan biaya.

Pada tanggal 31 Desember 2024, terdapat kenaikan aset tertentu karena adanya revaluasi aset. Akumulasi penyusutan pada tanggal revaluasi dieliminasi terhadap nilai tercatat bruto tanah, bangunan dan prasarana, mesin dan peralatan dan kendaraan nilai bersihnya disajikan kembali sebesar jumlah revaluasi aset. Kenaikan jumlah tercatat sebagai akibat revaluasi aset tetap tersebut diakui pada akun "Surplus Revaluasi Aset Tetap" di penghasilan komprehensif lain sebesar Rp 200.298.982.836. Penurunan nilai tercatat yang timbul dari revaluasi dibebankan pada laba rugi sebesar Rp 37.026.898.609 (Catatan 28).

Pada tanggal 31 Desember 2024, terdapat surplus revaluasi yang direklasifikasi ke saldo laba terkait penghapusan dan penjualan aset tetap sebesar Rp 216.831.154.

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, aset tetap yang telah habis disusutkan dan masih digunakan mempunyai harga perolehan masing-masing sebesar Rp 1.777.694.218.

Manajemen berkeyakinan bahwa tidak terdapat bukti objektif penurunan nilai aset tetap sehingga tidak diperlukan penurunan nilai.

10. FIXED ASSETS - NET (continued)

The determination of fair value of fixed assets are based on the report from independent appraiser as follows:

	Tanggal Laporan / Report's Date	
Entitas induk	21 Maret 2025 / March 21, 2025	Parent entity
Entitas anak	15 Maret 2025 / March 15, 2025	Subsidiaries

Appraisals are performed based on the Concept and General Principles of Appraisers ("KPUP") article 17 in Indonesian Appraisal Standards ("SPI") year 2015.

In the fair value measurement of the fixed assets, the KJPP takes into account the market participants' ability to generate economic benefits to the highest and best use of the assets or by selling assets to other market participants would use the asset on the highest and best use condition. The valuation methods used by KJPP are the market approach, income approach, and cost approach.

As of December 31, 2024, there was an increase in certain assets due to an asset. Any accumulated depreciation at the date of revaluation is eliminated against the gross carrying amount of certain land, buildings, machinery and equipment and transportation equipment, and the net amount is restated to the revalued amount of the asset. Increase in the carrying amount as a result of the revaluation of fixed assets recognized in "Revaluation Surplus of Fixed Assets" account in other comprehensive income amounted to Rp 200,298,982,836. The decrease in carrying amount arising from the revaluation charged to the profit or loss amounted to Rp 37,026,898,609 (Note 28).

As of December 31, 2024, there was a revaluation surplus transferred to retained earnings related to disposal and sale of fixed assets amounting to Rp 216,831,154.

As of December 31, 2025 and 2024, total acquisition costs of fixed assets which are fully depreciated and still in use amounted to Rp 1,777,694,218, respectively.

Management believes there is no objective evidence of impairment of fixed assets therefore no provision for impairment is provided.

**PT SUPREME CABLE MANUFACTURING & COMMERCE TBK
(PT SUCACO TBK)
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2025**

**Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SUPREME CABLE MANUFACTURING & COMMERCE TBK
(PT SUCACO TBK)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
December 31, 2025**

**And for the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

11. PROPERTI INVESTASI - NETO

2025					
	Saldo Awal / Beginning Balance	Penambahan / Additions	Pengurangan / Deductions	Saldo Akhir / Ending Balance	
<u>Biaya perolehan</u> Bangunan	1.000.000.000	-	-	1.000.000.000	<u>Acquisition costs</u> Building
<u>Akumulasi penyusutan</u> Bangunan	204.166.683	50.000.004	-	254.166.687	<u>Accumulated depreciation</u> Building
Nilai Buku Neto	<u>795.833.317</u>			<u>745.833.313</u>	Net Book Value
2024					
	Saldo Awal / Beginning Balance	Penambahan / Additions	Pengurangan / Deductions	Saldo Akhir / Ending Balance	
<u>Biaya perolehan</u> Bangunan	1.000.000.000	-	-	1.000.000.000	<u>Acquisition costs</u> Building
<u>Akumulasi penyusutan</u> Bangunan	154.166.679	50.000.004	-	204.166.683	<u>Accumulated depreciation</u> Building
Nilai Buku Neto	<u>845.833.321</u>			<u>795.833.317</u>	Net Book Value

Nilai wajar properti investasi ditentukan oleh manajemen dengan menggunakan pendekatan nilai pasar berdasarkan data yang tersedia secara andal. Pada tanggal pelaporan, Manajemen menggunakan Nilai Jual Objek Pajak (NJOP) sebagai dasar utama dalam mengestimasi nilai wajar properti investasi, dengan mempertimbangkan lokasi, kondisi fisik properti, penggunaan saat ini, serta informasi pasar properti yang tersedia.

Berdasarkan hasil penelaahan manajemen, tidak terdapat kejadian atau perubahan keadaan yang mengindikasikan adanya penurunan nilai properti investasi pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024.

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, tidak ada properti investasi yang disewakan.

The fair value of investment properties is determined by management using a market value approach based on reliably available data. At the reporting date, Management uses the Sales Value of Tax Objects ("NJOP") as the primary basis for estimating the fair value of investment properties, taking into account the location, physical condition of the property, current use, and available property market information.

Based on management's review, there are no events or changes in circumstances which may indicate impairment in value of the investment property as of December 31, 2025 and 2024.

As of December 31, 2025 and 2024, there is no investment property for rental.

12. PIUTANG LAIN-LAIN - PIHAK KETIGA

	2025
Jangka Pendek	
Karyawan	1.953.453.792
Lainnya	2.894.003.844
Sub-total	<u>4.847.457.636</u>
Jangka Panjang	
Karyawan	354.250.298
Total	<u>5.201.707.934</u>

Manajemen berkeyakinan bahwa tidak terdapat bukti objektif penurunan nilai piutang lain-lain sehingga tidak diperlukan penurunan nilai.

12. OTHER RECEIVABLES - THIRD PARTIES

	2024	
Short-term		
Karyawan	3.111.753.792	Employees
Lainnya	2.949.629.719	Others
Sub-total	<u>6.061.383.511</u>	Sub-total
Long-term		
Karyawan	649.500.298	Employees
Total	<u>6.710.883.809</u>	Total

Management believes there is no objective evidence of impairment of other receivables therefore no allowance for impairment is provided.

**PT SUPREME CABLE MANUFACTURING &
COMMERCE TBK
(PT SUCACO TBK)
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2025**

**Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SUPREME CABLE MANUFACTURING &
COMMERCE TBK
(PT SUCACO TBK)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
December 31, 2025**

**And for the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

13. UANG JAMINAN

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, akun ini merupakan uang jaminan atas pemasangan gardu PLN masing-masing sebesar Rp 102.270.000 .

14. ASET LAINNYA - NETO

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, akun ini merupakan biaya perpanjangan hak atas tanah milik PT SPLP, entitas anak, masing-masing sebesar Rp 296.765.244 dan Rp 331.339.824.

15. UTANG USAHA

	<u>2025</u>
Rupiah	
Pihak ketiga	124.699.163.150
Pihak berelasi (Catatan 30)	1.591.149.598
Total	<u>126.290.312.748</u>

Tidak ada jaminan yang diberikan oleh Grup sehubungan dengan utang usaha.

16. PERPAJAKAN

a. Pajak Dibayar di Muka

	<u>2025</u>
<u>Entitas</u>	
Pajak pertambahan nilai	108.460.195.855
Pajak penghasilan:	
Pasal 22	847.450
<u>Entitas Anak</u>	
Pajak penghasilan:	
Pasal 23	210.200
Pasal 25	611.275.984
Total	<u>109.072.529.489</u>

b. Utang Pajak

	<u>2025</u>
<u>Entitas Induk</u>	
Pajak penghasilan:	
Pasal 23	1.044.191.986
Pasal 25	4.532.071.429
Pasal 29	17.903.656.241
<u>Entitas Anak</u>	
Pajak pertambahan nilai	1.110.119.842
Pajak penghasilan:	
Pasal 4 (2)	1.837.500
Pasal 21	62.718.001
Pasal 23	3.183.884.008
Pasal 25	811.275.984
Pasal 29	798.982.208
Total	<u>29.448.737.199</u>

13. GUARANTEE DEPOSITS

As of December 31, 2025 and 2024, this account represents deposits for PLN substation installation amounting to Rp 102,270,000, respectively.

14. OTHER ASSETS - NET

As of December 31, 2025 and 2024, this account represents cost of land rights of PT SPLP, a subsidiary, amounting to Rp 296,765,244 and Rp 331,339,824, respectively.

15. TRADE PAYABLES

	<u>2024</u>	
Rupiah		
	135.064.865.875	Third parties
	10.409.664.894	Related parties (Note 30)
Total	<u>145.474.530.769</u>	Total

No collateral is provided by the Group related to the trade payables.

16. TAXATION

a. Prepaid Taxes

	<u>2024</u>	
<u>The Entity</u>		
Value added tax	107.634.189.818	
Income tax:		
Article 23	-	
<u>Subsidiaries</u>		
Income tax:		
Article 23	-	
Article 25	-	
Total	<u>107.634.189.818</u>	Total

b. Taxes Payable

	<u>2024</u>	
<u>The Parent Entity</u>		
Income tax:		
Article 23	893.776.109	
Article 25	5.339.170.472	
Article 29	26.957.150.403	
<u>Subsidiaries</u>		
Value added tax	2.645.422.441	
Income tax:		
Article 4 (2)	4.000.000	
Article 21	18.253.647	
Article 23	10.042.400	
Article 25	-	
Article 29	244.353.287	
Total	<u>36.112.168.759</u>	Total

**PT SUPREME CABLE MANUFACTURING &
COMMERCE TBK
(PT SUCACO TBK)
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2025**

**Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SUPREME CABLE MANUFACTURING &
COMMERCE TBK
(PT SUCACO TBK)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
December 31, 2025**

**And for the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

16. PERPAJAKAN (lanjutan)

c. Beban Pajak Penghasilan

	2025
<u>Entitas Induk</u>	
Pajak penghasilan kini	77.352.471.900
Pajak penghasilan tangguhan	(5.261.364.449)
Sub-total	72.091.107.451
<u>Entitas Anak</u>	
Pajak penghasilan kini	9.468.680.980
Pajak penghasilan tangguhan	260.658.209
Sub-total	9.729.339.189
Beban pajak penghasilan - neto	81.820.446.640

Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dengan penghasilan kena pajak adalah sebagai berikut:

	2025
Laba konsolidasian sebelum pajak penghasilan	395.257.268.823
Dikurangi : Laba sebelum pajak penghasilan Entitas Anak	(10.331.616.287)
Laba sebelum pajak penghasilan Entitas	384.925.652.536
<u>Beda temporer:</u>	
Penyusutan	17.361.333.418
Beban imbalan kerja	6.452.176.801
Pembayaran imbalan kerja	(2.251.256.000)
Penyisihan atas penurunan nilai piutang usaha	1.878.430.122
Penyisihan atas penurunan nilai persediaan	474.608.623
Total beda temporer	23.915.292.964
<u>Beda permanen:</u>	
Beban yang tidak dapat dikurangkan	9.530.303.964
Penghasilan yang telah dikenakan pajak yang bersifat final	(25.330.940.277)
Bagian laba neto entitas asosiasi dan entitas anak	(60.133.203.149)
Dampak likuidasi entitas anak	18.695.039.832
Total beda permanen	(57.238.799.630)
Taksiran laba kena pajak Entitas	351.602.145.870
Taksiran laba kena pajak (pembulatan)	351.602.145.000

16. TAXATION (continued)

c. Income Tax Expenses

	2024	
<u>The Parent Entity</u>		
Current income tax	78.798.866.960	
Deferred income tax	(4.669.399.276)	
Sub-total	74.129.467.684	Sub-total
<u>Subsidiaries</u>		
Current income tax	8.367.096.320	
Deferred income tax	(132.635.572)	
Sub-total	8.234.460.748	Sub-total
Income tax expenses - net	82.363.928.432	Income tax expenses - net

The reconciliation between profit before income tax per consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income and estimated taxable income is as follows:

	2024	
Consolidated profit before income tax	377.052.484.393	
Less: Profit before income tax of the Subsidiaries	(8.779.932.533)	
Profit before income tax of the Entity	368.272.551.860	
<u>Temporary differences:</u>		
Depreciation	16.129.914.338	
Employee benefits expense	5.781.259.688	
Payment of employee benefits	(1.940.801.500)	
Allowance for impairment of trade receivables	854.915.925	
Allowance for impairment of inventories	399.254.221	
Total temporary differences	21.224.542.672	
<u>Permanent differences:</u>		
Non-deductible expenses	176.981.993.612	
Income already subjected to final tax	(129.387.494.829)	
Share in net profit of associated entity and subsidiary	(78.914.924.664)	
Impact of liquidation of a subsidiary	-	
Total permanent differences	(31.320.425.881)	
Estimated taxable profit of the Entity	358.176.668.651	
Estimated taxable profit (rounded)	358.176.668.000	

**PT SUPREME CABLE MANUFACTURING &
COMMERCE TBK
(PT SUCACO TBK)
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2025**

**Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SUPREME CABLE MANUFACTURING &
COMMERCE TBK
(PT SUCACO TBK)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
December 31, 2025**

**And for the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

16. PERPAJAKAN (lanjutan)

c. Beban Pajak Penghasilan (lanjutan)

	<u>2025</u>
Beban pajak penghasilan kini - Entitas	77.352.471.900
Dikurangi pajak penghasilan dibayar di muka:	(59.448.815.659)
Utang pajak penghasilan Pasal 29 - Entitas	17.903.656.241
Beban pajak penghasilan kini - Entitas Anak	9.468.680.980
Dikurangi pajak penghasilan dibayar di muka:	(8.669.698.772)
Utang pajak pengjlahaan Pasal 29 - Entitas Anak	798.982.208

Rekonsiliasi antara beban pajak penghasilan yang disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dengan jumlah yang dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku, adalah sebagai berikut:

	<u>2025</u>
Laba konsolidasian sebelum pajak penghasilan	395.257.268.823
Dikurangi: Laba sebelum pajak penghasilan Entitas anak	(10.331.616.287)
Laba sebelum pajak penghasilan Entitas	384.925.652.536
Pajak dihitung dengan tarif yang berlaku (Catatan 16g)	(84.683.643.558)
Beban yang tidak dapat dikurangkan	(2.096.666.872)
Bagian laba neto entitas asosiasi dan entitas anak	13.229.304.693
Dampak likuidasi entitas anak	(4.112.908.763)
Penghasilan yang telah dikenakan pajak yang bersifat final	5.572.806.861
Penyesuaian pembulatan	188
Beban pajak penghasilan - Entitas	(72.091.107.451)
Beban pajak penghasilan - Entitas Anak	(9.729.339.189)
Total beban pajak penghasilan	(81.820.446.640)

Taksiran laba kena pajak hasil rekonsiliasi di atas menjadi dasar dalam pengisian Surat Pemberitahuan Tahunan Pajak Penghasilan Badan Entitas.

16. TAXATION (continued)

c. Income Tax Expenses (continued)

	<u>2024</u>
Current income tax expense - the Entity	78.798.866.960
Less prepaid income taxes:	(51.841.716.557)
Income tax payable Article 29 - the Entity	26.957.150.403
Current income tax expense - Subsidiary	8.367.096.320
Less prepaid income taxes:	(8.122.743.033)
Income tax payable Article 29 - Subsidiary	244.353.287

A reconciliation of income tax expense presented in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income and the amount computed by applying the applicable tax rates, is as follows:

	<u>2024</u>
Consolidated profit before income tax	377.052.484.393
Less: Profit before income tax of the Subsidiary	(8.779.932.533)
Profit before income tax of the Entity	368.272.551.860
Tax calculated at applicable tax rates (Note 16g)	(81.019.961.409)
Non-deductible expenses	(38.936.038.595)
Share in net profit of associate entity and subsidiaries	17.361.283.426
Impact of liquidation of a subsidiary	-
Income already subjected to final tax	28.465.248.862
Rounding adjustments	32
Income tax expense - The Entity	(74.129.467.684)
Income tax expense - Subsidiaries	(8.234.460.748)
Total income tax expense	(82.363.928.432)

The estimated taxable profit resulted from the above reconciliation provides the basis for the Entity's Annual Corporate Income Tax Return.

**PT SUPREME CABLE MANUFACTURING &
COMMERCE TBK
(PT SUCACO TBK)
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2025**

**Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SUPREME CABLE MANUFACTURING &
COMMERCE TBK
(PT SUCACO TBK)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
December 31, 2025**

**And for the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

16. PERPAJAKAN (lanjutan)

d. Aset (Liabilitas) Pajak Tangguhan

16. TAXATION (continued)

d. Deferred Tax Assets (Liabilities)

		2025					
		Manfaat (Beban) Pajak Tangguhan / Deferred Tax Income (Expenses)			Penghasilan Komprensif Lain / Other Comprehensive Income	Saldo Akhir / Ending Balance	
		Saldo Awal / Beginning Balance	Tahun Berjalan / Current Year	Penyesuaian / Adjustment			
<u>Entitas</u>							<u>The Entity</u>
Aset tetap	(8.057.889.107)	3.819.493.352	-	-	(4.238.395.755)		Fixed assets
Liabilitas imbalan kerja	9.007.822.498	924.202.576	(3)	(84.404.895)	9.847.620.176		Employee benefits liability
Penyisihan penurunan nilai piutang	2.246.539.779	413.254.627	-	-	2.659.794.406		Allowance for impairment of receivables
Penyisihan penurunan persediaan	670.042.584	104.413.897	-	-	774.456.481		Allowance for impairment of inventories
Sub-total	3.866.515.754	5.261.364.452	(3)	(84.404.895)	9.043.475.308		Sub-total
<u>Entitas anak</u>							<u>Subsidiary</u>
Aset tetap	(76.895.701)	(52.976.558)	-	-	(129.872.259)		Fixed assets
Amortisasi	(74.767.552)	7.606.408	-	-	(67.161.144)		Amortization
Liabilitas imbalan kerja	1.041.116.901	115.379.516	-	46.556.119	1.203.052.536		Employee benefits liability
Penyisihan penurunan nilai piutang	350.711.422	-	(330.667.575)	-	20.043.847		Provision for impairment of receivables
Penyisihan penurunan persediaan	87.186.220	-	-	-	87.186.220		Provision for impairment of inventories
Sub-total	1.327.351.290	70.009.366	(330.667.575)	46.556.119	1.113.249.200		Sub-total
Total	5.193.867.044	5.331.373.818	(330.667.578)	(37.848.776)	10.156.724.508		Total
		2024					
		Manfaat (Beban) Pajak Tangguhan / Deferred Tax Income (Expenses)			Penghasilan Komprensif Lain / Other Comprehensive Income	Saldo Akhir / Ending Balance	
		Saldo Awal / Beginning Balance	Tahun Berjalan / Current Year	Penyesuaian / Adjustment			
<u>Entitas</u>							<u>The Entity</u>
Aset tetap	(11.606.470.149)	3.548.581.042	-	-	(8.057.889.107)		Fixed assets
Liabilitas imbalan pascakerja	8.202.201.600	844.900.801	-	(39.279.903)	9.007.822.498		Post-employment benefits liability
Penyisihan penurunan nilai piutang	2.058.458.275	188.081.504	-	-	2.246.539.779		Provision for impairment of receivables
Penyisihan penurunan persediaan	582.206.655	87.835.929	-	-	670.042.584		Provision for impairment of inventories
Sub-total	(763.603.619)	4.669.399.276	-	(39.279.903)	3.866.515.754		Sub-total
<u>Entitas anak</u>							<u>Subsidiary</u>
Aset tetap	(173.156.837)	96.261.136	-	-	(76.895.701)		Fixed assets
Amortisasi	(75.718.353)	950.801	-	-	(74.767.552)		Amortization
Liabilitas imbalan kerja	972.666.239	35.423.635	-	33.027.027	1.041.116.901		Employee benefits liability
Penyisihan penurunan nilai piutang	350.711.422	-	-	-	350.711.422		Provision for impairment of receivables
Penyisihan penurunan persediaan	87.186.220	-	-	-	87.186.220		Provision for impairment of inventories
Sub-total	1.161.688.691	132.635.572	-	33.027.027	1.327.351.290		Sub-total
Total	398.085.072	4.802.034.848	-	(6.252.876)	5.193.867.044		Total

Manajemen berkeyakinan bahwa aset pajak tangguhan di atas dapat terpulihkan di masa yang akan datang.

Management believes that the above deferred tax assets can be recovered in the future.

**PT SUPREME CABLE MANUFACTURING &
COMMERCE TBK
(PT SUCACO TBK)
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2025**

**Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SUPREME CABLE MANUFACTURING &
COMMERCE TBK
(PT SUCACO TBK)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
December 31, 2025**

**And for the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

16. PERPAJAKAN (lanjutan)

e. Pengampunan Pajak

Entitas turut serta dalam pengampunan pajak dan melaporkan aset pengampunan pajak sebesar Rp 13.528.349.641.

f. Surat Ketetapan Pajak ("SKP") dan Surat Tagihan Pajak ("STP")

Entitas

Selama tahun 2025, Entitas menerima Surat Tagihan Pajak ("STP") atas PPN masa tahun 2021 sampai 2024 sejumlah Rp 2.122.231.690 dan telah dilunasi di tahun 2025.

Selama tahun 2025, Entitas menerima Surat Tagihan Pajak ("STP") atas PPh Pasal 21 masa tahun 2021 sejumlah Rp 1.239.836.201 dan telah dilunasi di tahun 2025.

Selama tahun 2025, Entitas menerima Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar ("SKPKB") atas PPh Pasal 4 (2) tahun 2021 sejumlah Rp 41.806.190 dan telah dilunasi di tahun 2024.

Pada tanggal 6 Februari 2025, Direktorat Jenderal Pajak menerbitkan Surat Keputusan No. KEP-91001.PPN/KPP.0708/2025 tentang pelunasan neto lebih bayar pajak Entitas dengan pembayaran tunai sebesar Rp 23.332.713.028.

Selama tahun 2024, Entitas menerima Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar ("SKPKB") atas PPN masa tahun 2022 sejumlah Rp 317.203.644 dan telah dilunasi di tahun 2024.

Selama tahun 2024, Entitas menerima Surat Tagihan Pajak ("STP") atas PPN masa tahun 2020 sampai 2024 sejumlah Rp 1.760.697.678 dan telah dilunasi di tahun 2024.

Selama tahun 2024, Entitas menerima Surat Tagihan Pajak ("STP") atas PPh Pasal 21 masa tahun 2019 sampai 2024 sejumlah Rp 25.836.664 dan telah dilunasi di tahun 2024.

Pada tanggal 26 Januari 2024, Direktorat Jenderal Pajak menerbitkan Surat Keputusan No. KEP-00025.PPN/KPP.0708/2024 tentang pelunasan neto lebih bayar pajak Entitas dengan pembayaran tunai sebesar Rp 40.003.899.470 setelah dikurangi utang PPN Entitas sebesar Rp 289.730.637.

16. TAXATION (continued)

e. Tax Amnesty

The Entity participated in tax amnesty and reported tax amnesty assets amounting to Rp 13,528,349,641.

f. Tax Assessment Letters ("SKP") and Tax Collection Letters ("STP")

The Entity

During 2024, the Entity received Tax Collection Letter ("STP") for VAT for the period 2021 to 2024 amounting to Rp 2,122,231,690 and has been paid in 2025.

During 2025, the Entity received Tax Collection Letter ("STP") for Income tax Article 21 for the period 2021 amounting to Rp 1,239,836,201 and has been paid in 2025.

During 2025, the Entity received a Tax Assessment Letter for Underpayment ("SKPKB") for Income tax Article 4 (2) in 2021 amounting to Rp 41,806,190 and has been paid in full in 2024.

On February 6, 2025, the Directorate General of Taxes issued Decree No. KEP-91001.PPN/KPP.0708/2025 for the net settlement of the Entity's tax overpayment, with cash payment amounting to Rp 23,332,713,028.

During 2024, the Entity received a Tax Assessment Letter for Underpayment ("SKPKB") for VAT in 2022 amounting to Rp 317,203,644 and has been paid in full in 2024.

During 2024, the Entity received Tax Collection Letter ("STP") for VAT for the period 2020 to 2024 amounting to Rp 1,760,697,678 and has been paid in 2024.

During 2024, the Entity received Tax Collection Letter ("STP") for Income tax Article 21 for the period 2019 to 2024 amounting to Rp 25,836,664 and has been paid in 2024.

On January 26, 2024, the Directorate General of Taxes issued Decree No. KEP-00025.PPN/KPP.0708/2024 for the net settlement of the Entity's tax overpayment, with cash payment amounting to Rp 40,003,899,470 after deducting Entity's VAT payables of Rp 289,730,637.

**PT SUPREME CABLE MANUFACTURING &
COMMERCE TBK
(PT SUCACO TBK)
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2025**

**Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SUPREME CABLE MANUFACTURING &
COMMERCE TBK
(PT SUCACO TBK)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
December 31, 2025**

**And for the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

16. PERPAJAKAN (lanjutan)

f. Surat Ketetapan Pajak (“SKP”) dan Surat Tagihan Pajak (“STP”) (lanjutan)

Entitas Anak

PT Setia Pratama Lestari Pelletizing Industries
 (“SPLP”)

Pada tanggal 27 November 2025, SPLP menerima Surat Tagihan Pajak (STP) dari Direktorat Jenderal Pajak dengan No. 00147/106/25/415/CT/25 atas kurang pembayaran angsuran Pajak Penghasilan Pasal 25 untuk masa pajak Mei 2025 sebesar Rp 611.275.984 termasuk sanksi administrasi sesuai dengan ketentuan perpajakan yang berlaku.

Pada tanggal 14 November 2025, SPLP telah menyampaikan tanggapan kepada Direktorat Jenderal Pajak atas Surat Permintaan Penjelasan atas Data dan/atau Keterangan (SP2DK) terkait tahun pajak 2023 sebagaimana dibuktikan dengan Bukti Penerimaan Surat No. BPS-07118/CT/KPP.0807/2025 yang diterbitkan oleh Kantor Pelayanan Pajak Madya Tangerang. Sampai dengan tanggal laporan keuangan, proses tersebut masih dalam tahap penelaahan oleh otoritas pajak.

g. Perubahan peraturan pajak

Perubahan Tarif Pajak

Pada tanggal 29 Oktober 2021, Pemerintah mengesahkan Rancangan Undang-Undang Harmonisasi Peraturan Perpajakan (“RUU HPP”) menjadi UU Nomor 7 Tahun 2021 yang menetapkan, antara lain, kenaikan tarif Pajak Pertambahan Nilai (“PPN”) dari semula 10% menjadi 11% mulai tanggal 1 April 2022 dan 12% mulai tanggal 1 Januari 2025. Selain itu, membatalkan penurunan tarif pajak penghasilan wajib pajak badan dalam negeri dan bentuk usaha tetap dari semula turun ke 20% menjadi tetap sebesar 22% yang mulai berlaku pada tahun pajak 2022.

Pada bulan Desember 2024, Pemerintah Indonesia mengesahkan Peraturan Menteri Keuangan Republik Indonesia No. 131 Tahun 2024 tentang Perlakuan Pajak Pertambahan Nilai atas Impor Barang Kena Pajak, Penyerahan Barang Kena Pajak, Penyerahan Jasa Kena Pajak, Pemanfaatan Barang Kena Pajak Tidak Berwujud dari Luar Daerah Pabean di Dalam Daerah Pabean, dan Pemanfaatan Jasa Kena Pajak dari Luar Daerah Pabean di Dalam Daerah Pabean yang mengubah cara perhitungan pajak pertambahan nilai yang terutang dihitung dengan cara mengalikan tarif 12% dengan dasar pengenaan pajak berupa nilai lain sebesar 11/12 (sebelas per dua belas) dari harga jual mulai tanggal 1 Januari 2025.

16. TAXATION (continued)

f. Tax Assessment Letters (“SKP”) and Tax Collection Letters (“STP”) (continued)

Subsidiary

PT Setia Pratama Lestari Pelletizing Industries
 (“SPLP”)

On November 27, 2025, SPLP received a Tax Collection Letter (Surat Tagihan Pajak / STP) from the Directorate General of Taxes No. 00147/106/25/415/CT/25 for the underpayment of Corporate Income Tax Article 25 installment for the May 2025 tax period amounting to Rp 611,275,984, including administrative penalties in accordance with the prevailing tax regulations.

On November 14, 2025, SPLP submitted a response to the Directorate General of Taxes regarding the Request for Explanation of Data and/or Information (SP2DK) related to the 2023 fiscal year, as evidenced by Letter Receipt No. BPS-07118/CT/KPP.0807/2025 issued by the Tax Office (Kantor Pelayanan Pajak) Madya Tangerang. As of the date of the financial statements, the matter is still under review by the tax authority.

g. Changes in tax regulations

Change in Tax Rate

On October 29, 2021, the Government approved the Bill on the Harmonization of Tax Regulations (“RUU HPP”) into Law Number 7 Year 2021 which stipulates, among others, the increase of Value Added Tax (“VAT”) from previously 10% to become 11% effective on April 1, 2022 and 12% effective on January 1, 2025. In addition, the bill revokes the reduction of the tax rates for entitled corporate income taxpayers and permanent establishments from previously decrease to 20% to remain at 22% for fiscal year 2022 onwards.

In December 2024, the Government of Indonesia enacted the Minister of Finance Regulation of the Republic of Indonesia No. 131 Year 2024 related to the Treatment of Value Added Tax on the Import of Taxable Goods, Delivery of Taxable Goods, Delivery of Taxable Services, Utilization of Intangible Taxable Goods from Outside the Customs Area within the Customs Area, and Utilization of Taxable Services from Outside the Customs Area within Customs Area, which changes the method of calculating the value added tax payable by multiplying the rate of 12% (twelve percent) with the tax base in the form of another value of 11/12 (eleven twelfths) of the selling price, effective from January 1, 2025.

**PT SUPREME CABLE MANUFACTURING &
COMMERCE TBK
(PT SUCACO TBK)
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2025**

**Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SUPREME CABLE MANUFACTURING &
COMMERCE TBK
(PT SUCACO TBK)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
December 31, 2025**

**And for the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

17. BEBAN AKRUAL

	2025
Listrik	3.662.499.127
Kontraktor	814.297.670
Jasa profesional	106.500.000
Lain-lain	829.500.000
Total	5.412.796.797

18. UANG MUKA DARI PELANGGAN

Akun ini merupakan uang muka pelanggan atas penjualan barang pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, masing-masing sebesar Rp 44.557.338.994 dan Rp 95.661.924.687.

19. LIABILITAS IMBALAN KERJA

Grup memberikan imbalan kerja untuk seluruh karyawannya sesuai dengan Undang-undang No. 6 tahun 2023.

Asumsi utama yang digunakan untuk menentukan beban manfaat karyawan oleh KKA Azwir Arifin dan Rekan, aktuaris independen, dalam laporan No. 260117/LAA-AAR/II/2026 dan No. 260440/LAA-AAR/II/2026; dan No. 250246/LAA-AAR/II/2025 dan No. 250280/LAA-AAR/II/2025 masing-masing tertanggal 5 Januari dan 9 Februari 2026; dan 20 Januari dan 5 Februari 2025, adalah sebagai berikut:

	2025
Tingkat diskonto	<i>Multiple Rate</i>
Kenaikan gaji rata-rata per tahun	10%
Usia pensiun normal	55 tahun / 55 years
Tingkat mortalitas (Tabel Mortalitas Indonesia Resignation -TMI)	TMI IV 2019
Tingkat pengunduran diri	
Usia 18-29 (per tahun)	10%
Usia 30-39 (per tahun)	5%
Usia 40-44 (per tahun)	3%
Usia 45-49 (per tahun)	2%
Usia 50-56 (per tahun)	1%

Beban yang diakui di laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian adalah sebagai berikut:

	2025
Biaya jasa kini	4.424.139.815
Biaya bunga	2.764.554.334
Biaya imbalan pasti yang diakui pada laba rugi	7.188.694.149
Keuntungan aktuarial karena penyesuaian pengalaman	(172.039.893)

17. ACCRUED EXPENSES

	2024	
	3.574.080.805	Electricity
	1.348.228.205	Contractor
	411.000.000	Professional fee
	829.500.000	Others
Total	6.162.809.010	Total

18. ADVANCES FROM CUSTOMERS

This account represents sales advances from customers for sales of goods as of December 31, 2025 and 2024, amounting to Rp 44,557,338,994 and Rp 95,661,924,687, respectively.

19. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITY

The Group provides employee benefits for all of their qualifying employees in accordance with Law No.6 year 2023.

The principal assumptions used to determine the employee benefits expenses by KKA Azwir Arifin dan Rekan, independent actuary, in their reports No. 260117/LAA-AAR/II/2026 and No. 260440/LAA-AAR/II/2026; and No. 250246/LAA-AAR/II/2025 and No. 250280/LAA-AAR/II/2025 dated January 5, and February 9, 2026; and January 20, and February 5, 2025, respectively, are as follows:

	2024	
	<i>Multiple Rate</i>	<i>Discount rate</i>
	10%	<i>Average salary increase per annum</i>
	55 tahun / 55 years	<i>Normal retirement age</i>
	TMI IV 2019	<i>Mortality rate (Table Mortality Indonesia Resignation-TMI)</i>
		<i>Resignation rate</i>
	10%	<i>Ages 18-29 (per annum)</i>
	5%	<i>Ages 30-39 (per annum)</i>
	3%	<i>Ages 40-44 (per annum)</i>
	2%	<i>Ages 45-49 (per annum)</i>
	1%	<i>Ages 50-56 (per annum)</i>

The employees benefits expense recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income is as follows:

	2024	
	3.881.040.187	Current service cost
	2.513.346.199	Interest cost
	6.394.386.386	Defined benefit costs recognized in profit or loss
	(28.422.167)	Actuarial gains arising from experience adjustments

**PT SUPREME CABLE MANUFACTURING & COMMERCE TBK
(PT SUCACO TBK)
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2025**

**Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SUPREME CABLE MANUFACTURING & COMMERCE TBK
(PT SUCACO TBK)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
December 31, 2025**

**And for the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

19. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan)

Mutasi liabilitas imbalan kerja yang diakui pada laporan posisi keuangan adalah sebagai berikut:

	2025
Saldo awal	45.676.997.246
Dibebankan ke laba rugi (Catatan 27)	7.188.694.149
Pembayaran manfaat	(2.463.321.000)
Keuntungan aktuarial	(172.039.893)
Saldo akhir	50.230.330.502

Sensitivitas dari keuntungan aktuarial terhadap perubahan asumsi dasar tertimbang untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

	2025
Tingkat diskonto	2.352.602.250
Penyesuaian atas pengalaman	(2.515.642.143)

Sensitivitas dari keseluruhan kewajiban pensiun terhadap perubahan asumsi dasar tertimbang untuk tahun - tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

		2025	
Tingkat diskonto	Perubahan asumsi / Change in assumption	Dampak pada keseluruhan kewajiban / Impact on overall liability	Discount rate
-1%	<i>Multiple Rate -1%</i>	Penurunan menjadi Rp 53.306.333.040 / Decrease to Rp 53,306,333,040	-1%
+1%	<i>Multiple Rate +1%</i>	Kenaikan menjadi Rp 47.629.926.268 / Increase to Rp 47,629,926,268	+1%
		2024	
Tingkat diskonto	Perubahan asumsi / Change in assumption	Dampak pada keseluruhan kewajiban / Impact on overall liability	Discount rate
-1%	<i>Multiple Rate -1%</i>	Penurunan menjadi Rp 49.025.718.620 / Decrease to Rp 49,025,718,620	-1%
+1%	<i>Multiple Rate +1%</i>	Kenaikan menjadi Rp 42.743.051.042 / Increase to Rp 42,743,051,042	+1%

Analisa sensitivitas didasarkan pada perubahan atas satu asumsi aktuarial dimana asumsi lainnya dianggap konstan. Dalam prakteknya, hal ini jarang terjadi dan perubahan beberapa asumsi mungkin saling berkorelasi. Dalam perhitungan sensitivitas kewajiban imbalan pasti atas asumsi utama, metode yang sama (perhitungan nilai kini kewajiban imbalan pasti dengan menggunakan metode *Projected Unit Credit* di akhir periode) telah diterapkan.

Metode dan tipe asumsi yang digunakan dalam menyiapkan analisa sensitivitas tidak berubah dari periode sebelumnya.

19. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITY (continued)

Movements of employee benefits liability recognized in statement of financial position are as follows:

	2025	2024	
Saldo awal	45.676.997.246	41.703.944.700	<i>Beginning balance</i>
Dibebankan ke laba rugi (Catatan 27)	7.188.694.149	6.394.386.386	<i>Charged to profit or loss (Note 27)</i>
Pembayaran manfaat	(2.463.321.000)	(2.392.911.673)	<i>Payment of benefits</i>
Keuntungan aktuarial	(172.039.893)	(28.422.167)	<i>Actuarial gains</i>
Saldo akhir	50.230.330.502	45.676.997.246	<i>Ending balance</i>

The sensitivity of the actuarial gains to changes in the weighted principal assumptions for the years ended December 31, 2025 and 2024 is as follows:

	2025	2024	
Tingkat diskonto	2.352.602.250	(1.212.548.233)	<i>Discount rate</i>
Penyesuaian atas pengalaman	(2.515.642.143)	1.184.126.066	<i>Experience adjustments</i>

The sensitivity of the overall pension liability to changes in the weighted principal assumptions for the years ended December 31, 2025 and 2024 is as follows:

The sensitivity analysis is based on a change in an assumption while holding all other assumptions constant. In practice, this is unlikely to occur, and changes in some of the assumptions may be correlated. When calculating the sensitivity of the defined benefit obligation to principal assumptions, the same method (present value of the defined benefit obligation calculated with the Projected Unit Credit method at the end of the reporting period) has been applied.

The methods and types of assumptions used in preparing the sensitivity analysis did not change compared to the previous period.

**PT SUPREME CABLE MANUFACTURING & COMMERCE TBK
(PT SUCACO TBK)
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2025**

**Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SUPREME CABLE MANUFACTURING & COMMERCE TBK
(PT SUCACO TBK)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
December 31, 2025**

**And for the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

19. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan)

Analisa jatuh tempo yang diharapkan dari liabilitas imbalan pensiun yang tidak didiskontokan adalah sebagai berikut:

	2025	2024
Kurang dari satu tahun	9.957.827.500	8.554.305.000
Antara satu dan lima tahun	10.098.627.884	13.620.626.043
Antara lima dan sepuluh tahun	29.368.967.429	22.136.777.354
Lebih dari sepuluh tahun	880.394.613.596	811.983.573.387
Saldo akhir	929.820.036.409	856.295.281.784

20. MODAL SAHAM

Pemegang saham Entitas pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

Pemegang Saham	Jumlah Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh / Number of Shares Subscribed and Fully Paid	Persentase Kepemilikan / Percentage of Ownership (%)	Jumlah Modal Saham / Total Paid-up Capital (Rp)	Shareholders
PT Moda Sukma	276.000.000	33,56	69.000.000.000	PT Moda Sukma
PT Tutulan Sukma	244.000.000	29,67	61.000.000.000	PT Tutulan Sukma
Furukawa Electric Co. Ltd., Jepang	97.102.560	11,81	24.275.640.000	Furukawa Electric Co.Ltd., Japan
Masyarakat (masing-masing kurang dari 5%)	205.231.040	24,96	51.307.760.000	Public (less than 5% each)
Total	822.333.600	100,00	205.583.400.000	Total

Sesuai Peraturan BEI No. I-A tentang Pencatatan Saham dan Efek Bersifat Ekuitas Selain Saham yang Diterbitkan oleh Perseroan Terdaftar, Lampiran Keputusan Direksi BEI No. KEP-00183/BEI/12-2018 tanggal 26 Desember 2018 bagi Perusahaan terdaftar untuk mempertahankan pencatatannya di BEI dan Perubahan Peraturan Bursa No. I-A Tahun 2021 Ketentuan V.1. tanggal 21 Desember 2021 mengenai pemenuhan saham *free float*, persyaratan tersebut adalah: (a) jumlah total saham yang dimiliki oleh "pemegang saham nonpengendali" dan "pemegang saham nonsubstansial" harus paling sedikit 50 juta saham dan paling sedikit 7,5% saham dari total modal disetor; dan (b) jumlah total pemegang saham harus paling sedikit 300 yang memiliki rekening efek dengan pialang yang tergabung dalam BEI ("Persyaratan *Free Float* BEI"). Perseroan memiliki jangka waktu relaksasi selama 2 tahun hingga 21 Desember 2023 sejak keputusan ini diberlakukan untuk memenuhi persyaratan tersebut.

19. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITY (continued)

Expected maturity analysis of undiscounted pension benefit liabilities is as follows:

	2025	2024
Kurang dari satu tahun	9.957.827.500	8.554.305.000
Antara satu dan lima tahun	10.098.627.884	13.620.626.043
Antara lima dan sepuluh tahun	29.368.967.429	22.136.777.354
Lebih dari sepuluh tahun	880.394.613.596	811.983.573.387
Saldo akhir	929.820.036.409	856.295.281.784

20. SHARE CAPITAL

The shareholders of the Entity as of December 31, 2025 and 2024 are as follows:

Pursuant to IDX Regulation No. I-A concerning Listing of Shares and Equity-Linked Securities other than Shares Issued by Listed Companies, Attachment to IDX Directors Decree No. KEP-00183/BEI/12-2018 dated December 26, 2018 for existing listed companies to maintain their listing on the IDX and Amendment on Stock Exchange Regulations No. I-A of the Year 2021 Rule V.1. of December 21, 2021 concerning the fulfillment of free float shares, the requirements are: (a) the total number of shares owned by "non-controlling shareholders" and "non-substantial shareholders" must be at least 50 million shares and at least 7.5% shares in the total paid-up capital; and (b) the total numbers of shareholders must be at least 300 that have securities account with brokers who are members of IDX (the "IDX Free Float Requirements"). The Company has a relaxation period of 2 years until December 21, 2023 since this decree is enacted to fulfill these requirements.

**PT SUPREME CABLE MANUFACTURING & COMMERCE TBK
(PT SUCACO TBK)
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2025**

**Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SUPREME CABLE MANUFACTURING & COMMERCE TBK
(PT SUCACO TBK)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
December 31, 2025**

**And for the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

20. MODAL SAHAM (lanjutan)

Merujuk pada Peraturan Bursa tersebut, Entitas telah melakukan Rapat Umum Pemegang Saham yang tertuang dalam Akta Notaris No. 3 tanggal 20 Februari 2024 Notaris Gatot Widodo, S.E., S.H., M.Kn., tentang pernyataan keputusan rapat, para pemegang saham telah setuju untuk melakukan pemecahan nilai nominal saham (stock split) dan telah mendapatkan Surat Penerimaan Pemberitahuan Anggaran Dasar dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No. AHU-AH.01.03-0042847 tanggal 20 Februari 2024, serta telah memperoleh Surat Persetujuan dari PT Bursa Efek Indonesia No. S-02037/BEI.PPI/02-2024 tanggal 24 Februari 2024.

Berikut merupakan rincian jumlah saham setelah *stock split*:

	Sebelum / Before	Sesudah / After
Nominal saham/ <i>Nominal value</i>	1.000	250
Jumlah saham/ <i>Number of shares</i>	205.583.400	822.333.600

Pengelolaan Modal

Tujuan utama dari pengelolaan modal Grup adalah memastikan bahwa manajemen mempertahankan peringkat kredit yang baik dan rasio modal yang sehat untuk mendukung bisnis dan memaksimalkan nilai pemegang saham.

Grup mengelola struktur permodalan dan melakukan penyesuaian, berdasarkan perubahan kondisi ekonomi. Untuk memelihara dan menyesuaikan struktur permodalan, Grup dapat menyesuaikan pembayaran dividen kepada pemegang saham, imbalan modal kepada pemegang saham atau menerbitkan saham baru.

Grup mengelola permodalan dengan menggunakan rasio pengungkit, yang dihitung melalui pembagian antara utang neto dengan jumlah modal. Kebijakan Grup adalah menjaga rasio pengungkit dalam kisaran yang umum dalam industri sejenis dengan tujuan untuk mengamankan pendanaan terhadap biaya yang rasional.

Gearing ratio dihitung berdasarkan pembagian antara liabilitas bersih dengan jumlah modal. Liabilitas bersih antara lain meliputi utang usaha, utang lain-lain, uang muka dari pelanggan, utang pajak, utang dividen, beban akrual dan liabilitas imbalan kerja dikurangi dengan kas dan setara kas.

20. SHARE CAPITAL (continued)

Referring to Stock Exchange Regulations, the Entity has General Meeting as stated on Notarial Deed No. 3 dated February 20, 2024 of Notary Gatot Widodo, S.E., S.H., M.Kn., regarding the statement of meeting decisions, shareholders have agreed to carry out a stock split and have received a Letter of Acceptance of Notification of the Articles of Association from the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia No. AHU-AH.01.03-0042847 dated February 20, 2024, and has obtained a Letter of Approval from the Indonesian Stock Exchange No. S-02037/BEI.PPI/02-2024 dated February 24, 2024.

The detail of shares after stock split is as follow:

Capital Management

The primary objective of the Group's capital management is to ensure that it maintains a strong credit rating and healthy capital ratios in order to support its business and maximize shareholders value.

The Group manages its capital structure and makes adjustments to it, based on changes in economic conditions. To maintain or adjust the capital structure, the Group may adjust the dividend payment to shareholders, return capital to shareholders or issue new shares.

The Group monitors its capital using gearing ratio, by dividing net debt with the total capital. The Group's policy is to maintain a gearing ratio within the range of gearing ratios of the leading companies in the industry in order to secure funds at a reasonable cost.

The gearing ratio is calculated as net debt divided by total capital. Net debt is calculated as trade payables, other payables, advance from customers, taxes payable, dividend payables, accrued expenses and employee benefits liability less cash and cash equivalents.

**PT SUPREME CABLE MANUFACTURING &
COMMERCE TBK
(PT SUCACO TBK)
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2025**

**Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SUPREME CABLE MANUFACTURING &
COMMERCE TBK
(PT SUCACO TBK)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
December 31, 2025**

**And for the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

20. MODAL SAHAM (lanjutan)

Jumlah modal meliputi seluruh ekuitas seperti yang disajikan di dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

	<u>2025</u>	<u>2024</u>
Total liabilitas	258.292.339.197	331.653.018.017
Dikurangi kas dan setara kas	1.223.498.715.851	824.356.017.763
Liabilitas neto	(965.206.376.654)	(492.702.999.746)
Total ekuitas	5.620.362.852.988	5.370.485.945.013
Gearing ratio	(0,17)	(0,09)

20. SHARE CAPITAL (continued)

Total capital is calculated as equity as shown in the consolidated statement of financial position.

	<u>2025</u>	<u>2024</u>
Total liabilitas	258.292.339.197	331.653.018.017
Less cash and cash equivalents	1.223.498.715.851	824.356.017.763
Net liabilities	(965.206.376.654)	(492.702.999.746)
Total equity	5.620.362.852.988	5.370.485.945.013
Gearing ratio	(0,17)	(0,09)

21. TAMBAHAN MODAL DISETOR

Pemegang saham Entitas pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

	<u>2025</u>	<u>2024</u>
Selisih antara pembayaran yang diterima dengan nilai nominal pada:		
Penawaran umum perdana tahun 1982	240.000.000	240.000.000
Penawaran umum II tahun 1989	30.160.000.000	30.160.000.000
Penawaran umum terbatas tahun 1991	20.000.000.000	20.000.000.000
Penawaran umum III tahun 1992	48.721.380.000	48.721.380.000
Penawaran umum terbatas/ Rights Issue tahun 1995	45.685.200.000	45.685.200.000
Pembagian saham bonus tahun 1997	(137.055.600.000)	(137.055.600.000)
Sub-total	7.750.980.000	7.750.980.000
Pengampunan pajak	9.888.699.641	9.888.699.641
Total	17.639.679.641	17.639.679.641

21. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL

The shareholders of the Entity as of December 31, 2025 and 2024 are as follows:

	<u>2025</u>	<u>2024</u>
Difference between payments received and nominal value at:		
Initial public offering in 1982	240.000.000	240.000.000
Public offering II in 1989	30.160.000.000	30.160.000.000
Limited public offering in 1991	20.000.000.000	20.000.000.000
Public offering III in 1992	48.721.380.000	48.721.380.000
Limited public offering/ Rights Issue in 1995	45.685.200.000	45.685.200.000
Distribution of bonus shares in 1997	(137.055.600.000)	(137.055.600.000)
Sub-total	7.750.980.000	7.750.980.000
Tax amnesty	9.888.699.641	9.888.699.641
Total	17.639.679.641	17.639.679.641

22. SALDO LABA

Berdasarkan Undang-undang Perseroan Terbatas Indonesia, entitas diharuskan untuk membuat penyisihan cadangan wajib hingga sekurang-kurangnya 20% dari jumlah modal yang ditempatkan dan disetor penuh.

22. RETAINED EARNINGS

Under the Indonesian Limited Liability Law, an entity is required to set up a statutory reserve amounting to at least 20% of the entity's issued and paid up capital.

23. DIVIDEN TUNAI

Berdasarkan Akta Notaris No. 3 dari Gatot Widodo, S.E., S.H., M.Kn. tanggal 10 Juni 2025, pemegang saham setuju untuk membagikan dividen tunai dari laba neto Entitas pada tahun 2024 sebesar Rp 100 per saham atau setara dengan Rp 82.233.360.000. Pemegang saham juga menyetujui untuk menyisihkan Rp 8.000.000.000 sebagai dana cadangan.

23. CASH DIVIDEND

Based on the Notarial Deed No. 3 of Gatot Widodo, S.E., S.H., M.Kn. dated June 10, 2025, the shareholders agreed to distribute cash dividend from the Entity's net income in 2024 amounting to Rp 100 per share or equivalent to Rp 82,233,360,000. The shareholders also agreed to set aside Rp 8,000,000,000 as reserve fund.

**PT SUPREME CABLE MANUFACTURING &
COMMERCE TBK
(PT SUCACO TBK)
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2025**

**Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SUPREME CABLE MANUFACTURING &
COMMERCE TBK
(PT SUCACO TBK)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
December 31, 2025**

**And for the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

23. DIVIDEN TUNAI (lanjutan)

Berdasarkan Akta Notaris No. 7 dari Gatot Widodo, S.E., S.H., M.Kn. tanggal 11 Juni 2024, pemegang saham setuju untuk membagikan dividen tunai dari laba neto Entitas pada tahun 2023 sebesar Rp 75 per saham atau setara dengan Rp 61.675.020.000. Pemegang saham juga menyetujui untuk menyisihkan Rp 7.000.000.000 sebagai dana cadangan.

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, utang dividen merupakan dividen yang belum dibayarkan kepada pemegang saham masing-masing sebesar Rp 1.336.745.315 dan Rp 1.886.249.555.

23. CASH DIVIDEND (continued)

Based on the Notarial Deed No. 7 of Gatot Widodo, S.E., S.H., M.Kn. dated June 11, 2024, the shareholders agreed to distribute cash dividend from the Entity's net income in 2023 amounting to Rp 75 per share or equivalent to Rp 61,675,020,000. The shareholders also agreed to set aside Rp 7,000,000,000 as reserve fund.

As of December 31, 2025 and 2024, dividend payable represent dividend not yet paid to the shareholders amounting to Rp 1,336,745,315 and Rp 1,886,249,555, respectively.

24. KEPENTINGAN NONPENGENDALI

	2025
Kepentingan nonpengendali atas aset neto entitas anak	
PT Setia Pratama Lestari Pelletizing Industries	7.182.945.719
PT Supreme Decoluxe (Likuidasi)	-
Total	7.182.945.719
	2025
Kepentingan nonpengendali atas laba (rugi) entitas anak	
PT Setia Pratama Lestari Pelletizing Industries	381.768.690
PT Supreme Decoluxe (Likuidasi)	-
Total	381.768.690

Di bawah ini adalah rangkuman informasi keuangan entitas anak yang memiliki kepentingan nonpengendali material sebelum eliminasi:

PT Setia Pratama Lestari Pelletizing Industries

Ringkasan laporan posisi keuangan

	2025
Aset	
Aset lancar	319.799.584.206
Aset tidak lancar	48.442.276.428
Total Aset	368.241.860.634
Liabilitas	
Liabilitas jangka pendek	45.887.371.042
Liabilitas jangka panjang	5.468.420.611
Total liabilitas	51.355.791.653
Kepentingan nonpengendali	296.404.819
Aset neto	316.589.664.162

24. NON-CONTROLLING INTERESTS

	2024	
		<i>Non-controlling interests in net assets of subsidiaries</i>
		<i>PT Setia Pratama Lestari Pelletizing Industries</i>
	6.890.526.400	
	(18.154.233.672)	<i>PT Supreme Decoluxe (In liquidation)</i>
Total	(11.263.707.272)	Total
	2024	
		<i>Non-controlling interests in the profit (loss) of subsidiaries</i>
		<i>PT Setia Pratama Lestari Pelletizing Industries</i>
	314.901.842	
	(45.645)	<i>PT Supreme Decoluxe (In liquidation)</i>
Total	314.856.197	Total

Below is the summarized financial information of subsidiaries that have material non-controlling interests before elimination:

PT Setia Pratama Lestari Pelletizing Industries

Summarized statement of financial position

	2024	
		Assets
		<i>Current assets</i>
	294.446.355.990	
	51.771.285.899	<i>Non-current assets</i>
Total Assets	346.217.641.889	Total Assets
		Liabilities
		<i>Current liabilities</i>
	53.372.872.321	
	4.732.349.543	<i>Non-current liabilities</i>
Total liabilities	58.105.221.864	Total liabilities
Kepentingan nonpengendali	295.009.288	<i>Non-controlling interests</i>
Aset neto	287.817.410.737	Net assets

**PT SUPREME CABLE MANUFACTURING &
COMMERCE TBK
(PT SUCACO TBK)
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2025**

**Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SUPREME CABLE MANUFACTURING &
COMMERCE TBK
(PT SUCACO TBK)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
December 31, 2025**

**And for the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

24. KEPENTINGAN NONPENGENDALI (lanjutan)

PT Setia Pratama Lestari Pelletizing Industries
(lanjutan)

Ringkasan laporan laba rugi dan penghasilan
komprehensif lain.

	2025
Penjualan neto	651.360.499.690
Laba neto tahun berjalan	38.038.711.560
Penghasilan komprehensif lain	(165.062.603)
Total penghasilan komprehensif tahun berjalan	37.873.648.957
Laba neto tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada:	
Pemilik Entitas	38.037.316.030
Kepentingan nonpengendali	1.395.530
Total	38.038.711.560
Total penghasilan komprehensif tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada:	
Pemilik Entitas	37.872.253.427
Kepentingan nonpengendali	1.395.530
Total	37.873.648.957

Ringkasan laporan arus kas

	2025
Arus kas neto yang diperoleh dari aktivitas operasi	72.285.655.187
Arus kas neto yang digunakan untuk aktivitas investasi	(1.541.993.911)
Arus kas neto yang digunakan untuk aktivitas pendanaan	(9.100.000.000)
Kenaikan neto kas dan setara kas	61.643.661.276
Dampak Perubahan Selisih Kurs terhadap Kas dan Setara Kas	470.839.780
Kas dan Setara Kas Awal Tahun	128.776.340.033
Kas dan Setara Kas Akhir Tahun	190.890.841.089

Informasi di atas adalah nilai sebelum eliminasi antar
entitas.

25. PENDAPATAN

	2025
Penjualan	
Kabel	7.235.899.708.916
Insulation	184.153.741.910
Total	7.420.053.450.826

24. NON-CONTROLLING INTERESTS (continued)

PT Setia Pratama Lestari Pelletizing Industries
(continued)

Summarized statement of profit or loss and other
comprehensive income.

	2024
Penjualan neto	713.204.510.432
Laba neto tahun berjalan	31.592.433.319
Penghasilan komprehensif lain	(117.095.822)
Total penghasilan komprehensif tahun berjalan	31.475.337.497
Laba neto tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada:	
Pemilik Entitas	31.590.833.842
Kepentingan nonpengendali	1.599.477
Total	31.592.433.319
Total penghasilan komprehensif tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada:	
Pemilik Entitas	31.473.738.020
Kepentingan nonpengendali	1.599.477
Total	31.475.337.497

Summarized statement of cash flows

	2024
Arus kas neto yang diperoleh dari aktivitas operasi	50.282.297.430
Arus kas neto yang digunakan untuk aktivitas investasi	(14.410.366.376)
Arus kas neto yang digunakan untuk aktivitas pendanaan	(9.100.000.000)
Kenaikan neto kas dan setara kas	26.771.931.054
Dampak Perubahan Selisih Kurs terhadap Kas dan Setara Kas	523.281.387
Kas dan Setara Kas Awal Tahun	101.481.127.592
Kas dan Setara Kas Akhir Tahun	128.776.340.033

The information above is the amount before inter-entity
elimination.

25. REVENUE

	2024
Penjualan	
Kabel	6.690.269.688.044
Insulation	248.877.931.432
Total	6.939.147.619.476

Net sales
Current year net profit
Other comprehensive income
**Total comprehensive
income for the year**
**Net profit for the year
attributable to:**
Owners of the Entity
Non-controlling interests
Total
**Total comprehensive income
for the year
attributable to:**
Owners of the Entity
Non-controlling interests
Total

Net cash flows provided
by operating activities
Net cash flows used
in investing activities
Net cash flows used
in financing activities
**Net increase in cash and
cash equivalents**
**Effect of Exchange Rate Changes
in Cash and Cash Equivalents**
**Cash and Cash Equivalents
at the Beginning of the Year**
**Cash and Cash Equivalents
at the End of the Year**

Sales
Cables
Insulation
Total

**PT SUPREME CABLE MANUFACTURING &
COMMERCE TBK
(PT SUCACO TBK)
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2025**

**Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SUPREME CABLE MANUFACTURING &
COMMERCE TBK
(PT SUCACO TBK)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
December 31, 2025**

**And for the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

25. PENDAPATAN (lanjutan)

Rincian pendapatan yang melebihi 10% dari total penjualan adalah sebagai berikut:

	2025	
	Total / Total	%
Pihak berelasi (Catatan 30)		
PT Sibalec	1.872.541.701.582	25,24
PT Kabelindo Murni Tbk	1.566.891.789.998	21,12
PT Sibalec Powel Cable & Electrical	989.594.118.054	13,34
PT Setia Sapta	761.096.518.429	10,26
Total	5.190.124.128.063	69,96

25. REVENUE (continued)

The details of revenues with value exceeding 10% of total revenues are as follows:

	2024		Related parties (Note 30)
	Total / Total	%	
			PT Sibalec
			PT Kabelindo Murni Tbk
			PT Sibalec Powel Cable & Electrical
			PT Setia Sapta
Total	4.809.387.081.265	69,32	Total

26. BEBAN POKOK PENJUALAN

Rincian beban pokok penjualan adalah sebagai berikut:

	2025
Bahan baku	
Persediaan awal	67.099.416.732
Pembelian	6.192.995.781.312
Bahan baku yang tersedia untuk digunakan	6.260.095.198.044
Persediaan akhir (Catatan 6)	(50.007.417.152)
Bahan baku yang digunakan	6.210.087.780.892
Upah buruh langsung	52.647.152.784
Beban pabrikasi	
Penyusutan aset tetap (Catatan 10)	64.340.989.749
Bahan pembantu	38.122.665.199
Listrik, solar dan air	41.168.103.590
Instalasi dan perbaikan dan pemeliharaan	42.250.471.657
Upah buruh, staf pabrik serta tunjangan lainnya	25.057.442.265
Pengangkutan bahan baku	3.549.062.043
Peralatan tulis	898.610.365
Pengujian dan proses ulang	476.084.826
Lain-lain	5.405.438.963
Total beban pabrikasi	221.268.868.657
Total beban produksi	6.484.003.802.333
Persediaan barang dalam proses	
Pada awal tahun	67.570.683.421
Pada akhir tahun (Catatan 6)	(74.863.993.433)
Beban pokok produksi	6.476.710.492.321
Persediaan barang jadi	
Pada awal tahun	506.295.904.191
Pembelian	209.992.098.209
Penurunan nilai persediaan (Catatan 6)	474.608.623
Pada akhir tahun (Catatan 6)	(415.740.092.952)
Total	6.777.733.010.392

26. COST OF GOODS SOLD

The details of cost of goods sold are as follows:

	2024	
		Raw materials
		Beginning balance
		Purchases
		Available raw materials for use
		Ending balance (Note 6)
		Raw materials used
		Direct labor
		Factory overhead
		Depreciation of fixed assets (Note 10)
		Auxiliary materials
		Electricity, fuel and water
		Installation, repair and maintenance of machines
		Salaries of labor, factory staff and other benefits
		Raw materials delivery
		Office supplies
		Trial and reprocess
		Others
		Total factory overhead
		Total manufacturing costs
		Work-in-process
		At the beginning of the year
		At the end of the year (Note 6)
		Cost of goods manufactured
		Finished goods
		At the beginning of the year
		Purchases
		Impairment of inventories (Note 6)
		At the end of the year (Note 6)
Total	6.343.004.976.823	Total

**PT SUPREME CABLE MANUFACTURING &
COMMERCE TBK
(PT SUCACO TBK)
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2025**

**Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SUPREME CABLE MANUFACTURING &
COMMERCE TBK
(PT SUCACO TBK)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
December 31, 2025**

**And for the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

26. BEBAN POKOK PENJUALAN (lanjutan)

Rincian pembelian yang melebihi 10% dari total pendapatan adalah sebagai berikut:

	2025	
	Total / Total	%
Pihak berelasi (Catatan 30)		
PT Tembaga Mulia Semanan Tbk	5.566.225.290.748	75,02

26. COST OF GOODS SOLD (continued)

The detail of purchases with value exceeding 10% of total revenues is as follows:

	2024	
	Total / Total	%
	5.001.437.115.371	72,08

**Related parties
(Note 30)**
PT Tembaga Mulia
Semanan Tbk

27. BEBAN USAHA

	2025
Beban Penjualan dan Pemasaran	
Pemasaran	73.985.706.339
Biaya angkut	32.874.662.691
Gaji, upah dan kesejahteraan karyawan	5.653.091.985
Biaya pengepakan dan penggantian kayu	4.387.173.070
Sewa	531.415.000
Penyusutan aset tetap (Catatan 10)	47.040.833
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp 35.000.000)	753.712.974
Sub-total	118.232.802.892

Beban Umum dan Administrasi	
Gaji, upah dan kesejahteraan karyawan	98.122.118.862
Pajak bumi dan bangunan	9.957.489.755
Imbalan kerja (Catatan 19)	7.188.694.149
Badan Penyelenggara Jaminan Sosial Kesehatan (BPJS)	5.544.686.131
Penyusutan aset tetap (Catatan 10)	4.329.964.746
Perbaikan dan pemeliharaan	3.812.347.826
Asuransi	3.848.630.785
Pendidikan dan pelatihan	2.995.205.940
Keamanan	2.886.263.149
Jasa tenaga ahli	2.104.185.754
Beban bank	1.652.827.561
Utilitas	1.523.743.297
Representasi	1.331.076.819
Pajak	905.548.904
Perjalanan dinas	487.051.862
Iuran langganan	474.274.640
Perlengkapan kantor dan komputer	431.642.780
Beban proyek	424.115.362
Sumbangan	306.348.680
Kendaraan	238.140.081
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp 150.000.000)	5.405.721.371
Sub-total	153.970.078.454
Total	272.202.881.346

27. OPERATING EXPENSES

	2024
	58.761.487.369
	25.448.309.484
	5.724.276.551
	4.192.832.801
	646.632.000
	48.220.000
	973.634.462
Sub-total	95.795.392.667

Selling and Marketing Expenses
Marketing
Freight
Salaries, wages and
employees welfares
Packing and wooden drum
replacement
Rental
Depreciation of fixed assets (Note 10)
Others (each below
Rp 35,000,000)

Sub-total

**General and Administrative
Expenses**
Salaries, wages and
employees welfares
Land and building tax
Employee benefits (Note 19)
Badan Penyelenggara Jaminan
Sosial Kesehatan (BPJS)
Depreciation of fixed assets (Note 10)
Repairs and maintenance
Insurance
Education and training
Security
Professional fees
Bank charges
Utilities
Representation
Taxes
Business trip
Membership fee
Office and computer equipment
Project expenses
Donation
Vehicles
Others (each below
Rp 150,000,000)

Sub-total

Total

**PT SUPREME CABLE MANUFACTURING &
COMMERCE TBK
(PT SUCACO TBK)
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2025**

**Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SUPREME CABLE MANUFACTURING &
COMMERCE TBK
(PT SUCACO TBK)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
December 31, 2025**

**And for the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

28. PENGHASILAN (BEBAN) LAIN-LAIN - NETO

	<u>2025</u>
Penghasilan lain-lain:	
Sewa (Catatan 34)	3.074.304.530
Keuntungan (kerugian) penjualan aset tetap (Catatan 10)	(1.591.849.855)
Lainnya	3.175.804.164
Sub-total	<u>4.658.258.839</u>
Beban lain-lain	
Provisi penurunan nilai piutang usaha (Catatan 5)	(1.878.430.122)
Penurunan nilai aset tetap (Catatan 10)	-
Lainnya	(56.855.880)
Sub-total	<u>(1.935.286.002)</u>
Neto	<u>2.722.972.837</u>

28. OTHER INCOME (EXPENSES) - NET

	<u>2024</u>	
	3.532.015.120	Other income:
	103.413.447	Rental (Note 34)
	2.700.260.500	Gain (loss) on sale of fixed assets (Note 10)
		Others
Sub-total	<u>6.335.689.067</u>	Sub-total
		Other expenses
	(854.915.925)	Provision for impairment of trade receivables (Note 5)
	(37.026.898.609)	Impairment of fixed assets (Note 10)
	(59.531.733)	Others
Sub-total	<u>(37.941.346.267)</u>	Sub-total
Neto	<u>(31.605.657.200)</u>	Net

29. LABA PER SAHAM

Laba per saham dasar dihitung dengan membagi laba neto yang dapat diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk dengan rata-rata tertimbang jumlah saham biasa yang beredar pada tahun bersangkutan.

	<u>2025</u>
Laba neto tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk	<u>313.055.053.493</u>
Penghasilan komprehensif tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk	<u>313.187.593.984</u>
Saham dasar (dalam lembar)	2.000.000.000
Rata-rata tertimbang jumlah saham yang beredar	<u>822.333.600</u>
Laba per saham dasar	<u>381</u>
Laba komprehensif per saham dasar	<u>381</u>

Jumlah saham yang disajikan di atas telah memperhitungkan dampak pemecahan nilai nominal saham (*stock split*) dari Rp1.000 menjadi Rp250 pada tahun 2024 secara retrospektif.

29. EARNINGS PER SHARE

Basic earnings per share are computed by dividing net income attributable to Owners of the Parent Entity with the weighted average number of outstanding shares during the year.

	<u>2024</u>	
	<u>294.373.699.764</u>	Net profit for the year attributable to Owners of the Parent Entity
	<u>494.407.163.056</u>	Comprehensive income for the year attributable to Owners of the Parent Entity
	2.000.000.000	Basic shares (in shares)
	<u>822.333.600</u>	Weighted average number of shares outstanding
Laba per saham dasar	<u>358</u>	Basic earnings per share
Laba komprehensif per saham dasar	<u>601</u>	Comprehensive income per share

The numbers of shares presented above have taken into account the effect of stock split from Rp 1,000 to Rp 250 in 2024 retrospectively.

**PT SUPREME CABLE MANUFACTURING &
COMMERCE TBK
(PT SUCACO TBK)
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2025**

**Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SUPREME CABLE MANUFACTURING &
COMMERCE TBK
(PT SUCACO TBK)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
December 31, 2025**

**And for the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**30. TRANSAKSI SIGNIFIKAN DENGAN PIHAK-PIHAK
BERELASI**

a. Saldo signifikan dan transaksi signifikan

	Total / Total	
	2025	2024
Piutang Usaha (Catatan 5)		
PT Kabelindo Murni Tbk	212.645.763.133	418.675.135.742
PT Mesindo Agung Nusantara	17.890.949.378	12.787.920.205
PT Setia Sapta	-	483.472.276
PT Sibalec	-	116.140.410
PT Sibalec Powel Cable & Electrical Supply	-	39.873.596
PT Tutulan Sukma	-	36.352.500
Total	230.536.712.511	432.138.894.729

	Total / Total	
	2025	2024
Utang Usaha (Catatan 15)		
PT Mesindo Agung Nusantara	800.189.990	800.189.990
PT Tutulan Sukma	530.539.790	691.183.141
PT Sibalec Powel Cable & Electrical Supply	219.127.818	628.141.804
PT Kabelindo Murni Tbk	41.292.000	5.950.909.800
PT Tembaga Mulia Semanan Tbk	-	1.977.411.713
PT Sibalec	-	361.828.446
Total	1.591.149.598	10.409.664.894

	Total / Total	
	2025	2024
Pendapatan (Catatan 25)		
PT Sibalec	1.872.541.701.582	1.751.252.145.814
PT Kabelindo Murni Tbk	1.566.891.789.998	1.734.508.019.645
PT Sibalec Powel Cable & Electrical Supply	989.594.118.054	790.957.019.328
PT Setia Sapta	761.096.518.429	532.669.896.478
PT Tutulan Sukma	582.492.503.992	555.718.567.670
PT Mesindo Agung Nusantara	65.003.478.826	62.304.374.346
PT Tembaga Mulia Semanan Tbk	-	89.933.473
Total	5.837.620.110.881	5.427.499.956.754

30. SIGNIFICANT RELATED PARTIES TRANSACTION

a. Significant balances and significant transactions

	Persentase dari Total Aset / Percentage from Total Assets	
	2025	2024
	3,62%	7,34%
	0,30%	0,22%
	-	0,01%
	-	0,00%
	-	0,00%
	-	0,00%
Total	3,92%	7,57%

	Persentase dari Total Liabilitas / Percentage from Total Liabilities	
	2025	2024
	0,31%	0,24%
	0,21%	0,21%
	0,07%	0,19%
	0,02%	1,79%
	-	0,60%
	-	0,11%
Total	0,61%	3,14%

	Persentase dari Total Pendapatan / Percentage from Total Revenues	
	2025	2024
	25,24%	25,24%
	21,12%	25,00%
	13,34%	11,40%
	10,26%	7,68%
	7,85%	8,01%
	0,88%	0,90%
	-	0,00%
Total	78,67%	78,21%

**Trade Receivables
(Note 5)**
PT Kabelindo Murni Tbk
PT Mesindo Agung
Nusantara
PT Setia Sapta
PT Sibalec
PT Sibalec Powel Cable &
Electrical Supply
PT Tutulan Sukma

**Trade Payables
(Note 15)**
PT Mesindo Agung
Nusantara
PT Tutulan Sukma
PT Sibalec Powel Cable &
Electrical Supply
PT Kabelindo Murni Tbk
PT Tembaga Mulia
Semanan Tbk
PT Sibalec

**Revenues
(Note 25)**
PT Sibalec
PT Kabelindo Murni Tbk
PT Sibalec Powel Cable &
Electrical Supply
PT Setia Sapta
PT Tutulan Sukma
PT Mesindo Agung
Nusantara
PT Tembaga Mulia
Semanan Tbk

**PT SUPREME CABLE MANUFACTURING &
COMMERCE TBK
(PT SUCACO TBK)
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2025**

**Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SUPREME CABLE MANUFACTURING &
COMMERCE TBK
(PT SUCACO TBK)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
December 31, 2025**

**And for the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**30. TRANSAKSI SIGNIFIKAN DENGAN PIHAK-PIHAK
BERELASI (lanjutan)**

**a. Saldo signifikan dan transaksi signifikan
(lanjutan)**

	Total / Total	
	2025	2024
Pembelian (Catatan 26)		
PT Tembaga Mulia		
Semanan Tbk	5.566.225.290.748	5.001.437.115.371
PT Kabelindo Murni Tbk	40.765.650.960	175.395.657.867
PT Sibalec Powel Cable & Electrical Supply	35.642.665.104	32.311.189.587
PT Sibalec	23.136.575.410	24.512.533.973
PT Tutulan Sukma	6.046.376.184	3.658.380.808
PT Setia Sapta	2.489.130.859	15.046.623.505
PT Mesindo Agung Nusantara	1.288.200.000	-
Total	5.675.593.889.265	5.252.361.501.111

b. Kompensasi kepada manajemen kunci

Jumlah kompensasi kepada komisaris dan direksi untuk tahun 2025 dan 2024 masing-masing adalah sebesar Rp 42.940.224.750 dan Rp 36.915.547.640.

c. Sifat hubungan dan transaksi

Nama pihak berelasi / Name of related parties	Sifat hubungan / Nature of relationships
PT Setia Sapta	Memiliki manajemen yang sama dengan Grup / <i>Have the same management with the Group</i>
PT Sibalec Powel Cable & Electrical Supply	Memiliki manajemen yang sama dengan Grup / <i>Have the same management with the Group</i>
PT Kabelindo Murni Tbk	Memiliki manajemen yang sama dengan Grup / <i>Have the same management with the Group</i>
PT Mesindo Agung Nusantara	Memiliki manajemen yang sama dengan Grup / <i>Have the same management with the Group</i>
PT Tutulan Sukma	Pemegang saham Entitas / <i>Shareholders of the Entity</i>
PT Sibalec	Memiliki manajemen yang sama dengan Grup / <i>Have the same management with the Group</i>
PT Tembaga Mulia Semanan Tbk	Entitas asosiasi / <i>Associate Entity</i>

**30. SIGNIFICANT RELATED PARTIES TRANSACTION
(continued)**

a. Significant balances and significant transactions (continued)

	Persentase dari Total Pembelian / Percentage from Total Purchases		
	2025	2024	
			Purchases (Note 26)
			<i>PT Tembaga Mulia</i>
			<i>Semanan Tbk</i>
			<i>PT Kabelindo Murni Tbk</i>
			<i>PT Sibalec Powel Cable & Electrical Supply</i>
			<i>PT Sibalec</i>
			<i>PT Tutulan Sukma</i>
			<i>PT Setia Sapta</i>
			<i>PT Mesindo Agung Nusantara</i>
	88,64%	85,93%	Total

b. The compensation of key management

Total compensations incurred for commissioners and directors in 2025 and 2024 are Rp 42,940,224,750 and Rp 36,915,547,640, respectively.

c. Nature of relationships and transactions

Sifat transaksi / Nature of transactions
Piutang usaha, pendapatan dan pembelian / <i>Trade receivables, revenues and purchases</i>
Piutang usaha, utang usaha, pendapatan dan pembelian / <i>Trade receivables, trade payables, revenues, and purchases</i>
Piutang usaha, utang usaha, pendapatan dan pembelian / <i>Trade receivables, trade payables, revenues, and purchases</i>
Piutang usaha, utang usaha, pendapatan dan pembelian / <i>Trade receivables, trade payables, revenues and purchases</i>
Piutang usaha, utang usaha, pendapatan dan pembelian / <i>Trade receivables, trade payables, revenues and purchases</i>
Piutang usaha, utang usaha, pendapatan dan pembelian / <i>Trade receivables, trade payables, revenues and purchases</i>
Utang usaha, pendapatan dan pembelian / <i>Trade payables, revenues and purchases</i>

**PT SUPREME CABLE MANUFACTURING &
COMMERCE TBK
(PT SUCACO TBK)
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2025**

**Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SUPREME CABLE MANUFACTURING &
COMMERCE TBK
(PT SUCACO TBK)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
December 31, 2025**

**And for the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

31. INSTRUMEN KEUANGAN

Kecuali untuk uang jaminan dan piutang lain-lain jangka panjang, manajemen menganggap bahwa nilai tercatat aset dan liabilitas keuangan yang diakui dalam laporan posisi keuangan konsolidasian mendekati nilai wajarnya karena jangka waktu yang singkat atas instrumen tersebut.

Nilai wajar untuk uang jaminan dan piutang lain-lain jangka panjang tidak dapat ditentukan secara andal, sehingga dicatat pada harga perolehan.

32. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN

Grup memiliki eksposur risiko dalam bentuk risiko pasar, risiko kredit, dan risiko likuiditas. Manajemen terus memantau proses manajemen risiko Grup untuk memastikan keseimbangan yang sesuai antara risiko dan pengendalian yang dicapai. Kebijakan dan sistem manajemen risiko dipantau secara berkala untuk mencerminkan perubahan dalam kondisi pasar dan kegiatan Grup.

Direksi Grup menelaah dan menyetujui kebijakan untuk mengelola risiko-risiko yang dirangkum di bawah ini:

a. Risiko kredit

Risiko kredit adalah risiko dimana salah satu pihak atas instrumen keuangan atau kontrak pelanggan akan gagal memenuhi liabilitasnya dan menyebabkan pihak lain mengalami kerugian keuangan. Tujuan Grup adalah untuk mencari pertumbuhan pendapatan yang berkelanjutan dan meminimalkan kerugian yang terjadi karena peningkatan eksposur risiko kredit. Grup melakukan transaksi hanya dengan pihak ketiga yang memiliki reputasi dan kredibilitas yang baik. Ini adalah kebijakan Grup bahwa semua pelanggan yang akan melakukan transaksi secara kredit harus melalui prosedur verifikasi kredit. Selain itu, saldo piutang dipantau secara terus menerus dengan tujuan bahwa eksposur Grup terhadap piutang tak tertagih tidak signifikan.

Kas di bank dan setara kas ditempatkan pada lembaga keuangan yang memiliki reputasi dan kredibilitas yang baik.

Eksposur maksimum atas risiko kredit adalah sebesar jumlah tercatat dari masing-masing kelas aset keuangan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian. Grup tidak memiliki jaminan yang diterima terkait dengan risiko ini.

31. FINANCIAL INSTRUMENTS

Except for guarantee deposits and long-term other receivables, the management considers that the carrying amounts of the financial assets and financial liabilities approximate their fair values due to short-term maturities of these financial instruments.

The fair value of the guarantee deposits and long-term other receivables cannot be reliably determined, thus is carried at cost.

32. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES

The Group is exposed to market risk, credit risk, and liquidity risk. The management continually monitors the Group's risk management process to ensure the appropriate balance between risk and control is achieved. Risk management policies and systems are reviewed regularly to reflect changes in market conditions and the Group's activities.

The Group's Directors review and approve policies to manage risks and are summarize as below:

a. Credit risk

Credit risk is the risk that counterparty will not meet its obligations under a financial instrument or customer contract, leading to a financial loss. The Group's objective is to seek continual revenue growth while minimizing losses incurred due to increased credit risk exposure. The Group trades only with recognized and creditworthy third parties. It is the Group's policy that all customers who wish to trade on credit terms are subject to credit verification procedures. In addition, receivable balances are monitored on an ongoing basis with the objective that the Group's exposure to bad debts is not significant.

Cash in banks and cash equivalents are placed with financial institutions which are regulated and reputable.

The maximum exposure to credit risk is represented by the carrying amount of each class of financial assets in the consolidated statement of financial position. The Group does not hold any collateral as security.

**PT SUPREME CABLE MANUFACTURING &
COMMERCE TBK
(PT SUCACO TBK)
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2025**

**Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SUPREME CABLE MANUFACTURING &
COMMERCE TBK
(PT SUCACO TBK)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
December 31, 2025**

**And for the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**32. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO
KEUANGAN (lanjutan)**

a. Risiko Kredit (lanjutan)

Aset keuangan yang telah jatuh tempo namun belum
mengalami penurunan nilai

Informasi mengenai aset keuangan yang telah jatuh
tempo atau telah mengalami penurunan nilai
diungkapkan dalam Catatan 5 (Piutang usaha).

Tabel di bawah menunjukkan analisis umur aset
keuangan Grup pada tanggal 31 Desember 2025 dan
2024:

**32. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES
AND POLICIES (continued)**

a. Credit Risk (continued)

Financial assets that are past due but not impaired

Information regarding financial assets that are either
past due or impaired are disclosed in Note 5 (Trade
receivables).

The table below shows the aging analysis of
financial assets that the Group held as of December
31, 2025 and 2024:

		2025						
		Telah Jatuh Tempo tetapi Tidak Mengalami Penurunan Nilai / Past Due But Not Impaired						
	Belum Jatuh Tempo dan Tidak Mengalami Penurunan Nilai / Neither Past Due Nor Impaired	< 3 bulan / < 3 Months	> 3 bulan dan < 1 tahun / > 3 Months and < 1 year	> 1 tahun / > 1 year	Mengalami Penurunan Nilai / Impaired	Penyisihan Penurunan Nilai / Allowance	Total / Total	
Kas dan setara kas	1.223.498.715.851	-	-	-	-	-	1.223.498.715.851	Cash and cash equivalents
Piutang usaha	344.275.149.983	119.292.786.732	43.142.051.108	11.756.249.149	12.181.082.968	(12.181.082.968)	518.466.236.972	Trade receivables
Piutang lain-lain	4.847.457.636	-	-	354.250.298	-	-	5.201.707.934	Other receivables
Uang Jaminan	-	-	-	102.270.000	-	-	102.270.000	Guarantee deposits
Total	1.572.621.323.470	119.292.786.732	43.142.051.108	12.212.769.447	12.181.082.968	(12.181.082.968)	1.747.268.930.757	Total
		2024						
		Telah Jatuh Tempo tetapi Tidak Mengalami Penurunan Nilai / Past Due But Not Impaired						
	Belum Jatuh Tempo dan Tidak Mengalami Penurunan Nilai / Neither Past Due Nor Impaired	< 3 bulan / < 3 Months	> 3 bulan dan < 1 tahun / > 3 Months and < 1 year	> 1 tahun / > 1 year	Mengalami Penurunan Nilai / Impaired	Penyisihan Penurunan Nilai / Allowance	Total / Total	
Kas dan setara kas	824.356.017.763	-	-	-	-	-	824.356.017.763	Cash and cash equivalents
Piutang usaha	211.795.754.213	316.282.503.911	69.699.235.309	11.321.922.223	11.805.687.278	(11.805.687.278)	609.099.415.656	Trade receivables
Piutang lain-lain	6.061.383.511	-	649.500.298	-	-	-	6.710.883.809	Other receivables
Uang Jaminan	-	-	-	102.270.000	-	-	102.270.000	Guarantee deposits
Total	1.042.213.155.487	316.282.503.911	70.348.735.607	11.424.192.223	11.805.687.278	(11.805.687.278)	1.440.268.587.228	Total

**PT SUPREME CABLE MANUFACTURING & COMMERCE TBK
(PT SUCACO TBK)
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2025**

**Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SUPREME CABLE MANUFACTURING & COMMERCE TBK
(PT SUCACO TBK)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
December 31, 2025**

**And for the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

32. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

b. Risiko Pasar

(i) Risiko mata uang

Grup melakukan transaksi bisnis dalam beberapa mata uang asing dan karena itu terkena risiko mata uang asing. Grup tidak memiliki kebijakan lindung nilai atas mata uang asing. Namun manajemen memonitor eksposur nilai tukar mata uang asing dan akan mempertimbangkan kebutuhan untuk melakukan lindung nilai atas risiko nilai tukar mata uang asing yang signifikan.

Tabel di bawah menunjukkan efek setelah pajak laba Grup dimana mata uang asing memperkuat persentase tertentu terhadap Rupiah, dengan semua variabel lainnya tetap konstan. Untuk persentase yang sama dari melemahnya mata uang asing terhadap Rupiah, akan ada dampak sama dan yang berlawanan terhadap laba setelah pajak.

	2025	
	Tingkat Sensitivitas / Sensitivity Rate	Dampak Laba Setelah Pajak / Effect on Post-tax Profit
Dolar AS	1,16%	532.320.126
Singapura Dolar	2,35%	100.345.296

Manajemen berpendapat analisis sensitivitas risiko nilai tukar mata uang yang melekat pada akhir tahun tidak mencerminkan eksposur selama tahun berjalan.

c. Risiko Likuiditas

Risiko likuiditas adalah risiko dimana Grup akan mengalami kesulitan dalam memperoleh dana guna memenuhi komitmennya atas liabilitas keuangan yang jatuh tempo dalam waktu singkat. Grup memiliki eksposur terhadap risiko likuiditas yang timbul terutama dari ketidaksesuaian jatuh tempo antara aset dan liabilitas keuangan.

Grup memantau kebutuhan likuiditasnya dengan memonitor jadwal pembayaran liabilitas keuangan dan arus kas keluar terkait dengan operasi sehari-hari, guna memastikan ketersediaan pendanaan yang cukup melalui fasilitas kredit, baik mengikat dan tidak mengikat.

32. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES (continued)

b. Market Risk

(i) Foreign currency risk

The Group transacts business in some foreign currencies and therefore is exposed to foreign exchange risk. The Group does not have a foreign currency hedging policy. However management monitors foreign exchange exposure and will consider hedging significant foreign exchange risk should the need arises.

Below table indicates the effect after tax in profit and equity of Group wherein the foreign currencies strengthen at a certain percentage against the Rupiah, with all other variables held constant. For the same percentage of weakening of the above currencies against the Rupiah, there would be an equal and opposite impact on post-tax profit.

	2024		
	Tingkat Sensitivitas / Sensitivity Rate	Dampak Laba Setelah Pajak / Effect on Post-tax Profit	
	4,20%	699,195,636	US Dollar
	2,67%	85,483,925	Singapore Dollar

Management believes that the sensitivity analysis is unrepresentative of the inherent foreign exchange risk as the year-end exposure does not reflect the exposure during the year.

c. Liquidity Risk

Liquidity risk is the risk that the Group will encounter difficulty to meet its commitment on financial obligations due to shortage of funds. The Group's exposure to liquidity risk arises primarily from mismatches of the maturities of financial assets and liabilities.

The Group monitors its liquidity needs by closely monitoring scheduled debt servicing payments for financial liabilities and its cash outflows due to day-to-day operations, as well as ensuring the availability of funding through an adequate amount of credit facilities, both committed and uncommitted.

**PT SUPREME CABLE MANUFACTURING &
COMMERCE TBK
(PT SUCACO TBK)
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2025**

**Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SUPREME CABLE MANUFACTURING &
COMMERCE TBK
(PT SUCACO TBK)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
December 31, 2025**

**And for the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**32. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO
KEUANGAN (lanjutan)**

c. Risiko Likuiditas (lanjutan)

Tabel di bawah merangkum profil jatuh tempo liabilitas keuangan Grup berdasarkan pembayaran kontraktual yang tidak didiskontokan pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024.

2025							
Kurang dari 1 Bulan / Less than 1 Month	1 - 3 Bulan / 1 - 3 Months	3 - 12 Bulan / 3 - 12 Months	1 - 5 Tahun / 1 - 5 Years	Jumlah Tercatat / Carrying Amounts	Biaya Transaksi / Future Interest	Total	
Utang usaha	-	126.290.312.748	-	-	-	126.290.312.748	Trade payables
Utang lain-lain	1.016.077.642	-	-	-	-	1.016.077.642	Other payables
Utang dividen	1.336.745.315	-	-	-	-	1.336.745.315	Dividend payable
Beban akrual	5.412.796.797	-	-	-	-	5.412.796.797	Accrued expenses
Total	7.765.619.754	126.290.312.748	-	-	-	134.055.932.502	Total

2024							
Kurang dari 1 Bulan / Less than 1 Month	1 - 3 Bulan / 1 - 3 Months	3 - 12 Bulan / 3 - 12 Months	1 - 5 Tahun / 1 - 5 Years	Jumlah Tercatat / Carrying Amounts	Biaya Transaksi / Future Interest	Total	
Utang usaha	-	145.474.530.769	-	-	-	145.474.530.769	Trade payables
Utang lain-lain	678.337.991	-	-	-	-	678.337.991	Other payables
Utang dividen	1.886.249.555	-	-	-	-	1.886.249.555	Dividend payable
Beban akrual	6.162.809.010	-	-	-	-	6.162.809.010	Accrued expenses
Total	8.727.396.556	145.474.530.769	-	-	-	154.201.927.325	Total

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, seluruh liabilitas keuangan Grup memiliki jatuh tempo 1 sampai dengan 12 bulan.

As of December 31, 2025 and 2024, all of the Group's financial liabilities have maturity of 1 to 12 months.

33. INFORMASI SEGMENT

Pembuatan keputusan dalam operasional adalah Direksi. Direksi melakukan penelaahan terhadap pelaporan internal Grup untuk menilai kinerja dan mengalokasikan sumber daya. Manajemen menentukan segmen operasi berdasarkan laporan tersebut. Informasi usaha Grup adalah sebagai berikut:

a. Wilayah geografis

2025					
	Pendapatan neto / Net revenues	Laba bruto / Gross profit	Laba neto tahun berjalan / Net profit for the year	Total aset / Total assets	
Indonesia	7.887.260.208.606	642.320.440.434	350.930.353.076	6.279.346.932.916	Indonesia
Luar Negeri	-	-	-	-	Overseas
Eliminasi	(467.206.757.780)	-	(37.493.530.893)	(400.691.740.731)	Elimination
Konsolidasi	7.420.053.450.826	642.320.440.434	313.436.822.183	5.878.655.192.185	Consolidation

33. SEGMENT INFORMATION

The chief operating decision-maker has been identified as the members of Board of Directors. The Board reviews the Group's internal reporting in order to assess performance and allocate resources. Management has determined the operating segment based on these reports. Segment information of the Group are as follows:

a. Geographic

**PT SUPREME CABLE MANUFACTURING &
COMMERCE TBK
(PT SUCACO TBK)
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2025**

**Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SUPREME CABLE MANUFACTURING &
COMMERCE TBK
(PT SUCACO TBK)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
December 31, 2025**

**And for the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

33. INFORMASI SEGMENT (lanjutan)

a. Wilayah Geografis (lanjutan)

	2024				
	Pendapatan neto / Net revenues	Laba bruto / Gross profit	Laba neto tahun berjalan / Net profit for the year	Total aset / Total assets	
Indonesia	7.403.474.198.476	596.142.642.653	325.590.416.476	5.827.507.687.203	Indonesia
Luar Negeri	-	-	-	-	Overseas
Eliminasi	(464.326.579.000)	-	(30.901.860.515)	(125.368.724.173)	Elimination
Konsolidasi	6.939.147.619.476	596.142.642.653	294.688.555.961	5.702.138.963.030	Consolidation

b. Produk

	2025				
	Pendapatan neto / Net revenues	Laba bruto / Gross profit	Laba neto tahun berjalan / Net profit for the year	Total aset / Total assets	
Kabel	7.235.899.708.916	554.821.147.364	312.834.545.085	5.629.709.262.761	Cable
Insulation	651.360.499.690	87.499.293.070	38.095.807.991	649.637.670.155	Insulation
Eliminasi	(467.206.757.780)	-	(37.493.530.893)	(400.691.740.731)	Elimination
Konsolidasi	7.420.053.450.826	642.320.440.434	313.436.822.183	5.878.655.192.185	Consolidation

	2024				
	Pendapatan neto / Net revenues	Laba bruto / Gross profit	Laba neto tahun berjalan / Net profit for the year	Total aset / Total assets	
Kabel	6.690.269.688.044	535.719.841.005	294.143.084.176	5.481.290.045.316	Cable
Insulation	713.204.510.432	60.422.801.648	31.447.332.300	346.217.641.887	Insulation
Eliminasi	(464.326.579.000)	-	(30.901.860.515)	(125.368.724.173)	Elimination
Konsolidasi	6.939.147.619.476	596.142.642.653	294.688.555.961	5.702.138.963.030	Consolidation

34. PERIKATAN SIGNIFIKAN DAN KONTINJENSI

Perikatan

PT Perusahaan Listrik Negara (Persero)

Grup telah mengadakan kembali beberapa kontrak penjualan untuk penyediaan kabel listrik dengan PT Perusahaan Listrik Negara (Persero). Pada 31 Desember 2025, sisa nilai kontrak yang akan diselesaikan sampai dengan Maret 2026 adalah sebesar Rp 19.340.597.531. Ketentuan atas kontrak tersebut antara lain denda keterlambatan pengiriman barang sebesar 0,1 % dari nilai barang yang mengalami keterlambatan untuk setiap hari keterlambatan maksimal 5% dari nilai kontrak.

34. SIGNIFICANT COMMITMENTS AND CONTINGENCIES

Commitments

PT Perusahaan Listrik Negara (Persero)

The Group has reentered into several sales contracts for the supply of electric cables with PT Perusahaan Listrik Negara (Persero). As of December 31, 2025, the remaining contract value to be completed by March 2026 is Rp 19,340,597,531. The provisions of the contract include a fine for late delivery of goods of 0.1% of the value of the goods that are delayed for each day of delay up to a maximum of 5% of the contract value.

**PT SUPREME CABLE MANUFACTURING &
COMMERCE TBK
(PT SUCACO TBK)
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2025**

**Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SUPREME CABLE MANUFACTURING &
COMMERCE TBK
(PT SUCACO TBK)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
December 31, 2025**

**And for the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

34. PERIKATAN DAN KONTINJENSI (lanjutan)

Perikatan (lanjutan)

PT Perusahaan Listrik Negara (Persero)

Grup telah mengadakan kembali beberapa kontrak penjualan untuk penyediaan kabel listrik dengan PT Perusahaan Listrik Negara (Persero). Pada 31 Desember 2024, sisa nilai kontrak yang akan diselesaikan sampai dengan Mei 2025 adalah sebesar Rp 45.231.870.222. Ketentuan atas kontrak tersebut antara lain denda keterlambatan pengiriman barang sebesar 0,1 % dari nilai barang yang mengalami keterlambatan untuk setiap hari keterlambatan maksimal 5% dari nilai kontrak.

Distributor

Grup telah mengadakan beberapa transaksi penjualan untuk penyediaan kabel dan kawat enamel dengan beberapa distributor. Pada tanggal 31 Desember 2025, sisa transaksi penjualan yang akan diselesaikan sampai dengan Januari 2026 adalah sebesar Rp 749.281.291.258

Grup telah mengadakan beberapa transaksi penjualan untuk penyediaan kabel dan kawat enamel dengan beberapa distributor. Pada tanggal 31 Desember 2024, sisa transaksi penjualan yang akan diselesaikan sampai dengan Januari 2025 adalah sebesar Rp 499.911.059.617.

Proyek

Grup telah mengadakan beberapa kontrak penjualan untuk penyediaan kabel dengan beberapa proyek. Pada tanggal 31 Desember 2025, sisa nilai kontrak yang akan diselesaikan sampai dengan Maret 2026 adalah sebesar Rp 24.942.464.940. Ketentuan atas kontrak tersebut antara lain sanksi berupa penalti maksimal 1% sampai 5% dari nilai kontrak jika terjadi keterlambatan.

Grup telah mengadakan beberapa kontrak penjualan untuk penyediaan kabel dengan beberapa proyek. Pada tanggal 31 Desember 2024, sisa nilai kontrak yang akan diselesaikan sampai dengan Maret 2025 adalah sebesar Rp 149.601.767.516. Ketentuan atas kontrak tersebut antara lain sanksi berupa penalti maksimal 1% sampai 5% dari nilai kontrak jika terjadi keterlambatan.

Perjanjian sewa

PT Erdikha Elit Sekuritas

Entitas memiliki perjanjian sewa berdasarkan Perjanjian No. 024/SCC-PSM/XI/2024 yang dilakukan dengan PT Erdikha Elit Sekuritas, dengan jangka waktu sewa selama 2 (dua) tahun terhitung sejak 1 Januari 2025 sampai dengan 31 Desember 2026. Perjanjian tersebut mencakup penyewaan ruang kantor dan tidak mensyaratkan adanya jaminan dari pihak penyewa.

34. SIGNIFICANT COMMITMENTS AND CONTINGENCIES (continued)

Commitments (continued)

PT Perusahaan Listrik Negara (Persero)

The Group has reentered into several sales contracts for the supply of electric cables with PT Perusahaan Listrik Negara (Persero). As of December 31, 2024, the remaining contract value to be completed by May 2025 is Rp 45,231,870,222. The provisions of the contract include a fine for late delivery of goods of 0.1% of the value of the goods that are delayed for each day of delay up to a maximum of 5% of the contract value.

Distributors

The Group has entered into several sales transactions for the supply of cables and enamel wires with several distributors. As of December 31, 2025, the remaining sales transactions to be completed until January 2026 amounted to Rp 749,281,291,258.

The Group has entered into several sales transactions for the supply of cables and enamel wires with several distributors. As of December 31, 2024, the remaining sales transactions to be completed until January 2025 amounted to Rp 499,911,059,617.

Project

The Group has entered into several sales contracts for the supply of cables with several projects. As of December 31, 2025, the remaining contract value to be completed by March 2026 is Rp 24,942,464,940. The provisions of the contract include sanctions in the form of a maximum penalty of 1% to 5% of the contract value if there is a delay.

The Group has entered into several sales contracts for the supply of cables with several projects. As of December 31, 2024, the remaining contract value to be completed by March 2025 is Rp149,601,767,516. The provisions of the contract include sanctions in the form of a maximum penalty of 1% to 5% of the contract value if there is a delay.

Lease agreement

PT Erdikha Elit Sekuritas

The Entity has a lease agreement based on Agreement No. 024/SCC-PSM/XI/2024 with PT Erdikha Elit Sekuritas, for a lease term of 2 (two) years starting from January 1, 2025 to December 31, 2026. The agreement covers the rental of office space and does not require any guarantee from the lessee.

**PT SUPREME CABLE MANUFACTURING & COMMERCE TBK
(PT SUCACO TBK)
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2025**

**Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SUPREME CABLE MANUFACTURING & COMMERCE TBK
(PT SUCACO TBK)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
December 31, 2025**

**And for the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

34. PERIKATAN DAN KONTINJENSI (lanjutan)

Perjanjian sewa (lanjutan)

PT Nissho Indonesia

Entitas memiliki perjanjian sewa berdasarkan Perjanjian No. 022/SCC-PSM/II/2025 yang dilakukan dengan PT Nissho Indonesia, dengan jangka waktu sewa selama 3 (tiga) tahun terhitung sejak 1 Januari 2023 sampai dengan 31 Desember 2025. Perjanjian tersebut mencakup penyewaan ruang kantor dengan jaminan dari pihak penyewa sebesar Rp 60.146.000.

PT Furukawa Electric Indonesia

Entitas memiliki perjanjian sewa berdasarkan Perjanjian No. 025/SCC-PSM/II/2025 yang dilakukan dengan PT Furukawa Electric Indonesia, dengan jangka waktu sewa selama 1 (satu) tahun terhitung sejak 1 Januari 2025 sampai dengan 31 Desember 2025. Perjanjian tersebut mencakup penyewaan ruang kantor dengan jaminan dari pihak penyewa sebesar \$AS 8.595.

Liabilitas Kontinjensi

Sesuai dengan ketentuan kontrak penjualan, Grup menyerahkan jaminan bank yang ditujukan untuk proyek PLN dan proyek swasta dengan periode jaminan mulai dari 1,5 bulan hingga 5 tahun. Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, bank garansi yang masih berlaku masing-masing sebesar Rp 19.781.873.429 dan Rp 30.720.926.128.

Fasilitas Kredit

Entitas induk memperoleh perpanjangan fasilitas kredit dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk sebagaimana termuat dalam perjanjian kredit No. CBG.CB1/CC6.SPPK.528/2025 tanggal 16 Oktober 2025 yang akan jatuh tempo pada tanggal 19 Oktober 2026 dengan rincian sebagai berikut:

Jenis Fasilitas / Type of Facilities	Total Fasilitas / Total Facilities	Bunga per Tahun (%) / Interest per Annum (%)
Kredit Modal Kerja (KMK) - Transaksional 1 / <i>Working Capital Loan - Transactional 1</i>	Rp 150.000.000.000	7,50
Kredit Modal Kerja (KMK) - Revolving / <i>Working Capital Loan - Revolving</i>	Rp 150.000.000.000	7,50
Bank Garansi / <i>Bank Guarantee</i>	Rp 350.000.000.000	-
Surat Kredit Berdokumen Dalam Negeri / <i>Local LC</i>	Rp 50.000.000.000	-
<i>Treasury Line</i>	\$AS / US\$ 5.000.000	-
<i>Bill Purchasing Line</i>	Rp 40.000.000.000	-

Pada tanggal 31 Desember 2025, Entitas tidak memiliki saldo pinjaman bank yang terutang.

Namun demikian, Entitas masih memiliki fasilitas kredit dari bank yang dapat digunakan sesuai dengan perjanjian kredit.

34. SIGNIFICANT COMMITMENTS AND CONTINGENCIES (continued)

Lease agreement (continued)

PT Nissho Indonesia

The Entity has a lease agreement based on Agreement No. 022/SCC-PSM/II/2025 with PT Nissho Indonesia, for a lease term of 3 (three) years starting from January 1, 2023 to December 31, 2025. The agreement covers the rental of office space with a guarantee from the lessee of Rp 60,146,000.

PT Furukawa Electric Indonesia

The Entity has a lease agreement based on Agreement No. 025/SCC-PSM/II/2025 with PT Furukawa Electric Indonesia, for a lease term of 1 (one) years starting from January 1, 2025 to December 31, 2025. The agreement covers the rental of office space with a guarantee from the lessee of US\$ 8,595.

Contingency

In compliance to the provisions of the sales contract, the Group submitted bank guarantees intended for the PLN projects and private projects with a guarantee period ranging from 1.5 months to 5 years. As of December 31, 2025 and 2024, the outstanding bank guarantees amounted to Rp 30,720,926,128, and Rp 19,781,873,429, respectively.

Credit Facilities

The parent Entity obtained an extension of the credit facilities from PT Bank Mandiri (Persero) Tbk as stated in the credit agreement No. CBG.CB1/CC6.SPPK.528/2025 dated October 16, 2025 which will mature on October 19, 2026 with the following details:

As of December 31, 2025, the Entity has no outstanding bank loan balance.

However, the Entity still has bank credit facilities that can be used in accordance with the credit agreement.

**PT SUPREME CABLE MANUFACTURING & COMMERCE TBK
(PT SUCACO TBK)
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2025**

**Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SUPREME CABLE MANUFACTURING & COMMERCE TBK
(PT SUCACO TBK)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
December 31, 2025**

**And for the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

35. INFORMASI TAMBAHAN ARUS KAS

Aktivitas yang tidak memengaruhi arus kas adalah sebagai berikut:

	2025	2024	
Penambahan aset tetap melalui uang muka pembelian	-	3.503.674.800	<i>Addition of fixed assets through advance for purchase</i>

Perubahan pada liabilitas yang timbul dari aktivitas pendanaan:

Activity not affecting cash flows is as follows:

Changes in liability arising from financing activity are as follows:

	2025					
	<i>Saldo Awal / Beginning Balance</i>	<i>Arus Kas - Neto / Cash Flows - Net</i>	<i>Penambahan / Addition</i>	<i>Lain-lain / Others</i>	<i>Saldo Akhir / Ending Balance</i>	
Utang dividen	1.886.249.555	(82.306.843.240)	82.233.360.000	(476.021.000)	1.336.745.315	<i>Dividend payable</i>
	2024					
	<i>Saldo Awal / Beginning Balance</i>	<i>Arus Kas - Neto / Cash Flows - Net</i>	<i>Penambahan / Addition</i>	<i>Lain-lain / Others</i>	<i>Saldo Akhir / Ending Balance</i>	
Utang dividen	1.540.053.710	(61.381.310.679)	61.675.020.000	52.486.524	1.886.249.555	<i>Dividend payable</i>

36. PENERBITAN AMENDEMENT DAN PENYESUAIAN TAHUNAN PSAK, PSAK DAN ISAK BARU

DSAK-IAI telah menerbitkan amendemen dan penyesuaian PSAK, PSAK dan ISAK baru yang akan berlaku efektif untuk laporan keuangan konsolidasian dengan periode tahun buku yang dimulai pada atau setelah tanggal berikut:

(a) 1 Januari 2026

- Penyesuaian Tahunan 2024 terhadap PSAK 107: Instrumen Keuangan - Pengungkapan, PSAK 109: Instrumen Keuangan, PSAK 110: Laporan Keuangan Konsolidasian dan PSAK 207: Laporan Arus Kas
- Amendemen PSAK 109: Instrumen Keuangan dan PSAK 107: Instrumen Keuangan - Pengungkapan: Klasifikasi dan Pengukuran Instrumen Keuangan
- Amendemen PSAK 109: Instrumen Keuangan dan PSAK 107: Instrumen Keuangan: Pengungkapan - Kontrak yang Mengacu pada Listrik Bergantung Alam
- PSAK 338 (Revisi 2025): Kombinasi Bisnis Entitas Sepengendali

(b) 1 Januari 2027

- PSAK 118: Penyajian dan Pengungkapan dalam Laporan Keuangan
- PSAK 119: Entitas Anak tanpa Akuntabilitas Publik

36. ISSUANCE OF AMENDMENTS AND ANNUAL IMPROVEMENTS TO PSAK, NEW PSAK AND ISAK

DSAK-IAI has issued the following amendments and improvements to PSAK, new PSAK and ISAK which will be applicable to the consolidated financial statements for annual periods beginning on or after:

(a) January 1, 2026

- *2024 Annual Improvements to PSAK 107: Financial Instruments - Disclosures, PSAK 109: Financial Instruments, PSAK 110: Consolidated Financial Statements and PSAK 207: Statement of Cash Flows*
- *Amendments to PSAK 109: Financial Instruments and PSAK 107: Financial Instruments - Disclosures: Classification and Measurement of Financial Instruments*
- *Amendments to PSAK 109: Financial Instruments and PSAK 107: Financial Instruments: Disclosures - Contracts referencing Nature-Dependent Electricity*
- *PSAK 338 (Revised 2025): Business Combinations of Entities under Common Control*

(b) January 1, 2027

- *PSAK 118: Presentation and Disclosure in Financial Statements*
- *PSAK 119: Subsidiaries without Public Accountability*

**PT SUPREME CABLE MANUFACTURING &
COMMERCE TBK
(PT SUCACO TBK)
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2025**

**Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SUPREME CABLE MANUFACTURING &
COMMERCE TBK
(PT SUCACO TBK)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
December 31, 2025**

**And for the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

37. REKLASIFIKASI AKUN

Beberapa akun dalam laporan keuangan konsolidasian tahun 2024 telah direklasifikasi untuk menyesuaikan dengan penyajian laporan keuangan konsolidasian tahun 2025 sebagai berikut:

Sebelum Reklasifikasi / As Previously Reported	Setelah Reklasifikasi / As Reclassified	Jumlah / Amount	Alasan reklasifikasi / Reason of reclassification
Arus kas dari aktivitas pendanaan / <i>cash flows from financing activity</i>	Arus kas dari aktivitas investasi / <i>cash flows from investing activities</i>	10.196.820.000	Untuk menyesuaikan berdasarkan sifat transaksi / <i>To adjust based on the nature of transaction</i>
Arus kas dari aktivitas investasi / <i>cash flows from investing activities</i>	Arus kas dari aktivitas operasi / <i>cash flows from operating activities</i>	3.532.015.120	Untuk menyesuaikan berdasarkan sifat transaksi / <i>To adjust based on the nature of transaction</i>

37. RECLASSIFICATION OF ACCOUNTS

Certain accounts in the 2024 consolidated financial statements have been reclassified to conform with the presentation of the 2025 consolidated financial statements, as follows: